

TUGAS AKHIR - MO184804

**ANALISIS KEKUATAN STRUKTUR CRANE HOOK DENGAN
VARIASI PENAMPANG BERDASARKAN KONFIGURASI RIGGING
PADA PROSES *LIFTING UPPER DECK TAHAP STACKING***

RADIKYA GILANG PERMANA
NRP 04311840000134

Dosen Pembimbing
Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D
NIP 196307281988031001
Ir. Handayanu, M.Sc., Ph.D
NIP 196307281988031001

Program Studi Teknik Kelautan
Departemen Teknik Kelautan
Fakultas Teknologi Kelautan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2022

TUGAS AKHIR - MO184804

**ANALISIS KEKUATAN STRUKTUR *CRANE HOOK* DENGAN
VARIASI PENAMPANG BERDASARKAN KONFIGURASI *RIGGING*
PADA PROSES *LIFTING UPPER DECK* TAHAP STACKING**

RADIKYA GILANG PERMANA
NRP 04311840000134

Dosen Pembimbing
Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D
NIP 196307281988031001
Ir. Handayanu, M.Sc., Ph.D
NIP 196307281988031001

Program Studi Teknik Kelautan
Departemen Teknik Kelautan
Fakultas Teknologi Kelautan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2022

FINAL PROJECT - MO184804

STRENGTH ANALYSIS OF CRANE HOOK STRUCTURE WITH CROSS SECTION VARIATION BASED ON RIGGING CONFIGURATION OF THE UPPER DECK LIFTING PROCESS ON STACKING PHASE

RADIKYA GILANG PERMANA
NRP 043118400001314

Advisor
Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D
NIP 196307281988031001
Ir. Handayanu, M.Sc., Ph.D
NIP 196307281988031001

Study Program Ocean Engineering
Departement of Ocean Engineering
Faculty of Marine Technology
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEKUATAN STRUKTUR CRANE HOOK DENGAN VARIASI PENAMPANG BERDASARKAN KONFIGURASI RIGGING PADA PROSES LIFTING UPPER DECK TAHAP STACKING

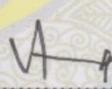
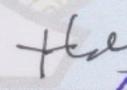
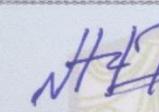
TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik di
Program Studi Teknik Kelautan
Departemen Teknik Kelautan
Fakultas Teknologi Kelautan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh : **RADIKYA GILANG PERMANA**

NRP. 04311840000134

Disetujui oleh Tim Penguji Proposal Tugas Akhir:

1. Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D.  (Pembimbing I)
2. Ir. Handayani, M.Sc., Ph.D.  (Pembimbing II)
3. Herman Pratikno, S.T., M.T., Ph.D.  (Penguji I)
4. Nur Syahroni, S.T., M.T., Ph.D.  (Penguji II)

SURABAYA

JULI, 2022

APPROVAL SHEET

STRENGTH ANALYSIS OF CRANE HOOK STRUCTURE WITH CROSS SECTION VARIATION BASED ON RIGGING CONFIGURATION ON THE LIFTING PROCESS OF UPPER DECK ON STACKING PHASE

FINAL PROJECT

Submitted to fulfill one of the requirements
for obtaining a degree in Ocean Engineering at
Undergraduate Study Program of Ocean Engineering

Department of Ocean Engineering

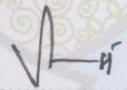
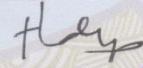
Faculty of Marine Technology

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

By: RADIKTYA GILANG PERMANA

NRP. 04311840000134

Approved by Final Project Examiner Team:

1. Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D.....  (Advisor I)
2. Ir. Handayani, M.Sc., Ph.D.....  (Examiner I)
3. Herman Pratikno, S.T., M.T., Ph.D.....  (Examiner II)
4. Nur Syahroni, S.T., M.T., Ph.D.....  (Examiner II)

SURABAYA

JULY, 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa / NRP : Radiktya Gilang Permana / 04311840000134

Departemen : Teknik Kelautan

Dosen pembimbing / NIP : Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D /
196307281988031001

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kekuatan Struktur *Crane Hook* dengan Variasi Penampang Berdasarkan Konfigurasi *Rigging* Pada Proses *Lifting Upper Deck Tahap Stacking*“ adalah hasil karya sendiri, bersifat orisinal, dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Surabaya, 15 Juli 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing

(Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D)

NIP. 196307281988031001

Mahasiswa,

(Radiktya Gilang Permana)

NRP. 04311840000134

STATEMENT OF ORIGINALITY

The undersigned below:

Name of student / NRP : Radiktya Gilang Permana
Department : Ocean Engineering
Advisor / NIP : Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D /
196307281988031001

Hereby declare that the Final Project with the title of "Strength Analysis of Crane Hook Structure with Cross Section Variation Based on Rigging Configuration of the Upper Deck Lifting Process on Stacking Phase" is the result of my own work, is original, and is written by following the rules of scientific writing.

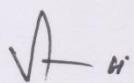
If in the future there is a discrepancy with this statement, then I am willing to accept sanctions in accordance with the provisions that apply at Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Surabaya, 15 July 2022

Acknowledged

Advisor

Student,



(Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D)
NIP. 196307281988031001



(Radiktya Gilang Permana)
NRP. 04311840000134

ANALISIS KEKUATAN STRUKTUR CRANE HOOK DENGAN VARIASI PENAMPANG BERDASARKAN KONFIGURASI RIGGING PADA PROSES LIFTING UPPER DECK TAHAP STACKING

Nama ./ NRP : Radiktya Gilang Permana / 04311840000134

Departemen : Teknik Kelautan FTK - ITS

Dosen Pembimbing : Yoyok Setyo Hadiwidodo,S.T., M.T., Ph.D

Ir. Handayanu, M.Sc., Ph.D

ABSTRAK

Pada proses fabrikasi anjungan lepas pantai tidak lepas dari operasi *lifting* yang melibatkan struktur dengan beban dan dimensi yang besar, sehingga beresiko besar terjadi kegagalan. Salah satu kegagalan yang sering terjadi pada operasi *lifting* adalah kegagalan pada *crane hook*. Pada penelitian ini, dilakukan analisa terhadap kekuatan *crane hook* pada proses *lifting upper deck* tahap *stacking*. Struktur *upper deck* yang dianalisis memiliki berat sebesar 155 MT. Konfigurasi *rigging* yang dilakukan menggunakan tipe *multi point* dengan jumlah *hook point* sebanyak empat titik *hook point* dengan empat *lifting point* pada masing-masing *hook point*-nya. Kemudian dilakukan analisa kekuatan konfigurasi *rigging* berdasarkan *output* dari analisa statis menggunakan *software SACS* untuk menentukan gagal tidaknya prosedur *lifting*. Setelah konfigurasi *rigging* dinilai aman, dilakukan pemodelan analisa tegangan lokal pada struktur *padeye* dan *crane hook*. Pemodelan struktur *padeye* dan *crane hook* dilakukan menggunakan *software SolidWorks* dan analisa tegangan lokal menggunakan perhitungan manual dan *software ANSYS* bertujuan untuk mengetahui tegangan dan deformasi yang terjadi pada struktur saat dilakukan *lifting* dengan konfigurasi *rigging* yang telah ditentukan. Pada perhitungan manual struktur *padeye* didapatkan nilai *unity check* (UC) tertinggi pada *plate* sebesar 0,717 dan pada *welding point* sebesar 0,753. Kemudian untuk hasil tegangan perhitungan manual sebesar 123,5 MPa dan *software ANSYS* sebesar 124,73 MPa. Pada analisis tegangan lokal *crane hook* menggunakan tiga variasi penampang, yaitu penampang *circular*, *trapezoidal*, dan *rectangular*. Jenis *crane hook* yang digunakan adalah *double hook* dengan kategori *Ramshorn hook*. Didapatkan hasil analisis tegangan terkecil terdapat pada penampang *trapezoidal* dengan nilai tegangan *von mises* sebesar 73,968 MPa menggunakan perhitungan manual dan tegangan terbesar terdapat pada penampang *rectangular* dengan tegangan *von mises* sebesar 90,195 MPa pada *software ANSYS*. Selanjutnya pada perhitungan faktor kemanan struktur *crane hook* didapatkan nilai faktor kemanan terkecil terdapat pada penampang *circular* sebesar 1,252 sehingga dapat disimpulkan ketiga variasi penampang aman digunakan untuk prosedur *lifting*.

Kata kunci : *lifting*, *rigging*, *padeye*, *crane hook*, *ramshorn hook*.

STRENGTH ANALYSIS OF CRANE HOOK STRUCTURE WITH CROSS SECTION VARIATION BASED ON RIGGING CONFIGURATION ON THE LIFTING PROCESS OF UPPER DECK ON STACKING PHASE

ABSTRACT

The offshore platform fabrication process cannot be separated from lifting operations which involve structures with large loads and dimensions, so there is a high risk of failure. One of the failures that occur in lifting operations is the failure of the crane hook. In this study, the strength of the crane hook is analyzed in the upper deck lifting process at the stacking stage. The upper deck structure weight is 155 MT. The rigging configuration is carried out using a multi-point type with a total of four hook points with four lifting points on each hook point. Then the strength analysis of the rigging configuration was carried out based on the output of the static analysis using SACS software to determine the lifting procedure safety. After the rigging configuration is considered safe, local stress analysis modeling is carried out on the padeye and crane hook structures. Padeye and crane hook structure modeling was carried out using SolidWorks software and local stress analysis using manual calculations and ANSYS software aims to determine the stress and deformation that occurs in the structure when lifting is carried out with a predetermined rigging configuration. In the manual calculation of the padeye structure, the highest unity check (UC) on the plate is 0.717 and at the welding point is 0.753. Then for the results of manual calculation stress of 123.5 MPa and ANSYS software of 124.73 MPa. In the crane hook stress analysis, three variations of cross sections are used namely circural, trapezoidal, and rectangular sections. The type of crane hook used is a double hook with the Ramshorn hook category. The results of the analysis of the smallest stress are found in a trapezoidal cross section with a von mises stress value of 73.968 MPa using manual calculations and the largest stress is found in a rectangular cross section with a von mises stress of 90.195 MPa in ANSYS software. Furthermore, in the calculation of the safety factor of the crane hook structure, the smallest safety factor value is found in the circular section of 1.252 so that it can be concluded that the three variations of the cross section are safe to use for lifting procedures.

Keyword : *lifting, rigging, padeye, crane hook, ramshorn hook.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Judul yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah “Analisis Kekuatan Struktur *Crane Hook* dengan Variasi Penampang Berdasarkan Konfigurasi *Rigging* Pada Proses *Lifting Upper Deck* Tahap *Stacking*”.

Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Studi Kesarjanaan (S-1) di Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS). Tujuan Tugas Akhir ini yaitu untuk menganalisa kekuatan struktur *crane hook* dengan tiga variasi penampang berdasarkan konfigurasi *rigging* selama proses *lifting upper deck*.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap masukan dalam bentuk saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai penyempurnaan untuk penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan bermanfaat dan berguna bagi perkembangan dalam bidang Teknik Kelautan, terutama bagi pembaca dan penulis.

Surabaya, 20 Juli 2022

Penulis,
Radiktya Gilang Permana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Dasar Teori	7
2.2.1 Struktur Lepas Pantai Terpanjang	7
2.2.2 <i>Lifting</i>	8
2.2.3 Pembebatan	8
2.2.4 Pemfaktoran	9
2.2.5 Teori Tegangan dan Regangan	10
2.2.6 Teori Batang Lengkung	13
2.2.7 Komponen <i>Rigging</i>	15
2.2.8 Metode Elemen Hingga	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Prosedur Penelitian	25
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Pemodelan Konfigurasi <i>Rigging</i>	31
4.1.1 Berat dan Titik Berat Struktur <i>Upper Deck</i>	31
4.1.2 Penentuan <i>Lifting Point</i> dan Konfigurasi <i>Rigging</i>	32
4.2 Analisis Kekuatan Konfigurasi <i>Rigging</i>	33
4.2.1 Analisis Kekuatan <i>Member Deck</i>	33
4.2.2 Defleksi Pada <i>Member Deck</i>	35

4.2.3	Analisis Kekuatan <i>Sling</i>	35
4.2.4	Analisis Kekuatan <i>Shackle</i>	37
4.2.5	Penentuan Kapasitas <i>Crane</i>	38
4.3	Analisa <i>Lifting Arrangement</i>	39
4.4	Perhitungan <i>Padeye</i>	40
4.4.1	Perhitungan Dimensi <i>Padeye</i>	40
4.4.2	Analisa Kekuatan <i>Padeye</i>	41
4.4.3	Pemodelan <i>Padeye</i> Menggunakan <i>Software SolidWorks</i> dan <i>ANSYS</i>	42
4.4.4	Analisis Tegangan Lokal <i>Padeye</i> Menggunakan <i>Software ANSYS</i>	43
4.5	Perhitungan <i>Crane Hook</i>	46
4.5.1	Pemodelan Struktur <i>Crane Hook</i> Menggunakan <i>Software SolidWorks</i> dan <i>ANSYS</i> 46	
4.5.2	Analisis Kekuatan Struktur <i>Crane Hook</i> dengan Perhitungan Manual	49
4.5.3	Analisis Tegangan Lokal Struktur <i>Crane Hook</i> pada Penampang <i>Circular</i> Menggunakan <i>Software ANSYS</i>	51
4.5.4	Analisis Tegangan Lokal Struktur <i>Crane Hook</i> pada Penampang <i>Trapezoidal</i> Menggunakan <i>Software ANSYS</i>	54
4.5.5	Analisis Tegangan Lokal Struktur <i>Crane Hook</i> pada Penampang <i>Rectangular</i> Menggunakan <i>Software ANSYS</i>	56
4.5.6	Validasi Perhitungan Manual dengan Hasil Analisis <i>Software ANSYS</i>	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berbagai Tipe dari Anjungan Lepas Pantai	1
Gambar 1.2 Sebuah <i>Crane</i> Runtuh pada saat Menjalani Tes Beban.....	2
Gambar 2.1 <i>Lifting Hook</i> dimana <i>Sling</i> Terhubung dengan Sudut yang Sama ($\alpha = \beta$).....	5
Gambar 2.2 Efek Sudut <i>Sling</i> terhadap Proses <i>Lifting</i>	6
Gambar 2.3 Komponen <i>Jacket Platform</i>	7
Gambar 2.4 Operasi <i>Lifting</i> pada Fabrikasi sebuah Struktur <i>Jacket</i>	8
Gambar 2.5 Ilustrasi Tegangan Normal	10
Gambar 2.6 Ilustrasi Gaya Geser.....	12
Gambar 2.7 Proyeksi dari Momen Lentur Positif pada Balok	12
Gambar 2.8 Penampang Batang Lengkung	13
Gambar 2.9 Ilustrasi <i>Padeye</i> dan <i>Trunnion</i>	15
Gambar 2.10 <i>Single</i> dan <i>Double Crane Hook</i>	16
Gambar 2.11 <i>Ramshorn Hook</i>	16
Gambar 2.12 Ilustrasi <i>Wire Rope Sling</i>	17
Gambar 2.13 Komponen dari <i>Wire Rope Sling</i>	17
Gambar 2.14 <i>Shackle</i>	18
Gambar 2.15 Ilustrasi Dimensi dan Gaya pada <i>Padeye</i>	18
Gambar 2.16 <i>Crawler Crane</i>	20
Gambar 2.17 <i>Meshing</i> pada <i>Plate</i> Berlubang	21
Gambar 2.18 <i>Meshing Crane Hook</i> pada Penampang <i>Circular</i> , <i>Triangular</i> , <i>Trapezoidal</i> , <i>T-section</i> , dan <i>Rectangular</i>	22
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	23
Gambar 3.2 Desain Struktur <i>Topside</i>	26
Gambar 3.3 <i>Drawing Layout Upper Deck</i>	27
Gambar 4.1 Koordinat Titik Berat pada Struktur <i>Upper Deck</i>	32
Gambar 4.2 Koordinat <i>Hook Point Lifting</i> pada Struktur <i>Upper Deck</i>	32
Gambar 4.3 Konfigurasi <i>Lifting Upper Deck</i> dan Besar Sudut pada Tiap <i>Sling</i>	33
Gambar 4.4 Letak <i>Member</i> Kritis pada Struktur <i>Upper Deck</i> pada saat <i>Lifting</i>	34
Gambar 4.5 Lokasi Lima <i>Joint</i> dengan Defleksi Tertinggi	35
Gambar 4.6 Nilai UC <i>Member Sling</i> Tertinggi pada Konfigurasi <i>Rigging</i>	35
Gambar 4.7 Dimensi <i>Shackle Crosby G-2130</i>	37

Gambar 4.8 <i>Joint Reaction</i> pada <i>Hook Point</i>	38
Gambar 4.9 <i>Lifting Arrangement Struktur Upper Deck</i> pada <i>Topside PT.XYZ</i>	39
Gambar 4.10 Dimensi dan Gaya yang Terjadi pada <i>Padeye</i>	41
Gambar 4.11 Model <i>Padeye</i> pada <i>Software SolidWorks</i>	42
Gambar 4.12 <i>Force</i> dan <i>Fixed Support</i> pada <i>Padeye</i>	43
Gambar 4.13 Grafik <i>Mesh Sensitivity</i> dari Struktur <i>Padeye</i>	44
Gambar 4.14 a.) <i>Meshing</i> pada Model <i>Padeye</i> dengan Ukuran <i>Mesh</i> 10 mm, b.) Hasil Tegangan <i>Von Mises</i> , c.) Hasil Tegangan Geser Maksimum, d.) Deformasi yang Terjadi Pada Struktur <i>Padeye</i>	44
Gambar 4.15 <i>Drawing Ramshorn Forged Hooks</i> Berdasarkan DIN15402	46
Gambar 4.16 Model Struktur <i>Crane Hook</i> dengan Varias Penampang <i>Circular</i> , <i>Trapezoidal</i> , dan <i>Rectangular</i>	47
Gambar 4.17 <i>Force</i> dan <i>Fixed Support</i> pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Circular</i>	48
Gambar 4.18 <i>Force</i> dan <i>Fixed Support</i> pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Trapezoidal</i> ..	48
Gambar 4.19 <i>Force</i> dan <i>Fixed Support</i> pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Rectangular</i> ..	48
Gambar 4.20 Lokasi Analisis <i>Mesh Sensitivity</i> Pada Penampang <i>Crane Hook</i>	51
Gambar 4.21 Grafik <i>Meshing Sensitivity</i> dari Model <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Circular</i>	52
Gambar 4.22 Model <i>Crane Hook</i> Penampang <i>Circular</i> dengan Ukuran <i>Mesh</i> 16 mm.	52
Gambar 4.23 Tegangan <i>Von Mises</i> yang Terjadi Pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Circular</i>	53
Gambar 4.24 Deformasi Total yang Terjadi Pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Circular</i> .53	
Gambar 4.25 Tegangan <i>Von Mises</i> yang Terjadi Pada Potongan <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Circular</i>	53
Gambar 4.26 Grafik <i>Meshing Sensitivity</i> dari Model <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Trapezoidal</i>	54
Gambar 4.27 Model <i>Crane Hook</i> Penampang <i>Trapezoidal</i> dengan Ukuran <i>Mesh</i> 16 mm.....	55
Gambar 4.28 Tegangan <i>Von Mises</i> yang Terjadi Pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Trapezoidal</i>	55
Gambar 4.29 Deformasi Total yang Terjadi Pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Trapezoidal</i>	56
Gambar 4.30 Tegangan <i>Von Mises</i> yang Terjadi Pada Potongan <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Trapezoidal</i>	56

Gambar 4.31 Grafik <i>Mesling Sensitivity</i> dari Model <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Rectangular</i>	57
Gambar 4.32 Model <i>Crane Hook</i> Penampang <i>Rectangular</i> dengan Ukuran <i>Mesh</i> 16 mm.	58
Gambar 4.33 Tegangan <i>Von Mises</i> yang Terjadi Pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Rectangular</i>	58
Gambar 4.34 Deformasi Total yang Terjadi Pada <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Rectangular</i>	59
Gambar 4.35 Tegangan <i>Von Mises</i> yang Terjadi Pada Potongan <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Rectangular</i>	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Dynamic Amplification Factor (DAF)</i>	9
Tabel 2.2 <i>Skew Load Factor</i>	10
Tabel 3.1 <i>Equipment</i> dan Elevasi tiap <i>Deck</i> pada <i>Topside</i>	26
Tabel 3.2 Berat dan CoG Struktur <i>Topside</i> pada Berbagai Kondisi.....	27
Tabel 4.1 Berat Struktur <i>Upper Deck</i> dengan Pemfaktoran.....	31
Tabel 4.2 Titik Berat pada Struktur <i>Upper Deck</i>	31
Tabel 4.3 Nilai UC untuk <i>Member Deck</i> pada <i>Lifting Point</i>	33
Tabel 4.4 Lima UC Tertinggi pada <i>Member Deck</i>	34
Tabel 4.5 Lima Defleksi Tertinggi pada <i>Member Deck</i>	35
Tabel 4.6 Cek Tegangan <i>Sling</i>	36
Tabel 4.7 Cek Kapasitas <i>Sling</i>	36
Tabel 4.8 Dimensi <i>Shackle Crosby G-2130</i>	37
Tabel 4.9 Cek Kapasitas <i>Shackle</i>	38
Tabel 4.10 Cek Kapasitas <i>Crane</i>	39
Tabel 4.11 Dimensi <i>Padeye</i>	40
Tabel 4.12 Cek Kapasitas <i>Padeye</i>	41
Tabel 4.13 Material <i>Properties API 2H Grade 50</i>	42
Tabel 4.14 Hasil Analisis <i>Mesh Sensitivity</i> dari Struktur <i>Padeye</i>	43
Tabel 4.15 Validasi Perhitungan Manual dengan <i>Software ANSYS</i> Pada Model <i>Padeye</i>	45
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Faktor Keamanan Perhitungan Tegangan Manual dan <i>Software ANSYS</i> pada Struktur <i>Padeye</i>	45
Tabel 4.17 Dimensi <i>Ramshorn Forged Hooks</i> Berdasarkan DIN15402 dengan Kapasitas 100 ton	46
Tabel 4.18 Dimensi Model <i>Ramshorn Hook</i> pada Ketiga Variasi Penampang.....	46
Tabel 4.19 Material <i>Properties Structural Steel</i>	47
Tabel 4.20 Perhitungan Tegangan <i>Crane Hook</i> Penampang <i>Circular</i>	49
Tabel 4.21 Perhitungan Tegangan <i>Crane Hook</i> Penampang <i>Trapezoidal</i>	49
Tabel 4.22 Perhitungan Tegangan <i>Crane Hook</i> Penampang <i>Rectangular</i>	50
Tabel 4.23 Hasil Analisis <i>Meshing Sensitivity</i> dari Model <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Circular</i>	51

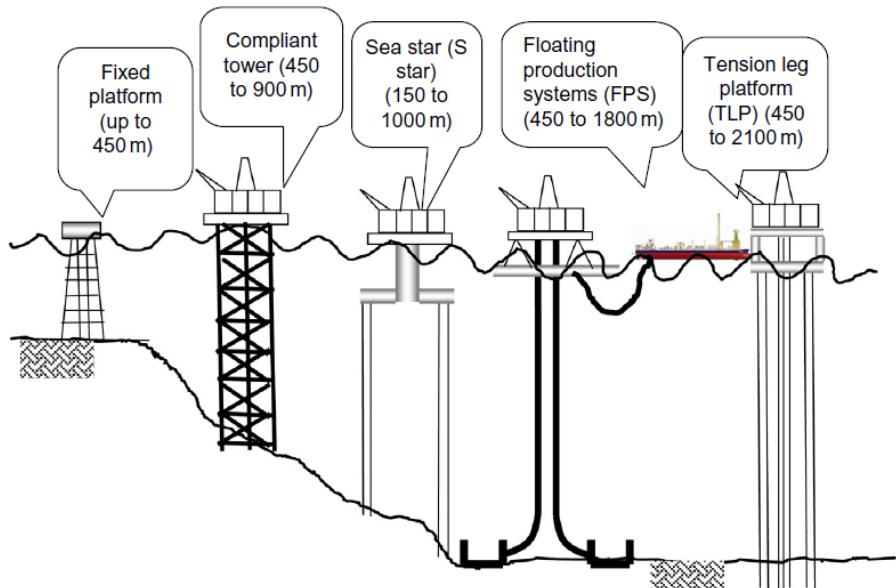
Tabel 4.24 Hasil Analisis <i>Meshing Sensitivity</i> dari Model <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Trapezoidal</i>	54
Tabel 4.25 Hasil Analisis <i>Meshing Sensitivity</i> dari Model <i>Crane Hook</i> dengan Penampang <i>Rectangular</i>	57
Tabel 4.26 Validasi Perhitungan Tegangan Manual dan <i>Software ANSYS</i> Pada <i>Crane Hook</i> dengan Variasi Penampang	59
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Faktor Keamanan Perhitungan Tegangan Manual dan <i>Software ANSYS</i> pada <i>Crane Hook</i> dengan Variasi Penampang	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini teknologi tidak dapat dilepaskan dari kegiatan manusia. Teknologi selalu berkembang dan diciptakan untuk memudahkan kegiatan manusia, salah satunya adalah teknologi dalam fabrikasi bangunan lepas pantai. Seiring dengan berkembangnya teknologi, pengeboran minyak bumi tidak hanya dilakukan di darat namun juga di lepas pantai. Pada dasarnya pengeboran lepas pantai memiliki sistem yang tidak jauh berbeda dengan sistem yang ada didarat, namun dikarenakan kondisi lingkungan darat dan laut sangat berbeda maka metode pembangunan dan operasi pengeboran lepas pantai membutuhkan teknologi yang lebih canggih. Terdapat berbagai jenis macam tipe anjungan lepas pantai yang dibangun berdasarkan kebutuhan dan kondisi lingkungan seperti pada **Gambar 1.1**, dan salah satu tipe yang paling umum digunakan adalah *jacket platform*.



Gambar 1.1 Berbagai Tipe dari Anjungan Lepas Pantai

(Sumber : El-Reedy, 2014)

Jacket platform merupakan sebuah struktur lepas pantai terpanjang yang berdiri di atas kaki baja atau beton yang ditanam ke dasar laut atau mengandalkan beratnya sendiri untuk tetap diam pada posisinya. Berdasarkan API (2014), *jacket platform* dinilai stabil dan mampu menahan angin serta pergerakan air, namun pemanfaatan platform ini paling optimal adalah ketika dipasang di perairan dangkal kurang dari 400 feet (121,92 meter). Struktur ini memiliki tiga komponen utama, yaitu *topside*, *jacket*, dan *pile* yang masing-masing memiliki fungsinya tersendiri.

Berbeda dengan struktur di darat maupun struktur di pantai, proses pembangunan struktur lepas pantai dilakukan di sebuah *yard* yang berada didarat yang kemudian dikirimkan menggunakan tongkang yang ditarik dengan kapal menuju ke lokasi struktur tersebut akan diinstalasi. Menurut Pramastyo dan Sujantoko (2020), pada tahap pembangunan sebuah struktur *jacket platform*, terdapat berbagai tahapan dalam pembangunan tersebut seperti

proses desain, proses fabrikasi, pengangkutan dan proses pemasangan atau instalasi. Seluruh proses ini memiliki peranan yang penting dalam pembangunan sebuah *platform*. Hal inilah yang membedakan struktur lepas pantai dari struktur di darat maupun di pantai.

Pada pengerjaan proyek fabrikasi bangunan lepas pantai tidak lepas dari operasi *lifting*. *Lifting* merupakan metode memindahkan struktur dengan cara menaikan atau menurunkan dengan bantuan *crane* (DNV-OS-H205, 2014). Operasi *lifting* merupakan salah satu tahapan terpenting dan memiliki resiko yang tinggi dalam pembangunan sebuah struktur bangunan lepas pantai. Hal ini dikarenakan operasi *lifting* pada struktur lepas pantai melibatkan struktur dengan dimensi yang besar dengan beban puluhan hingga ratusan ton, maka dari itu perlu diperhatikan baik itu beban struktur dan lingkungan maupun *rigging equipment*. Perhitungan *lifting* yang salah akan mengakibatkan kegagalan yang dapat menyebabkan kerugian fatal seperti yang ditampilkan pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Sebuah *Crane* Runtuh pada saat Menjalani Tes Beban

(Sumber : www.marineindustrynews.co.uk)

Operasi *lifting* membutuhkan *rigging equipment* berupa *crane hook*, *sling*, *shackle*, dan *padeye*. Pemilihan *crane* dan konfigurasi *rigging* sangat berpengaruh pada efisiensi prosedur *lifting*. Agar terhindar dari kegagalan, konfigurasi *rigging* membutuhkan perhitungan dan penggambaran *layout* yang baik. Perhitungan tersebut harus berdasarkan *standard* atau *codes* yang ada. Inilah sebabnya mengapa perencanaan dan desain merupakan fase penting dari setiap proyek lepas pantai. Dengan adanya perkembangan teknologi, semua perhitungan dan penggambaran tersebut dapat dilakukan menggunakan *software*.

Salah satu kegagalan yang sering terjadi pada operasi *lifting* adalah kegagalan pada *crane hook*. *Crane hook* merupakan salah satu komponen utama pada operasi *lifting* yang berfungsi sebagai pengait yang menghubungkan *sling* dengan *crane*. Alat ini harus dirancang dan disimulasikan dengan baik agar tidak terjadi kegagalan. Untuk memudahkan perencanaan dan simulasi, perlu digunakan *software* berbasis elemen hingga. Pada penelitian ini dilakukan analisis kekuatan *crane hook* menggunakan pendekatan teori batang lengkung dan *software* ANSYS berdasarkan konfigurasi *rigging* ketika proses *lifting upper deck* pada tahap *stacking*. Pada analisa ini juga, perlu dipertimbangkan mengenai beberapa variabel yang mempengaruhi proses *lifting*, seperti beban statis dari struktur *deck* itu sendiri, *lifting arrangement*, serta beban dinamis yang diakibatkan oleh angin pada lokasi fabrikasi.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *unity check* dan defleksi yang terjadi pada konfigurasi *rigging* pada saat proses *lifting upper deck*?
2. Bagaimana analisis kekuatan struktur *padeye* pada proses *lifting upper deck*?
3. Bagaimana analisis kekuatan struktur *crane hook* pada proses *lifting upper deck*?
4. Penampang *crane hook* manakah yang memiliki desain penampang terbaik dari ketiga variasi penampang yang diterapkan pada proses *lifting upper deck*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penggerjaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis *lifting* yang dilakukan hanya pada *upper deck* untuk *topside* PT.XYZ.
2. Beban yang dianalisis dalam penelitian ini sebatas beban struktur *upper deck* dikalikan dengan pemfaktoran.
3. Analisis terbatas pada konfigurasi *rigging* (*sling*, *shackle*, dan *crane*) yang dimiliki oleh PT. XYZ.
4. Kondisi komponen *rigging* diasumsikan normal dan layak untuk digunakan.
5. Konfigurasi *rigging* yang dianalisa memiliki empat *hook point* dengan masing-masing *hook point* memiliki empat *lifting point*.
6. Pemodelan dan perhitungan konfigurasi *rigging* dalam penelitian ini menggunakan *software SACS 5.7*.
7. Material yang digunakan pada *padeye* adalah *steel* dengan tipe API 2H Grade 50.
8. Pemodelan struktur *padeye* dan *crane hook* menggunakan *software SolidWorks* dan *ANSYS*.
9. Perhitungan kekuatan *padeye* dan *crane hook* menggunakan perhitungan manual dan *software ANSYS*.

1.4 Tujuan

Dari perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui letak *member* kritis dan gagal tidaknya struktur *upper deck* saat proses *lifting* berdasarkan konfigurasi *rigging*.
2. Untuk menghitung kekuatan struktur *padeye* beserta besarnya tegangan yang terjadi dan gagal tidaknya struktur *padeye* pada saat proses *lifting upper deck* berdasarkan konfigurasi *rigging*.
3. Untuk mengetahui kekuatan struktur *crane hook* pada tiap penampang beserta besarnya tegangan dan deformasi yang terjadi pada tiap penampang *crane hook* pada saat proses *lifting upper deck* berdasarkan konfigurasi *rigging*.
4. Untuk mengetahui desain penampang *crane hook* terbaik dari ketiga variasi penampang yang diterapkan pada proses *lifting upper deck* berdasarkan konfigurasi *rigging*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam menganalisa kekuatan *crane hook* pada saat proses *lifting* sebuah *deck* pada tahap *stacking* ditinjau dari konfigurasi *rigging* ditambah pemfaktoran beban dan perhitungan dimensi *padeye* yang dibutuhkan pada saat proses *lifting*.

(halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II

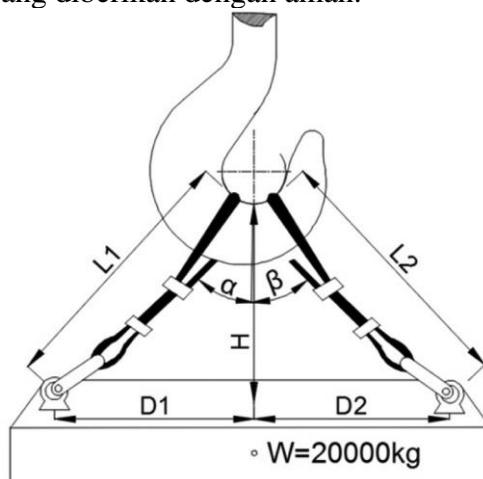
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada pembangunan sebuah *offshore platform* terdapat beberapa tahapan seperti proses desain, fabrikasi, pengangkutan dan proses pemasangan atau instalasi. Menurut El-Reedy (2014), desain *platform* struktur lepas pantai menggabungkan metode desain struktur baja dengan beban yang diterapkan pada pelabuhan, seperti gelombang, arus, dan parameter lainnya. Pada proses fabrikasi struktur lepas pantai terdapat satu tahapan yang disebut *stacking*. Proses *stacking* berupa menumpukkan masing-masing *deck topside* menjadi utuh di *site* atau *field*. Proses *stacking* merupakan salah satu dari beberapa operasi *lifting*.

Dalam operasi *lifting* dibutuhkan *rigging equipment*. *Rigging equipment* yang dimaksud yaitu seperti *crane hook*, *sling*, *shackle*, atau perangkat lain sebagai penghubung struktur yang diangkat dengan *crane* (El-Reedy, 2014). *Crane hook* merupakan salah satu *rigging equipment* yang memiliki peranan penting dalam operasi ini, hal ini dikarenakan perannya sebagai penghubung antara *crane* dan muatan yang akan diangkat dan di pindahkan. Menurut Kurniawan (2014), saat beroperasi *crane hook* pernah ditemukan kegagalan kerja berupa patah pada bagian lengkungan kait. Agar terhindar dari kegagalan kerja maka perlu dilakukan analisa kekuatan pada struktur *crane hook*.

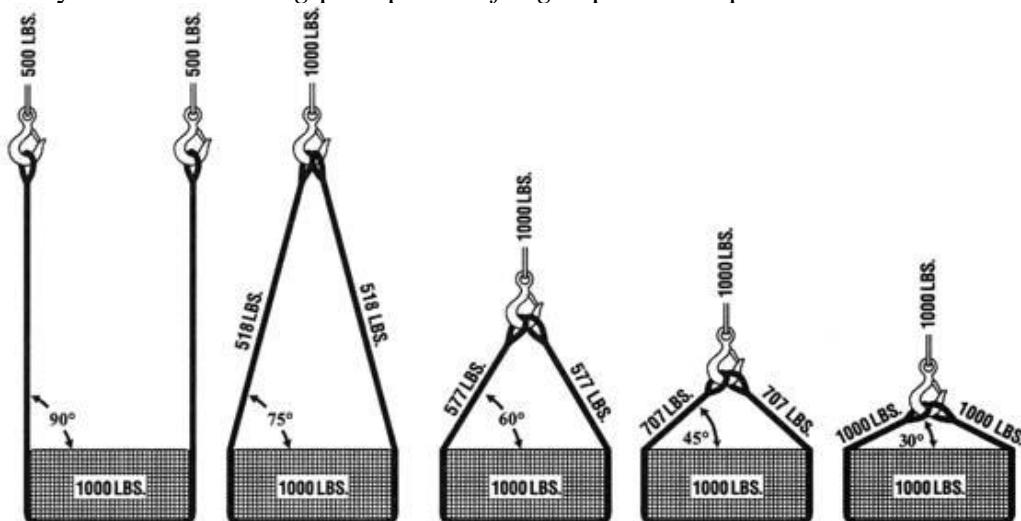
Dalam proses analisa kekuatan *crane hook* dapat menggunakan *software* elemen hingga yang dapat menghitung lebih cepat dan akurat. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih mendekati dengan keadaan sebenarnya perlu dilakukan validasi antara perhitungan numerik dengan perhitungan manual. Singh dan Singh (2020a) pada penelitiannya yang berjudul “*Finite Element Analysis of Ramshorn Hook Using CAE Tools*” melakukan analisis tegangan maksimum yang terjadi pada *crane hook* dengan tipe *Ramshorn hook* dengan beban sebesar 40 ton menggunakan pendekatan batang lengkung dan *software* ANSYS. Tegangan diskrit ditentukan menggunakan persamaan WinklerBach. Hasil analisis didapatkan tegangan menggunakan perhitungan manual mendekati hasil analisis menggunakan ANSYS dengan *error* yang kecil. Pada jurnalnya, Singh dan Singh menyimpulkan bahwa struktur *Ramshorn hook* dapat menangani beban yang diberikan dengan aman.



Gambar 2.1 *Lifting Hook* dimana *Sling* Terhubung dengan Sudut yang Sama ($\alpha = \beta$)

(Sumber : Onur, 2018)

Penentuan sudut *sling* merupakan salah satu faktor yang penting pada saat operasi *lifting*. Berdasarkan GL 0027/ND (2015), sudut *sling* biasanya tidak boleh kurang dari 45° . Pada penelitian yang dilakukan oleh Onur (2018), menjelaskan bahwa jenis kait, cara pemasangan, beban pengenalan, dan bahan pengait adalah parameter penting untuk menjaga agar *crane hook* tetap aman saat bekerja. Beliau juga menambahkan pada jurnalnya yang berjudul “*Investigation of the effect of the sling angle and size on the reliability of lifting hooks*”, bahwa analisis tegangan kait harus dilakukan berdasarkan metode *sling* dan sudut *sling* seperti pada **Gambar 2.1**. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa dengan mengubah ukuran dan sudut *sling* maka sudut *sling* kritis dan faktor keamanannya akan berubah juga, dimana semakin kecil sudut *sling* maka tegangan pada *sling* akan semakin *kecil* beserta faktor keamanannya. Efek sudut *sling* pada proses *lifting* dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.2 Efek Sudut *Sling* terhadap Proses *Lifting*

(Sumber : <http://www.wcwr.com/catalog/cat/301.htm>)

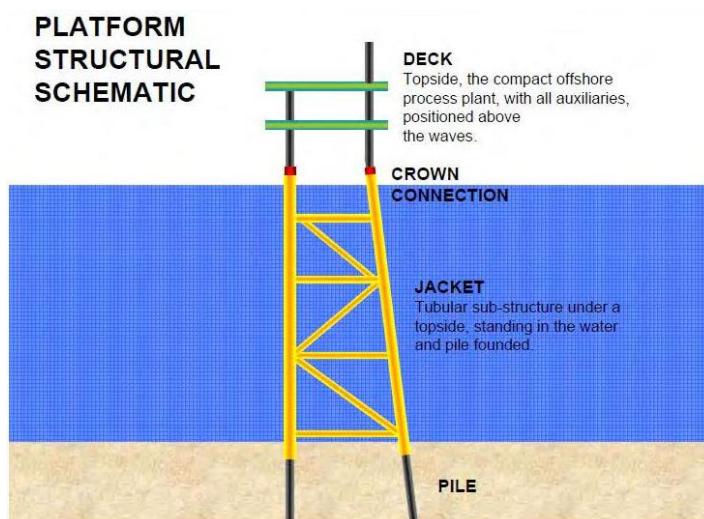
Bentuk dan luas penampang *crane hook* juga berpengaruh terhadap tegangan dan deformasi yang terjadi. Berdasarkan analisis yang dilakukan Shrestha *et al.*, (2020), dalam jurnal yang berjudul “*Crane Hook Analysis for different Cross-Section using ANSYS*”, dilakukan perbandingan antara lima *crane hook* dengan penampang yang berbeda, yaitu penampang *circular*, *rectangular*, *trapezoidal*, *triangular*, dan *t-section* yang didesain menggunakan konsep balok lengkung. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa tegangan induksi pada penampang *trapezoidal* lebih kecil dibandingkan dengan keempat penampang lainnya yang menunjukkan bahwa *crane hook* dengan penampang *trapezoidal* lebih tahan lama dan memiliki kapasitas lebih besar untuk menyerap dan menyimpan defleksi yang dihasilkan oleh beban vertikal.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Singh dan Singh (2020) dalam jurnal dengan judul “*Stress and Deformation Analysis of Ramshorn Hook with Various Cross Sections*”. Pada penelitian tersebut dilakukan perbandingan antara tiga *crane hook* dengan tipe *Ramshorn hook* dengan penampang yang berbeda, yaitu penampang *trapezoidal*, *triangular*, dan *rectangular*. Tegangan dan deformasi dari *Ramshorn hook* dianalisis menggunakan *software ANSYS*. Hasil analisis ditunjukkan bahwa penampang *trapezoidal* memiliki tegangan dan deformasi paling kecil pada beban yang diberikan dibandingkan penampang *triangular* dan *rectangular*.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Struktur Lepas Pantai Terpanjang

Struktur lepas pantai terpanjang adalah sebuah struktur yang dibangun di perairan dangkal dan terpanjang pada dasar laut yang dihubungkan dengan tiang pondasi (misalnya *jacket*) atau dibawah pengaruh beratnya sendiri (misalnya *gravity based structure*) (Chakrabarti, 2005). Salah satu struktur lepas pantai terpanjang yang paling umum digunakan adalah *jacket platform*. Ilustrasi dari komponen *jacket platform* dapat dilihat pada **Gambar 2.3**. Menurut Fu (2018), sekitar 95% dari struktur lepas pantai di dunia adalah menggunakan *jacket platform* yang digunakan pada perairan dangkal dengan kedalaman kurang dari 500 m.



Gambar 2.3 Komponen *Jacket Platform*

Menurut Riyanto (2015), secara garis besar struktur utama pada *jacket platform* terbagi menjadi tiga komponen utama yang masing-masing terdiri dari :

a) *Deck*

Deck berfungsi untuk menyokong peralatan, kegiatan pengeboran dan kegiatan lainnya di atas air. Pada umumnya, *deck* bisa dibagi menjadi beberapa tingkat sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya, seperti *upper deck*, *sump deck*, *mezzanine deck* dan *lower deck*. Sedangkan komponen-komponen dari struktur *deck* adalah *main girder*, *secondary girder*, *sub secondary girder*, *plate*, *truss*, dan *deck legs*. Terdapat juga *crane pedestal*, yaitu lokasi yang diperkuat yang digunakan sebagai dudukan dari *crane*.

Pada analisis ini dilakukan analisis *lifting* pada *upper deck*. Menurut Chakrabati (2005), *main* atau *upper deck* berfungsi untuk mendukung sistem produksi pengeboran dan beberapa modul lainnya.

b) *Jacket*

Jacket berfungsi untuk melindungi *pile*, melindungi *conductor*, mentransfer beban lingkungan ke *pile*, dan menyokong sub-struktur lainnya seperti *boat landing*, *barge bumper* dan *riser*. *Jacket* juga pada umumnya dibagi menjadi beberapa elevasi untuk mengakomodir beban. Sedangkan komponen-komponen dari *jacket* adalah *brace*, *conductor guide*, *truss* dan elemen lainnya.

c) Pondasi (*Pile*)

Pondasi berbentuk tiang pancang (*pile*) berfungsi untuk menyokong beban-beban yang mengenai *jacket* dan *deck topside* serta beban lingkungan. *Pile* pada umumnya diletakkan di dalam kaki *jacket* dan pancang hingga dasar laut (tanah keras). Komponen-komponen dari *pile* adalah *pile*, *skirt pile*, dan *skirt pile sleeves*.

2.2.2 Lifting

Operasi *lifting* merupakan salah satu tahapan yang umum pada proyek fabrikasi maupun instalasi bangunan lepas pantai seperti yang ditampilkan pada **Gambar 2.4**. Terdapat beberapa macam operasi *lifting* saat proses fabrikasi bangunan lepas pantai, seperti *stacking*, *roll-up*, *flipping*, dan lain-lain (Liang, 2004). Berdasarkan DNV-OS-H205 (2014), operasi *lifting* merupakan metode memindahkan struktur dengan cara menaikan atau menurunkan dengan bantuan *crane*. Pada operasi *lifting* semua *equipment lifting* harus dalam keadaan yang baik untuk melakukan operasi *lifting* agar tidak terjadi kegagalan dan kerugian.



Gambar 2.4 Operasi Lifting pada Fabrikasi sebuah Struktur *Jacket*

(Sumber : hareket.com/en/projects/tandem-lift-with-4-cranes-in-united-arab-emirates)

Proyek pembangunan struktur lepas pantai membutuhkan tingkat investasi yang sangat besar, dengan *platform* terbaru yang menelan biaya yang sangat besar untuk pembangunan dan instalasinya. Maka dari itu sebelum melakukan operasi *lifting*, perlu dilakukan perhitungan dan analisis *lifting* terlebih dahulu. Beberapa aspek yang perlu dianalisis antara lain pembebanan, pemfaktoran, dan konfigurasi *rigging*. Selain itu opsi komunikasi antar tim *lifting* perlu dipertimbangkan. Berdasarkan pada IMCA (2007), komunikasi tersebut bisa secara verbal, visual maupun dengan alat yang terdengar oleh seluruh personel yang sedang mengoperasikan peralatan berbeda yang masing-masing berpotensi bekerja pada lingkungan yang berbeda pula. Perhitungan dan perencanaan tersebut harus berdasarkan *standard* atau *codes* yang ada. Inilah sebabnya mengapa perencanaan dan desain merupakan fase penting dari setiap proyek lepas pantai.

2.2.3 Pembebanan

Dalam analisis *lifting*, pembebanan perlu dipertimbangkan untuk menentukan kemampuan kerja dari konfigurasi *rigging* serta struktur itu sendiri. Berdasarkan API RP 2A-WSD (2014), beban-beban dan efek dinamis yang harus dipertimbangkan dalam perancangan bangunan lepas pantai antara lain :

- a. Beban mati (*dead load*)

Beban mati adalah beban dari struktur serta setiap peralatan permanen dan struktur pelengkap yang tidak berubah dengan mode operasi, meliputi: berat struktur, berat peralatan dan struktur pelengkap yang secara permanen dipasang di *platform*, dan gaya hidrostatik yang bekerja pada struktur di bawah garis air termasuk tekanan eksternal dan daya apung.

b. Beban hidup (*live load*)

Beban hidup adalah beban yang terjadi pada *platform* atau bangunan lepas pantai selama dipakai/berfungsi dan tidak berubah dari mode operasi satu ke mode operasi yang lain.

c. Beban lingkungan (*environmental load*)

Beban lingkungan adalah beban pada struktur yang harus diantisipasi dari segala arah yang disebabkan oleh fenomena alam seperti angin, arus, gelombang, gempa bumi, pergerakan salju, es, dan bumi. Beban lingkungan juga termasuk variasi tekanan hidrostatik dan daya apung yang disebabkan oleh perubahan ketinggian air karena gelombang dan pasang surut.

d. Beban konstruksi (*construction loads*)

Beban konstruksi merupakan beban yang dihasilkan dari proses fabrikasi, *load out*, transportasi dan pemasangan yang harus dipertimbangkan dalam desain.

2.2.4 Pemfaktoran

Pemfaktoran dilakukan pada analisis *lifting* bertujuan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan saat operasi *lifting*. Terdapat beberapa faktor yang digunakan dalam analisis *lifting*, antara lain :

1. Faktor Kontingensi

Faktor kontingensi adalah faktor beban tidak terduga yang tidak dapat dikendalikan dari suatu struktur. Faktor ini ditambahkan karena adanya ketidakpastian yang terjadi pada proses fabrikasi. Berdasarkan DNV GL-ST-N001 (2016), besarnya faktor kontingensi adalah:

- 1,03 untuk kelas A (didefinisikan pada ISO Standard 19901-5, /99/).
- 1,10 untuk kelas B dan C (didefinisikan pada ISO Standard 19901-5, /99/).

2. *Dynamic Amplification Factor* (DAF)

Berdasarkan pada GL 0027/ND (2015), *dynamic amplification factor* (DAF) merupakan faktor tidak berdimensi dimana *dead load* dari beban dikalikan, untuk memperhitungkan akselerasi dan dampak selama operasi *lifting*. DAF berfungsi untuk mentransformasi beban dinamis yang berasal dari luar struktur menjadi beban statis yang dikategorikan berdasar hubungan antara *member* pada struktur dengan titik angkatnya. Berikut perhitungan untuk DAF yang mengacu pada GL 0027/ND (2015) yang ditunjukkan oleh **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Dynamic Amplification Factor (DAF)

(Sumber : GL Noble Denton 0027/ND, 2015)

Gross weight, W (tonnes)	DAF		
	Onshore ²⁾	Inshore ^{3), 5)}	Offshore ^{4), 5)}
³⁾ $3^1) < W \leq 100$	1.10	$1.07 + 0.05\sqrt{100/SHL}$	$1 + 0.25\sqrt{100/SHL}$
$100 < W \leq 300$	1.05	1.12	1.25
$300 < W \leq 1000$	1.05	1.10	1.20
$1000 < W \leq 2500$	1.03	1.08	1.15
$W > 2500$	1.03	1.05	1.10

3. Skew Load Factor

Berdasarkan GL Noble Denton 0027/ND (2015), *skew load factor* (SKL) atau faktor condong merupakan faktor untuk memperhitungkan pembebatan tambahan yang disebabkan oleh toleransi fabrikasi *rigging*, toleransi fabrikasi dari struktur yang diangkat dan ketidakpastian lainnya sehubungan dengan ketidakaksimetrisan dan distribusi gaya terkait dalam pengaturan *rigging*. Faktor condong merupakan faktor distribusi yang berdasarkan:

- Toleransi manufaktur panjang *rigging*
- Toleransi pengukuran *sling/grommet* atas pin pengukur
- Pengaturan dan geometri *rigging*
- Toleransi fabrikasi untuk titik angkat
- Perpanjangan *sling / grommet*
- Geometri *crane*

Kemudian harus dipertimbangkan untuk pengaturan *rigging* dan struktur yang tidak 100% ditentukan. Faktor SKL yang lebih tinggi mungkin diperlukan untuk penggunaan *sling* baru dengan *sling* yang sudah ada sebagai satu *sling*, hal ini dikarenakan salah satu *sling* kemungkinan menunjukkan perpanjangan lebih dari yang lain. Untuk perhitungan SKL ditunjukkan pada **Tabel 2.2**.

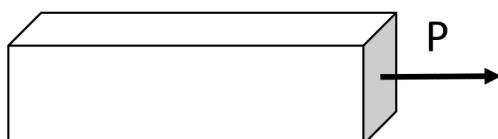
Tabel 2.2 Skew Load Factor

(Sumber : DNV GL-ST-N001, 2016)

<i>Skew Load Factor</i>	Deskripsi
1	<i>Lifting</i> yang bersifat statis tertentu (dengan atau tidak menggunakan <i>spreader bar</i>)
1,1	<i>Lifting</i> dengan panjang <i>sling</i> sama dengan dua atau lebih <i>spreader bar</i>
1,1	<i>Lifting</i> dengan lebih dari dua <i>hook</i> , dan setiap <i>hook</i> dihubungkan <i>spreader bar</i>
1,25	<i>Lifting</i> dengan empat <i>grommet</i> atau <i>sling</i> dengan panjang sama

2.2.5 Teori Tegangan dan Regangan

Dalam menganalisa suatu struktur tegangan dan regangan harus diperhatikan serta memperhitungkan deformasi yang terjadi. Tegangan adalah besaran gaya yang bekerja pada persatuhan luas seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 2.5**, sedangkan deformasi merupakan perubahan bentuk struktur akibat dikenai gaya. Gaya yang terjadi pada suatu struktur dapat berupa tarikan atau tekanan.



Gambar 2.5 Ilustrasi Tegangan Normal

(Sumber : Penulis)

Tegangan normal disebabkan oleh gaya aksial dinotasikan dengan (σ) sigma dengan satuan N/m² atau Pascal (Pa) dan dapat dirumuskan dengan:

$$\sigma = \frac{P}{A} \quad (2.1)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan:

σ = Tegangan (N/m²)

P = Besar gaya (N)

A = Luas penampang (m²)

Regangan merupakan perpanjangan per satuan panjang atau perbandingan deformasi total terhadap panjang awal suatu struktur dan regangan dinotasikan sebagai (ϵ) epsilon. Regangan adalah besaran yang tidak berdimensi, tetapi lebih baik diberi dimensi meter per meter atau m/m (Popov, 1984). Regangan atau perpanjangan yang terjadi dapat dihitung dengan persamaan berikut :

$$\epsilon = \frac{\Delta}{L} \quad (2.2)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan:

ϵ = Regangan

Δ = Perpanjangan total (mm)

L = Panjang awal (mm)

Popov (1984) menyatakan bahwa hubungan antara tegangan dan regangan bisa dikatakan linier untuk semua bahan. Hal ini berkaitan dengan generalisasi yang berlaku untuk semua bahan, yang dikenal sebagai hukum Hooke. Popov dalam bukunya yang berjudul “Mechanics of Material” menambahkan bahwa tegangan berbanding lurus dengan regangan, dimana tetapan pembanding adalah modulus elastis (E), yang dinyatakan dengan persamaan :

$$\sigma = E\epsilon \text{ atau } E = \frac{\sigma}{\epsilon} \quad (2.3)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan :

σ = Tegangan (Pa)

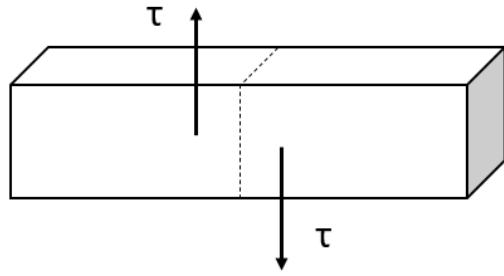
ϵ = Regangan

E = Modulus elastisitas (Pa)

Kemudian terdapat bermacam jenis dari tegangan berdasarkan gaya atau beban yang terjadi pada struktur. Tegangan-tegangan tersebut antara lain :

1. Tegangan Geser

Tegangan geser terjadi jika suatu benda bekerja dengan dua gaya yang berlawanan arah, sejajar sumbu batang. Pada **Gambar 2.6** merupakan ilustrasi dari tegangan geser dinotasikan sebagai tau (τ) dapat disebabkan karena adanya beberapa pembebanan seperti gaya geser, momen lentur, dan beban puntir/torsi.



Gambar 2.6 Ilustrasi Gaya Geser

(Sumber : Penulis)

Apabila gaya-gaya yang diantarkan melalui tiap potongan akan didistribusikan secara merata, maka akan diperoleh suatu hubungan tegangan dengan persamaan berikut :

$$\tau = \frac{P}{A} \quad (2.4)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan :

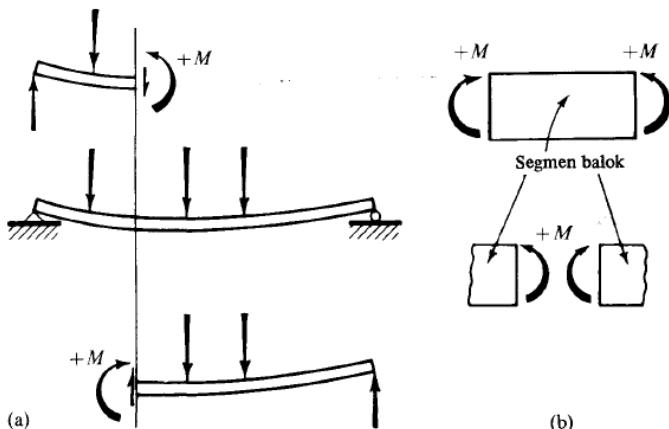
τ = Tegangan geser (Pa)

P = Gaya geser (N)

A = Luas penampang potongan (m^2)

2. Tegangan Lentur

Gaya geser dan momen lentur tersebut akan menyebabkan tegangan geser dan tegangan lentur. Tegangan lentur bekerja secara tegak lurus terhadap penampang melintang dan berada dalam arah longitudinal.



Gambar 2.7 Proyeksi dari Momen Lentur Positif pada Balok

(Sumber : *Mechanics of Material* oleh Popov, 1984)

Gaya yang bekerja pada jarak tertentu dari tumpuan benda dengan arah kerja tegak lurus sumbu benda sehingga menyebabkan benda melentur atau melengkung disepanjang sumbunya seperti pada **Gambar 2.7**. Besaran tegangan akibat lenturan pada balok dapat ditulis dengan formula sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{M \cdot y}{I} \quad (2.5)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan:

M = momen lentur, kip-in (N.m)

y = radius terluar, in (m)

I = momen inersia, in⁴ (m⁴)

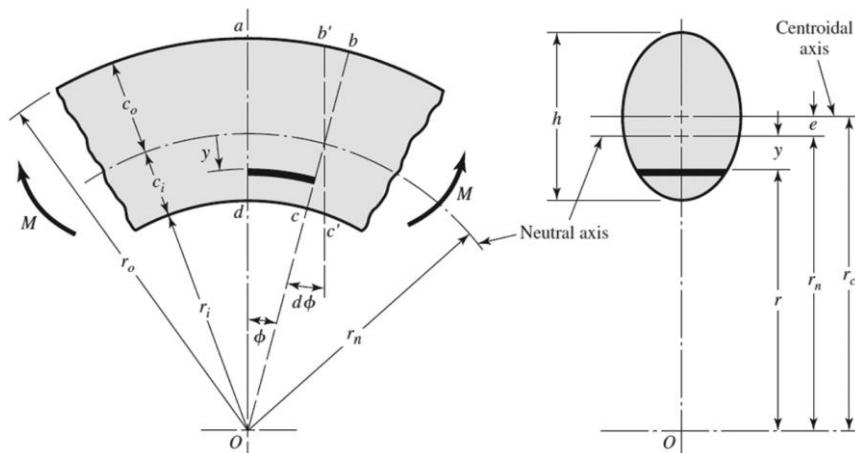
3. Tegangan Ijin

Setiap struktur memiliki kekuatan ultimat (*ultimate strength*) berdasarkan material yang digunakan. Setiap material memiliki kekuatan ultimat (*ultimate strength*) atau tegangan ultimat (*ultimate stress*) yang berbeda. Agar tidak terjadi kegagalan, sebuah struktur yang menerima beban atau tegangan harus memiliki tegangan ijin (*allowable stress*) yang berdasarkan kekuatan ultimat dari struktur tersebut. Tegangan ijin merupakan batas aman dalam perencanaan konstruksi. Menurut Popov (1984), tegangan ijin harus dibuat lebih rendah daripada kekuatan ultimat yang diperoleh dari pengujian statis.

2.2.6 Teori Batang Lengkung

Teori batang lengkung digunakan untuk menghitung distribusi tegangan pada sebuah penampang melengkung seperti pada *crane hook*. Batang lengkung adalah sebuah batang/balok yang sumbunya tidak lurus dan melengkung pada elevasinya. Onur (2018) pada penelitiannya menjelaskan bahwa distribusi tegangan pada batang lentur melengkung ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut:

- Penampang memiliki sumbu simetri pada bidang sepanjang balok,
- Penampang bidang tetap bidang setelah lentur, dan
- Modulus elastisitas sama dengan tegangan seperti pada saat kompresi.



Gambar 2.8 Penampang Batang Lengkung

(Sumber : Onur, 2018)

Pada **Gambar 2.8** ditunjukkan lokasi dari sumbu netral. Untuk mengetahui jari-jari dari sumbu netral dapat dihitung dengan persamaan :

$$r_n = \frac{A}{\int \frac{dA}{r}} \quad (2.6)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan:

r_n = radius sumbu netral (mm)

A = luas penampang batang (mm^2)

r = variabel jari-jari (mm)

Distribusi tegangan pada balok lengkung pada jarak r dari pusat lengkungan dapat ditemukan dengan menyeimbangkan momen eksternal terhadap momen tahanan internal yang dapat dihitung melalui persamaan berikut :

$$M = P \cdot r_c \quad (2.7)$$

$$\sigma = \frac{My}{Ae(R - y)} \quad (2.8)$$

(Sumber : Popov, 1984)

Dengan keterangan :

M = Momen *bending* (N.mm)

r_c = Radius sumbu pusat (mm)

σ = Tegangan normal balok lengkung (Pa)

y = Panjang lengan momen (mm)

e = Jarak dari sumbu pusat ke sumbu netral (mm)

R = Radius sumbu netral (mm)

Arah positif dari momen (M) pada **Gambar 2.8** menunjukkan bahwa distribusi tegangan dalam batang lengkung mengikuti pola hiperbolik. Tegangan maksimum selalu pada bagian sebelah dalam (cekung) dari balok tersebut. Tegangan kritis terjadi pada permukaan dalam dan luar dimana $y = c_i$ dan $y = -c_0$, masing-masing dijelaskan pada persamaan berikut :

$$\sigma_i = \frac{Mc_i}{Aer_i} \text{ atau } \sigma_0 = -\frac{Mc_0}{Aer_0} \quad (2.9)$$

(Sumber : Onur, 2018)

Dengan keterangan :

σ_i = Tegangan kritis pada permukaan dalam (Pa)

σ_0 = Tegangan kritis pada permukaan luar (Pa)

r_i = Radius penampang dalam (mm)

r_0 = Radius penampang luar (mm)

c_i = Jarak dari sumbu netral ke penampang dalam (mm)

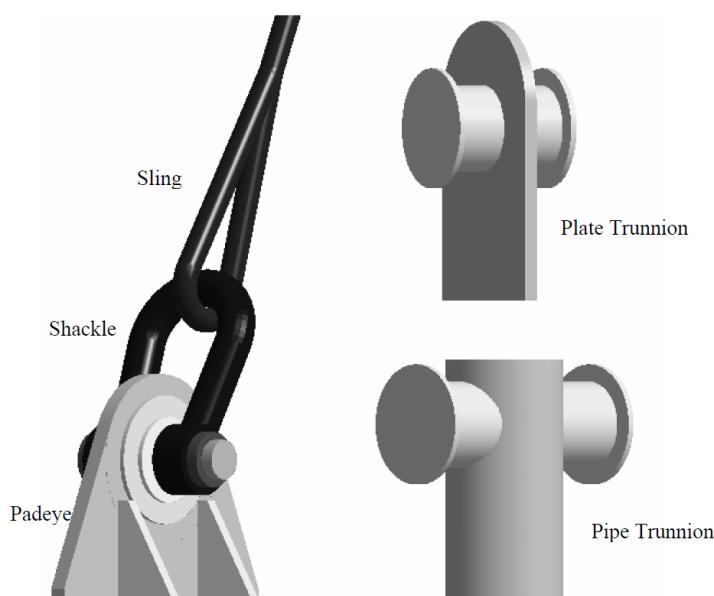
c_0 = Jarak dari sumbu netral ke penampang luar (mm)

2.2.7 Komponen Rigging

Komponen *rigging* adalah peralatan yang digunakan saat operasi *lifting* yang diantaranya adalah *sling*, *shackle*, *padeye*, dan *crane*. Pemilihan komponen *rigging* merupakan salah satu hal penting dalam menganalisa tegangan yang terjadi pada struktur dan untuk menentukan sudut angkat dari *crane boom*.

1. Lifting Point

Lifting point adalah titik angkat suatu modul saat proses *lifting*. Menurut Liang (2004), *lifting point* harus dipilih dengan benar untuk memungkinkan tegangan *sling* berpindah dengan lancar ke anggota struktural yang kuat. Titik angkat ini dapat berupa *padeyes*, *trunnion*, dan atau langsung mengaitkan *sling* pada modul tanpa bantuan substruktur yang diilustrasikan pada **Gambar 2.9**. Proses analisis untuk menentukan *lifting point* harus diperhitungkan dengan baik dengan menentukan titik berat modul yang tepat sehingga pada proses *lifting* struktur tetap seimbang dan tidak mengalami *tilt*.



Gambar 2.9 Ilustrasi *Padeye* dan *Trunnion*

(Sumber : Liang, 2004)

2. Hook Point

Hook point adalah titik yang merepresentasikan letak *hook* pada *crane* saat proses *lifting*. Agar pada saat proses *lifting* tidak terjadi *tilt* yang berlebihan, maka peletakan *hook point* harus sejajar dengan CoG (titik berat) modul yang akan diangkat. CoG dari struktur angkat sangat mempengaruhi titik angkat pada saat proses *lifting* dan juga kegiatan *rigging* pada proses *lifting*, dan letak CoG pada struktur tergantung pada bentuk, dimensi dan ukuran dari struktur.

3. Crane Hook

Crane hook adalah alat untuk mengaitkan dan mengangkat beban dengan menggunakan perangkat seperti *hoist* atau *crane*. Dalam dunia industri, *crane hook* memiliki peranan penting dalam mengangkat beban berat. *Crane hook* biasanya dilengkapi dengan kait pengaman untuk mencegah terlepasnya *sling*, rantai atau tali yang terhubung dengan beban (Shrestha *et al.*, 2020).



Gambar 2.10 Single dan Double Crane Hook

(Sumber : Vishwanath dan Manoharao, 2019)

Berbagai tipe *crane hook* dapat diklasifikasikan menurut bentuknya, cara pembuatannya, cara pembuatannya operasi atau karakteristik unik lainnya. Alat ini dibuat dengan berbagai tipe berdasarkan kebutuhan dengan jenis beban dan ukuran tertentu. Menurut Vishwanath dan Manoharao (2019), terdapat dua tipe utama *crane hook* berdasarkan bentuknya, yaitu :

a. *Single crane hooks*

Kait jenis ini adalah yang paling banyak digunakan. Dapat menangani beban hingga 75 ton, *crane hook* tipe ini sangat sederhana dan mudah digunakan.

b. *Double crane hooks*

Dengan konsep serupa, *crane hook* tipe ini didesain dengan dudukan yang lebih kecil daripada kait tunggal dengan kapasitas angkat yang sama. Tipe *crane hook* ini yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Kedua tipe *crane hook* dapat dilihat pada **Gambar 2.10**. Pada penelitian ini digunakan *crane hook* dengan tipe *Ramshorn hook*. *Ramshorn hook* adalah kategori *crane hook* dengan *double sling* dan dipasang dengan satu *shank* (Singh dan Singh, 2020b). *Ramshorn hook* pada dasarnya digunakan untuk mengangkat beban berat di berbagai industri. Ilustrasi *Ramshorn hook* dapat dilihat pada **Gambar 2.11**.

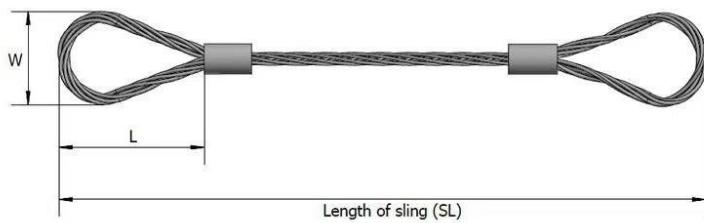


Gambar 2.11 Ramshorn Hook

(Sumber : Khan *et al.*, 2017)

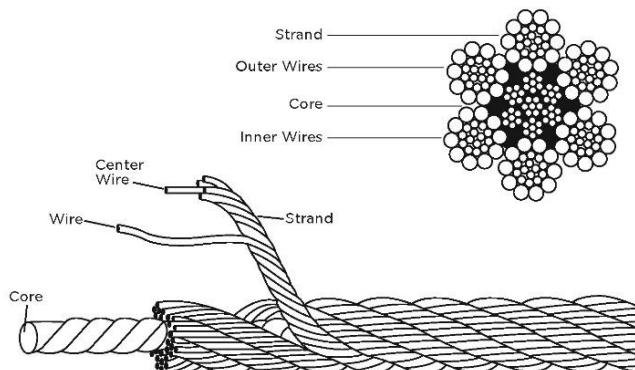
4. *Sling*

Sling merupakan salah satu komponen *lifting* berbentuk tali pengikat yang menghubungkan *lifting point* dengan *hook point*. Jenis *sling* dapat berupa *wire rope sling*, *chain sling*, *webbing sling*, dan *round sling*. *Sling* yang digunakan dalam analisis ini berjenis *wire rope* seperti pada **Gambar 2.12**. *Wire rope* dibuat dari beberapa jumlah kumpulan kawat yang mengulir dan menjadi untaian dan menguliri pusat tali hingga membentuk *wire rope* seperti yang ditampilkan pada **Gambar 2.13**.



Gambar 2.12 Ilustrasi Wire Rope Sling

(Sumber : m.id.shipyardjibcrane.com/sling/wire-rope-sling-with-eye-loop-both-end.html)



Gambar 2.13 Komponen dari Wire Rope Sling

(Sumber : miamistainless.com.au/which-wire-rope-construction-do-i-need)

Penentuan *sling properties* yang akan digunakan dalam proses *lifting* harus dilakukan untuk menghitung kekuatan *sling* agar tidak terjadi kegagalan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Sumarsono (2016), perbedaan besaran gaya *sling* menyebabkan penentuan *lifting equipment* yang berbeda-beda. *Sling* sebagai komponen penting dalam proses *lifting*, *design sling* yang akan digunakan tidak hanya dilihat dari berat struktur yang akan diangkat, akan tetapi perlu diketahui bahwa *sling* mempunyai ukuran diameter dan berat yang beragam (Liang, 2004).

Kekuatan dari *sling* dapat ditentukan dari nilai MBL (*Minimum Breaking Load*) dan SWL (*Safety Working Load*). MBL adalah kekuatan rata-rata minimum *sling* dari hasil pengujian tarik sampai *sling* tersebut putus. Pengaruh *breaking load* pada usia pemakaian *sling* adalah semakin tinggi *breaking load* maka semakin panjang usia pemakaian *sling* tersebut. SWL adalah berat maksimum yang dapat diangkat oleh *sling* dalam kondisi tertentu. Hal ini berarti dengan mengubah cara pemasangan atau sudut dapat mengubah kondisi kerja dari *sling* dan dapat mempengaruhi jumlah *sling* yang dipakai untuk mengangkat. Mengacu pada DNV-OS-H205 (2014), berikut merupakan persamaan untuk menghitung kekuatan dari *sling* pada saat proses *lifting* :

$$F_{sling} < \frac{MBL}{\gamma_{sling}} \quad (2.10)$$

(Sumber : DNV-OS-H205, 2014)

Dengan keterangan :

F_{sling} : *Sling design load*

MBL : *Minimum Breaking Load Sling*

γ_{sling} : Nominal safety factor untuk *sling*

5. Shackle

Shackle adalah alat pengait antara *sling* dari *crane* dengan *padeye* terbuat dari *mild steel*, *carbon steel*, *alloy steel*, dan *stainless steel 304 & 316*. *Shackle* digunakan dalam *lifting* dan sistem statis sebagai tautan yang dapat dilepas untuk menghubungkan *wire rope sling*, rantai, dan alat kelengkapan lainnya (Liang, 2004). Pada umumnya *shackle* digunakan untuk menghubungkan *sling* dengan *padeye*. Beban yang terjadi pada *shackle* didapatkan beban yang terjadi pada *sling*. Pemilihan *shackle* dipengaruhi oleh jenis dan berat beban yang akan diangkat, biasanya disebutkan oleh fabrikasi tentang *Safe Working Load (SWL)* pada tiap tipe *shackle*. Ilustrasi *shackle* dapat dilihat pada **Gambar 2.14**.



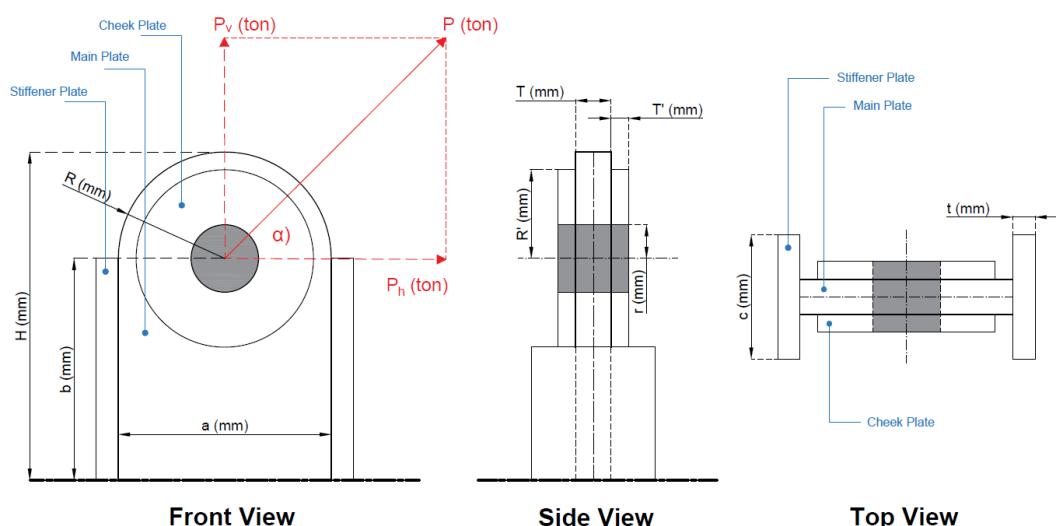
Gambar 2.14 Shackle

(Sumber : Crosby)

6. Padeye

Padeye adalah sebuah *lifting point* menghubungkan struktur yang diangkat dengan *shackle*. Struktur *padeye* terbuat dari plat dan diperkuat dengan *cheek plate* dengan sebuah *pinhole* sebagai tempat yang menghubungkan dengan *shackle*. Struktur *padeye* menerima gaya secara vertikal (P_v) dan horizontal (P_h). Gaya vertical yang diterima oleh *padeye* terdiri dari bobot mati dari struktur yang akan diangkat. Untuk gaya horizontal, merupakan gaya dari *sling* pada saat proses *lifting*.

Menurut Liang (2004), dalam mendesain sebuah *padeye* direkomendasikan bahwa *padeye* dirancang dengan sambungan utama berdasarkan gaya geser daripada gaya tarik. Ilustrasi gaya dan dimensi dari *padeye* dapat dilihat pada **Gambar 2.15**.



Gambar 2.15 Ilustrasi Dimensi dan Gaya pada Padeye

(Sumber : Penulis)

Dengan keterangan :

- P_v = Gaya vertikal (ton)
P_h = Gaya horizontal (ton)
P_s = Gaya samping (ton)
a = Panjang *main plate* (mm)
H = Tinggi *main plate* (mm)
b = Jarak lubang ke dasar *main plate* (mm)
R = Radius *main plate* (mm)
r = Radius lubang *padeye* (mm)
T = Tebal *main plate* (mm)
T' = Tebal *cheek plate* (mm)
R' = Radius *cheek plate* (mm)
c = Lebar *stiffener plate* (mm)
t = Tebal *stiffener plate* (mm)

Mengacu pada DNV-OS-H205 (2014), penentuan dimensi *padeye* adalah sebagai berikut :

- Penentuan diameter luar *main plate padeye* tidak boleh kurang dari diameter *pin hole*.
- Tebal *padeye* pada area lubang tidak boleh kurang dari 75% lebar dalam dari *shackle*
- Diameter lubang *padeye* harus secara hati-hati ditentukan agar cukup dengan diameter pin *shackle*. Agar kuat, perbedaan jarak lubang *padeye* dan diameter pin *shackle* dibuat sekecil mungkin.
- Direkomendasikan untuk diameter pin *shackle* tidak kurang 94% dari diameter lubang *padeye*.

Selain menentukan dimensi, untuk mendesain sebuah struktur *padeye* perlu ditentukan tegangan ijinnya. Mengacu pada AISC edisi ke-9 (1989), tegangan ijin untuk setiap tegangan yang terjadi pada *padeye* adalah sebagai berikut :

- Tegangan pada bantalan (*bearing stress*) = 0,9 F_y
- Tegangan aksial (*axial stress*) = 0,6 F_y
- Tegangan tarik (*tensile stress*) = 0,6 F_y
- Tegangan geser (*shear stress*) = 0,4 F_y
- Tegangan lentur (*bending stress*) = 0,66 F_y
- Tegangan karena tekanan dua benda elastis = 2,5 F_y

Dengan F_y merupakan tegangan *yield* dengan satuan ton mm⁻², yang didapatkan dari spesifikasi material yang digunakan untuk membuat *padeye*.

Pada analisis kekuatan *padeye* perlu dilakukan analisis tegangan lokal menggunakan perhitungan secara manual dan menggunakan *software* berbasis metode elemen hingga (MEH). Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil analisa tegangan perhitungan

manual dengan perhitungan menggunakan *software*. Berdasarkan tugas akhir yang dilakukan oleh Yansah (2016), dengan judul “Analisis Konfigurasi Rigging dan Padeye Pada Saat Proses *Installation Deck Structure ULA Platform* dengan cara *Lifting*” tegangan ijin *von mises padeye* adalah 0,9 F_y , dan kemudian untuk perhitungan cek tegangan *von mises padeye* adalah sebagai berikut :

$$f_x = f_t + f_b (\text{outpln}) + f_b (\text{inpln}) \quad (2.11)$$

$$f_v(\text{outplane}) = \text{out of plane force} / A \quad (2.12)$$

$$\tau_x = \sqrt{[f_v(\text{inplane})^2 + f_v(\text{outplane})^2]} \quad (2.13)$$

$$f_{vm} = \sqrt{[f_x^2 + (3\tau_x^2)]} \quad (2.14)$$

(Sumber : Yansah, 2016)

Dengan keterangan :

f_t = *actual tensile stress* (MPa)

f_b = *actual bending stress* (MPa)

f_v = *actual shear stress* (MPa)

f_{vm} = *actual von mises stress* (MPa)

7. Crane

Crane adalah suatu alat berat yang berfungsi untuk mengangkat barang, kemudian memindahkannya ke titik tujuan, lalu menurunkan barang tersebut. *Crane* biasa digunakan pada proyek konstruksi untuk melakukan proses *heavy lift* dan mentransportasikan struktur ke tempat lain. Pada operasi *lifting*, panjang *crane boom* serta *working radius crane* perlu diperhitungkan untuk menentukan kapasitas crane serta untuk menentukan *lifting arrangement*. Terdapat beberapa jenis *crane* yang disesuaikan dengan metode kerjanya serta lokasi dimana *crane* tersebut akan digunakan. Pada penelitian ini digunakan *crane* dengan jenis *crawler crane*. Ilustrasi *crawler crane* dapat dilihat pada **Gambar 2.16**.



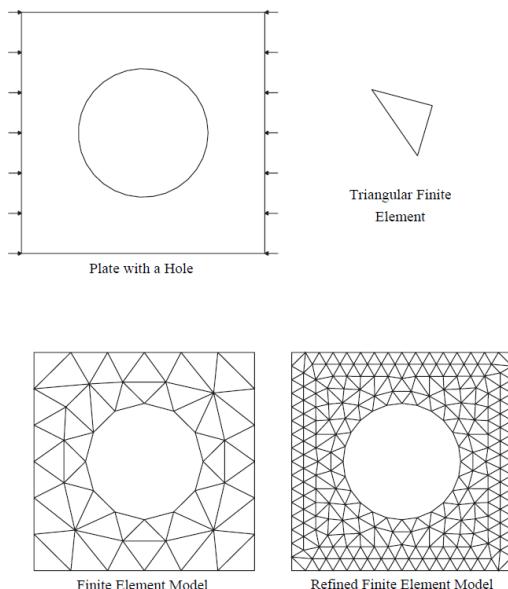
Gambar 2.16 Crawler Crane

(Sumber : Kobelco)

Crawler crane merupakan jenis *crane* yang paling umum digunakan pada bidang konstruksi. Hal ini karena *crane* tipe ini bersifat dapat berpindah dan memiliki kapasitas angkat yang tinggi hingga ratusan ton. *Crane* ini menggunakan roda-roda rantai atau *crawler* untuk melakukan mobilisasi. *Crane* tipe ini juga dilengkapi dengan *boom* yang panjangnya dapat disesuaikan dengan kondisi *lifting* atau kapasitas beban yang diinginkan.

2.2.8 Metode Elemen Hingga

Finite element method (FEM) atau metode elemen hingga (MEH), adalah pendekatan numerik yang digunakan untuk masalah-masalah rekayasa dimana *exact solution/analytical solution* tidak dapat menyelsaikannya (Fish dan Belytschko, 2007). Dari sudut pandang *engineering*, MEH adalah metode untuk memecahkan masalah teknik seperti analisis tegangan, perpindahan panas, aliran fluida, dan elektromagnetik yang dilakukan oleh simulasi komputer. Inti dari MEH adalah membagi suatu benda yang akan dianalisa, menjadi beberapa bagian dengan jumlah hingga (*finite*). Bagian-bagian ini disebut elemen yang tiap elemen satu dengan elemen lainnya dihubungkan dengan nodal (*node*). Kemudian dibangun persamaan matematika yang menjadi representasi benda tersebut. Proses pembagian benda menjadi beberapa bagian disebut *meshing*.



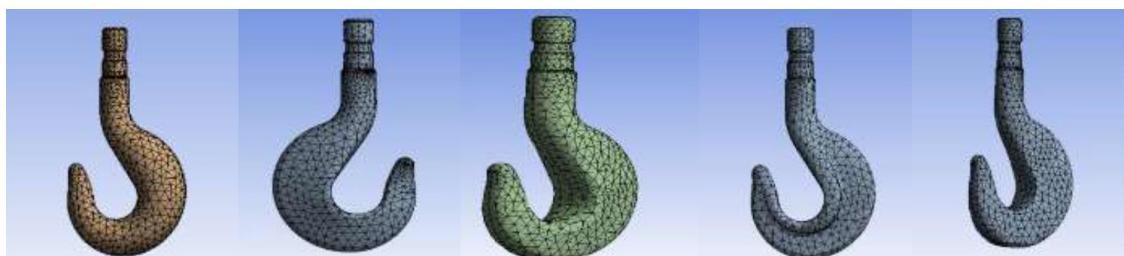
Gambar 2.17 Meshing pada Plate Berlubang

(Sumber : Fish dan Belytschko, 2007)

Pada **Gambar 2.17** terdapat gambar sebuah *plate* yang akan dicari distribusi temperaturnya. Bentuk geometri *plate* di "meshing" menjadi bagian-bagian kecil bentuk segitiga untuk mencari solusi yang berupa distribusi temperatur *plate*. Sebenarnya permasalahan ini dapat diselsaikan dengan persamaan kesetimbangan panas (*heat balance equation*). Namun untuk geometri yang rumit seperti *engine block* diperlukan MEH untuk mencari distribusi temperaturnya.

Berbagai macam pemasalahan telah dianalisis dengan menggunakan MEH. Dalam analisis yang dilakukan Shrestha *et al.*, (2020), struktur kompleks dari beberapa bentuk penampang *crane hook* didiskritkan menjadi bentuk geometris sederhana yang disebut elemen hingga. Kemudian sifat material ditetapkan pada elemen-elemen ini dengan beberapa kondisi

batas yang menyerupai dengan skenario di dunia nyata atau harus diperkecil. Setelah semua kondisi telah ditentukan, hal ini akan memberikan kita perkiraan perilaku kontinum dan perilaku elemen pada *crane hook*. Hasil *meshing* dari struktur crane hook yang dilakukan oleh Shrestha *et al.*, dapat dilihat pada **Gambar 2.18**.



Gambar 2.18 *Meshing Crane Hook* pada Penampang *Circular, Triangular, Trapezoidal, T-section, dan Rectangular*

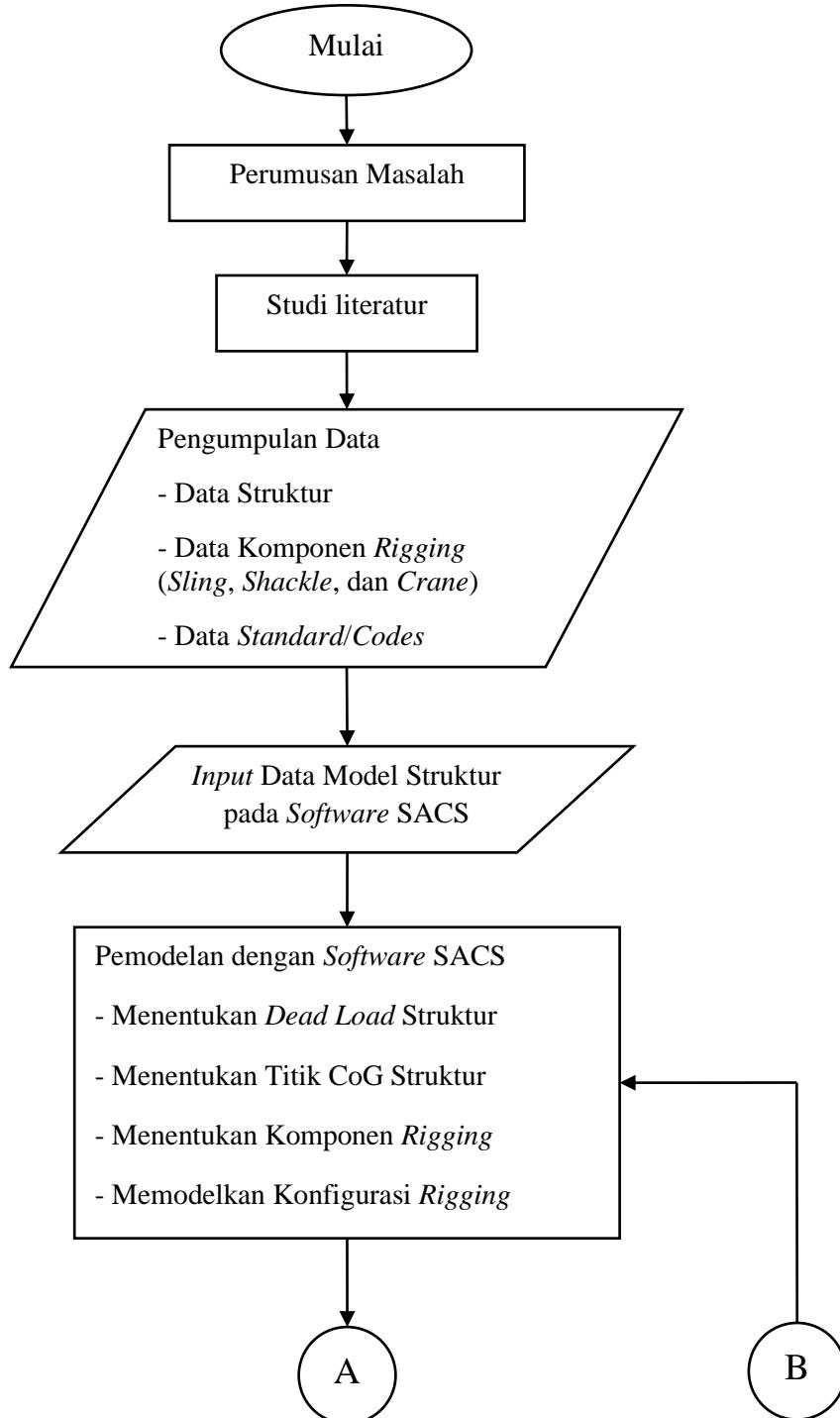
(Sumber : Shrestha *et al.*, 2020)

BAB III

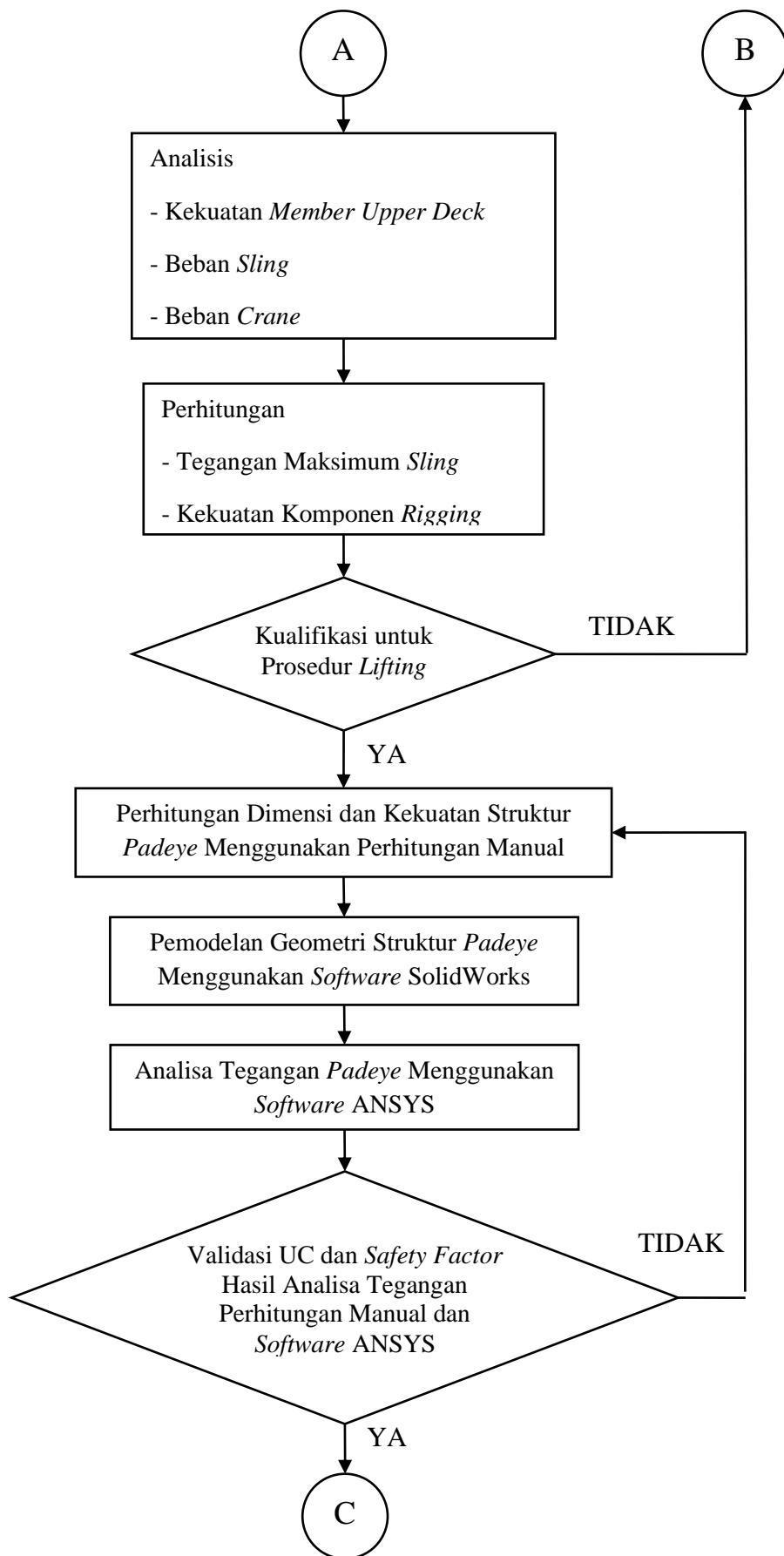
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

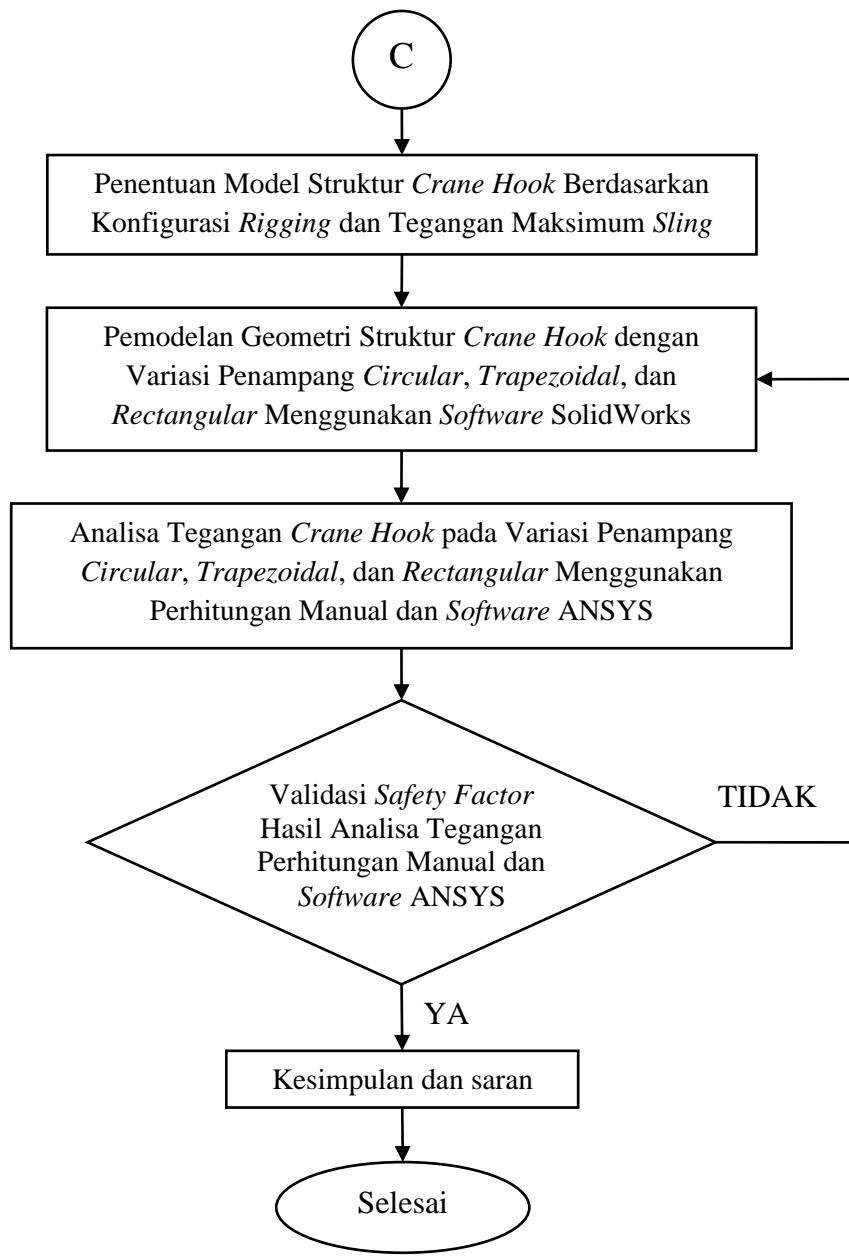
Metode penelitian yang digunakan dalam penggerjaan Tugas Akhir ini dijelaskan dalam diagram alir sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian (Lanjutan)



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian (Lanjutan)

3.2 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian atau analisis pada tugas akhir ini meliputi:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengidentifikasi topik atau kasus yang telah ditentukan. Kemudian menentukan perumusan masalah dan tujuan penelitian dengan cara mencari rumusan masalah apa yang ingin dibahas dan menentukan tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

2. Studi Literatur

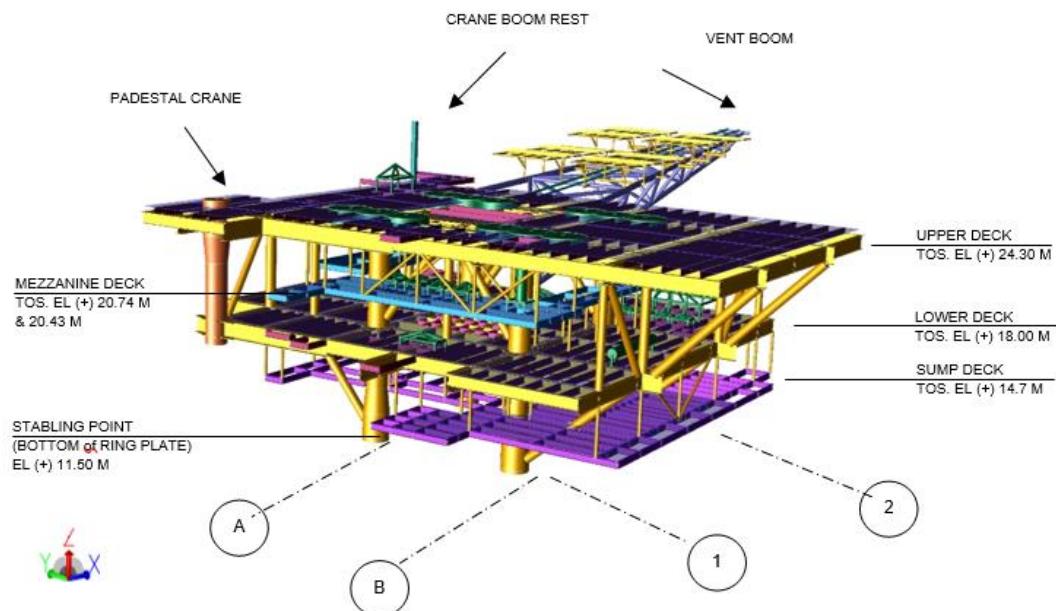
Studi literatur ini akan dilakukan dengan mencari, mempelajari, serta memahami penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, buku-buku, dan jurnal yang berkaitan dengan rumusan masalah tugas akhir ini.

3. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain :

a. Data Struktur

Data yang digunakan sebagai objek studi adalah struktur *topside* milik PT. XYZ. Platform ini merupakan *wellhead platform* dengan 4 kaki dan memiliki empat buah dek yaitu upper deck, mezzanine deck, lower deck, dan sump deck. Terdapat *pedestal crane* disebelah barat laut struktur *upper deck* dan disediakan juga *vent boom* sepanjang 32 meter. Pada *upper deck* didesain untuk memfasilitasi operasi layanan sumur, namun juga dapat digunakan sebagai landasan helikopter untuk jenis Sikorsky S76-C+ dan AW-139. Data struktur *topside* berupa file SACS dengan tampak isometris dapat dilihat pada **Gambar 3.2** dan *equipment* pada tiap dek dapat dilihat pada **Tabel 3.1**.



Gambar 3.2 Desain Struktur *Topside*

(Sumber : PT. XYZ, 2021)

Tabel 3.1 *Equipment* dan Elevasi tiap *Deck* pada *Topside*

(Sumber : PT. XYZ, 2021)

<i>Deck</i>	<i>Equipment</i>
<i>Sump Deck</i> TOS EL (+) 14,70 m	<i>Closed Drains Sump Pump</i> <i>Access walkway to swing rope</i>
<i>Mezzanine Deck</i> TOS EL (+) 20,74 m & 20,43 m	<i>One (1) Diesel Oil Storage Tote Tanks</i> <i>One (1) Corrosion Inhibitor Tote Tanks</i> <i>One (1) Biocide Tote Tanks</i> <i>One (1) Utility Water Tote Tanks</i> <i>Pig Launcher</i>
<i>Lower Deck</i> TOS EL (+) 18,00 m	<i>Corrosion Inhibitor Injection Pump and Biocide Injection Pump Skid</i> <i>Diesel Transfer Pump</i>

<i>Deck</i>	<i>Equipment</i>
Lower Deck TOS EL (+) 18,00 m	<i>Instrument Gas Filter Coalescer</i>
	<i>Wellhead Control Panel</i>
	<i>Future Pig Receiver</i>
	<i>Electrical & Instrument Room</i>
	<i>Navigation Aids Lantern</i>
	<i>Four (4) Battery Boxes</i>
Upper Deck TOS EL (+) 24,30 m	<i>Offshore Pedestal Crane</i>
	<i>Portable Diesel Generator</i>
	<i>Solar Panels</i>
	<i>PAR-PIN for Rig Gangway Support</i>

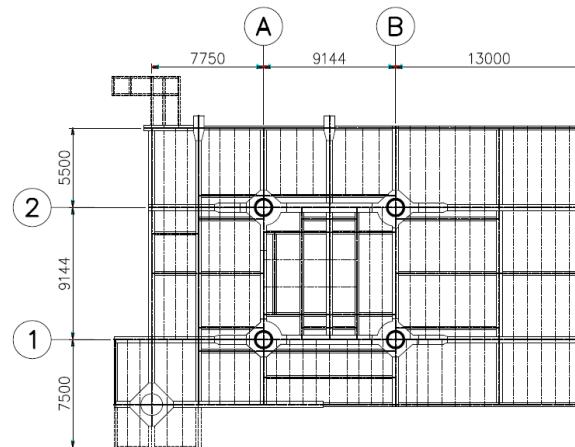
Struktur *topside* memiliki berat dan titik berat dengan berbagai kondisi terdapat pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Berat dan CoG Struktur *Topside* pada Berbagai Kondisi

(Sumber : PT. XYZ, 2021)

<i>Category</i>	<i>Factored Weight</i>	<i>CoG (m)</i>		
	<i>W (MT)</i>	<i>X</i>	<i>Y</i>	<i>Z</i>
<i>Dry</i>	1063,00	1,73	0,53	20,47
<i>Operation</i>	1824,00	1,23	-0,03	20,96
<i>Load Out</i>	1263,00	1,48	0,59	18,94
<i>Transportation</i>	1332,00	1,38	0,55	18,34
<i>Lifting</i>	1077,00	1,73	0,69	20,73

Dalam penelitian proses *lifting* pada struktur *topside*, dimana bagian yang akan di analisis berupa proses *lifting* pada bagian *upper deck* yang memiliki bentuk *lay-out drawing* seperti pada **Gambar 3.3**.



Gambar 3.3 Drawing Layout Upper Deck

(Sumber : PT. XYZ, 2021)

b. Data komponen *rigging*

Data *rigging* berupa data *sling*, *shackle* dan *crane* milik PT. XYZ ;

Sling : KTL Offshore (10,1 m x 2,5 in), SWL = 50 ton, MBL = 2691,6 kN

T&C Pte Ltd (10,2 m x 2,5 in), SWL = 50 ton, MBL = 2691,6 kN

T&C Pte Ltd (11 m x 2,5 in), SWL = 50 ton, MBL = 2691,6 kN

Shackle : Crosby G-2130 dengan SWL = 55 ton

Crane : IHICCH 2800 dengan kapasitas 280 ton

CKE 2500 dengan kapasitas 250 ton

c. Data *standard* atau *codes*

Dalam analisis *lifting* perlu menggunakan *standard* sebagai acuan agar hasil analisis sesuai dengan *standard* internasional. Pada analisis ini penentuan konfigurasi dan perhitungan komponen *rigging* mengacu pada DNV GL-ST-N001 (2016), GL 0027/ND (2015) dan DNV-OS-H205 (2014). Kemudian untuk pembebanan mengacu pada API RP 2A-WSD (2014) dan perhitungan tegangan ijin untuk setiap tegangan yang terjadi pada *padeye* mengacu pada AISC edisi ke-9 (1989).

4. Penentuan Faktor

Penentuan faktor struktur bertujuan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan saat operasi *lifting*. Beberapa pemfaktoran akan diinput pada *software* SACS meliputi faktor kontigensi, DAF (*Dynamic Amplification Factor*), dan SKL (*Skew Load Factor*).

5. Pemodelan Struktur

Pemodelan struktur menggunakan *software* SACS dimulai dengan menentukan *dead load* struktur dan titik berat atau CoG (*Centre of Gravity*). Kemudian dilakukan pemodelan konfigurasi *rigging*, yaitu penentuan letak *lifting point* berdasarkan titik CoG. Mengacu pada DNV OS H-205 (2014), desain *lifting point* terdiri atas *single point* dan *multi point*. Pada analisis ini, desain *lifting point* dipilih tipe *multi point* dengan jumlah sebanyak empat titik dengan masing-masing *hook point* memiliki empat *lifting point* dan tidak menggunakan *spreader bar*.

6. Analisis Kekuatan Struktur *Upper Deck*

Analisis kekuatan struktur *upper deck* dengan menggunakan *software* SACS untuk mengetahui *unity check* (UC) yang terjadi pada tiap *member* serta *member* kritis pada struktur *upper deck*. Perhitungan defleksi yang terjadi pada *member deck* juga dilakukan untuk menentukan besarnya defleksi pada struktur *upper deck* apakah melebihi batas defleksi yang telah ditentukan serta untuk mengetahui gagal tidaknya analisis *lifting* yang dilakukan.

7. Analisis Kekuatan Komponen *Rigging*

Analisa kekuatan *sling* dan *shackle* berupa perhitungan manual didasarkan pada gaya yang bekerja pada tiap-tiap *lifting point*. Kemudian didapatkan *sling properties* dan tipe *shackle* yang akan digunakan dengan mempertimbangkan konfigurasi *lifting* yang telah ditentukan. Dimensi *padeye* dibuat berdasarkan dimensi dari *shackle*.

8. Analisis Kapasitas *Crane*

Analisis kapasitas *crane* dilakukan untuk mengetahui kriteria *crane* yang sesuai dan untuk menentukan panjang *boom* serta *working radius crane* yang optimal agar tidak terjadi kegagalan saat proses *lifting*.

9. Analisis *Lifting Arrangement*

Analisis *lifting arrangement* dengan membuat *drawing* menggunakan *software* AutoCAD bertujuan untuk menentukan jarak *clearance* antara struktur *upper deck* dan *crane boom* serta menentukan posisi *crane* saat operasi *lifting* dilakukan

10. Pemodelan Struktur *Padeye*

Pemodelan geometri struktur *padeye* secara tiga dimensi menggunakan *software* SolidWorks kemudian *input* gaya dan *fixed support* menggunakan *software* ANSYS. Material yang digunakan adalah API 2H Grade 50 dengan dimensi dan ukuran berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan.

11. Analisis Kekuatan Struktur *Padeye*

Analisis kekuatan struktur *padeye* dilakukan dengan perhitungan manual dan *software* ANSYS untuk mengetahui tegangan serta deformasi yang terjadi pada daerah sekitar lubang *padeye* dan daerah *attachments*. Kemudian dilanjutkan dengan menghitung UC dan *safety factor* (SF) dari struktur *padeye* untuk menentukan gagal tidaknya struktur *padeye* saat operasi *lifting* dilakukan.

12. Penentuan Model Struktur *Crane Hook*

Penentuan model struktur *crane hook* didasarkan pada model konfigurasi *rigging* dan perhitungan tegangan maksimum *sling* dengan sudut *sling* terkecil.

13. Pemodelan Struktur *Crane Hook*

Pemodelan geometri struktur *crane hook* secara tiga dimensi berdasarkan tiga variasi penampang yaitu penampang *circular*, *trapezoidal*, dan *rectangular* menggunakan *software* SolidWorks kemudian *input* gaya dan *fixed support* menggunakan *software* ANSYS. Material yang digunakan adalah *structural steel* dengan dimensi dan ukuran berdasarkan model struktur *crane hook* yang telah dilakukan.

14. Analisis Kekuatan *Crane Hook*

Analisis kekuatan struktur *crane hook* dilakukan menggunakan perhitungan manual dan *software* ANSYS, dengan tujuan untuk melihat bagaimana respon *crane hook* pada tiap variasi penampangnya ketika dilakukan *lifting* dengan konfigurasi *rigging* yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan perhitungan *safety factor* (SF) berdasarkan hasil analisis tegangan struktur *crane hook* untuk menentukan gagal tidaknya struktur *crane hook* saat operasi *lifting* dilakukan.

15. Kesimpulan dan Saran

Dari seleruhan analisis dan perhitungan yang dilakukan, akan dilakukan penarikan kesimpulan dan saran yang diharapkan akan bermanfaat untuk pembaca ataupun penelitian selanjutnya.

(halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemodelan Konfigurasi *Rigging*

Pemodelan konfigurasi *rigging* merupakan pemodelan global menggunakan *software* SACS 5.7 yang dilakukan untuk mendapatkan *dead load* dan untuk menentukan koordinat titik berat dari struktur *upper deck*. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan *lifting point* yang bertujuan untuk memodelkan konfigurasi *rigging*.

4.1.1 Berat dan Titik Berat Struktur *Upper Deck*

Penentuan berat dan titik berat struktur dilakukan bertujuan sebagai acuan dari pemodelan konfigurasi *rigging*. Berat dari struktur merupakan *dead load* dari modul *upper deck* beserta plat dengan *density* 0,0001 ton/m³ adalah sebesar 155,15 MT. Plat pada struktur *upper deck* memiliki ketebalan 10 mm dan 12 mm beserta *grating* dengan ketebalan 38 mm. Berat dari struktur tersebut kemudian dikalikan dengan *load factor* yaitu faktor kontigensi dan DAF seperti pada **Tabel 4.1**.

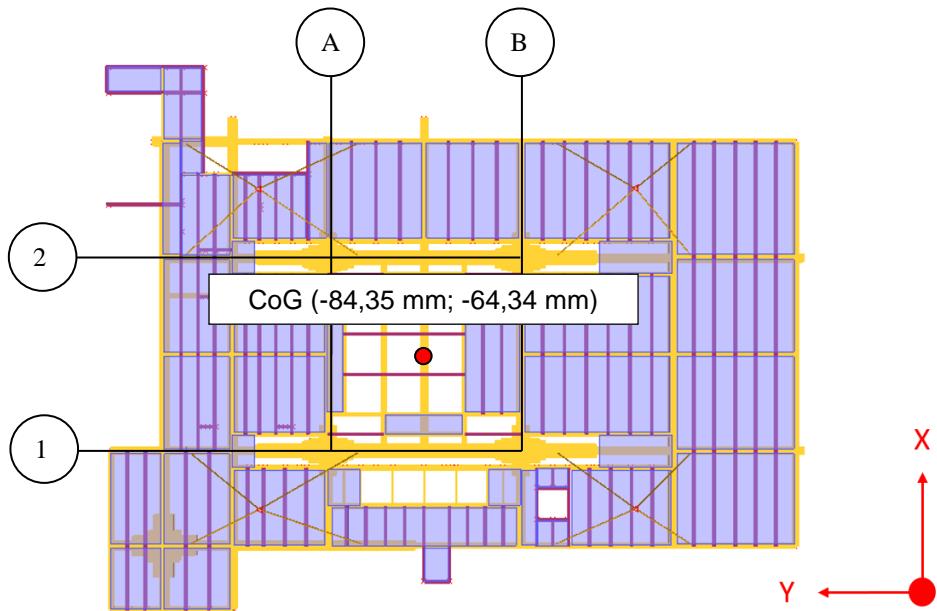
Tabel 4.1 Berat Struktur *Upper Deck* dengan Pemfaktoran

Deskripsi	Beban (MT)
<i>Dead Load</i>	155,15
<i>Contingency Factor (Dead Load x 1,03)</i>	159,805
<i>DAF (Onshore) (Dead Load x 1,03 x 1,15)</i>	183,776

Proses *lifting* pada sebuah struktur tidak akan lepas dari titik berat atau CoG (*Center of Gravity*) karena titik berat merupakan aspek penting pada proses *lifting*. Setelah menentukan *dead load* dari struktur, perhitungan titik berat dilakukan dengan bantuan *software* SACS, dan didapatkan koordinat titik berat struktur *upper deck* adalah seperti pada **Tabel 4.2** dan pada **Gambar 4.1**.

Tabel 4.2 Titik Berat pada Struktur *Upper Deck*

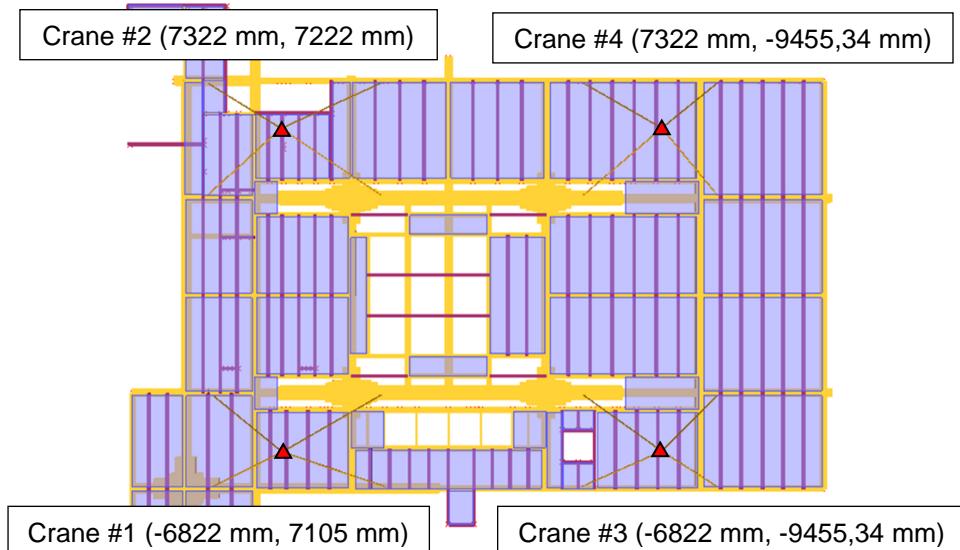
Sumbu	Koordinat (mm)
X	-84,35
Y	-64,34



Gambar 4.1 Koordinat Titik Berat pada Struktur *Upper Deck*

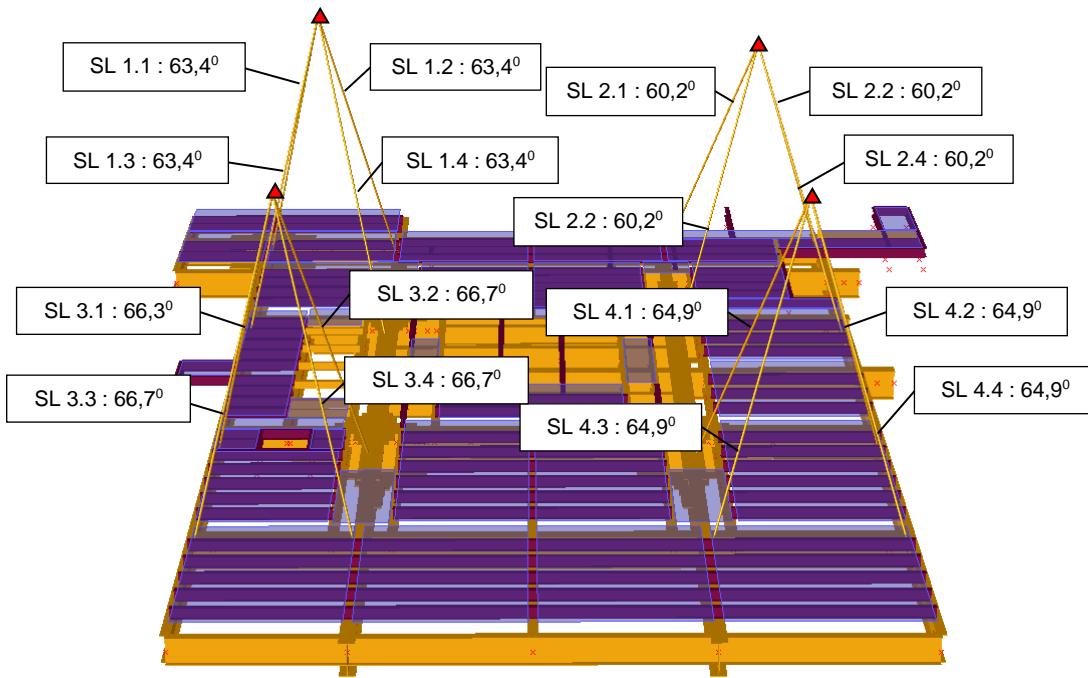
4.1.2 Penentuan *Lifting Point* dan Konfigurasi *Rigging*

Pemodelan konfigurasi *rigging* dimulai dengan menentukan letak *lifting point* berdasarkan titik CoG. Mengacu pada DNV OS H-205 (2014), desain *lifting point* terdiri atas *single point* dan *multi point*. Pada analisis ini, desain *lifting point* dipilih tipe *multi point* dengan jumlah sebanyak delapan *lifting point*. Letak *lifting point* diletakan pada *main girder* untuk mengurangi resiko kegagalan. Proses *lifting upper deck* ini menggunakan 4 *crane*, dengan koordinat *hook point* seperti pada **Gambar 4.2**.



Gambar 4.2 Koordinat *Hook Point Lifting* pada Struktur *Upper Deck*

Penentuan konfigurasi *lifting* juga dilakukan berdasarkan dengan sudut pada *sling*, dimana semakin kecil sudut *sling* maka tegangan pada *sling* akan semakin *kecil* beserta faktor keamanannya (Onur, 2018). Berdasarkan GL 0027/ND (2015), sudut *sling* biasanya tidak boleh kurang dari 45°. Konfigurasi *rigging* yang telah dilakukan dengan besar sudut pada tiap *sling* dengan sudut terkecil terdapat pada *sling* 2.1, *sling* 2.2, *sling* 2.3, dan *sling* 2.4 sebesar 60,25° dapat dilihat pada **Gambar 4.3**.



Gambar 4.3 Konfigurasi *Lifting Upper Deck* dan Besar Sudut pada Tiap Sling

4.2 Analisis Kekuatan Konfigurasi Rigging

Analisis kekuatan konfigurasi *rigging* merupakan analisis statis atau analisis tegangan global pada struktur *upper deck* dengan konfigurasi *rigging* ditambah pemfaktoran beban menggunakan *software SACS*. Hasil dari analisis statis tersebut digunakan sebagai acuan perhitungan kekuatan konfigurasi *rigging* yang bertujuan untuk menentukan gagal tidaknya struktur *upper deck* saat proses *lifting*.

4.2.1 Analisis Kekuatan Member Deck

Analisis kekuatan *member deck* merupakan nilai UC (*Unity Check*) maksimum dari *member deck* dikalikan dengan *consequence factor* sebesar 1,35 untuk *member* yang berlokasi disekitar *lifting point* dan 1,15 untuk *member deck* lainnya. Berdasarkan DNV GL-ST-N001 (2016), faktor konsekuensi adalah faktor yang diterapkan dalam desain komponen yang bertujuan untuk memastikan bahwa komponen ini memiliki peningkatan faktor keamanan dalam kaitannya dengan konsekuensi kegagalannya. Dari hasil analisis pada **Tabel 4.3**, nilai UC maksimum pada *member* yang berlokasi di *lifting point* tertinggi terjadi pada *member* 7742 – 0013 dengan nilai 0,32.

Tabel 4.3 Nilai UC untuk *Member Deck* pada *Lifting Point*

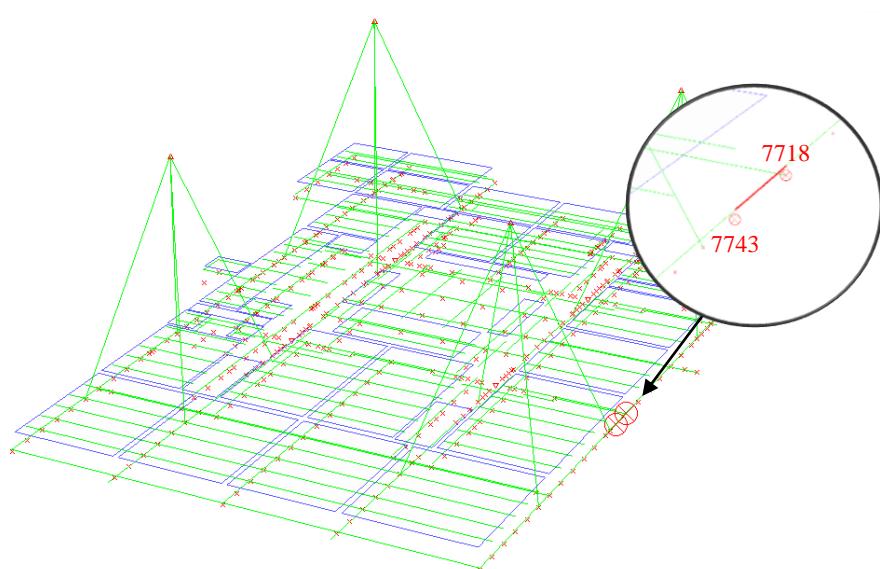
<i>Lifting Point</i>	<i>Member ID</i>	<i>Profil</i>	Panjang (mm)	<i>Unity Check</i>	<i>Cons Factor</i>	<i>Factored UC</i>	<i>Remarks</i>
SL 1.1	7429 - 7487	W 920x420x344	416	0,03	1,35	0,04	OK
SL 1.2	7292 - 7289	W 920x420x344	566	0,06	1,35	0,07	OK
SL 1.3	7515 - 7472	W 920x420x344	914	0,07	1,35	0,09	OK
SL 1.4	7101 - 7184	W 920x420x344	112	0,02	1,35	0,02	OK
SL 2.1	7293 - 7242	W 920x420x344	800	0,04	1,35	0,05	OK

Lifting Point	Member ID	Profil	Panjang (mm)	Unity Check	Cons Factor	Factored UC	Remarks
SL 2.2	7761 - 7785	W 920x420x344	1050	0,03	1,35	0,05	OK
SL 2.3	7211 - 7185	W 920x420x344	112	0,03	1,35	0,04	OK
SL 2.4	0011 - 7754	W 920x420x344	457	0,02	1,35	0,03	OK
SL 3.1	7444 - 7446	W 760x265x147	750	0,15	1,35	0,20	OK
SL 3.2	7143 - 7352	W 920x420x344	400	0,02	1,35	0,03	OK
SL 3.3	7414 - 7402	W 760x265x147	967	0,11	1,35	0,15	OK
SL 3.4	7121 - 7125	W 920x420x344	967	0,08	1,35	0,10	OK
SL 4.1	7144 - 7360	W 920x420x344	400	0,02	1,35	0,03	OK
SL 4.2	7742 - 0013	W 760x265x147	457	0,24	1,35	0,32	OK
SL 4.3	7205 - 7132	W 920x420x345	967	0,08	1,35	0,10	OK
SL 4.4	7706 - 7713	W 760x265x147	967	0,16	1,35	0,22	OK

Pada **Tabel 4.4** merupakan nilai lima UC tertinggi pada *member deck*. Nilai UC maksimum tertinggi pada *member upper deck* yang tidak berlokasi disekitar *lifting point* terjadi pada *member* 7743 – 7718 dengan nilai 0,32 dapat dilihat pada **Gambar 4.4**. Berdasarkan nilai UC tersebut, disimpulkan bahwa konfigurasi *rigging* yang telah dilakukan dinilai aman karena nilai UC tertinggi kurang dari 1.

Tabel 4.4 Lima UC Tertinggi pada Member Deck

Member ID	Profil	Panjang (mm)	Unity Check	Cons Factor	Factored UC	Remarks
7743-7718	W 760x265x147	1029	0,276	1,15	0,32	OK
0011-7754	W 760x265x147	457	0,244	1,15	0,28	OK
7742-0013	W 760x265x147	457	0,239	1,15	0,27	OK
7753-0011	W 760x265x147	686	0,225	1,15	0,26	OK
0013-7743	W 760x265x147	571	0,222	1,15	0,26	OK



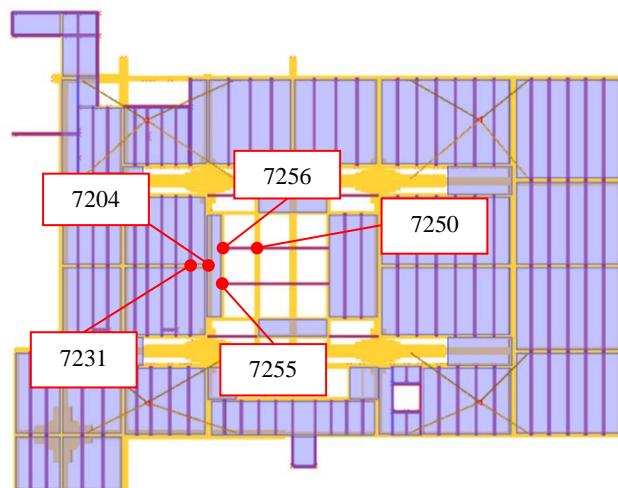
Gambar 4.4 Letak Member Kritis pada Struktur Upper Deck pada saat Lifting

4.2.2 Defleksi Pada Member Deck

Besar defleksi pada *deck* merupakan nilai *joint displacement* yang didapatkan dari hasil analisis statis. Perhitungan limit defleksi berupa panjang *beam* yang mengalami defleksi dibagi 360 dan nilai defleksi tidak boleh melebihi hasil dari limit defleksi tersebut. Lima defleksi tertinggi pada member deck dapat dilihat pada **Tabel 4.5** dan lokasinya pada **Gambar 4.5**.

Tabel 4.5 Lima Defleksi Tertinggi pada Member Deck

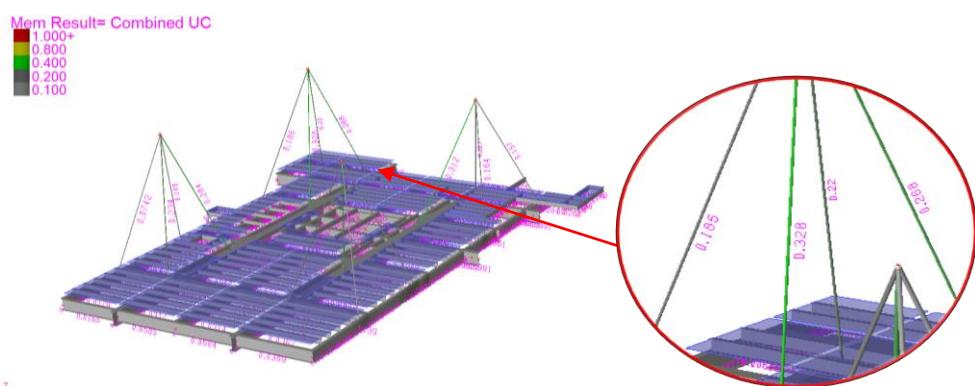
Joint ID	Panjang cm	Tipe Limit	Nilai Limit	Defleksi	Remarks
			cm	cm	
7204	359,6	L/360	0,999	0,945	OK
7256	570	L/360	1,583	0,943	OK
7250	570	L/360	1,583	0,937	OK
7255	570	L/360	1,583	0,936	OK
7231	775	L/360	2,153	0,930	OK



Gambar 4.5 Lokasi Lima Joint dengan Defleksi Tertinggi

4.2.3 Analisis Kekuatan Sling

Analisis kekuatan *sling* diawali dengan menentukan nilai UC. Berdasarkan hasil analisis statis, *member sling* dengan UC tertinggi terjadi pada *member* 7184-HK01 dengan nilai 0,328 seperti pada **Gambar 4.6**.



Gambar 4.6 Nilai UC Member Sling Tertinggi pada Konfigurasi Rigging

Setelah UC *sling* dinilai aman, langkah selanjutnya yaitu menghitung ketegangan maksimum yang terjadi pada *sling*. Nilai tegangan *sling* yang merupakan *output* dari analisis statis dikalikan dengan *load factor* yaitu faktor kontigensi, DAF, dan SKL. Hasil cek tegangan *sling* dapat dilihat pada **Tabel 4.6**.

Tabel 4.6 Cek Tegangan Sling

<i>Member</i>	<i>Tegangan (MT)</i>	<i>Contingency Factor</i>	<i>DAF</i>	<i>SKL</i>	<i>Factory Tension (MT)</i>
	A	B	C	D	E = A x B x C x D
SL 1.1	15,162	1,1	1,05	1,25	21,890
SL 1.2	18,433	1,1	1,05	1,25	26,613
SL 1.3	12,754	1,1	1,05	1,25	18,413
SL 1.4	22,582	1,1	1,05	1,25	32,602
SL 2.1	15,198	1,1	1,05	1,25	21,942
SL 2.2	10,825	1,1	1,05	1,25	15,629
SL 2.3	21,426	1,1	1,05	1,25	30,934
SL 2.4	12,638	1,1	1,05	1,25	18,247
SL 3.1	7,255	1,1	1,05	1,25	10,475
SL 3.2	19,502	1,1	1,05	1,25	28,156
SL 3.3	5,103	1,1	1,05	1,25	7,367
SL 3.4	16,097	1,1	1,05	1,25	23,240
SL 4.1	18,496	1,1	1,05	1,25	26,703
SL 4.2	9,369	1,1	1,05	1,25	13,526
SL 4.3	13,777	1,1	1,05	1,25	19,891
SL 4.4	6,828	1,1	1,05	1,25	9,858

Setelah mendapatkan nilai tegangan maksimum *sling* kemudian dilanjutkan dengan menghitung keamanan dari konfigurasi *rigging* berdasarkan dari tegangan maksimum *sling* tersebut. Pada analisis ini digunakan konfigurasi *sling* dengan panjang 11 m, 10,2 m, dan 10,1 m dengan masing-masing memiliki diameter 2,5 inci. Untuk kekuatannya, *wire rope sling* memiliki nilai SWL sebesar 50 ton. Nilai SWL tersebut kemudian dibagi dengan tegangan maksimum *sling* hingga didapatkan *safety factor* seperti pada **Tabel 4.7**.

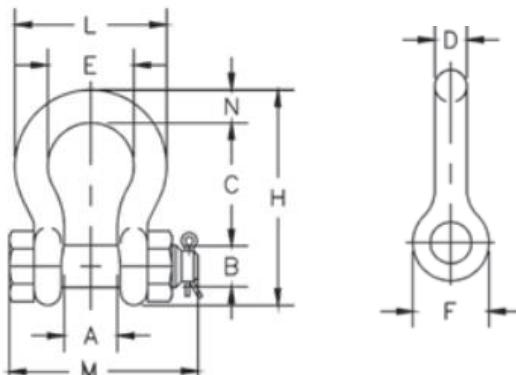
Tabel 4.7 Cek Kapasitas Sling

<i>Member</i>	<i>Dimensi</i>	<i>Tegangan (MT)</i>	<i>SWL (ton)</i>	<i>Safety Factor</i>	<i>Remark</i>
		A	B	C = B / A	OK = C > 1
SL 1.1	2½" x 11 m	21,890	50,000	2,284	OK
SL 1.2	2½" x 11 m	26,613	50,000	1,879	OK
SL 1.3	2½" x 11 m	18,413	50,000	2,715	OK
SL 1.4	2½" x 11 m	32,602	50,000	1,534	OK
SL 2.1	2½" x 10,2 m	21,942	50,000	2,279	OK
SL 2.2	2½" x 10,2 m	15,629	50,000	3,199	OK
SL 2.3	2½" x 10,2 m	30,934	50,000	1,616	OK

Member	Dimensi	Tegangan (MT)	SWL (ton)	Safety Factor	Remark
		A	B	C = B / A	OK = C > 1
SL 2.4	2½" x 10,2 m	18,247	50,000	2,740	OK
SL 3.1	2½" x 10,1 m	10,475	50,000	4,773	OK
SL 3.2	2½" x 10,1 m	28,156	50,000	1,776	OK
SL 3.3	2½" x 10,1 m	7,367	50,000	6,787	OK
SL 3.4	2½" x 10,1 m	23,240	50,000	2,151	OK
SL 4.1	2½" x 10,1 m	26,703	50,000	1,872	OK
SL 4.2	2½" x 10,1 m	13,526	50,000	3,697	OK
SL 4.3	2½" x 10,1 m	19,891	50,000	2,514	OK
SL 4.4	2½" x 10,1 m	9,858	50,000	5,072	OK

4.2.4 Analisis Kekuatan Shackle

Penentuan dimensi shackle dihitung berdasarkan tegangan maksimum yang terjadi pada *sling*. Pada *lifting upper deck* ini digunakan shackle dengan tipe Crosby G-2130 yang memiliki SWL sebesar 55 ton. Dimensi dan ukuran dari shackle Crosby G-2130 dapat dilihat pada **Gambar 4.7** dan **Tabel 4.8**.



Gambar 4.7 Dimensi Shackle Crosby G-2130

Tabel 4.8 Dimensi Shackle Crosby G-2130

SWL (ton)	Dimensi (mm)									
	A	B	C	D	E	F	H	L	M	N
55	104,9	71,12	266,7	68,83	184,15	144,53	454,66	323,85	344,93	79,5

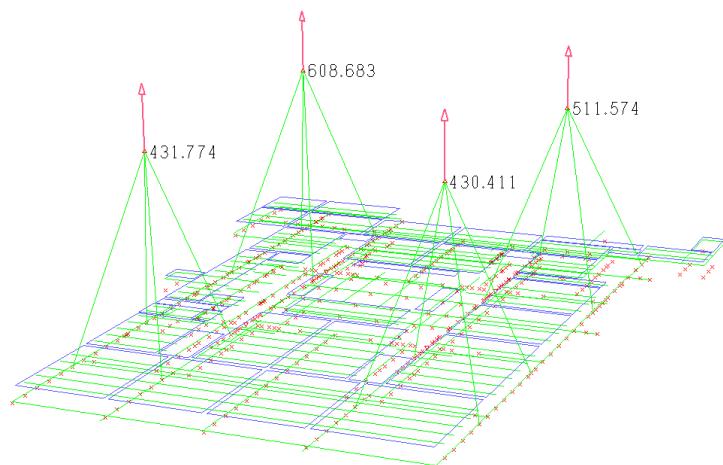
Perhitungan cek kapasitas shackle bertujuan untuk memastikan aman tidaknya tersebut shackle digunakan berdasarkan tegangan maksimum *sling*. Perhitungan cek kapasitas shackle berupa nilai SWL dari shackle dibagi dengan tegangan maksimum *sling* sehingga didapatkan *safety factor*, dan nilai *safety factor* tersebut tidak boleh kurang dari 1. Perhitungan keamanan shackle tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4.9**.

Tabel 4.9 Cek Kapasitas Shackle

Member	Tegangan (ton)	SWL (ton)	Safety Factor	Remark
	A	B	C = B / A	OK = C > 1
SL 1.1	21,890	55	2,513	OK
SL 1.2	26,613	55	2,067	OK
SL 1.3	18,413	55	2,987	OK
SL 1.4	32,602	55	1,687	OK
SL 2.1	21,942	55	2,507	OK
SL 2.2	15,629	55	3,519	OK
SL 2.3	30,934	55	1,778	OK
SL 2.4	18,247	55	3,014	OK
SL 3.1	10,475	55	5,251	OK
SL 3.2	28,156	55	1,953	OK
SL 3.3	7,367	55	7,465	OK
SL 3.4	23,240	55	2,367	OK
SL 4.1	26,703	55	2,060	OK
SL 4.2	13,526	55	4,066	OK
SL 4.3	19,891	55	2,765	OK
SL 4.4	9,858	55	5,579	OK

4.2.5 Penentuan Kapasitas Crane

Pada **Gambar 4.8** merupakan *load reaction* yang terdapat pada *hook point* merupakan *output* dari analisis statis menggunakan *software SACS* dan digunakan untuk memilih *crane* yang akan digunakan. Kemudian pada perhitungan untuk cek kapasitas *crane*, dimasukkan *main hook weight*, *rigging weight*, dan *load factor* dari faktor kontingensi dan DAF dapat dilihat pada Tabel 4.10. Sedangkan untuk nilai *boom length* dan *working radius* dapat dilihat pada katalog *crane* yang digunakan. Pelaksanaan prosedur *lifting upper deck* menggunakan empat *crawler crane* dengan dua jenis yang berbeda yaitu IHICCH2800 dan CKE2500 dengan kapasitas masing-masing jenis *crane* adalah 280 dan 250 ton.



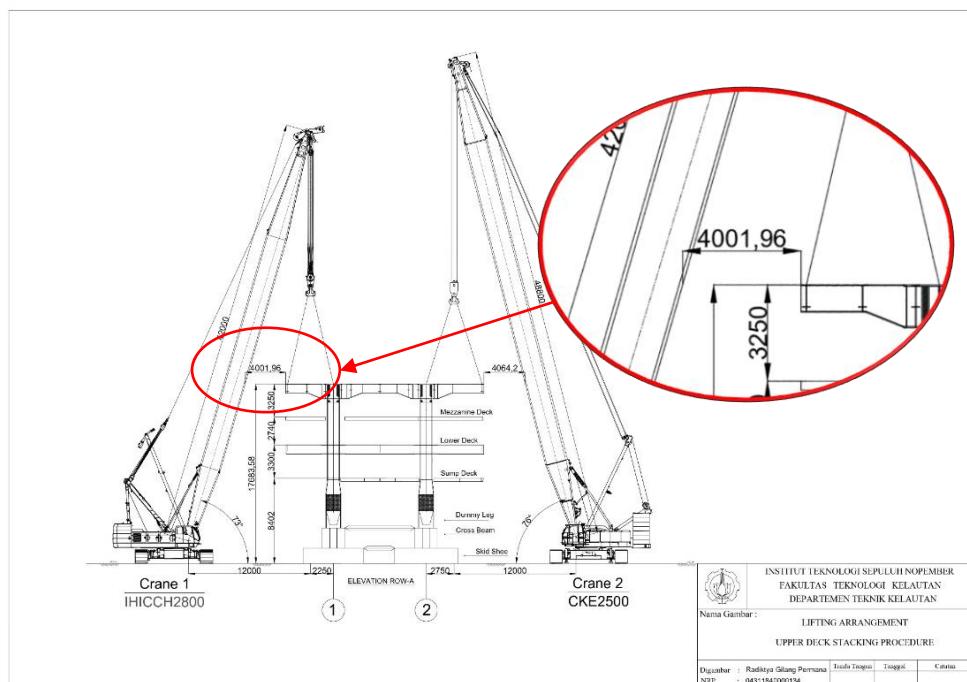
Gambar 4.8 Joint Reaction pada Hook Point

Tabel 4.10 Cek Kapasitas Crane

No	Deskripsi		Crane 1	Crane 2	Crane 3	Crane 4
		IHICCH2800	IHICCH2800	CKE2500	CKE2500	
1	Reaksi	kN	608,683	511,574	431,774	430,411
2	Reaksi	MT	62,068	52,166	44,029	43,890
3	Berat Main Hook	MT	1,8	1,8	1,8	1,8
4	Berat Rigging	MT	0,6	0,6	0,6	0,6
5	Contingency Factor	-	1,1	1,1	1,1	1,1
6	DAF	-	1,15	1,15	1,15	1,15
7	Panjang Boom	m	42	51	51,8	51,8
8	Beban total	MT	80,917	68,390	53,253	53,093
9	Working radius	m	12	12	14	14
10	Kapasitas crane	MT	90,9	85,7	68	68
11	Lifting Ratio		89%	80%	85%	85%
Remark		OK	OK	OK	OK	OK

4.3 Analisa Lifting Arrangement

Analisis *lifting arrangement* merupakan salah satu metode untuk memastikan prosedur *lifting* aman untuk dilaksanakan. Menurut Franciska *et al.*, (2020), *lifting arrangement* adalah susunan rencana untuk pengangkatan sebuah *equipment* yang berukuran besar menggunakan aksesoris pendukung. Prioritas utama dalam pengangkatan adalah keselamatan dari struktur yang akan di angkat. Dalam penelitian ini penggambaran *lifting arrangement* menggunakan software AutoCAD dengan tujuan memperhitungkan *clearance* antara struktur *upper deck* dengan *crane boom* dan menentukan posisi *crane* saat operasi *lifting*.



Gambar 4.9 Lifting Arrangement Struktur Upper Deck pada Topside PT.XYZ

Pada **Gambar 4.9** didapatkan hasil analisis diketahui operasi *lifting* dinyatakan aman dikarenakan *clearance* terkecil terdapat pada *crane* 1 sebesar 4 meter lebih besar dari batas amannya yaitu sebesar 1,5 meter. Pada crane 1 juga memiliki sudut *crane boom* paling kecil yaitu sebesar 73° .

4.4 Perhitungan *Padeye*

Dalam mendesain sebuah *padeye*, dimensi *padeye* ditentukan berdasarkan dimensi dari *shackle*. Kemudian beberapa hal harus dipertimbangkan dalam perhitungan *padeye* antara lain beban-beban yang didistribusikan dari *shackle*, tipe dan ukuran elemen, dan tegangan yang terjadi di daerah *attachment* dan *pinhole* (DNV-OS-H205, 2014). Perhitungan desain *padeye* dapat berupa perhitungan manual maupun menggunakan metode elemen hingga.

4.4.1 Perhitungan Dimensi *Padeye*

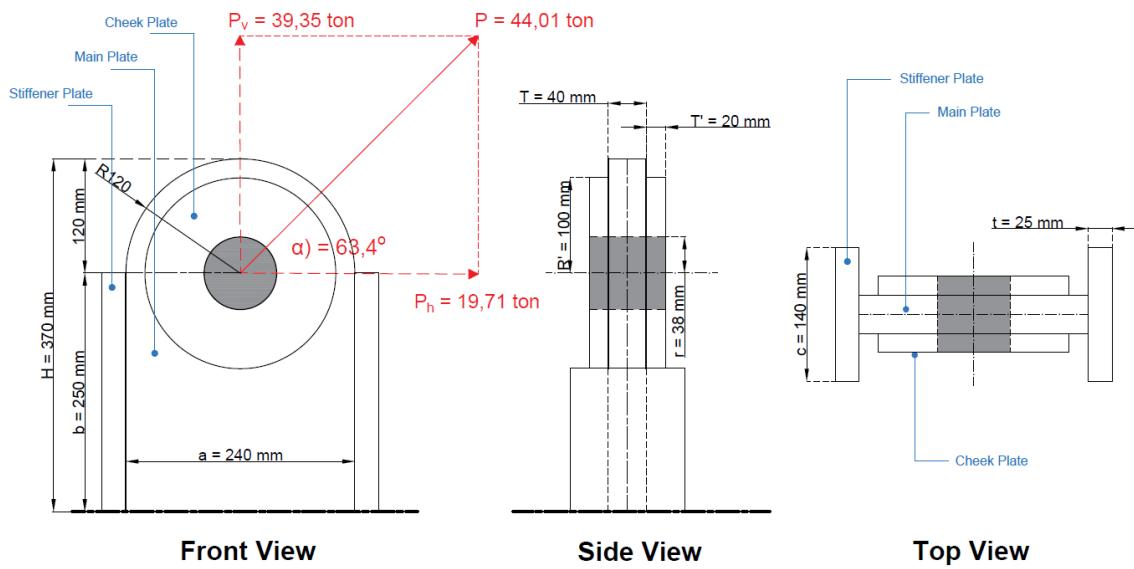
Material yang digunakan pada *padeye* adalah *steel* dengan tipe API 2H Grade 50. Material ini memiliki *yield stress* (F_y) sebesar 0,0362 ton mm^{-2} dan modulus elastisitas (E) sebesar 20,39 ton mm^{-2} . **Tabel 4.11** merupakan hasil penentuan dimensi *padeye* yang berdasarkan dari ukuran *shackle*. Struktur *padeye* pada analisis ini terdiri dari tiga *plate*, yaitu *main plate*, *cheek plate*, dan *stiffener plate*.

Tabel 4.11 Dimensi *Padeye*

Deskripsi	Dimensi (mm)
<i>Main Plate</i>	
Panjang (a)	240
Tinggi (H)	370
Jarak dari dasar plat ke <i>pinhole</i> (b)	250
Radius <i>main plate</i> (R)	120
Radius <i>pinhole</i> (r)	38
Tebal <i>main plate</i> (T)	40
<i>Cheek Plate</i>	
Tebal <i>cheek plate</i> (T')	20
Radius <i>cheek plate</i> (R')	100
<i>Stiffener Plate</i>	
Lebar <i>stiffener plate</i> (c)	140
Tebal <i>stiffener plate</i> (t)	25

Pada perhitungan tegangan maksimum *sling*, diketahui bahwa tegangan terbesar pada titik *lifting* adalah 32,601 MT yang kemudian dikalikan *consequence factor* sebesar 1,35 menjadi 44,01 ton dengan *working angle* (α) sebesar $63,40^\circ$. Berat tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaya-gaya yang terjadi pada *padeye*. Bentuk struktur beserta arah gaya yang terjadi pada *padeye* dapat ditunjukkan pada **Gambar 4.10**. Gaya-gaya tersebut antara lain:

- Beban vertikal (P_v) : 55,13 ton
- Beban horizontal (P_h) : 22,54 ton



Gambar 4.10 Dimensi dan Gaya yang Terjadi pada Padeye

4.4.2 Analisa Kekuatan Padeye

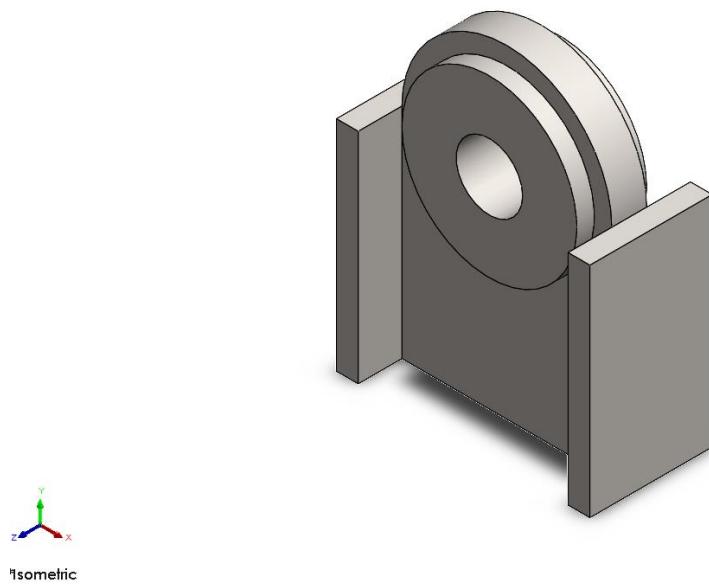
Analisa kekuatan padeye menggunakan perhitungan manual bertujuan untuk mengetahui kekuatan padeye khususnya pada bagian lubang padeye dan daerah attachment dengan perbandingan antara tegangan yang terjadi pada penampang terhadap tegangan ijin dari masing-masing tegangan yang ditinjau. Tegangan atau UC tertinggi pada plate sebesar 0,717 dan pada welding partial penetration sebesar 0,753. Pada pengelasan padeye diketahui welding yield stress (F_{yw}) sebesar 0,0511 ton mm^{-2} dan welding thickness (t_w) sebesar 15 mm.

Tabel 4.12 Cek Kapasitas Padeye

No.	Item Checked	Tegangan	Tegangan Ijin	Unity Check	Cek Kegagalan
		(ton/ mm^2)	(ton/ mm^2)		
1.	Plates				
A.	Bearing	0,00724	0,03258	0,222	Tidak Gagal
	Shear	0,00662	0,01448	0,457	Tidak Gagal
	Tensile	0,00265	0,02172	0,122	Tidak Gagal
	Tegangan Aksial	0,00671	0,02172	0,309	Tidak Gagal
	Inplane Bending	0,00926	0,02389	0,388	Tidak Gagal
	Outplane Bending	0,00048	0,02389	0,020	Tidak Gagal
	Combined Axial-Bending			0,717	Tidak Gagal
	Hertz Pressure	0,05948	0,09050	0,657	Tidak Gagal
UC Maksimum				0,717	Tidak Gagal
2.	Welding Partial Penetration				
A.	Shear	0,02044	0,40063	0,057	Tidak Gagal
	Inplane Bending	0,02309	0,03066	0,753	Tidak Gagal
	Outplane Bending	0,00329	0,03066	0,107	Tidak Gagal
UC Maksimum				0,753	Tidak Gagal
3.	Perhitungan Tegangan Lokal				
	A. Tegangan Von Mises	0,01239	0,03258	0,402	Tidak Gagal

4.4.3 Pemodelan *Padeye* Menggunakan *Software SolidWorks* dan *ANSYS*

Setelah dimensi *padeye* sudah ditentukan, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis lokal terhadap *padeye* tersebut. Sebelum melakukan analisis lokal, *padeye* dimodelkan secara tiga dimensi menggunakan *software SolidWorks* seperti pada **Gambar 4.11**.

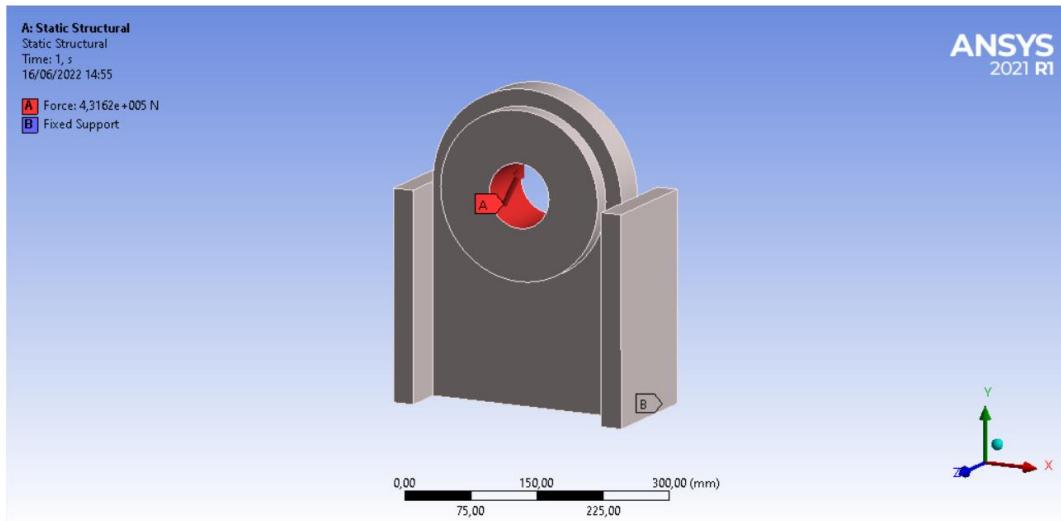


Gambar 4.11 Model *Padeye* pada *Software SolidWorks*

Langkah selanjutnya adalah pemodelan menggunakan *software ANSYS* yang bertujuan untuk meng-*input* material yang digunakan serta untuk memodelkan *fixed support* serta gaya yang terjadi pada *padeye*. Pada **Tabel 4.13** merupakan material *properties* yang digunakan yaitu Steel API 2H Grade 50 dan kemudian pada **Gambar 4.12** label A merupakan *input* gaya pada *padeye* sebesar 44,01 ton = 438543,26 N yang merupakan tegangan maksimum *sling* dengan *working angle* pada sumbu x sebesar 63,4° dan pada label B merupakan letak *fixed support* pada model *padeye*.

Tabel 4.13 Material Properties API 2H Grade 50

API 2H Grade 50	
<i>Tensile Yield Strength (MPa)</i>	360,70
<i>Tensile Ultimate Strength (MPa)</i>	483
<i>Elasticity Modulus (MPa)</i>	203156,33
<i>Poisson Ratio</i>	0,29
<i>Bulk Modulus (MPa)</i>	161240
<i>Shear Modulus (MPa)</i>	78743



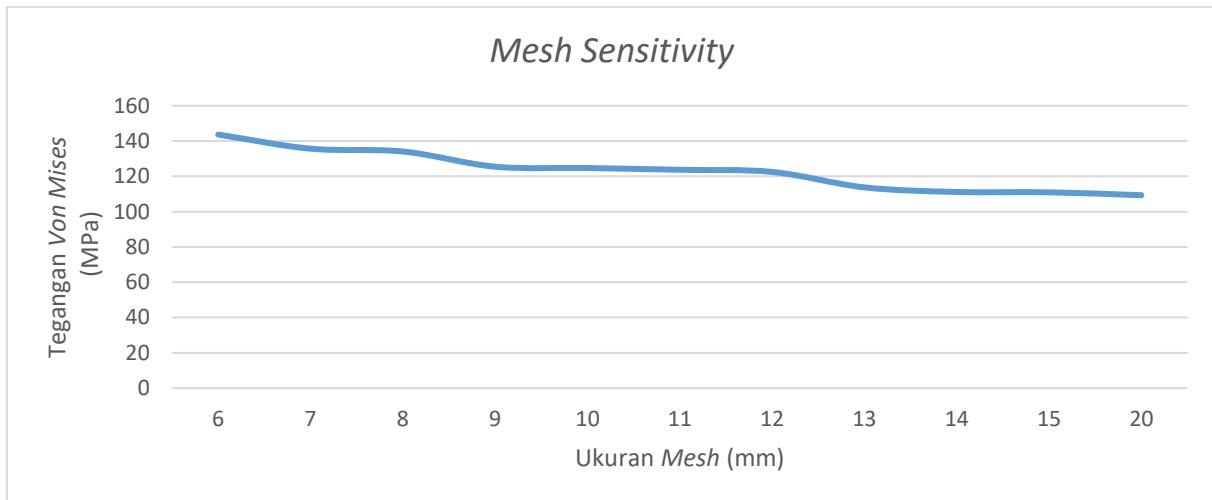
Gambar 4.12 Force dan Fixed Support pada Padeye

4.4.4 Analisis Tegangan Lokal Padeye Menggunakan Software ANSYS

Analisis tegangan lokal struktur *padeye* menggunakan *software* ANSYS bertujuan untuk mengetahui tegangan *von mises*, tegangan geser, dan deformasi yang terjadi pada *padeye* saat proses *lifting*. Langkah pertama saat melakukan analisis tegangan lokal adalah melakukan *meshing* dan menentukan *mesh sensitivity*. Menurut Yansah (2016), *mesh sensitivity* merupakan variasi kerapatan *meshing* untuk memperoleh tegangan yang konstan pada titik yang sama. *Mesh sensitivity* dilakukan dengan cara mengubah ukuran *mesh* hingga didapatkan ukuran *meshing* dengan nilai tegangan yang konstan (perbedaan tegangan tidak lebih dari 5%) dan model dengan ukuran tersebut digunakan untuk perhitungan selanjutnya. Dari hasil analisis pada **Tabel 4.14** dan pada **Gambar 4.13**, didapatkan nilai tegangan *von mises* konstan pada ukuran *mesh* 9 - 12 mm, sehingga pada analisis ini digunakan model *padeye* dengan ukuran *mesh* 10 mm.

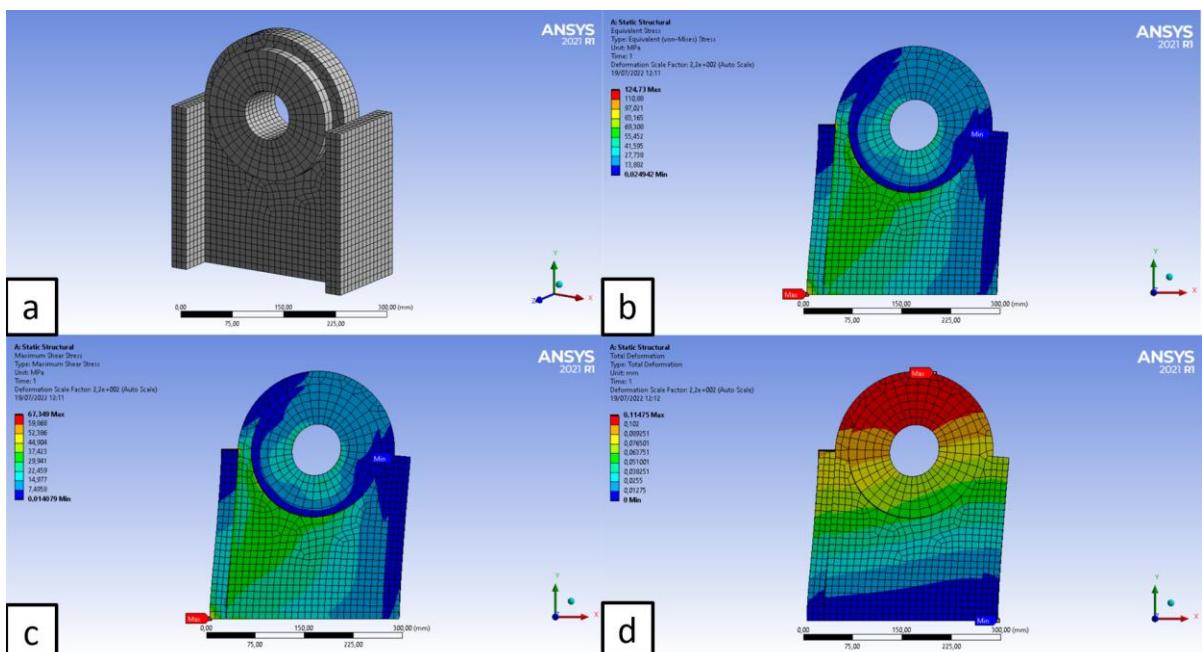
Tabel 4.14 Hasil Analisis Mesh Sensitivity dari Struktur Padeye

Ukuran <i>Mesh</i> mm	Nodes	Element	Tegangan <i>Von Mises</i>	Tegangan Geser Maksimum	Deformasi Total	Diff
			MPa	MPa	mm	
6	136181	32073	143,67	87,443	0,11492	-
7	87156	21013	135,69	77,893	0,11487	5,55%
8	55759	12857	134,1	72,559	0,11484	1,17%
9	44708	10263	125,49	67,879	0,1148	6,42%
10	29476	6902	124,73	67,349	0,11475	0,61%
11	25449	5675	123,72	66,796	0,11471	0,81%
12	20865	4673	122,52	66,271	0,11468	0,97%
13	15695	3351	113,76	61,297	0,1146	7,15%
14	12805	2544	111,17	59,985	0,11458	2,28%
15	11839	2391	110,96	59,904	0,11458	0,19%
20	5202	1087	109,32	58,681	0,11425	1,48%



Gambar 4.13 Grafik *Mesh Sensitivity* dari Struktur *Padeye*

Pada **Gambar 4.14** merupakan model *padeye* dengan kerapatan *mesh* sebesar 10 mm beserta tegangan dan deformasi yang terjadi pada *padeye*. Hasil analisis didapatkan tegangan *von mises* maksimum sebesar 124,73 MPa dan tegangan geser maksimum sebesar 67,349 MPa, dengan keterangan warna merah adalah nilai tegangan maksimum dan warna biru adalah nilai tegangan minimum.



Gambar 4.14 a.) *Meshing* pada Model *Padeye* dengan Ukuran *Mesh* 10 mm, b.) Hasil Tegangan *Von Mises*, c.) Hasil Tegangan Geser Maksimum, d.) Deformasi yang Terjadi Pada Struktur *Padeye*.

Berdasarkan hasil tegangan tersebut kemudian dilakukan analisis kekuatan struktur *padeye* menggunakan perhitungan manual untuk memastikan bahwa *padeye* tidak mengalami kegagalan saat dilakukan proses *lifting*. Analisis dilakukan dengan menyesuaikan hasil perhitungan manual tegangan *von mises* dengan hasil analisa menggunakan *software ANSYS*. Hasil dari perhitungan manual dan dengan hasil analisis menggunakan *software ANSYS* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Validasi Perhitungan Manual dengan Software ANSYS Pada Model Padeye

Keterangan	Perhitungan Manual	Software ANSYS	<i>Error</i>
	MPa	MPa	
Tegangan Maksimum Von Mises	123,5	124,73	1,0%
Tegangan Geser Maksimum	65,936	67,349	2,1%

Berdasarkan hasil pada **Tabel 4.15** diatas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan manual dengan hasil dari *software ANSYS* sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya, hal ini dikarenakan *error* antara perhitungan manual dengan *software ANSYS* memiliki hasil kurang dari 5%.

Kemudian untuk menentukan gagal tidaknya struktur *padeye* saat melakukan operasi *lifting*, dilakukan perhitungan faktor keamanan. Menurut Awali dan Asroni (2014), faktor keamanan (*safety factor*) adalah faktor yang digunakan untuk mengevaluasi agar perencanaan elemen mesin terjamin keamanannya dengan dimensi yang minimum. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wunda *et al.*, (2019), persamaan faktor keamanan adalah sebagai berikut:

$$F_s = \frac{S_y}{\sigma} \quad (4.1)$$

(Sumber : Wunda *et al.*, 2019)

Dengan keterangan :

F_s = Faktor keamanan

S_y = Kekuatan tarik benda kerja (MPa)

σ^c = Tegangan *von mises* (MPa)

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Faktor Keamanan Perhitungan Tegangan Manual dan Software ANSYS pada Struktur Padeye

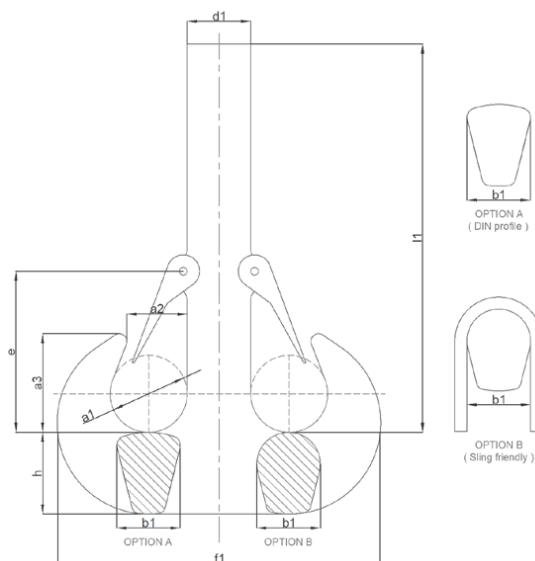
Faktor Keamanan	Perhitungan Manual	Software ANSYS
	2,921	2,892

Berdasarkan hasil perhitungan *safety factor* pada **Tabel 4.16**, diketahui faktor keamanan terkecil terdapat pada hasil analisis software ANSYS yaitu sebesar 2,892. Hal ini berarti material dari struktur *padeye* mampu menahan beban statis yang telah diberikan, karena nilai faktor keamanan untuk sebuah material adalah lebih dari 1.

4.5 Perhitungan *Crane Hook*

4.5.1 Pemodelan Struktur *Crane Hook* Menggunakan Software SolidWorks dan ANSYS

Pemodelan struktur *crane hook* secara tiga dimensi dilakukan menggunakan *software* SolidWorks kemudian dilanjutkan menggunakan *software* ANSYS untuk meng-input beban serta *fixed support*-nya. Model yang digunakan adalah *Ramshorn Forged Hooks* dengan desain berdasarkan DIN15402. *Crane Hook* yang dipilih merupakan tipe *double crane hook* dengan kapasitas *working load limit* (WLL) 100 ton seperti pada **Gambar 4.15** dengan dimensi seperti yang ditampilkan pada **Tabel 4.17**.



Gambar 4.15 Drawing *Ramshorn Forged Hooks* Berdasarkan DIN15402

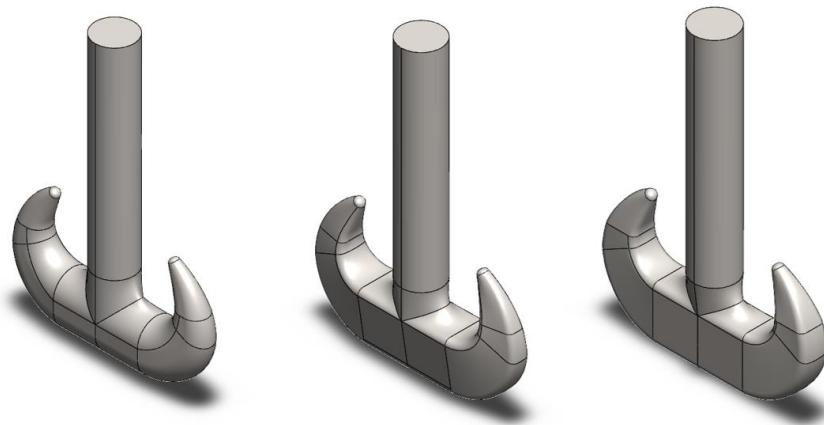
Tabel 4.17 Dimensi *Ramshorn Forged Hooks* Berdasarkan DIN15402 dengan Kapasitas 100 ton

WLL (ton)	Dimensi (mm)									
	a1	a2	a3	b1	d1	e	f1	h	l1	Weight (kg)
100	280	224	364	236	236	575	1186	300	1375	1060

Terdapat tiga variasi penampang *crane hook* yang digunakan pada penelitian ini, yaitu penampang *circular*, *trapezoidal*, dan *rectangular* yang ditunjukkan pada **Gambar 4.16**. Dalam memodelkan struktur *crane hook*, ketiga model *crane hook* diusahakan memiliki luas penampang dan berat yang tidak jauh berbeda, dengan dimensi panjang penampang batang (b1) dan berat struktur pada **Tabel 4.17** sebagai acuan. Pada **Tabel 4.18** merupakan dimensi model *Ramshorn Hooks* dengan luas penampang merupakan hasil penggambaran menggunakan *software* AutoCAD dan berat yang merupakan hasil output dari *software* ANSYS.

Tabel 4.18 Dimensi Model *Ramshorn Hook* pada Ketiga Variasi Penampang

Penampang	Properti Penampang (mm)	Luas Penampang (mm)	Berat (kg)
<i>Circular</i>	b1 = 236	58.847,54	1028
<i>Trapezoidal</i>	b1 = 236, b2 = 163,7	59.358,81	1012,7
<i>Rectangular</i>	b1 = 196	58.027,43	1027,7



Gambar 4.16 Model Struktur *Crane Hook* dengan Varias Penampang *Circular*, *Trapezoidal*, dan *Rectangular*

Material yang digunakan pada ketiga model *crane hook* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al.*, (2017), adalah *structural steel* dengan material *properties* ditunjukkan pada **Tabel 4.19**. Pada penelitian dengan judul “*Design and Stress Analysis of Ramshorn Hook with Different Cross Section using CAE Tools*” Khan *et al.*, menganalisa tegangan yang terjadi pada *crane hook* dengan tipe *Ramshorn Hook* dengan variasi penampang *circular*, *I-section*, dan *T-section*.

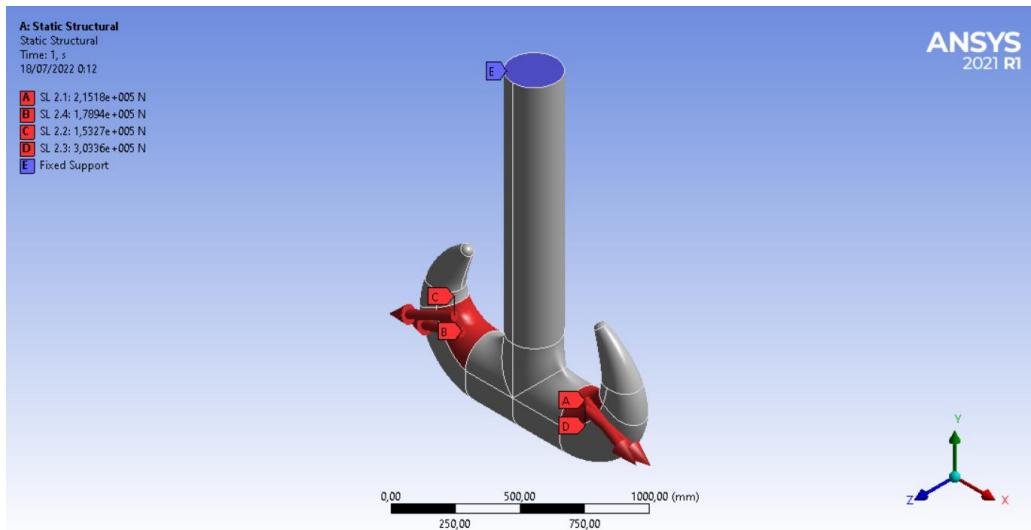
Tabel 4.19 Material Properties Structural Steel

Structural Steel	
Density (kg/m ³)	7850
Elasticity modulus (MPa)	203156,33
Poisson ratio	0,30
Tensile yield strength (MPa)	250
Compressive yield strength (MPa)	250
Tensile ultimate strength (MPa)	460

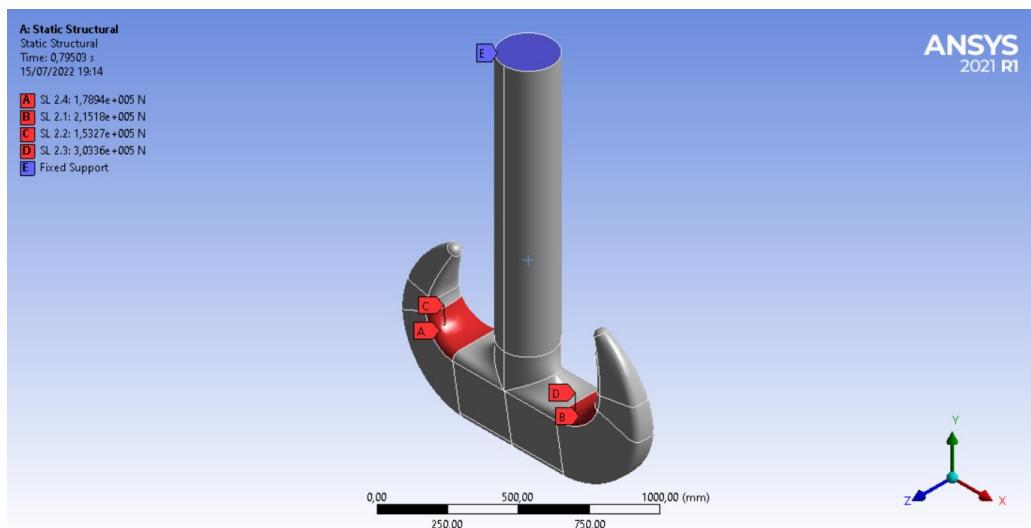
Kemudian untuk *input* gaya menggunakan gaya dari *sling* dengan sudut *sling* terkecil, yaitu pada *sling* 2.1, *sling* 2.2, *sling* 2.3, dan *sling* 2.4 dengan sudut *sling* sebesar 60,25°. Pada **Gambar 4.17**, **4.18**, dan **4.19** merupakan input gaya pada model menggunakan *software ANSYS* yang ditunjukkan pada label A-D dengan besar gaya sebagai berikut:

- SL 2.1 = 215176,5 N
- SL 2.2 = 153268,5 N
- SL 2.3 = 303360,75 N
- SL 2.4 = 178938,375 N

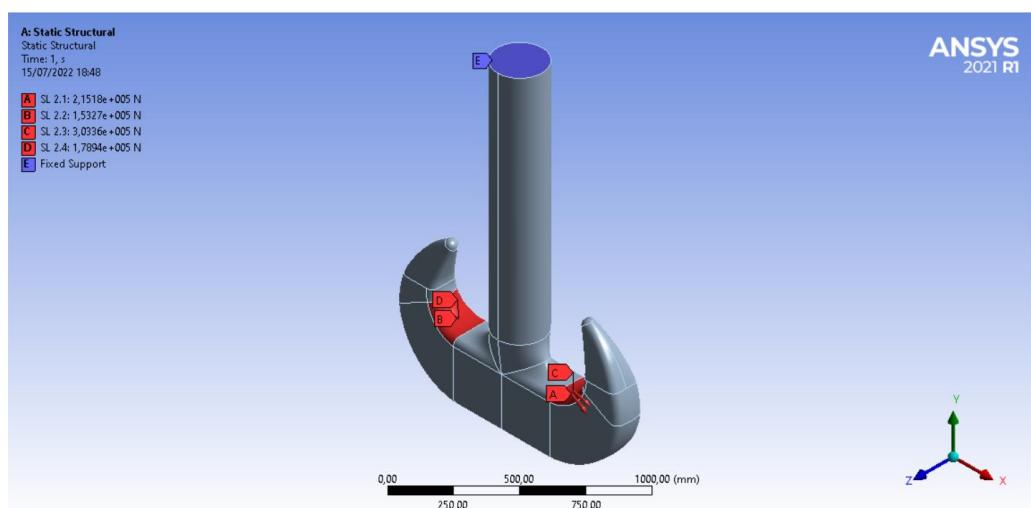
Kemudian pada label B merupakan letak *fixed support* pada model *crane hook*, yang berarti komponen tersebut bersifat tetap dan tidak mengalami deformasi.



Gambar 4.17 Force dan Fixed Support pada Crane Hook dengan Penampang Circular



Gambar 4.18 Force dan Fixed Support pada Crane Hook dengan Penampang Trapezoidal



Gambar 4.19 Force dan Fixed Support pada Crane Hook dengan Penampang Rectangular

4.5.2 Analisis Kekuatan Struktur *Crane Hook* dengan Perhitungan Manual

Perhitungan manual *crane hook* menggunakan teori batang lengkung berdasarkan tiga penampang yang berbeda bertujuan untuk mengetahui tegangan yang terjadi pada ketiga variasi penampang struktur *crane hook*. Mengacu pada Singh dan Singh (2020a), beban yang bekerja pada satu sling hook adalah sebagai berikut:

$$P = Q/2\cos\alpha \quad (4.2)$$

(Sumber : Singh dan Singh, 2020a)

Dengan Q adalah beban dari *sling* dan α adalah sudut sling, maka perhitungan manual menggunakan teori batang lengkung pada tiap penampang *crane hook* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Perhitungan Tegangan *Crane Hook* Penampang Circular

No.	Keterangan	Nilai	Unit
1.	Beban penampang 1 (P_1) (Beban SL 2.1 + Beban SL 2.3)	522490,935	N
2.	Beban penampang 2 (P_2) (Beban SL 2.2 + Beban SL 2.4)	334739,849	N
3.	Diameter penampang batang (d)	236	mm
4.	Tinggi penampang batang (h)	300	mm
5.	Luas penampang batang (A)	58.847,536	mm ²
6.	Radius penampang dalam (r_i)	140	mm
7.	Radius penampang luar (r_o)	440	mm
8.	Radius sumbu pusat (r_c)	290	mm
9.	Radius sumbu netral (r_n)	260,176	mm
10.	Jarak dari sumbu pusat ke sumbu netral (e)	29,824	mm
11.	Jarak dari sumbu netral ke penampang luar (c_0)	179,824	mm
12.	Jarak dari sumbu netral ke penampang dalam (c_i)	120,176	mm
13.	Momen bending pada penampang 1 (M_1) ($P_1 \cdot r_c$)	2,E+08	N.mm
14.	Momen bending pada penampang 2 (M_2) ($P_2 \cdot r_c$)	1,E+08	N.mm
15.	Tegangan total pada penampang 1 (σ_1) $\sigma_1 = \frac{M_1 \cdot h}{A \cdot e \cdot r_i}$	83	N/mm ²
16.	Tegangan total pada penampang 2 (σ_2) $\sigma_2 = \frac{M_2 \cdot h}{A \cdot e \cdot r_i}$	53	N/mm ²
17.	Tegangan total 1 + Tegangan total 2	136	MPa

Tabel 4.21 Perhitungan Tegangan *Crane Hook* Penampang Trapezoidal

No.	Keterangan	Nilai	Unit
1.	Beban penampang 1 (P_1) (Beban SL 2.1 + Beban SL 2.3)	522490,935	N
2.	Beban penampang 2 (P_2) (Beban SL 2.2 + Beban SL 2.4)	334739,849	N
3.	Panjang penampang batang dalam (b_i)	236	mm
4.	Panjang penampang batang luar (b_o)	163,7	mm
5.	Tinggi penampang batang (h)	300,000	mm
6.	Luas penampang batang (A)	59.358,807	mm ²

No.	Keterangan	Nilai	Unit
7.	Radius penampang dalam (r_i)	140	mm
8.	Radius penampang luar (r_o)	440	mm
9.	Radius sumbu netral (r_n)	250,895	mm
10.	Radius sumbu pusat (r_c)	280,956	mm
11.	Jarak dari sumbu pusat ke sumbu netral (e)	30,060	mm
12.	Jarak dari sumbu netral ke penampang dalam (c_i)	110,895	mm
13.	Momen <i>bending</i> pada penampang 1 (M_1) ($P_1 \cdot r_c$)	1,E+08	N.mm
14.	Momen <i>bending</i> pada penampang 2 (M_2) ($P_2 \cdot r_c$)	9,E+07	N.mm
15.	Tegangan total pada penampang 1 (σ_1) $\sigma_1 = \frac{M_1 \cdot h}{A \cdot e \cdot r_i}$	74	N/mm ²
16.	Tegangan total pada penampang 2 (σ_2) $\sigma_2 = \frac{M_2 \cdot h}{A \cdot e \cdot r_i}$	47	N/mm ²
17.	Tegangan total 1 + Tegangan total 2	121	MPa

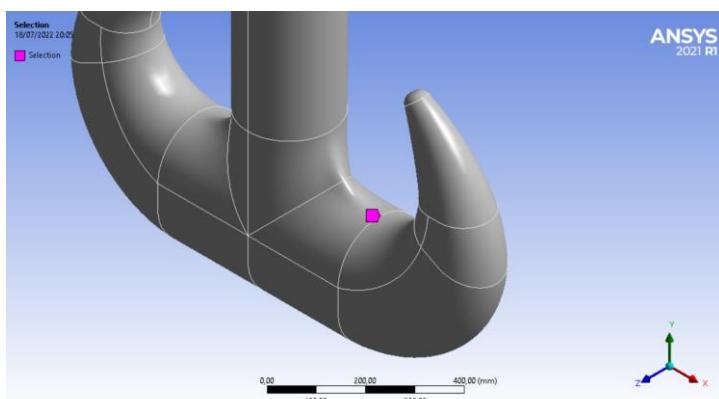
Tabel 4.22 Perhitungan Tegangan *Crane Hook Penampang Rectangular*

No.	Keterangan	Nilai	Unit
1.	Beban penampang 1 (P_1) (Beban SL 2.1 + Beban SL 2.3)	522490,935	N
2.	Beban penampang 2 (P_2) (Beban SL 2.2 + Beban SL 2.4)	334739,849	N
3.	Base length (b)	196	mm
4.	Tinggi penampang batang (h)	300	mm
5.	Luas penampang batang (A)	58.027,433	mm
6.	Radius penampang dalam (r_i)	140,000	mm ²
7.	Radius penampang luar (r_o)	440	mm
8.	Radius sumbu netral (r_n)	261,978	mm
9.	Radius sumbu pusat (r_c)	290,000	mm
10.	Jarak dari sumbu pusat ke sumbu netral (e)	28,022	mm
11.	Jarak dari sumbu netral ke penampang dalam (c_i)	121,978	mm
12.	Momen <i>bending</i> pada penampang 1 (M_1) ($P_1 \cdot r_c$)	2,E+08	N.mm
13.	Momen <i>bending</i> pada penampang 2 (M_2) ($P_2 \cdot r_c$)	1,E+08	N.mm
14.	Tegangan total pada penampang 1 (σ_1) $\sigma_1 = \frac{M_1 \cdot h}{A \cdot e \cdot r_i}$	90	N/mm ²
15.	Tegangan total pada penampang 2 (σ_2) $\sigma_2 = \frac{M_2 \cdot h}{A \cdot e \cdot r_i}$	58	N/mm ²
16.	Tegangan total 1 + Tegangan total 2	148	MPa

Berdasarkan hasil perhitungan manual menggunakan teori batang lengkung, didapatkan tegangan total untuk setiap *crane hook* dengan penampang yang berbeda. Dari ketiga variasi penampang *crane hook*, penampang *trapezoidal* memiliki nilai tegangan paling kecil yaitu sebesar 121 MPa, kemudian dilanjutkan dengan penampang *circular* sebesar 136 MPa, dan penampang *rectangular* memiliki tegangan terbesar yaitu 148 MPa.

4.5.3 Analisis Tegangan Lokal Struktur *Crane Hook* pada Penampang *Circular* Menggunakan Software ANSYS

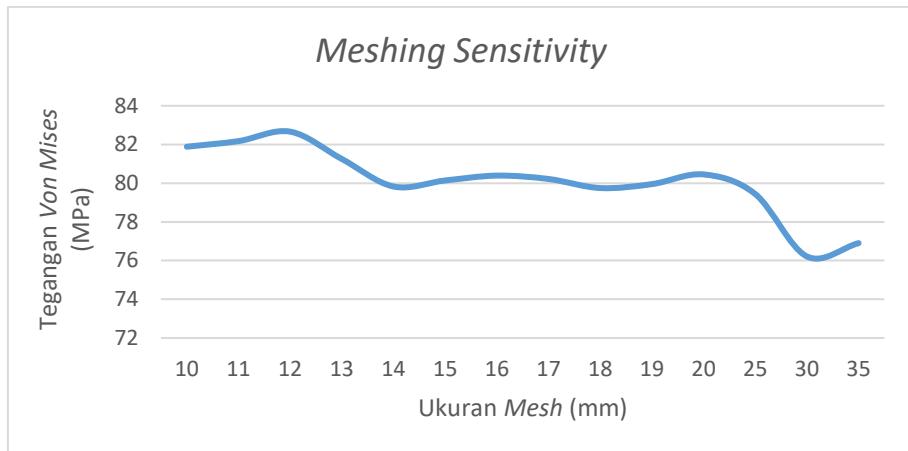
Analisis tegangan lokal diawali dengan melakukan analisis *meshing sensitivity*. *Meshing sensitivity* dilakukan pada titik yang berlokasi di tengah penampang yang menerima beban paling besar seperti yang ditunjukkan pada **Gambar 4.20**. Hasil dari *meshing sensitivity* didapatkan nilai tegangan *von mises* konstan (perbedaan tegangan tidak lebih dari 5%) seperti pada **Tabel 4.24** dan **Gambar 4.21**. Pada analisis ini digunakan ukuran *mesh* 16 mm karena nilai kerapatan *meshing* sudah konstan. *Meshing* pada model *crane hook* penampang *circular* dengan kerapatan *mesh* 16 mm dapat dilihat pada **Gambar 4.22**.



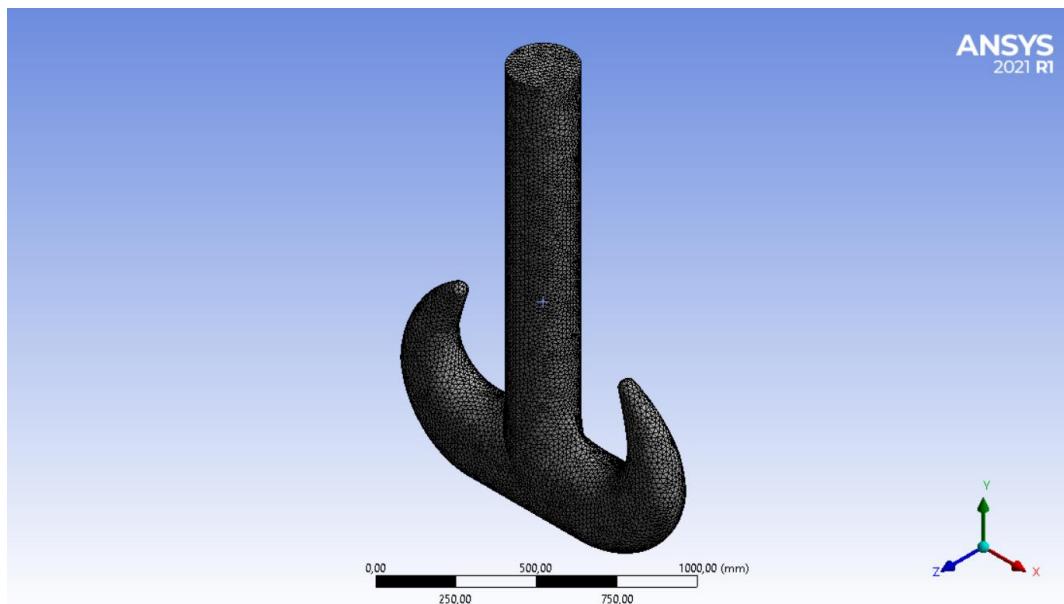
Gambar 4.20 Lokasi Analisis *Mesh Sensitivity* Pada Penampang *Crane Hook*

Tabel 4.23 Hasil Analisis *Meshing Sensitivity* dari Model *Crane Hook* dengan Penampang *Circular*

Ukuran <i>Mesh</i> mm	Nodes	Element	Tegangan <i>Von Mises</i>	Deformasi Total	<i>Diff</i>
			MPa	mm	
10	1527669	1107365	81,884	5,6822	-
11	1151841	831863	82,174	5,6821	0,35%
12	889823	640861	82,664	5,682	0,60%
13	700879	503188	81,252	5,6819	1,71%
14	564646	403751	79,827	5,6819	1,75%
15	461387	328888	80,14	5,6816	0,39%
16	383550	272030	80,391	5,6818	0,31%
17	317835	225223	80,217	5,6812	0,22%
18	270763	190917	79,749	5,681	0,58%
19	228117	160705	79,951	5,6808	0,25%
20	199171	139547	80,453	5,6808	0,63%
25	103341	71194	79,439	5,6799	1,26%
30	60705	41146	76,213	5,6797	4,06%
35	39472	26273	76,902	5,6784	0,90%

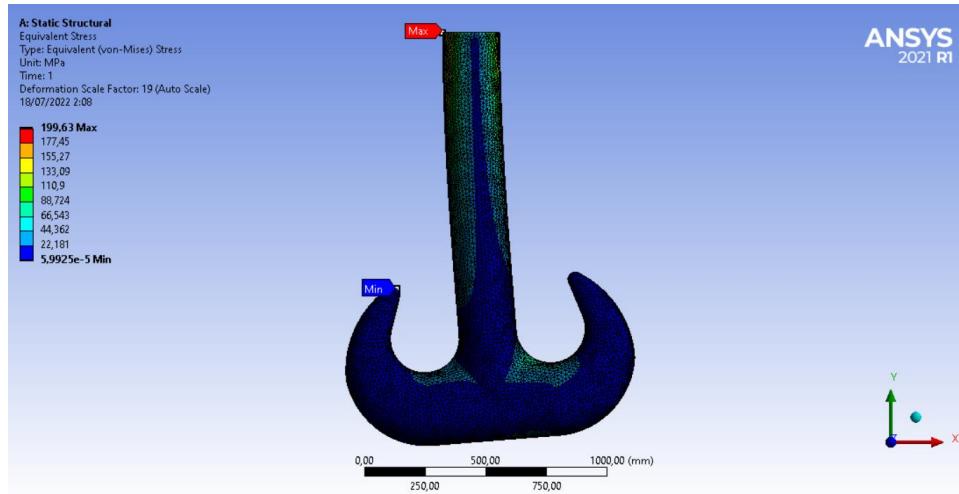


Gambar 4.21 Grafik *Meshing Sensitivity* dari Model *Crane Hook* dengan Penampang *Circular*

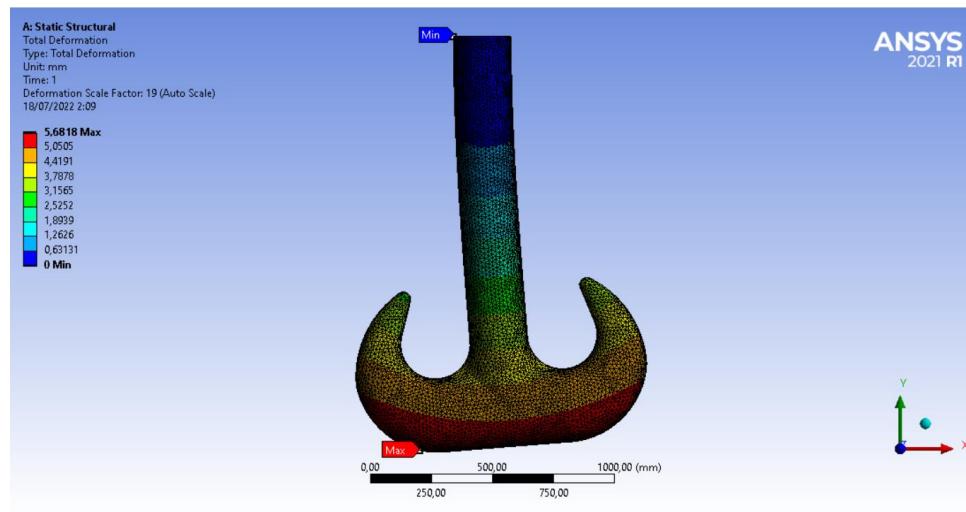


Gambar 4.22 Model *Crane Hook* Penampang *Circular* dengan Ukuran *Mesh* 16 mm.

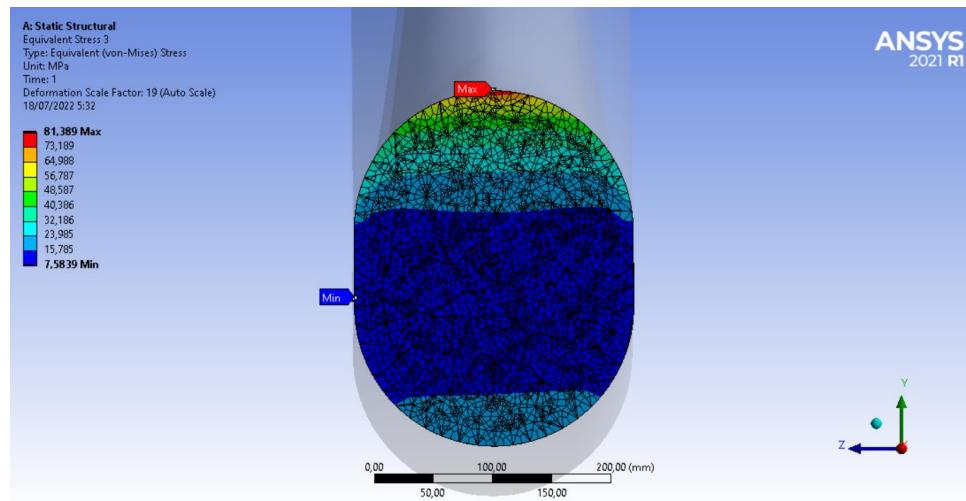
Pada **Gambar 4.23** merupakan model *crane hook* penampang *circular* dengan kerapatan *mesh* sebesar 16 mm beserta tegangan *von mises* yang terjadi. Hasil analisis didapatkan tegangan *von mises* maksimum sebesar 199,63 MPa, dengan keterangan warna merah adalah nilai tegangan maksimum dan warna biru adalah nilai tegangan minimum. Deformasi total yang terjadi pada *crane hook* dengan penampang *circular* dapat dilihat pada **Gambar 4.24** dengan nilai deformasi total maksimum sebesar 5,6818 mm. Selanjutnya pada **Gambar 4.25** merupakan potongan *crane hook* penampang *circular* beserta tegangan *von mises* yang terjadi. Didapatkan tegangan maksimum pada potongan *crane hook* dengan penampang *circular* sebesar 81,389 MPa dan tegangan *von mises* minimum sebesar 7,5839 MPa.



Gambar 4.23 Tegangan Von Mises yang Terjadi Pada *Crane Hook* dengan Penampang Circular.



Gambar 4.24 Deformasi Total yang Terjadi Pada *Crane Hook* dengan Penampang Circular.



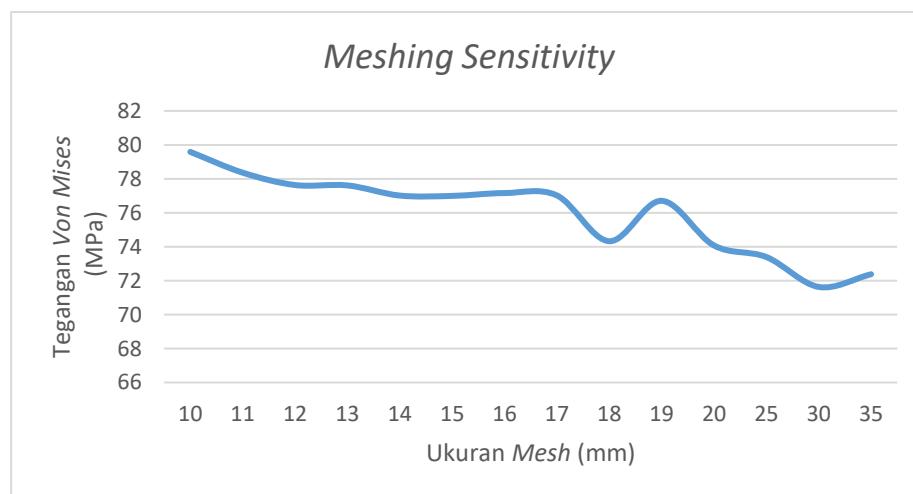
Gambar 4.25 Tegangan Von Mises yang Terjadi Pada Potongan *Crane Hook* dengan Penampang Circular

4.5.4 Analisis Tegangan Lokal Struktur *Crane Hook* pada Penampang *Trapezoidal* Menggunakan Software ANSYS

Analisis *mesh sensitivity* dilakukan pada titik yang sama dengan yang dilakukan pada *crane hook* dengan penampang *circular*. Hasil dari *meshing sensitivity* didapatkan nilai tegangan *von mises* konstan (perbedaan tegangan tidak lebih dari 5%) seperti pada **Tabel 4.25** dan **Gambar 4.26**. Pada analisis ini digunakan ukuran *mesh* 16 mm karena nilai kerapatan *meshing* dinilai sudah konstan. *Meshing* pada model *crane hook* penampang *trapezoidal* dengan kerapatan *mesh* 16 mm dapat dilihat pada **Gambar 4.27**.

Tabel 4.24 Hasil Analisis *Meshing Sensitivity* dari Model *Crane Hook* dengan Penampang *Trapezoidal*

Ukuran <i>Mesh</i> mm	Nodes	<i>Element</i>	Tegangan <i>Von Mises</i>	Deformasi Total	Diff
			MPa	mm	
10	1505600	1090196	79,586	5,4816	-
11	1136231	819487	78,361	5,4815	1,54%
12	876792	630516	77,634	5,4814	0,93%
13	693298	496751	77,61	5,4813	0,03%
14	557761	398268	77,013	5,4812	0,77%
15	455333	324017	76,993	5,4811	0,03%
16	379569	268664	77,159	5,4811	0,22%
17	314652	222428	77,021	5,4806	0,18%
18	267346	187996	74,323	5,4806	3,50%
19	226369	159119	76,704	5,4803	3,20%
20	196663	137426	74,072	5,4806	3,43%
25	102264	70247	73,392	5,4792	0,92%
30	60241	40658	71,629	5,4791	2,40%
35	39192	25953	72,375	5,4773	1,04%

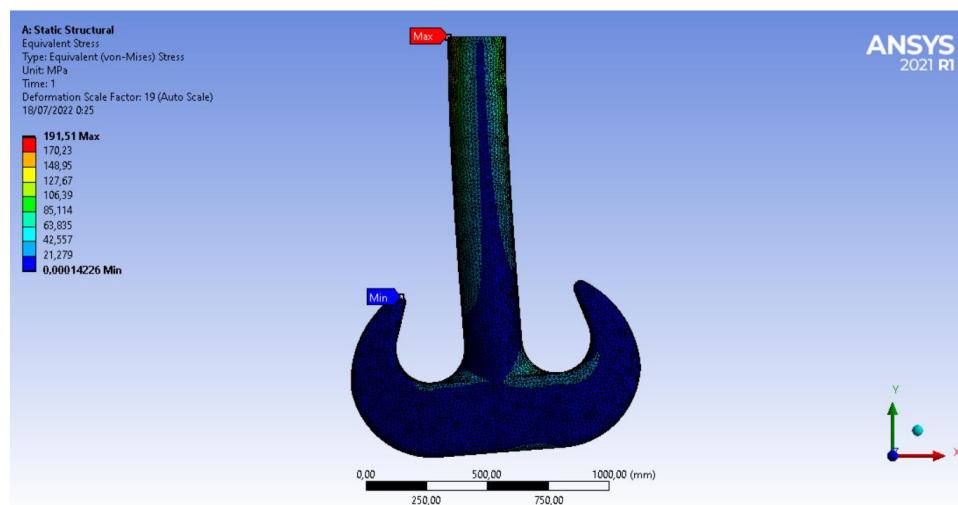


Gambar 4.26 Grafik *Meshing Sensitivity* dari Model *Crane Hook* dengan Penampang *Trapezoidal*

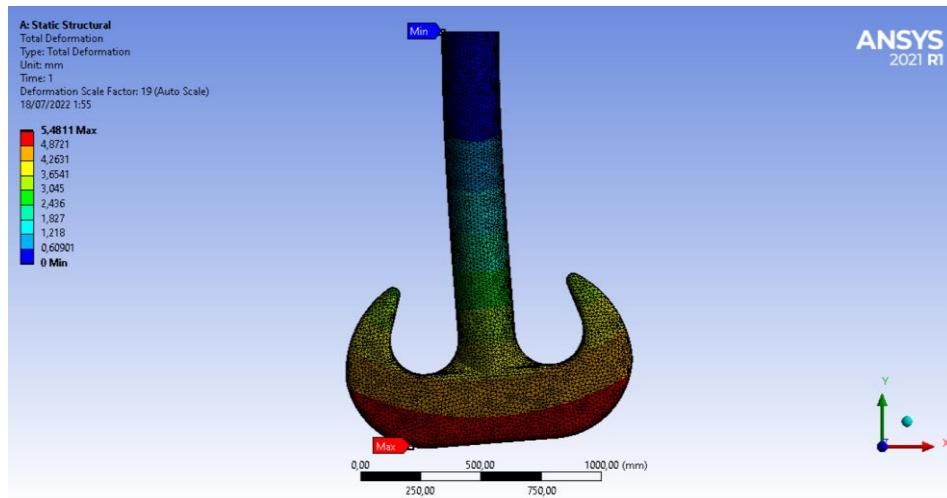


Gambar 4.27 Model *Crane Hook* Penampang *Trapezoidal* dengan Ukuran *Mesh* 16 mm.

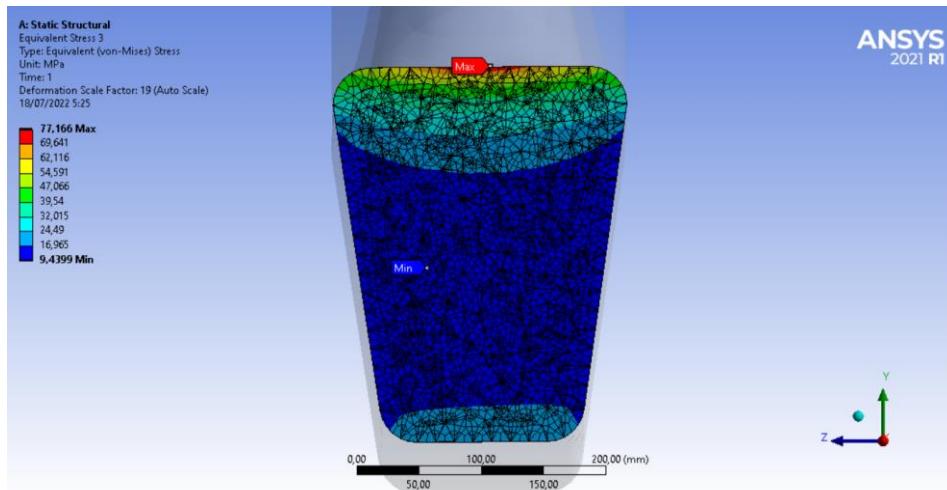
Pada **Gambar 4.28** merupakan model *crane hook* penampang *trapezoidal* dengan kerapatan *mesh* sebesar 25 mm beserta tegangan *von mises* yang terjadi. Hasil analisis didapatkan tegangan *von mises* maksimum sebesar 191,51 MPa, dengan keterangan warna merah adalah nilai tegangan maksimum dan warna biru adalah nilai tegangan minimum. Deformasi total yang terjadi pada *crane hook* dengan penampang *trapezoidal* dapat dilihat pada **Gambar 4.29** dengan nilai deformasi total maksimum sebesar 5,4811 mm. Selanjutnya pada **Gambar 4.30** merupakan potongan *crane hook* penampang *trapezoidal* beserta tegangan *von mises* yang terjadi. Didapatkan tegangan maksimum pada potongan *crane hook* dengan penampang *trapezoidal* sebesar 77,166 MPa dan tegangan *von mises* minimum sebesar 9,4399 MPa.



Gambar 4.28 Tegangan *Von Mises* yang Terjadi Pada *Crane Hook* dengan Penampang *Trapezoidal*.



Gambar 4.29 Deformasi Total yang Terjadi Pada *Crane Hook* dengan Penampang *Trapezoidal*.



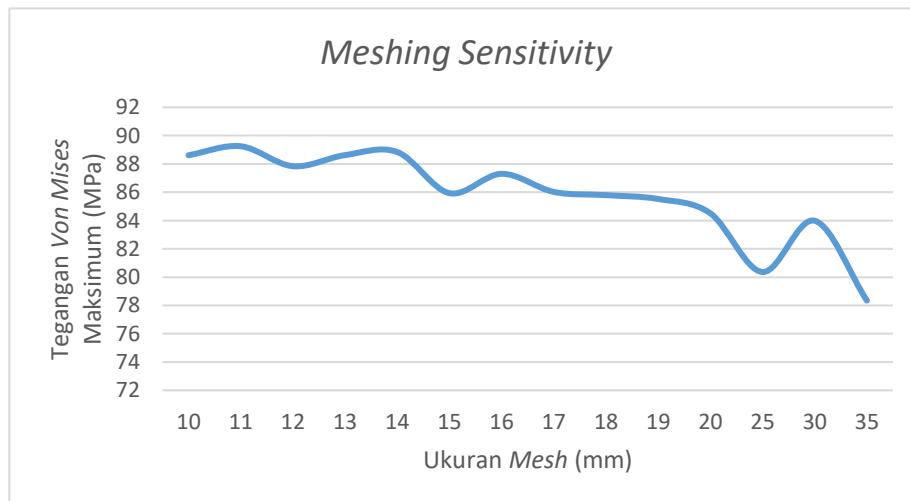
Gambar 4.30 Tegangan *Von Mises* yang Terjadi Pada Potongan *Crane Hook* dengan Penampang *Trapezoidal*

4.5.5 Analisis Tegangan Lokal Struktur *Crane Hook* pada Penampang *Rectangular* Menggunakan Software ANSYS

Analisis *mesh sensitivity* dilakukan pada titik yang sama dengan yang dilakukan pada *crane hook* dengan penampang *circular* dan *trapezoidal*. Hasil dari *meshing sensitivity* didapatkan nilai tegangan *von mises* konstan (perbedaan tegangan tidak lebih dari 5%) seperti pada **Tabel 4.26** dan **Gambar 4.31**. Pada analisis ini digunakan ukuran *mesh* 16 mm karena nilai kerapatan *meshing* dinilai sudah konstan. *Meshing* pada model *Ramshorn hook* penampang *rectangular* dengan kerapatan *mesh* 16 mm dapat dilihat pada **Gambar 4.32**.

Tabel 4.25 Hasil Analisis *Mesning Sensitivity* dari Model *Crane Hook* dengan Penampang *Rectangular*

Ukuran Mesh mm	Nodes	Element	Tegangan Von Mises	Deformasi Total	Diff
			MPa	mm	
10	1527776	1106043	88,614	5,4739	-
11	1154984	832615	89,248	5,4737	0,72%
12	891825	641357	87,839	5,4738	1,58%
13	705113	505083	88,624	5,4736	0,89%
14	564955	403327	88,843	5,4734	0,25%
15	461574	328443	85,935	5,4733	3,27%
16	384562	272281	87,303	5,4732	1,59%
17	319749	225949	86,022	5,4729	1,47%
18	271608	191006	85,795	5,473	0,26%
19	229585	161403	85,523	5,4728	0,32%
20	198770	138888	84,51	5,4727	1,18%
25	103806	71294	80,364	5,4717	4,91%
30	60668	40993	83,985	5,471	4,51%
35	39895	26433	78,345	5,4704	6,72%

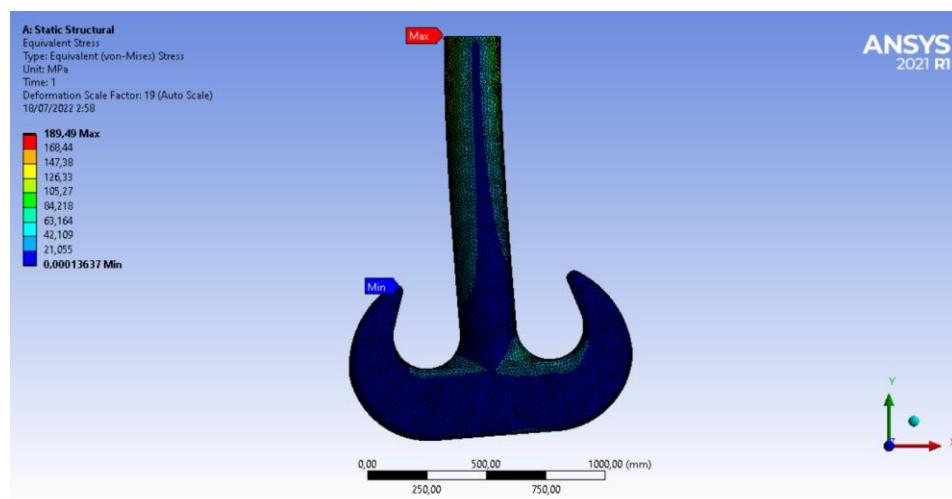


Gambar 4.31 Grafik *Mesning Sensitivity* dari Model *Crane Hook* dengan Penampang *Rectangular*

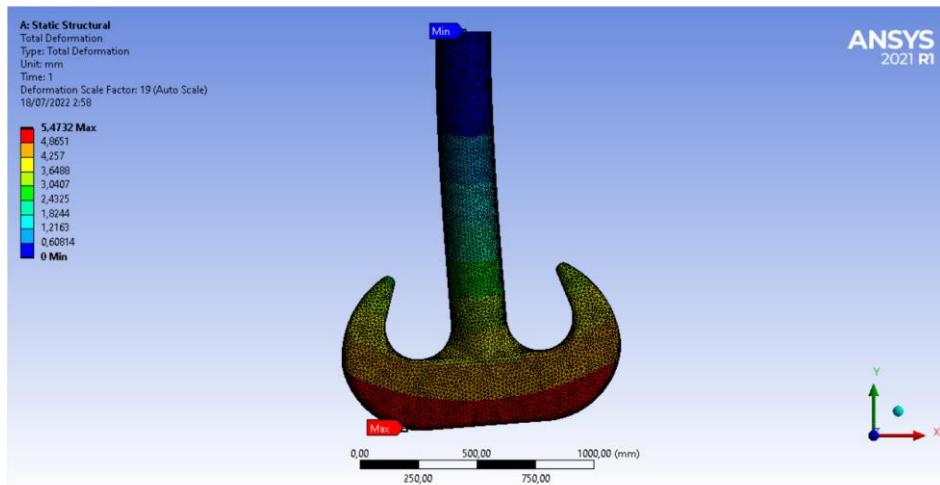


Gambar 4.32 Model *Crane Hook* Penampang *Rectangular* dengan Ukuran *Mesh* 16 mm.

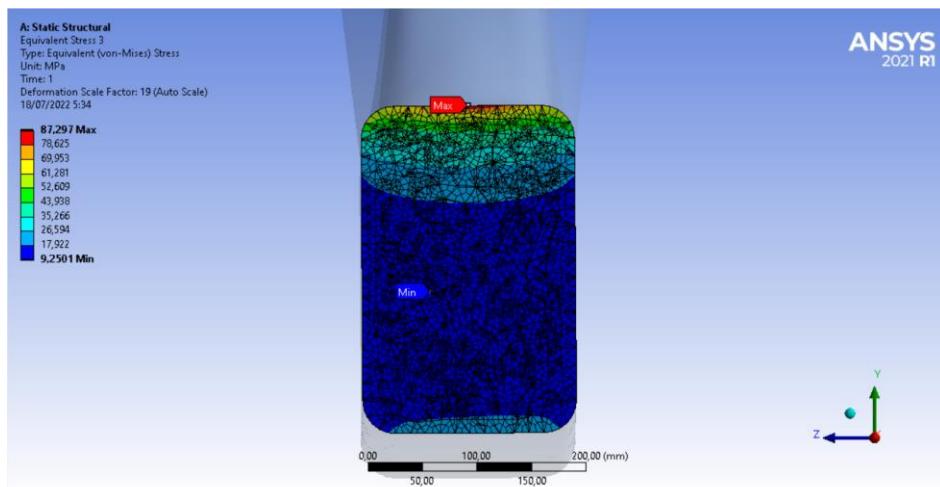
Pada **Gambar 4.33** merupakan model *crane hook* penampang *rectangular* dengan kerapatan *mesh* sebesar 16 mm beserta tegangan *von mises* yang terjadi. Hasil analisis didapatkan tegangan *von mises* maksimum sebesar 189,49 MPa, dengan keterangan warna merah adalah nilai tegangan maksimum dan warna biru adalah nilai tegangan minimum. Deformasi total yang terjadi pada *crane hook* dengan penampang *rectangular* dapat dilihat pada **Gambar 4.34** dengan nilai deformasi total maksimum sebesar 5,4732 mm. Selanjutnya pada **Gambar 4.35** merupakan potongan *crane hook* penampang *rectangular* beserta tegangan *von mises* yang terjadi. Didapatkan tegangan maksimum pada potongan *crane hook* dengan penampang *rectangular* sebesar 87,279 MPa dan tegangan *von mises* minimum sebesar 9,2501 MPa.



Gambar 4.33 Tegangan *Von Mises* yang Terjadi Pada *Crane Hook* dengan Penampang *Rectangular*.



Gambar 4.34 Deformasi Total yang Terjadi Pada *Crane Hook* dengan Penampang *Rectangular*.



Gambar 4.35 Tegangan *Von Mises* yang Terjadi Pada Potongan *Crane Hook* dengan Penampang *Rectangular*

4.5.6 Validasi Perhitungan Manual dengan Hasil Analisis Software ANSYS

Setelah melakukan analis tegangan pada struktur *crane hook*, perlu dilakukan perbandingan antara perhitungan manual dengan hasil analisis *software ANSYS*. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan hasil dari perhitungan manual dengan hasil analisis menggunakan *software ANSYS*. Berikut adalah validasi hasil analisa tegangan pada **Tabel 4.26** sebagai berikut:

Tabel 4.26 Validasi Perhitungan Tegangan Manual dan *Software ANSYS* Pada *Crane Hook* dengan Variasi Penampang

Penampang	Tegangan <i>Von Mises</i>		Error
	Perhitungan Manual (MPa)	Software ANSYS (MPa)	
<i>Circular</i>	82,987	80,391	3,1%
<i>Trapezoidal</i>	73,968	77,159	4,3%
<i>Rectangular</i>	90,195	87,303	3,2%

Berdasarkan hasil analisis pada **Tabel 4.26**, diketahui bahwa *error* tertinggi terjadi pada validasi hasil analisis tegangan *crane hook* dengan penampang *trapezoidal* dengan nilai *error* 4,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan manual dengan hasil dari *software ANSYS* sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya, hal ini dikarenakan *error* antara perhitungan manual dengan *software ANSYS* memiliki hasil kurang dari 5%.

Kemudian dilakukan analisis faktor keamanan untuk menentukan gagal tidaknya struktur *crane hook* pada tiap variasi penampang saat melakukan operasi *lifting*. Hasil perhitungan faktor keamanan dapat dilihat pada **Tabel 4.27**. Didapatkan nilai faktor keamanan terkecil terdapat pada hasil analisa perhitungan manual tegangan *crane hook* pada penampang *circular* dengan nilai faktor keamanan 1,252, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variasi penampang *crane hook* tidak mengalami kegagalan karena nilai faktor keamanannya lebih dari 1,25.

Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Faktor Keamanan Perhitungan Tegangan Manual dan Software ANSYS pada Crane Hook dengan Variasi Penampang

Penampang	Faktor Keamanan	
	Perhitungan Manual	Software ANSYS
<i>Circular</i>	1,836	1,252
<i>Trapezoidal</i>	2,060	1,305
<i>Rectangular</i>	1,689	1,319

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian Tugas Akhir ini, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Member kritis atau *member* yang memiliki *unity check* terbesar terdapat pada member 7742 - 0013 dengan nilai *unity check* sebesar 0,32. Dan untuk defleksi terbesar pada *member deck* terjadi pada *joint* 7204 sebesar 0,945 kurang dari nilai limit defleksi yaitu sebesar 0,999. Jadi pada penerapan model *rigging* untuk *lifting*, disimpulkan struktur *upper deck* tidak mengalami kegagalan pada *member*.
2. Pada perhitungan manual, struktur *padeye* memiliki *unity check* tertinggi pada *plate* sebesar 0,717 dan pada *welding point* sebesar 0,753. Dan untuk hasil tegangan *von mises* dari perhitungan manual sebesar 123,5 MPa dan hasil analisis *software ANSYS* sebesar 124,73 MPa. Melalui analisis ini dapat disimpulkan struktur *padeye* tidak mengalami kegagalan pada saat operasi *lifting* karena nilai *unity check* kurang dari 1 dan nilai faktor keamanan kurang dari 1, kemudian perbedaan tegangan *von mises* pada perhitungan tegangan manual dan *software ANSYS* kurang dari 5% yang berarti sudah mendekati dengan kondisi sebenarnya.
3. Analisis kekuatan struktur *crane hook* pada tiap penampang dilakukan menggunakan perhitungan manual dan *software ANSYS* dengan memasukkan beban *sling* dengan sudut terkecil, yaitu *sling* SL 2.1 – SL 2.4 dengan sudut *sling* 60,25. Hasil perhitungan manual menggunakan teori batang lengkung didapatkan tegangan pada *crane hook* dengan penampang *circular* sebesar 82,987 MPa, penampang *trapezoidal* sebesar 73,968 MPa, dan penampang *rectangular* sebesar 90,195 MPa. Kemudian *safety factor* pada penampang *circular* sebesar 1,836, penampang *trapezoidal* sebesar 2,060, dan pada penampang *rectangular* sebesar 1,689. Selanjutnya hasil analisis tegangan lokal menggunakan *software ANSYS* didapatkan tegangan pada *crane hook* dengan penampang *circular* sebesar 80,391 MPa, penampang *trapezoidal* sebesar 77,159 MPa, dan penampang *rectangular* sebesar 87,303 MPa. Untuk perhitungan *safety factor* pada penampang *circular* sebesar 1,252, penampang *trapezoidal* sebesar 1,305, dan pada penampang *rectangular* sebesar 1,319. Disimpulkan bahwa semua variasi penampang struktur *crane hook* aman untuk operasi *lifting crane hook*, hal ini dikarenakan hasil perhitungan faktor keamanan lebih besar dari batas amannya yaitu 1,25.
4. Setelah dilakukan analisis menggunakan perhitungan manual dan *software ANSYS*, dari ketiga variasi penampang *crane hook* diketahui bahwa tegangan dan deformasi yang terjadi pada penampang *trapezoidal* memiliki nilai yang lebih kecil daripada penampang *circular* dan *rectangular*. Penampang *trapezoidal* juga memiliki nilai *safety factor* lebih besar daripada penampang *crane hook* lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa *crane hook* dengan penampang *trapezoidal* lebih tahan lama dan memiliki kapasitas lebih besar untuk menyerap dan menyimpan defleksi yang dihasilkan oleh beban vertikal.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil analisis laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan validasi berat modul struktur *upper deck* dengan berat struktur pada dokumen *weight control report* (WCR).
2. Pada penelitian ini dapat dilakukan variasi konfigurasi *rigging*, seperti variasi ukuran dan jumlah *sling*, *crane*, dan *shackle*.

DAFTAR PUSTAKA

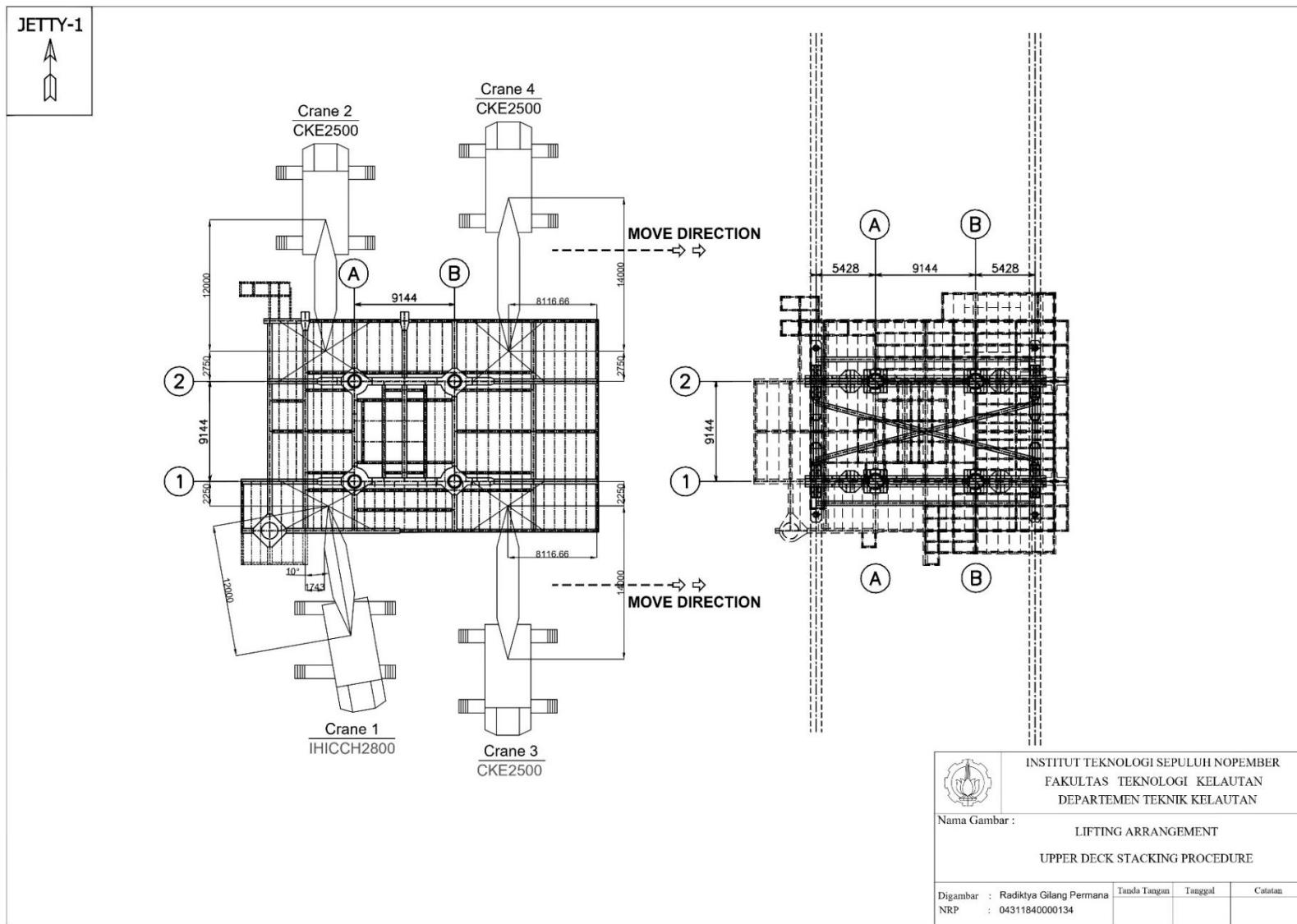
- AISC. (1989). Specification for structural steel buildings (Allowable Stress Design and Plastic Design). In *AS Design*. American Institute of Steel Construction, Inc.
- API RP 2A-WSD 22nd Ed. (2014). Planning, Designing, and Constructing Fixed Offshore Platforms - Working Stress Design. In *API Recommended Practice* (Issue November 2014). American Petroleum Institute.
- Awali, J. A. (2014). Analisa Kegagalan Poros Dengan Pendekatan Metode Elemen Hingga. *Turbo*, 2(2), 39–44.
- Chakrabarti, S. K. (2005). *Handbook of Offshore Engineering: Vol. II*. Amsterdan: Elsevier Ltd.
- DNV-OS-H205. (2014). *Lifting Operations (VMO Standard - Part 2-5)* (Issue April). Norway: Det Norske Veritas AS.
- DNV GL Noble Denton. (2016). *Noble Denton Marine Services - Marine Warranty Wizard*. Norway: Det Norske Veritas.
- El-Reedy, M. A. (2014). Marine Structural Design Calculations. In *Marine Structural Design Calculations*. <https://doi.org/10.1016/C2012-0-07922-7>
- Fish, J., & Belytschko, T. (2007). *A first course in finite elements* (Vol. 45, Issue 06). Chichester: John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/10.5860/choice.45-3218>
- Franciska, A., Susilo, T., Hilmy, Z., & Kurniawan, E. (2020). DESIGN DAN ANALISIS LIFTING ARRANGEMENT YANG OPTIMAL UNTUK PENGANGKATAN PROJECT MODUL BERRI BERLOKASI DI PERUSAHAAN SAIPEM TAQA AL-RUSHAIID YARD. *JURNAL JALASENA*, 2(1), 28–40.
- Fu, F. (2018). *Design and Analysis of Tall and Complex Structures* (Issue 201805975002). Oxford: Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/c2015-0-06071-3>
- GL Noble Denton. (2015). *Guidelines for Marine Lifting & Lowering Operations 0027/ND*. Norway: Noble Denton Group Limited.
- IMCA. (2007). Guidelines for Lifting Operations. In *The International Marine Contractors Association*. IMCA.
- Khan, N., Bhushan, G., & Chandna, P. (2017). *Design and Stress Analysis of Ramshorn Hook with Different Cross Section using CAE Tools*. 4(1), 1–8.
- Kurniawan, A. (2014). *Analisa Kekuatan Struktur Crane Hook Dengan Perangkat Lunak Elemen Hingga Untuk Pembebanan 20 Ton*. Bengkulu: Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu.
- Liang, L. (2004). *Heavy Lift Installation Study of Offshore Structures*. Singapore: Thesis of Departement of Civil Engineering, National University of Singapore.
- Onur, Y. A. (2018). Investigation of the effect of the sling angle and size on the reliability of lifting hooks. *Simulation: Transactions of the Society for Modeling and Simulation International*, 94(10), 931–942. <https://doi.org/10.1177/0037549717744646>

- Popov, E. P. (1984). *Mechanics of Materials* (2nd ed.). Berkeley: University of California.
- Pramastyo, N., & Sujantoko. (2020). Analisis Respon Struktur pada Proses Lifting. *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2020*, 40–45.
- Riyanto, R. D. (2015). *Modul Perancangan Bangunan Lepas Pantai Statis (TRB II)* (Issue Trb II). Surabaya.
- Shrestha, B., Bhandari, A., Poudel, S., & Rao, M. K. V. (2020). Crane Hook Analysis for different Cross-Section using ANSYS. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 05(12), 67–73. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33644>
- Singh, B., & Singh, P. (2020a). Finite Element Analysis of Ramshorn Hook Using CAE Tools. *International Journal of Advance Science and Technology*, 29(10S), 4860–4866.
- Singh, B., & Singh, P. (2020b). Stress and Deformation Analysis of Ramshorn Hook with Various Cross Stress and Deformation Analysis of Ramshorn Hook with Various Cross Sections. *International Journal of Advance Science and Technology*, 29(10S), 4915–4922.
- Sumarsono, I. (2016). *Analisis Keandalan Struktur Padeye Berdasarkan Konfigurasi Rigging Pada Lifting Upper Deck Modul MODEC Dengan Pendekatan Dinamik*. Surabaya: Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Vishwanath, S. R., & Manoharao, S. A. (2019). Design and Analysis of Crane Hook by Using Composite Material. *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*, 6(2), 2081–2084.
- Wunda, S., Johannes, A. Z., Pingak, R. K., & Ahab, A. S. (2019). Analisis Tegangan , Regangan Dan Deformasi Crane Hook Dari Material Baja Aisi 1045 Dan Baja St 37 Menggunakan Software Elmer. *Jurnal Fisika : Fisika Sains Dan Aplikasinya*, 4(2), 131–137.
- Yansah, A. R. (2016). *Analisis Konfigurasi Rigging Dan Padeye Pada Saat Proses Installation Deck Structure UL.A Platform Dengan Cara Lifting*. Surabaya: Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

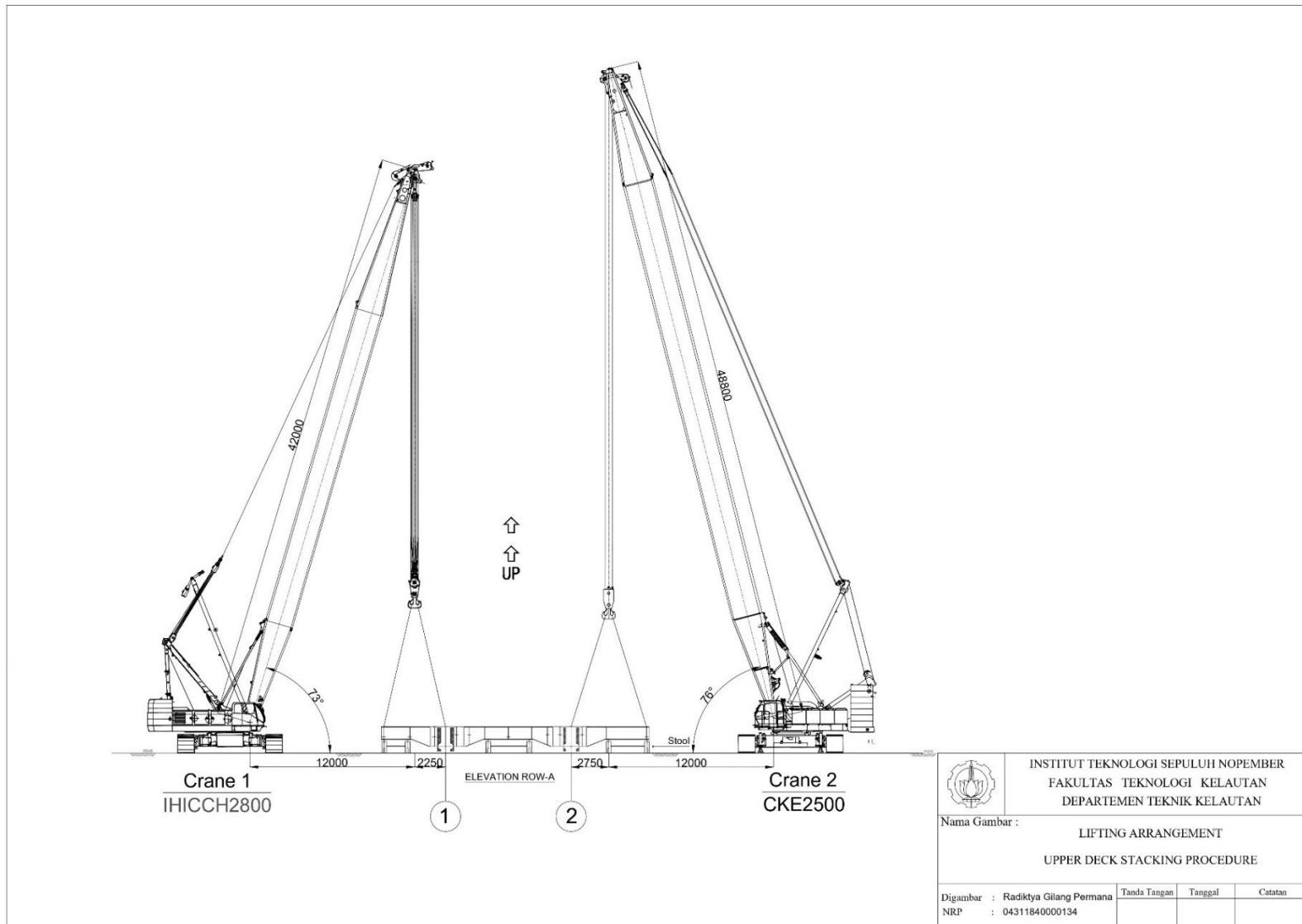
LAMPIRAN 1

LIFTING ARRAGEMENT

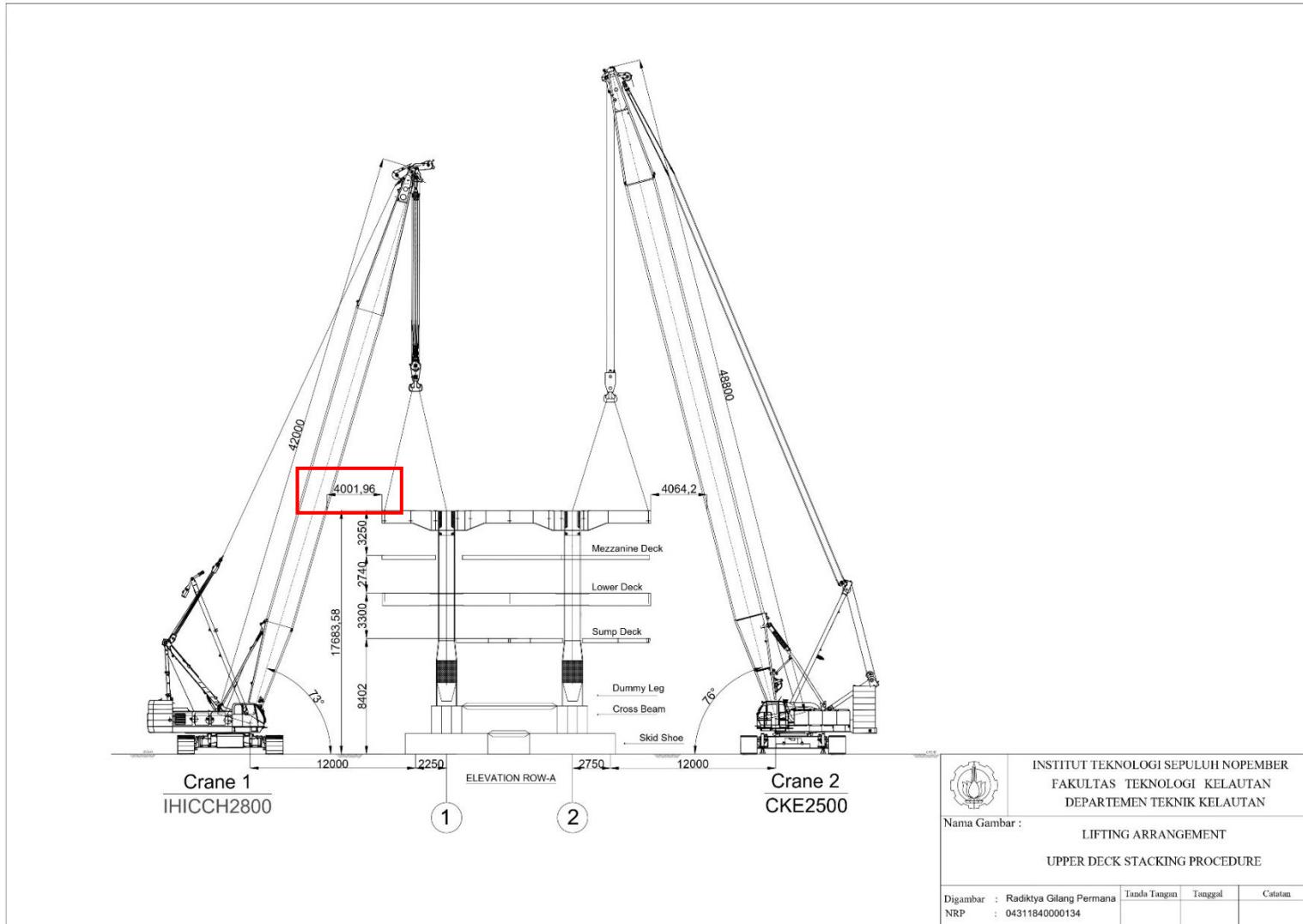
Lampiran 1.1 Layout Prosedur Stacking Upper Deck



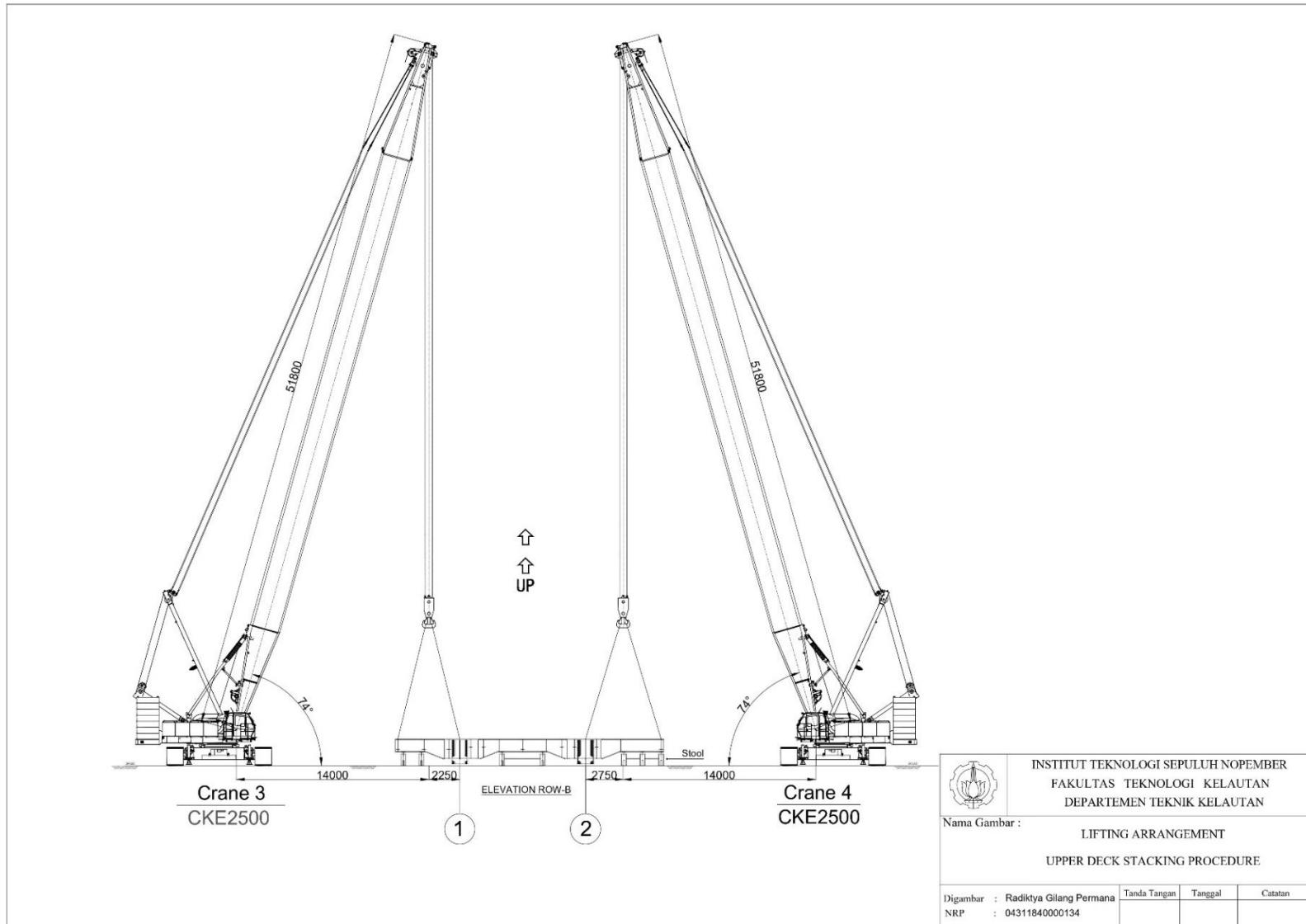
Lampiran 1.2 Prosedur Stacking Upper Deck Pada Crane 1 dan Crane 2



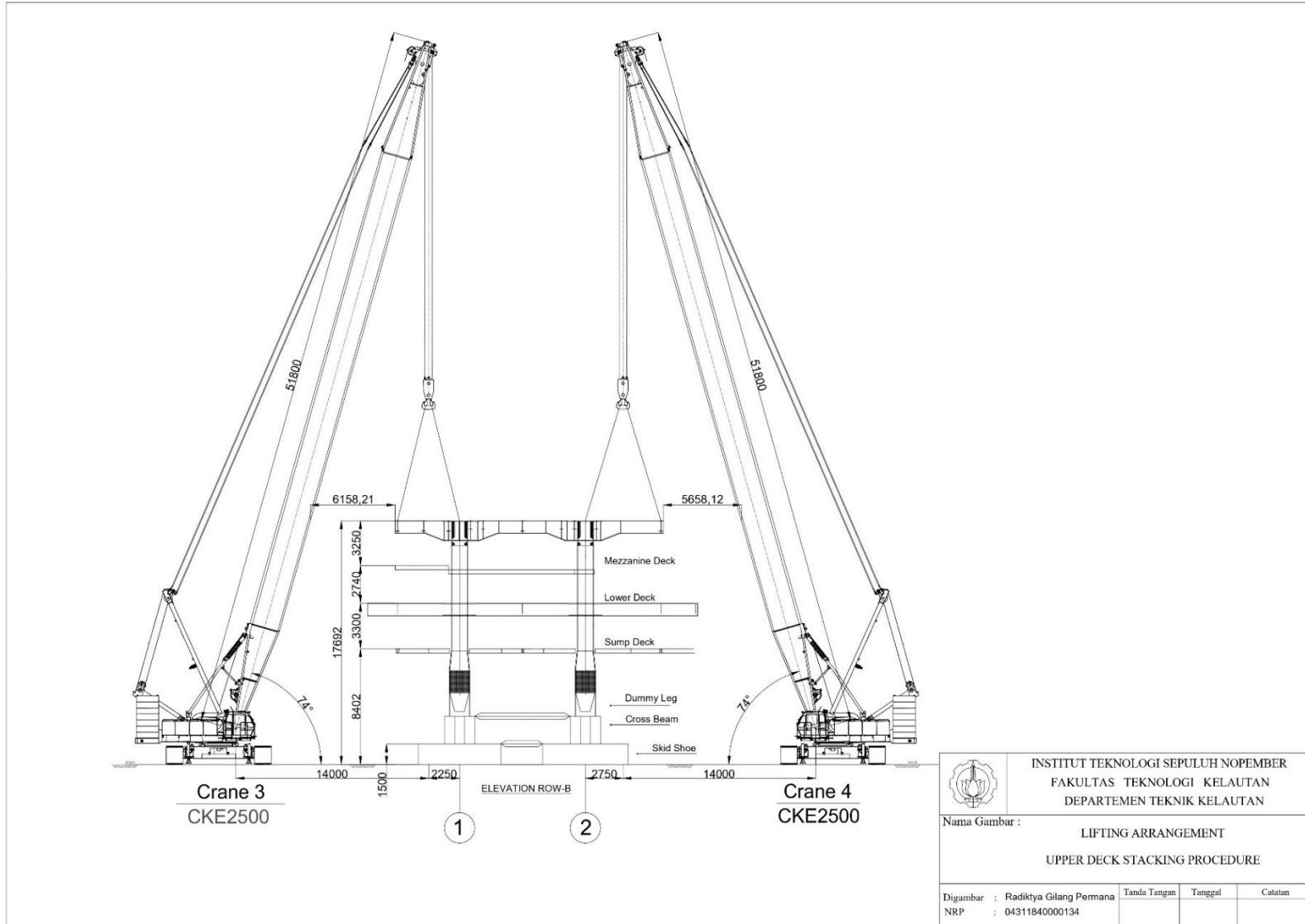
Lampiran 1.3 Jarak Clereance Pada Prosedur Stacking Upper Deck Pada Crane 1 dan Crane 2



Lampiran 1.3 Prosedur Stacking Upper Deck Pada Crane 3 dan Crane 4



Lampiran 1.4 Jarak Clereance Pada Prosedur Stacking Upper Deck Pada Crane 3 dan Crane 4



LAMPIRAN 2

OUPUT SACS 5.7

Lampiran 2.1 Defleksi Maksimum Pada Member Upper Deck

MAXIMUM JOINT DISPLACEMENTS REPORT

LOAD COND	JOINT	DEFL (X) (cm)	JOINT	DEFL (Y) (cm)	JOINT	DEFL (Z) (cm)	JOINT	DEFL (T) (cm)
101	7444	0.263	7482	-0.097	7204	-0.798	7204	0.807
LC1	7444	0.271	7482	-0.100	7204	-0.822	7204	0.832
LC2	7444	0.312	7482	-0.114	7204	-0.945	7204	0.956

Lampiran 2.2 Joint Reaction Pada Hook Point

FIXED JOINTS REACTION FORCES AND MOMENTS REPORT

JOINT	LOAD COND	*****	kN	*****	*****	kN-m	*****
		FORCE (X)	FORCE (Y)	FORCE (Z)	MOMENT (X)	MOMENT (Y)	MOMENT (Z)
HK01	101	-22.586	7.343	513.874	0.000	0.000	0.000
	LC1	-23.263	7.563	529.290	0.000	0.000	0.000
	LC2	-26.753	8.697	608.683	0.000	0.000	0.000
HK02	101	29.375	27.742	431.891	0.000	0.000	0.000
	LC1	30.256	28.574	444.847	0.000	0.000	0.000
	LC2	34.795	32.861	511.574	0.000	0.000	0.000
HK03	101	-43.050	-15.535	364.520	0.000	0.000	0.000
	LC1	-44.342	-16.001	375.456	0.000	0.000	0.000
	LC2	-50.993	-18.401	431.774	0.000	0.000	0.000
HK04	101	36.261	-19.550	363.370	0.000	0.000	0.000
	LC1	37.348	-20.136	374.271	0.000	0.000	0.000
	LC2	42.951	-23.157	430.411	0.000	0.000	0.000

Lampiran 2.3 Beban Internal pada Member Sling

MEMBER INTERNAL LOADS SUMMARY REPORT

MEMBER NAME	GROUP ID	MAX. UNITY	CRIT. LOAD COND.	DIST. FROM END (m)	INTERNAL LOADS						NEXT TWO HIGHEST CASES				
					AXIAL (kN)	SHEAR Y (kN)	SHEAR Z (kN)	TORSION (kN-m)	BENDING Y-Y (kN-m)	BENDING Z-Z (kN-m)	UNITY LOAD CHECK COND	UNITY LOAD CHECK COND			
0011-HK02 SL1		0.18	TN+BN	LC2	0.0	123.94	-1.3995E-19	4.7095E-19	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
0013-HK04 SL1		0.14	TN+BN	LC2	0.0	91.876	3.5071E-19	4.4545E-19	0	0	0	0.1	LC1	0.1	101
7121-HK03 SL1		0.23	TN+BN	LC2	0.0	157.86	1.9601E-19	6.3284E-20	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7143-HK03 SL1		0.28	TN+BN	LC2	0.0	191.25	-3.9845E-19	5.1664E-19	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7144-HK04 SL1		0.27	TN+BN	LC2	0.0	181.38	-8.2771E-20	1.6474E-19	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7184-HK01 SL1		0.33	TN+BN	LC2	0.0	221.45	-1.5907E-19	-4.161E-19	0	0	0	0.3	LC1	0.3	101
7185-HK02 SL1		0.31	TN+BN	LC2	0.0	210.12	-1.4994E-19	-6.1296E-19	0	0	0	0.3	LC1	0.3	101
7205-HK04 SL1		0.20	TN+BN	LC2	0.0	135.11	6.9454E-20	1.6049E-19	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7242-HK02 SL1		0.22	TN+BN	LC2	0.0	149.04	4.8809E-19	-1.2852E-18	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7289-HK01 SL1		0.27	TN+BN	LC2	0.0	180.77	-8.9542E-20	2.0936E-19	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7414-HK03 SL1		0.07	TN+BN	LC2	0.0	50.043	2.0591E-19	1.4255E-19	0	0	0	0.1	LC1	0.1	101
7446-HK03 SL1		0.11	TN+BN	LC2	0.0	71.148	-2.3666E-19	4.0141E-19	0	0	0	0.1	LC1	0.1	101
7487-HK01 SL1		0.22	TN+BN	LC2	0.0	148.69	0	0	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7515-HK01 SL1		0.19	TN+BN	LC2	0.0	125.07	-1.8695E-19	-2.0143E-19	0	0	0	0.2	LC1	0.2	101
7706-HK04 SL1		0.10	TN+BN	LC2	0.0	66.96	-2.1811E-19	-3.9412E-20	0	0	0	0.1	LC1	0.1	101
7785-HK02 SL1		0.16	TN+BN	LC2	0.0	106.16	9.934E-20	-1.0821E-19	0	0	0	0.1	LC1	0.1	101

Lampiran 2.4 Beban Internal pada Member Upper Deck

MEMBER INTERNAL LOADS SUMMARY REPORT

MEMBER NAME	GROUP ID	MAX. UNITY	CRIT. LOAD COND.	DIST. FROM END (m)	INTERNAL LOADS					NEXT TWO HIGHEST CASES				
					AXIAL (kN)	SHEAR Y (kN)	SHEAR Z (kN)	TORSION (kN-m)	BENDING Y-Y (kN-m)	BENDING Z-Z (kN-m)	UNITY CHECK	LOAD COND	UNITY CHECK	LOAD COND
7000-7196 U10	0.01	CM+BN	LC2	0.5	-24.878	1.6528	4.8145	0.24798	180.46	-3.6863	0.0	LC1	0.0	101
7002-7156 U10	0.01	TN+BN	LC2	0.6	40.607	-10.433	48.925	-1.0597	167.34	19.564	0.0	LC1	0.0	101
7145-7002 U10	0.01	SHEAR	LC2	0.0	55.611	36.239	138.57	9.2651	56.744	13.918	0.0	LC1	0.0	101
7186-7000 U10	0.01	CM+BN	LC2	0.6	-34.528	22.112	72.521	4.6878	174.78	14.53	0.0	LC1	0.0	101
7100-7102 U11	0.01	SHEAR	LC2	1.4	2.923	-2.6425	-21.865	-0.17014	-21.415	-0.49634	0.0	LC1	0.0	101
7102-7104 U11	0.02	TN+BN	LC2	1.0	2.9214	-2.1476	-29.283	0.13597	-47.544	-2.5723	0.0	LC1	0.0	101
7104-7108 U11	0.04	TN+BN	LC2	1.0	2.9191	-2.2142	-36.724	0.094767	-80.866	-4.7127	0.0	LC1	0.0	101
7107-7210 U11	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	-33.466	-0.18837	126.18	1.1069	0.0	LC1	0.0	101
7108-7120 U11	0.05	TN+BN	LC2	1.0	2.9172	-2.3569	-44.192	0.0065194	-121.41	-6.991	0.0	LC1	0.0	101
7109-7273 U11	0.01	TN+BN	LC2	0.0	2.7643	0.48933	15.93	-0.089498	-21.409	-0.20755	0.0	LC1	0.0	101
7111-7109 U11	0.01	TN+BN	LC2	0.0	2.7643	0.48933	18.493	-0.089498	-30.875	-0.47668	0.0	LC1	0.0	101
7120-7121 U11	0.07	TN+BN	LC2	1.0	2.917	-2.5724	-51.677	-0.12679	-169.18	-9.4777	0.1	LC1	0.1	101
7121-7125 U11	0.08	CM+BN	LC2	0.0	-48.566	33.106	90.369	0.11818	-169.19	-9.4777	0.1	LC1	0.1	101
7125-7105 U11	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-6.7646	-6.5051	18.041	-0.30206	-91.092	14.107	0.1	LC1	0.0	101
7210-7290 U11	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-67.024	-7.8701	-82.697	-0.44472	95.026	4.0093	0.0	LC1	0.0	101
7237-7292 U11	0.04	SHEAR	LC2	0.5	-67.045	-7.4368	-93.202	-0.17677	-45.32	-8.0089	0.0	LC1	0.0	101
7238-7111 U11	0.05	TN+BN	LC2	0.8	1.5521	30.565	57.504	0.22532	-34.331	20.958	0.0	LC1	0.0	101
7271-7272 U11	0.00	SHEAR	LC2	0.0	2.7643	0.59335	8.1901	-0.025162	-7.5784	0.37217	0.0	LC1	0.0	101
7273-7271 U11	0.01	TN+BN	LC2	0.0	2.7643	0.52906	13.344	-0.064926	-17.087	-0.069065	0.0	LC1	0.0	101
7289-7238 U11	0.05	TN+BN	LC2	0.0	1.5807	29.057	64.19	-0.70707	-99.803	-11.821	0.0	LC1	0.0	101
7290-7237 U11	0.04	SHEAR	LC2	0.3	-67.045	-6.6336	-89.525	0.32003	2.242	-4.1641	0.0	LC1	0.0	101
7292-7289 U11	0.06	CM+BN	LC2	0.6	-67.03	-6.7357	-97.56	0.25685	-99.803	-11.821	0.0	LC1	0.0	101
7105-7141 U12	0.01	CM+BN	LC2	0.7	-6.7646	-6.5051	-5.7835	-0.30206	-57.847	-13.67	0.0	LC1	0.0	101
7161-7163 U12	0.04	TN+BN	LC2	0.0	43.16	1.1471	-6.7679	-0.33224	246.34	0.6251	0.0	LC1	0.0	101

7163-7176 U12	0.04	TN+BN	LC2	0.0	48.288	-0.46507	-49.966	0.28567	239.01	4.5513	0.0	LC1	0.0	101
7170-7161 U12	0.04	TN+BN	LC2	0.0	43.16	1.1471	3.1479	-0.33224	248.04	-0.45543	0.0	LC1	0.0	101
7176-7367 U12	0.03	TN+BN	LC2	0.0	48.288	-0.46507	-57.334	0.28567	201.46	4.2257	0.0	LC1	0.0	101
7208-7107 U12	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	-28.519	-0.18837	140.74	0.3301	0.0	LC1	0.0	101
7156-7298 U13	0.01	TN+BN	LC2	0.3	40.607	-10.433	42.828	-1.0597	181.33	16.382	0.0	LC1	0.0	101
7196-7353 U13	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	2.7994	0.24798	180.84	-3.521	0.0	LC1	0.0	101
7351-7145 U13	0.01	SHEAR	LC2	0.0	55.611	36.239	144.67	9.2651	13.55	2.8648	0.0	LC1	0.0	101
7354-7186 U13	0.01	SHEAR	LC2	0.0	-34.528	22.112	90.708	4.6878	100.9	-5.4819	0.0	LC1	0.0	101
7298-7299 U14	0.02	TN+BN	LC2	0.3	40.607	-10.433	38.231	-1.0597	193.29	13.304	0.0	LC1	0.0	101
7352-7351 U14	0.02	SHEAR	LC2	0.0	55.611	36.239	149.26	9.2651	-29.804	-7.8258	0.0	LC1	0.0	101
7353-7355 U14	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	-3.2974	0.24798	180.76	-3.0169	0.0	LC1	0.0	101
7356-7354 U14	0.01	SHEAR	LC2	0.0	-34.528	22.112	95.305	4.6878	73.467	-12.005	0.0	LC1	0.0	101
7143-7352 U15	0.02	SHEAR	LC2	0.0	55.611	36.239	154.38	9.2651	-90.532	-22.322	0.0	LC1	0.0	101
7184-7356 U15	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-34.528	22.112	100.42	4.6878	34.321	-20.85	0.0	LC1	0.0	101
7299-7350 U15	0.02	TN+BN	LC2	0.0	40.607	-10.433	38.231	-1.0597	193.29	13.304	0.0	LC1	0.0	101
7350-7168 U15	0.02	TN+BN	LC2	0.0	40.607	-10.433	34.669	-1.0597	203.44	10.4	0.0	LC1	0.0	101
7355-7198 U15	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	-7.8945	0.24798	179.11	-2.5293	0.0	LC1	0.0	101
7101-7184 U16	0.02	SHEAR	LC2	0.1	49.522	-23.645	-99.282	-4.2709	18.669	-20.85	0.0	LC1	0.0	101
7103-7143 U16	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-6.7646	-6.5051	-21.291	-1.1607	-74.958	-22.322	0.0	LC1	0.0	101
7127-7101 U16	0.02	SHEAR	LC2	1.0	49.522	-23.645	-97.976	-4.2709	29.715	-18.202	0.0	LC1	0.0	101
7141-7103 U16	0.01	CM+BN	LC2	0.6	-6.7646	-6.5051	-12.877	-1.1607	-62.63	-17.627	0.0	LC1	0.0	101
7168-7171 U16	0.03	TN+BN	LC2	0.0	40.607	-10.433	33.114	0.31748	212.92	9.1309	0.0	LC1	0.0	101
7171-7170 U16	0.03	TN+BN	LC2	0.1	43.16	1.1471	5.1534	-0.18082	241.63	-0.65272	0.0	LC1	0.0	101
7198-7200 U16	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	-13.012	0.029805	171.65	-1.8682	0.0	LC1	0.0	101
7200-7208 U16	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-24.878	1.6528	-18.701	0.029805	163.91	-1.0616	0.0	LC1	0.0	101
7367-7127 U16	0.02	TN+BN	LC2	0.0	48.288	-0.46507	-67.25	0.22428	136.4	3.7876	0.0	LC1	0.0	101
7001-7197 U20	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	8.0736	0.47882	276.95	-8.3822	0.0	LC1	0.0	101
7003-7167 U20	0.01	TN+BN	LC2	0.6	69.489	7.3547	55.106	0.7933	162.59	-13.155	0.0	LC1	0.0	101

7146-7003 U20	0.01	SHEAR	LC2	0.0	42.069	-41.611	128.23	-10.629	52.809	-15.204	0.0	LC1	0.0	101
7187-7001 U20	0.02	CM+BN	LC2	0.6	-16.167	-22.372	79.467	-5.4291	276.31	-5.4907	0.0	LC1	0.0	101
7110-7241 U21	0.08	CM+BN	LC2	0.0	-40.304	10.655	-79.824	-0.015358	174.08	-11.366	0.1	LC1	0.1	101
7115-7178 U21	0.01	TN+BN	LC2	1.4	3.8318	2.9875	-19.64	0.18903	-19.979	0.32178	0.0	LC1	0.0	101
7118-7110 U21	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-40.283	-0.079927	210.76	-1.1862	0.1	LC1	0.1	101
7132-7140 U21	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-16.931	7.805	19.132	0.35665	-94.373	-17.301	0.1	LC1	0.1	101
7140-7114 U21	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-16.931	7.805	16.802	0.35665	-85.389	-13.399	0.0	LC1	0.0	101
7178-7179 U21	0.02	TN+BN	LC2	1.0	3.8329	2.4698	-27.333	-0.13114	-44.225	2.7093	0.0	LC1	0.0	101
7179-7202 U21	0.03	TN+BN	LC2	1.0	3.8346	2.542	-35.056	-0.086506	-75.937	5.1665	0.0	LC1	0.0	101
7202-7203 U21	0.05	TN+BN	LC2	1.0	3.8366	2.6874	-42.803	0.0034116	-115.14	7.7643	0.0	LC1	0.0	101
7203-7205 U21	0.07	TN+BN	LC2	1.0	3.8378	2.9341	-50.57	0.15601	-161.85	10.601	0.1	LC1	0.1	101
7205-7132 U21	0.08	CM+BN	LC2	0.0	-40.111	-34.555	68.45	-0.26435	-161.84	10.601	0.1	LC1	0.1	101
7241-7293 U21	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-40.514	10.444	-86.23	-0.14587	108.86	-2.8426	0.0	LC1	0.0	101
7242-7112 U21	0.03	TN+BN	LC2	0.0	13.662	-27.203	31.325	0.11074	-30.829	14.193	0.0	LC1	0.0	101
7293-7242 U21	0.04	SHEAR	LC2	0.8	-40.998	10.662	-95.984	-0.010772	-36.611	14.042	0.0	LC1	0.0	101
7114-7142 U22	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-16.931	7.805	-4.6925	0.35665	-56.469	16.026	0.0	LC1	0.0	101
7159-7162 U22	0.04	TN+BN	LC2	0.9	72.965	-3.8599	-5.3283	0.063133	263.66	-4.2522	0.0	LC1	0.0	101
7162-7175 U22	0.04	TN+BN	LC2	0.7	72.965	-3.8599	-12.697	0.063133	257.35	-6.9541	0.0	LC1	0.0	101
7175-7177 U22	0.05	TN+BN	LC2	0.0	66.213	10.496	-22.967	-0.19546	257.35	-23.279	0.0	LC1	0.0	101
7177-7366 U22	0.04	TN+BN	LC2	0.0	66.213	10.496	-30.336	-0.19546	238.7	-15.932	0.0	LC1	0.0	101
7209-7280 U22	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-35.335	-0.079927	228.53	-2.1809	0.0	LC1	0.0	101
7280-7118 U22	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-38.177	-0.079927	218.61	-1.6095	0.0	LC1	0.0	101
7167-7357 U23	0.01	TN+BN	LC2	0.3	69.489	7.3547	49.009	0.7933	178.47	-10.912	0.0	LC1	0.0	101
7197-7362 U23	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-4.0168	0.47882	278.17	-7.1123	0.0	LC1	0.0	101
7358-7146 U23	0.01	SHEAR	LC2	0.0	42.069	-41.611	134.33	-10.629	12.769	-2.5127	0.0	LC1	0.0	101
7363-7187 U23	0.01	CM+BN	LC2	0.3	-16.167	-22.372	91.558	-5.4291	225.01	7.9327	0.0	LC1	0.0	101
7357-7359 U24	0.01	TN+BN	LC2	0.3	69.489	7.3547	44.412	0.7933	192.25	-8.7422	0.0	LC1	0.0	101
7360-7358 U24	0.02	SHEAR	LC2	0.0	42.069	-41.611	138.92	-10.629	-27.536	9.7625	0.0	LC1	0.0	101
7362-7365 U24	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-10.114	0.47882	276.01	-6.4668	0.0	LC1	0.0	101

7364-7363	U24	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-16.167	-22.372	102.25	-5.4291	166.67	21.356	0.0	LC1	0.0	101
7144-7360	U25	0.02	TN+BN	LC2	0.0	42.069	-41.611	144.04	-10.629	-84.128	26.407	0.0	LC1	0.0	101
7169-7361	U25	0.02	TN+BN	LC2	0.1	69.489	7.3547	39.295	0.7933	208.99	-5.8003	0.0	LC1	0.0	101
7185-7364	U25	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-16.167	-22.372	107.37	-5.4291	124.74	30.305	0.0	LC1	0.0	101
7359-7169	U25	0.02	TN+BN	LC2	0.3	69.489	7.3547	40.851	0.7933	204.11	-6.6947	0.0	LC1	0.0	101
7365-7199	U25	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-14.711	0.47882	272.35	-5.8424	0.0	LC1	0.0	101
7106-7144	U26	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-16.931	7.805	-20.2	1.3869	-70.787	26.407	0.0	LC1	0.0	101
7128-7211	U26	0.03	TN+BN	LC2	1.0	71.385	34.279	-73.747	5.002	119.38	26.466	0.0	LC1	0.0	101
7142-7106	U26	0.02	CM+BN	LC2	0.6	-16.931	7.805	-11.786	1.3869	-59.247	20.775	0.0	LC1	0.0	101
7160-7159	U26	0.03	TN+BN	LC2	0.3	72.965	-3.8599	4.5876	-0.44637	254.38	-0.61619	0.0	LC1	0.0	101
7199-7266	U26	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-19.828	0.19945	265.33	-4.9958	0.0	LC1	0.0	101
7201-7209	U26	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-25.518	0.19945	254.27	-3.963	0.0	LC1	0.0	101
7211-7185	U26	0.03	TN+BN	LC2	0.1	71.385	34.279	-75.053	5.002	111.05	30.305	0.0	LC1	0.0	101
7266-7201	U26	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.8669	2.1165	-24.492	0.19945	256.47	-4.1492	0.0	LC1	0.0	101
7361-7160	U26	0.03	TN+BN	LC2	1.1	69.489	7.3547	26.796	-0.17752	253.58	2.0839	0.0	LC1	0.0	101
7366-7128	U26	0.02	TN+BN	LC2	0.0	66.213	10.496	-40.252	1.1901	196.71	-6.0443	0.0	LC1	0.0	101
7000-7188	UA0	0.02	SHEAR	LC2	0.0	5.8301	-1.8751	54.291	-0.22265	141.16	6.6245	0.0	LC1	0.0	101
7001-7724	UA0	0.01	CM+BN	LC2	0.6	-36.083	7.9316	-0.022497	-0.78085	162.35	6.4311	0.0	LC1	0.0	101
7195-7001	UA0	0.02	SHEAR	LC2	0.6	-11.594	-7.3687	-61.944	-0.1428	153.61	-1.2193	0.0	LC1	0.0	101
7416-7000	UA0	0.01	CM+BN	LC2	0.6	-14.629	-11.526	-3.3396	0.5285	145.6	-12.418	0.0	LC1	0.0	101
7191-7204	UA1	0.08	TN+BN	LC2	1.8	39.412	-2.9963	7.5872	0.1933	226.02	-4.823	0.1	LC1	0.1	101
7424-7425	UA1	0.03	CM+BN	LC2	1.9	-13.469	3.9085	45.94	0.13261	85.125	-3.4324	0.0	LC1	0.0	101
7425-7401	UA1	0.03	CM+BN	LC2	0.1	-12.765	0.10282	34.309	-0.058402	88.456	-3.2005	0.0	LC1	0.0	101
7727-7739	UA1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-20.612	-5.2457	-27.843	0.18936	102.75	-0.87699	0.0	LC1	0.0	101
7739-7728	UA1	0.04	CM+BN	LC2	0.7	-20.612	-5.2457	-43.035	0.18936	-12.82	-17.983	0.0	LC1	0.0	101
7188-7189	UA2	0.02	TN+BN	LC2	0.2	5.8301	-1.8751	42.501	-0.22265	179.62	5.1244	0.0	LC1	0.0	101
7189-7190	UA2	0.02	TN+BN	LC2	0.4	14.272	-2.8223	31.288	-0.10026	184.23	3.9705	0.0	LC1	0.0	101
7193-7194	UA2	0.02	TN+BN	LC2	0.0	1.667	1.6258	-36.551	-0.072298	199.97	3.7788	0.0	LC1	0.0	101

7194-7195	UA2	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-11.594	-7.3687	-50.154	-0.1428	198.2	4.6756	0.0	LC1	0.0	101
7405-7415	UA2	0.01	CM+BN	LC2	0.4	-12.765	0.10282	22.688	-0.031257	141.55	-3.0269	0.0	LC1	0.0	101
7415-7416	UA2	0.01	CM+BN	LC2	0.2	-14.629	-11.526	6.1326	0.5285	144.76	-5.5025	0.0	LC1	0.0	101
7724-7725	UA2	0.02	CM+BN	LC2	0.2	-36.083	7.9316	-2.3407	-0.78085	162.11	8.0174	0.0	LC1	0.0	101
7725-7726	UA2	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-20.612	-5.2457	-16.222	-1.1955	146.99	7.983	0.0	LC1	0.0	101
7190-7294	UA3	0.04	TN+BN	LC2	0.3	14.272	-2.8223	29.399	-0.32509	191.74	3.1662	0.0	LC1	0.0	101
7243-7191	UA4	0.05	TN+BN	LC2	0.5	39.412	-2.9963	18.814	-0.24204	189.98	2.1404	0.0	LC1	0.0	101
7294-7243	UA4	0.05	TN+BN	LC2	0.2	14.272	-2.8223	28.115	0.23477	201.38	2.4973	0.0	LC1	0.0	101
7401-7405	UA4	0.03	CM+BN	LC2	1.3	-12.765	0.10282	27.325	-0.043463	130.03	-3.068	0.0	LC1	0.0	101
7726-7727	UA4	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-20.612	-5.2457	-20.859	-0.57279	137.13	5.8847	0.0	LC1	0.0	101
7295-7193	UA5	0.03	TN+BN	LC2	0.0	1.667	1.6258	-34.236	-0.072298	210.06	3.3154	0.0	LC1	0.0	101
7192-7245	UA6	0.03	TN+BN	LC2	0.0	26.587	2.6686	-15.465	-0.27767	217.89	0.15599	0.0	LC1	0.0	101
7245-7295	UA6	0.03	TN+BN	LC2	0.0	1.667	1.6258	-31.674	-0.2869	218.09	2.9301	0.0	LC1	0.0	101
7204-7192	UA7	0.05	TN+BN	LC2	0.0	26.587	2.6686	-0.67415	-0.62992	235.91	-4.6421	0.0	LC1	0.0	101
7002-7147	UB0	0.02	SHEAR	LC2	0.0	33.116	-8.0742	56.201	1.0857	131.6	9.7234	0.0	LC1	0.0	101
7003-7714	UB0	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-9.1339	30.705	1.9145	-1.0925	175.71	-19.346	0.0	LC1	0.0	101
7155-7003	UB0	0.01	SHEAR	LC2	0.6	39.832	3.286	-47.029	-1.3144	164.28	3.2571	0.0	LC1	0.0	101
7420-7002	UB0	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-13.557	6.9301	0.20953	-0.81137	144.64	-4.2725	0.0	LC1	0.0	101
7150-7151	UB1	0.07	TN+BN	LC2	1.8	53.673	-0.5222	6.1901	0.040915	229.04	-0.31379	0.1	LC1	0.1	101
7151-7152	UB1	0.07	TN+BN	LC2	0.9	54.963	0.3008	-1.8426	-0.02733	228.33	0.19361	0.1	LC1	0.1	101
7409-7410	UB1	0.03	CM+BN	LC2	1.9	-1.1274	0.96174	44.712	0.097553	83.993	-2.8983	0.0	LC1	0.0	101
7410-7411	UB1	0.03	CM+BN	LC2	0.1	-1.6358	-1.5893	32.135	0.15768	88.023	-2.873	0.0	LC1	0.0	101
7717-7718	UB1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-13.093	-4.6216	-35.462	0.16214	121.1	-2.1898	0.0	LC1	0.0	101
7147-7148	UB2	0.01	TN+BN	LC2	0.2	33.116	-8.0742	44.41	1.0857	171.59	3.2641	0.0	LC1	0.0	101
7148-7149	UB2	0.02	TN+BN	LC2	0.4	32.746	-1.6496	29.912	-0.19986	184.88	2.3926	0.0	LC1	0.0	101
7153-7154	UB2	0.02	TN+BN	LC2	0.0	34.432	-0.79621	-21.309	0.19223	212.02	0.67749	0.0	LC1	0.0	101
7154-7155	UB2	0.02	TN+BN	LC2	0.0	39.832	3.286	-35.238	-1.3144	196.94	0.62832	0.0	LC1	0.0	101
7412-7420	UB2	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-13.557	6.9301	2.5277	-0.81137	144.37	-5.6585	0.0	LC1	0.0	101
7421-7412	UB2	0.01	CM+BN	LC2	0.4	-1.6358	-1.5893	20.514	-0.26191	134.51	-5.5574	0.0	LC1	0.0	101

7714-7715 UB2	0.01	CM+BN	LC2	0.2	-9.1339	30.705	-9.8759	-1.0925	172.27	5.2185	0.0	LC1	0.0	101
7715-7716 UB2	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-13.093	-4.6216	-23.842	-1.058	176.23	5.6161	0.0	LC1	0.0	101
7149-7296 UB3	0.03	TN+BN	LC2	0.3	32.746	-1.6496	28.023	-0.33128	190.52	1.9225	0.0	LC1	0.0	101
7297-7153 UB3	0.04	TN+BN	LC2	0.0	34.432	-0.79621	-19.421	0.1288	215.08	0.90441	0.0	LC1	0.0	101
7152-7246 UB4	0.05	TN+BN	LC2	0.0	54.963	0.3008	-6.0308	0.016374	216.8	0.46403	0.0	LC1	0.0	101
7244-7150 UB4	0.05	TN+BN	LC2	1.1	53.673	-0.5222	14.566	-0.034956	202.58	0.62511	0.0	LC1	0.0	101
7246-7297 UB4	0.05	TN+BN	LC2	0.0	34.432	-0.79621	-18.137	0.28675	226.36	1.0931	0.0	LC1	0.0	101
7296-7244 UB4	0.05	TN+BN	LC2	0.2	32.746	-1.6496	26.739	-0.0040428	203.51	1.5315	0.0	LC1	0.0	101
7411-7421 UB4	0.03	CM+BN	LC2	1.3	-1.6358	-1.5893	25.15	-0.07324	125.18	-4.9216	0.0	LC1	0.0	101
7716-7717 UB4	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-13.093	-4.6216	-28.478	-0.50934	164.21	3.7675	0.0	LC1	0.0	101
7418-7489 UP1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-62.695	16.819	-54.952	-0.42995	33.307	-13.524	0.0	LC1	0.0	101
7423-7470 UP1	0.03	CM+BN	LC2	0.5	-25.511	3.2215	-25.505	0.034709	-33.325	6.9919	0.0	LC1	0.0	101
7424-7511 UP1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-61.788	4.6036	12.395	-0.07183	34.392	-14.881	0.0	LC1	0.0	101
7436-7512 UP1	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-61.788	4.6041	-8.2031	-0.071491	42.644	2.3955	0.0	LC1	0.0	101
7443-7447 UP1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-2.0701	15.237	13.181	-0.055603	-7.6279	-12.862	0.0	LC1	0.0	101
7447-7497 UP1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-2.0701	15.169	10.289	-0.097809	-5.4917	-10.317	0.0	LC1	0.0	101
7470-7471 UP1	0.04	CM+BN	LC2	0.9	-25.511	3.0692	-30.3	-0.059524	-59.084	9.7983	0.0	LC1	0.0	101
7471-7517 UP1	0.05	CM+BN	LC2	0.5	-25.511	3.1018	-32.965	-0.039354	-73.669	11.216	0.0	LC1	0.0	101
7472-7424 UP1	0.07	CM+BN	LC2	0.9	-75.202	-21.899	67.187	0.35188	41.925	-27.603	0.1	LC1	0.1	101
7480-7501 UP1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-61.788	4.6194	6.6939	-0.062028	44.458	-10.277	0.0	LC1	0.0	101
7481-7436 UP1	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-61.788	4.6002	0.99246	-0.073911	48.823	-5.6578	0.0	LC1	0.0	101
7489-7429 UP1	0.05	CM+BN	LC2	0.7	-62.695	17.576	-65.219	0.038494	-71.402	16.414	0.0	LC1	0.0	101
7501-7481 UP1	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-61.788	4.6194	4.9236	-0.062028	46.665	-8.5218	0.0	LC1	0.0	101
7511-7480 UP1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-61.788	4.6036	11.557	-0.07183	36.548	-14.052	0.0	LC1	0.0	101
7512-7418 UP1	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-61.788	4.6166	-12.74	-0.063779	34.399	5.858	0.0	LC1	0.0	101
7515-7472 UP1	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-75.202	-22.106	76.243	0.22392	-89.227	12.635	0.1	LC1	0.1	101
7517-7515 UP1	0.06	CM+BN	LC2	0.5	-25.511	3.1018	-35.095	-0.039354	-89.227	12.635	0.1	LC1	0.1	101
7400-7403 UP2	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-7.3185	0.79556	-4.2951	-0.10315	5.011	-1.29	0.0	LC1	0.0	101

7402-7417 UP2	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-50.626	1.298	4.1839	-0.029872	-9.0425	-3.3073	0.1	LC1	0.1	101
7403-7404 UP2	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-7.3185	0.91729	-9.4021	-0.038448	-8.2296	0.36579	0.0	LC1	0.0	101
7404-7407 UP2	0.04	CM+BN	LC2	1.0	-7.3185	0.93291	-12.59	-0.030145	-19.472	1.2676	0.0	LC1	0.0	101
7407-7413 UP2	0.07	CM+BN	LC2	1.0	-7.3185	0.98006	-15.777	-0.0050824	-33.796	2.215	0.1	LC1	0.1	101
7409-7467 UP2	0.18	CM+BN	LC2	0.0	-24.735	2.1723	-6.2272	-0.0419	42.437	-5.2395	0.2	LC1	0.2	101
7410-7460 UP2	0.03	CM+BN	LC2	0.8	-2.9527	-0.05586	10.387	0	9.4615	-0.04709	0.0	LC1	0.0	101
7412-7518 UP2	0.02	TN+BN	LC2	0.8	3.2262	0.21504	7.9518	0	7.4089	0.18128	0.0	LC1	0.0	101
7413-7414 UP2	0.10	CM+BN	LC2	1.0	-7.3185	1.0586	-18.965	0.036637	-51.2	3.2383	0.1	LC1	0.1	101
7414-7402 UP2	0.11	CM+BN	LC2	1.0	-23.639	-11.772	23.813	0.13488	-28.673	-8.1411	0.1	LC1	0.1	101
7417-7419 UP2	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-50.626	1.2905	1.1754	-0.03391	-5.8735	-2.0222	0.0	LC1	0.0	101
7419-7439 UP2	0.04	CM+BN	LC2	1.0	-50.626	1.2836	-3.7988	-0.037565	-8.4706	0.52608	0.0	LC1	0.0	101
7422-7457 UP2	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-0.55305	-0.16937	-0.61543	-0.090694	23.48	0.76031	0.1	LC1	0.1	101
7439-7502 UP2	0.06	CM+BN	LC2	0.6	-50.626	1.2652	-6.0924	-0.047345	-11.915	1.3231	0.0	LC1	0.0	101
7441-7444 UP2	0.09	CM+BN	LC2	1.0	-50.626	1.2483	-9.8157	-0.056321	-22.981	3.0144	0.1	LC1	0.1	101
7444-7446 UP2	0.15	CM+BN	LC2	0.7	-44.346	5.454	-13.68	0.021776	-37.041	7.1669	0.1	LC1	0.1	101
7445-7409 UP2	0.16	CM+BN	LC2	0.7	-19.723	-12.459	47.337	0.073786	38.318	-10.716	0.1	LC1	0.1	101
7446-7445 UP2	0.13	CM+BN	LC2	0.0	-20.513	-12.685	51.104	0.18349	-34.968	7.1669	0.1	LC1	0.1	101
7455-7508 UP2	0.07	CM+BN	LC2	0.2	-0.55305	0.14496	2.3419	0.067568	22.126	0.56563	0.1	LC1	0.1	101
7456-7455 UP2	0.07	CM+BN	LC2	1.5	-0.55305	0.24428	2.9444	0.11757	21.734	0.54287	0.1	LC1	0.1	101
7457-7507 UP2	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-0.55305	-0.16138	-3.8845	-0.086672	20.323	0.50626	0.1	LC1	0.1	101
7458-7519 UP2	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-2.9567	-0.1686	-7.1537	0.046825	13.927	0.34714	0.0	LC1	0.0	101
7459-7463 UP2	0.07	TN+BN	LC2	0.0	1.6021	-0.23067	0.97819	-0.12764	24.42	0.41349	0.1	LC1	0.1	101
7460-7473 UP2	0.05	CM+BN	LC2	0.7	-2.9527	-0.044769	8.113	0.0047909	15.903	-0.079727	0.0	LC1	0.0	101
7461-7514 UP2	0.06	TN+BN	LC2	0.8	0.82649	0.23669	5.3866	0.13234	19.412	0.099197	0.0	LC1	0.0	101
7462-7459 UP2	0.07	TN+BN	LC2	1.2	1.3922	0.086451	0.57826	0.049711	24.531	0.41349	0.1	LC1	0.1	101
7463-7475 UP2	0.07	TN+BN	LC2	0.0	1.6021	-0.078316	-1.3729	-0.046663	24.484	0.20257	0.1	LC1	0.1	101
7464-7516 UP2	0.06	TN+BN	LC2	0.0	1.6021	-0.11891	-4.0147	-0.068018	22.303	0.12833	0.1	LC1	0.1	101
7465-7520 UP2	0.03	TN+BN	LC2	0.0	4.0057	-0.070226	-9.0076	-0.070958	9.2951	-0.017891	0.0	LC1	0.0	101
7466-7423 UP2	0.13	CM+BN	LC2	0.4	-25.511	3.2215	-23.239	-0.24556	-23.69	5.425	0.1	LC1	0.1	101

7467-7468 UP2	0.15	CM+BN	LC2	0.0	-24.735	2.2006	-8.4365	-0.026842	36.482	-3.4083	0.1	LC1	0.1	101
7468-7485 UP2	0.11	CM+BN	LC2	0.0	-24.735	2.3405	-10.646	0.047507	28.665	-1.5531	0.1	LC1	0.1	101
7469-7524 UP2	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-25.015	2.1951	-16.91	0.0043621	7.5651	1.0947	0.0	LC1	0.0	101
7473-7461 UP2	0.04	TN+BN	LC2	0.1	0.82649	0.37657	7.5959	0.20669	14.165	-0.10033	0.0	LC1	0.0	101
7474-7462 UP2	0.07	TN+BN	LC2	0.3	0.82649	0.31374	2.8865	0.17052	22.708	0.30975	0.1	LC1	0.1	101
7475-7464 UP2	0.07	TN+BN	LC2	0.0	1.6021	-0.086304	-2.8264	-0.050685	23.34	0.15671	0.1	LC1	0.1	101
7476-7465 UP2	0.04	TN+BN	LC2	0.0	4.0057	0.13666	-7.1664	0.039002	14.437	-0.10776	0.0	LC1	0.0	101
7485-7504 UP2	0.08	CM+BN	LC2	0.0	-24.735	2.3628	-12.855	0.05934	18.985	0.41989	0.1	LC1	0.1	101
7502-7505 UP2	0.06	CM+BN	LC2	0.2	-50.626	1.2652	-6.4895	-0.047345	-13.173	1.5762	0.1	LC1	0.1	101
7503-7466 UP2	0.09	CM+BN	LC2	0.9	-25.015	2.1951	-19.293	0.0043621	-14.157	3.7289	0.1	LC1	0.1	101
7504-7469 UP2	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-24.735	2.3628	-14.245	0.05934	9.5	2.0738	0.1	LC1	0.1	101
7505-7441 UP2	0.06	CM+BN	LC2	0.2	-50.626	1.2652	-6.8072	-0.047345	-14.237	1.7786	0.1	LC1	0.1	101
7506-7509 UP2	0.07	CM+BN	LC2	0.2	-0.55305	0.14496	1.5477	0.067568	22.904	0.62361	0.1	LC1	0.1	101
7507-7458 UP2	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-0.55305	-0.16138	-5.4452	-0.086672	16.657	0.37942	0.0	LC1	0.0	101
7508-7506 UP2	0.07	CM+BN	LC2	0.2	-0.55305	0.14496	1.9448	0.067568	22.554	0.59462	0.1	LC1	0.1	101
7509-7422 UP2	0.07	CM+BN	LC2	0.9	-0.55305	0.14496	-0.32468	0.067568	23.48	0.76031	0.1	LC1	0.1	101
7514-7474 UP2	0.06	TN+BN	LC2	0.5	0.82649	0.21443	3.773	0.12051	21.753	0.21563	0.1	LC1	0.1	101
7516-7476 UP2	0.05	TN+BN	LC2	0.0	1.6021	-0.54458	-6.3658	-0.29426	17.802	0.019594	0.0	LC1	0.0	101
7518-7456 UP2	0.04	TN+BN	LC2	0.7	3.2262	0.17562	6.2135	-0.019849	12.466	0.30931	0.0	LC1	0.0	101
7519-7415 UP2	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-2.9567	-0.27306	-9.0051	-0.0057706	7.6913	0.21462	0.0	LC1	0.0	101
7520-7425 UP2	0.02	TN+BN	LC2	0.0	4.0057	0.034234	-9.5533	-0.018362	8.1222	-0.026908	0.0	LC1	0.0	101
7524-7503 UP2	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-25.015	2.1951	-17.023	0.0043621	6.598	1.2198	0.0	LC1	0.0	101
7408-7449 UP3	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-4.4032	0.45138	9.2972	-0.016364	-11.891	-1.0741	0.1	LC1	0.1	101
7415-7477 UP3	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-23.891	0.018042	2.2966	1.5717E-18	2.9842	0.018042	0.0	LC1	0.0	101
7431-7484 UP3	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.69419	0.77833	4.7253	0.0031264	-4.605	-1.1659	0.0	LC1	0.0	101
7448-7496 UP3	0.01	CM+BN	LC2	0.8	-0.69419	0.75974	-0.40361	-0.0053636	0.79711	0.74569	0.0	LC1	0.0	101
7449-7450 UP3	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-4.4032	0.45898	6.893	-0.012897	-3.361	-0.62726	0.0	LC1	0.0	101
7450-7451 UP3	0.03	CM+BN	LC2	1.0	-4.4032	0.46586	3.1274	-0.0097569	6.5591	0.28833	0.0	LC1	0.0	101

7451-7490 UP3	0.04	CM+BN	LC2	0.6	-4.4032	0.48426	1.2183	-0.0013572	7.5995	0.59341	0.0	LC1	0.0	101
7452-7453 UP3	0.04	CM+BN	LC2	0.7	-4.5981	0.43678	-1.2272	-0.033395	7.5589	0.83478	0.0	LC1	0.0	101
7453-7523 UP3	0.06	CM+BN	LC2	0.2	-10.846	0.98035	-2.8907	0.02225	10.272	1.082	0.1	LC1	0.1	101
7454-7412 UP3	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-11.669	-3.934	-7.3291	0	5.8836	2.9505	0.1	LC1	0.1	101
7477-7488 UP3	0.02	CM+BN	LC2	0.4	-23.891	0.002194	0.73124	-0.0072347	3.3613	0.018876	0.0	LC1	0.0	101
7478-7510 UP3	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-23.891	0.021406	-1.1641	0.0015357	3.5504	0.020236	0.0	LC1	0.0	101
7479-7513 UP3	0.01	CM+BN	LC2	0.3	-24.699	0.0345	-4.6135	0.010234	-0.87631	0.087228	0.0	LC1	0.0	101
7482-7483 UP3	0.01	TN+BN	LC2	1.1	3.0537	0.80859	0.56966	-0.002837	1.064	0.43659	0.0	LC1	0.0	101
7483-7431 UP3	0.02	TN+BN	LC2	1.1	3.0537	0.84655	-1.7665	0.01449	-0.042932	1.3542	0.0	LC1	0.0	101
7484-7448 UP3	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-0.69419	0.75579	2.7343	-0.0071657	-1.146	-0.5175	0.0	LC1	0.0	101
7488-7478 UP3	0.02	CM+BN	LC2	0.5	-23.891	0.002194	0.020722	-0.0072347	3.5556	0.020009	0.0	LC1	0.0	101
7490-7452 UP3	0.04	CM+BN	LC2	0.4	-4.5981	0.41989	0.72318	-0.041104	8.0694	0.5465	0.0	LC1	0.0	101
7495-7482 UP3	0.02	TN+BN	LC2	0.0	3.0537	0.76274	4.3938	-0.023768	-4.3114	-1.2652	0.0	LC1	0.0	101
7510-7479 UP3	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-23.891	0.017495	-3.5821	-0.00024981	1.6987	0.041642	0.0	LC1	0.0	101
7513-7426 UP3	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-24.699	0.022031	-6.6876	0.0045416	-5.5052	0.10375	0.0	LC1	0.0	101
7523-7454 UP3	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-10.846	1.0289	-3.846	0.044393	8.6544	1.5721	0.1	LC1	0.1	101
7113-7122 UP5	0.01	TN+BN	LC2	0.0	10.364	0.0037953	1.7331	-0.0016031	-7.5149	-0.059581	0.0	LC1	0.0	101
7122-7123 UP5	0.02	TN+BN	LC2	1.0	10.365	0.061123	-3.9745	5.3882E-05	-9.6819	-0.0089291	0.0	LC1	0.0	101
7123-7133 UP5	0.02	TN+BN	LC2	1.0	10.365	0.064354	-7.7085	-0.00019031	-16.206	0.034688	0.0	LC1	0.0	101
7130-7216 UP5	0.08	CM+BN	LC2	0.0	-10.262	-0.045984	16.609	-0.0015881	-38.649	0.035752	0.1	LC1	0.1	101
7133-7134 UP5	0.04	TN+BN	LC2	1.0	10.365	0.088658	-11.393	-0.00011543	-26.292	0.1028	0.0	LC1	0.0	101
7134-7138 UP5	0.06	TN+BN	LC2	1.0	10.364	0.095018	-15.038	0.0019207	-39.901	0.18803	0.1	LC1	0.1	101
7136-7239 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-4.8847	-4.3805	2.6127	-0.017012	14.92	2.2794	0.0	LC1	0.0	101
7138-7130 UP5	0.09	TN+BN	LC2	1.0	10.362	-0.63854	-18.654	-0.00075201	-57.004	-0.41045	0.1	LC1	0.1	101
7204-7231 UP5	0.02	CM+BN	LC2	0.9	-5.4052	0.14713	6.4743	0.001977	15.602	-0.053174	0.0	LC1	0.0	101
7216-7217 UP5	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-10.265	-0.031453	13.552	-0.00031121	-22.615	-0.0025563	0.0	LC1	0.0	101
7217-7218 UP5	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-10.265	-0.032287	10.372	-0.0003142	-9.7257	-0.032231	0.0	LC1	0.0	101
7218-7219 UP5	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-10.261	0.026882	5.1216	-9.3817E-05	6.2082	-0.047644	0.0	LC1	0.0	101
7219-7220 UP5	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-10.254	0.088294	1.9801	-2.1112E-05	9.2915	0.019218	0.0	LC1	0.0	101

7220-7221 UP5	0.02	CM+BN	LC2	0.7	-10.247	0.089162	-0.33878	-0.00032156	9.5216	0.051497	0.0	LC1	0.0	101
7221-7151 UP5	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-10.239	0.096204	-1.8019	-0.00021063	9.2848	0.062859	0.0	LC1	0.0	101
7231-7232 UP5	0.02	CM+BN	LC2	0.8	-5.3978	0.14323	3.9235	-0.0015535	19.192	0.013398	0.0	LC1	0.0	101
7232-7265 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.3	-5.3596	0.14205	2.0821	-0.0012344	19.975	-0.028762	0.0	LC1	0.0	101
7233-7284 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-5.3738	0.20379	-2.9614	-0.0013423	20.059	0.082513	0.0	LC1	0.0	101
7239-7261 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-4.7722	-0.82669	-2.1167	0.00035393	15.627	-1.2768	0.0	LC1	0.0	101
7240-7137 UP5	0.04	CM+BN	LC2	0.8	-4.8633	6.1926	-11.098	0.010741	1.1537	4.2864	0.0	LC1	0.0	101
7261-7291 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-4.7722	-0.82669	-2.9109	0.00035393	14.621	-1.6075	0.0	LC1	0.0	101
7265-7287 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-5.3596	0.14205	1.2223	-0.0012344	20.69	0.032744	0.0	LC1	0.0	101
7284-7136 UP5	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-5.3657	0.23773	-5.705	-0.0019679	17.711	0.19759	0.0	LC1	0.0	101
7287-7233 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-5.3821	0.14035	-0.83247	-0.0012585	20.529	0.069979	0.0	LC1	0.0	101
7291-7240 UP5	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-4.7581	1.3672	-5.2055	-0.0094523	14.614	-1.7105	0.0	LC1	0.0	101
7117-7119 UP6	0.00	CM+BN	LC2	0.8	-5.135	-0.19902	1.6549	-0.0011569	1.0159	-0.087463	0.0	LC1	0.0	101
7119-7183 UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.8	-3.9343	-0.34527	0.0090241	-0.0029844	0.91554	-0.29539	0.0	LC1	0.0	101
7126-7206 UP6	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-0.80337	-0.19224	10.48	-0.033759	-13.266	0.36319	0.1	LC1	0.0	101
7131-7222 UP6	0.07	TN+BN	LC2	0.0	2.0501	0.25304	11.03	0.038204	-15.958	-0.49233	0.1	LC1	0.1	101
7157-7166 UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-3.8664	0.10236	-0.74896	0.0023953	9.4046	-0.073304	0.0	LC1	0.0	101
7158-7174 UP6	0.03	TN+BN	LC2	1.9	2.2128	0.42988	7.5213	0.0014361	13.15	0.3727	0.0	LC1	0.0	101
7164-7129 UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-6.6538	-0.15072	-1.038	0.0023899	7.8054	0.15122	0.0	LC1	0.0	101
7165-7180 UP6	0.01	CM+BN	LC2	1.9	-2.1797	-0.038039	0.77115	0.0018196	4.6621	-0.047506	0.0	LC1	0.0	101
7166-7181 UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-3.2636	0.65256	0.0024172	-0.0017452	5.6002	-0.65718	0.0	LC1	0.0	101
7172-7164 UP6	0.02	CM+BN	LC2	1.9	-1.5375	-0.42355	3.8674	-0.0030607	8.6354	-0.36631	0.0	LC1	0.0	101
7173-7165 UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-2.1102	-0.15249	-3.8365	-0.0031598	10.495	0.12422	0.0	LC1	0.0	101
7174-7182 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-11.119	1.0765	-0.94097	-0.0013533	10.99	-1.0305	0.0	LC1	0.0	101
7180-7247 UP6	0.01	TN+BN	LC2	0.9	0.047196	0.070711	0.51144	0.0020952	4.3835	-0.13415	0.0	LC1	0.0	101
7181-7248 UP6	0.01	TN+BN	LC2	1.9	1.1963	0.14912	0.5398	0	3.5079	0.28333	0.0	LC1	0.0	101
7183-7300 UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-5.4671	0.45676	-0.59818	-0.00057321	1.6154	-0.26555	0.0	LC1	0.0	101
7189-7228 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.9	-11.357	0.0005278	4.5861	-0.037849	8.9511	-0.067045	0.0	LC1	0.0	101

7194-7234 UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.9	-18.386	0.1287	6.9758	0.033583	5.5494	-0.060535	0.0	LC1	0.0	101
7206-7207 UP6	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-0.80061	-0.11904	6.0316	-0.00034606	3.716	0.043016	0.0	LC1	0.0	101
7207-7212 UP6	0.03	CM+BN	LC2	1.0	-0.80047	-0.11569	3.0602	0.0011846	7.591	-0.07598	0.0	LC1	0.0	101
7212-7257 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.5	-0.80369	0.089881	0.80551	0.095028	8.1886	-0.029755	0.0	LC1	0.0	101
7213-7214 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.6152	-0.0087982	-1.4825	0.0010361	8.3035	-0.047581	0.0	LC1	0.0	101
7214-7215 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.62297	-0.011832	-4.5445	-0.00034901	6.0548	-0.05663	0.0	LC1	0.0	101
7215-7148 UP6	0.03	CM+BN	LC2	1.0	-0.62906	0.058617	-9.1089	0.031811	-7.9859	-0.0085091	0.0	LC1	0.0	101
7222-7223 UP6	0.02	TN+BN	LC2	0.0	2.0505	0.16532	7.9971	-0.0018424	-5.3407	-0.23206	0.0	LC1	0.0	101
7223-7224 UP6	0.03	TN+BN	LC2	1.0	2.0499	0.1628	3.6111	-0.0029924	6.5993	0.10543	0.0	LC1	0.0	101
7224-7258 UP6	0.03	TN+BN	LC2	0.5	2.0493	-0.10194	1.3647	-0.12385	7.4834	0.053004	0.0	LC1	0.0	101
7225-7226 UP6	0.04	TN+BN	LC2	0.0	0.215	0.029558	-0.91469	0.00029952	9.1362	0.031343	0.0	LC1	0.0	101
7226-7227 UP6	0.03	TN+BN	LC2	0.0	0.21488	0.031724	-3.9765	0.0012882	7.4682	0.061745	0.0	LC1	0.0	101
7227-7154 UP6	0.02	TN+BN	LC2	1.0	0.21389	-0.045767	-8.5399	-0.034086	-5.405	0.047301	0.0	LC1	0.0	101
7228-7229 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.8	-11.366	0.081389	1.919	-0.00093609	10.832	-0.0046196	0.0	LC1	0.0	101
7229-7286 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-11.184	0.082392	-0.34958	-0.00047849	10.715	0.026936	0.0	LC1	0.0	101
7230-7304 UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-11.398	0.24162	-5.0632	0.072211	8.2091	0.1231	0.0	LC1	0.0	101
7234-7235 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.8	-18.384	0.051739	4.3091	-0.0015473	9.2579	-0.020851	0.0	LC1	0.0	101
7235-7288 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.8	-18.381	0.051919	1.7098	-0.0014654	10.97	0.018919	0.0	LC1	0.0	101
7236-7308 UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-18.376	-0.16906	-2.2722	-0.10234	10.732	0.058627	0.0	LC1	0.0	101
7244-7267 UP6	0.01	TN+BN	LC2	0.9	1.3776	-0.19339	5.235	-0.035575	5.4915	0.063492	0.0	LC1	0.0	101
7246-7268 UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.9	-1.3472	0.16448	5.1679	0.03546	4.7549	-0.055607	0.0	LC1	0.0	101
7247-7243 UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.8	-0.30832	1.8993	-6.4513	-0.00014543	-0.12598	1.178	0.0	LC1	0.0	101
7248-7245 UP6	0.01	TN+BN	LC2	0.0	1.5252	-0.38792	-3.7751	0.0013464	3.3242	0.29947	0.0	LC1	0.0	101
7257-7213 UP6	0.04	CM+BN	LC2	0.5	-0.60876	-0.21413	0.09826	-0.092698	8.3006	-0.047581	0.0	LC1	0.0	101
7258-7225 UP6	0.04	TN+BN	LC2	0.5	0.21509	0.2963	0.65746	0.12207	9.136	0.031343	0.0	LC1	0.0	101
7267-7269 UP6	0.02	TN+BN	LC2	0.9	1.3776	-0.11274	2.4102	0.0012385	8.1666	-0.036399	0.0	LC1	0.0	101
7268-7270 UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.9	-1.3472	0.083836	2.3431	-0.0013527	7.3706	0.018672	0.0	LC1	0.0	101
7269-7173 UP6	0.02	TN+BN	LC2	0.9	1.3776	-0.053604	-0.41466	0.028236	8.339	-0.083892	0.0	LC1	0.0	101
7270-7157 UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.1	-1.3472	0.024697	0.53367	-0.02835	7.4644	0.022319	0.0	LC1	0.0	101

7283-7124	UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-10.596	0.21577	-7.3591	0.03386	4.1321	0.23205	0.0	LC1	0.0	101
7285-7135	UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-18.189	-0.10723	-4.5632	-0.036385	8.849	0.035268	0.0	LC1	0.0	101
7286-7230	UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-11.388	0.084237	-2.5616	0.00036384	10.574	0.058492	0.0	LC1	0.0	101
7288-7236	UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-18.377	0.051771	-0.30698	-0.0015328	10.951	0.038773	0.0	LC1	0.0	101
7300-7116	UP6	0.01	CM+BN	LC2	0.8	-5.3654	0.34109	-2.3858	-5.8974E-05	-0.88066	0.19112	0.0	LC1	0.0	101
7304-7283	UP6	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-10.59	0.075697	-5.3382	-0.030082	6.6706	0.19799	0.0	LC1	0.0	101
7308-7285	UP6	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-18.188	0.066774	-2.5473	0.043049	10.134	0.0052196	0.0	LC1	0.0	101
7731-7761	UP7	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-50.112	-1.8926	-31.658	0.14615	61.734	1.013	0.0	LC1	0.0	101
7733-7807	UP7	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-2.4535E-12	-3.0669E-13	2.5716	0	-0.70977	1.2464E-13	0.0	LC1	0.0	101
7761-7785	UP7	0.03	CM+BN	LC2	1.0	-53.958	-11.463	-46.892	-0.02359	-28.886	-13.074	0.0	LC1	0.0	101
7785-7733	UP7	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-2.0233	22.804	41.005	-0.16591	-34.821	-13.33	0.0	LC1	0.0	101
0008-7762	UP8	0.08	CM+BN	LC2	1.0	-49.473	-0.92747	5.6375	0.013124	51.191	0.24652	0.1	LC1	0.1	101
0011-7754	UP8	0.24	CM+BN	LC2	0.0	-62.968	23.585	62.157	-1.8678	-67.768	-17.842	0.2	LC1	0.2	101
0013-7743	UP8	0.22	CM+BN	LC2	0.0	-26.169	22.318	65.749	-1.2343	-57.547	-12.211	0.2	LC1	0.2	101
7700-7702	UP8	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-9.8007	-1.1959	-6.7721	0.14498	6.7589	1.8633	0.0	LC1	0.0	101
7702-7703	UP8	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-9.8007	-1.3522	-12.161	0.061897	-11.543	-0.59982	0.0	LC1	0.0	101
7703-7704	UP8	0.06	CM+BN	LC2	1.0	-9.8007	-1.3766	-15.63	0.04893	-25.725	-1.9305	0.0	LC1	0.0	101
7704-7705	UP8	0.09	CM+BN	LC2	1.0	-9.8007	-1.4508	-19.1	0.0095154	-43.26	-3.3329	0.1	LC1	0.1	101
7705-7706	UP8	0.13	CM+BN	LC2	1.0	-9.8007	-1.5668	-22.569	-0.052165	-64.149	-4.8475	0.1	LC1	0.1	101
7706-7713	UP8	0.16	CM+BN	LC2	1.0	-31.582	19.339	34.595	-0.22391	-31.674	13.847	0.1	LC1	0.1	101
7710-7753	UP8	0.14	CM+BN	LC2	1.1	-11.326	-10.499	-42.756	0.68401	-32.569	-11.099	0.1	LC1	0.1	101
7711-7728	UP8	0.21	CM+BN	LC2	0.5	-62.968	24.76	57.656	-1.2431	27.628	21.237	0.2	LC1	0.2	101
7713-7736	UP8	0.13	CM+BN	LC2	0.0	-56.055	-4.1802	0.29567	0.16377	-14.018	9.195	0.1	LC1	0.1	101
7718-7747	UP8	0.06	TN+BN	LC2	1.1	2.8993	-0.45834	9.4882	0.00022035	39.536	1.6242	0.1	LC1	0.1	101
7723-7710	UP8	0.18	CM+BN	LC2	0.0	-11.326	-10.503	-36.892	0.68186	58.469	12.905	0.2	LC1	0.1	101
7728-7737	UP8	0.06	CM+BN	LC2	0.5	-49.289	0.30868	13.628	-0.04361	29.504	2.2617	0.1	LC1	0.1	101
7736-7738	UP8	0.09	CM+BN	LC2	0.0	-56.055	-4.1187	-3.0712	0.19644	-14.764	4.8953	0.1	LC1	0.1	101
7737-7758	UP8	0.07	CM+BN	LC2	0.4	-49.289	0.30868	12.834	-0.04361	34.797	2.3851	0.1	LC1	0.1	101

7738-7740 UP8	0.11	CM+BN	LC2	1.0	-56.055	-4.1056	-8.4804	0.2034	-26.646	-3.564	0.1	LC1	0.1	101
7741-7740 UP8	0.16	CM+BN	LC2	0.0	-56.055	-3.747	11.847	0.39399	-37.781	7.4181	0.1	LC1	0.1	101
7741-7742 UP8	0.22	CM+BN	LC2	1.0	-56.055	-3.4536	-15.214	0.54997	-52.38	-10.97	0.2	LC1	0.2	101
7742-0013 UP8	0.24	CM+BN	LC2	0.5	-56.055	-2.7133	-17.446	0.94345	-60.148	-12.211	0.2	LC1	0.2	101
7743-7718 UP8	0.28	CM+BN	LC2	1.0	-26.169	22.328	61.248	-1.2293	43.747	23.508	0.2	LC1	0.2	101
7747-7748 UP8	0.07	TN+BN	LC2	1.1	2.8993	-0.46396	5.8941	-0.0027668	47.57	1.0939	0.1	LC1	0.1	101
7748-7749 UP8	0.07	TN+BN	LC2	1.0	2.8993	-0.44442	2.6783	0.0076196	51.022	0.67062	0.1	LC1	0.1	101
7749-7723 UP8	0.07	TN+BN	LC2	0.0	2.8993	-0.45366	0.97548	0.0027083	51.496	0.58596	0.1	LC1	0.1	101
7753-0011 UP8	0.23	CM+BN	LC2	0.7	-11.326	-9.83	-45.442	1.0394	-63.275	-17.842	0.2	LC1	0.2	101
7754-7711 UP8	0.13	CM+BN	LC2	0.0	-62.968	24.76	59.925	-1.2431	-39.569	-7.064	0.1	LC1	0.1	101
7758-0008 UP8	0.07	CM+BN	LC2	1.1	-49.473	-0.92747	7.6231	0.013124	44.561	1.174	0.1	LC1	0.1	101
7760-7789 UP8	0.08	CM+BN	LC2	0.2	-49.473	-0.92747	4.8433	0.013124	53.288	-0.12447	0.1	LC1	0.1	101
7762-7760 UP8	0.08	CM+BN	LC2	0.0	-49.473	-0.92747	5.6375	0.013124	51.191	0.24652	0.1	LC1	0.1	101
7789-7731 UP8	0.09	CM+BN	LC2	1.1	-49.473	-0.92747	2.6592	0.013124	57.414	-1.1447	0.1	LC1	0.1	101
7708-7709 UP9	0.02	TN+BN	LC2	0.0	10.259	0.10905	8.5706	0.0079404	-5.1355	-0.17857	0.0	LC1	0.0	101
7709-7719 UP9	0.04	TN+BN	LC2	1.0	10.259	0.095961	4.417	0.0019642	8.2231	0.032297	0.0	LC1	0.0	101
7712-7708 UP9	0.07	TN+BN	LC2	0.0	10.259	0.17053	11.31	0.036007	-16.041	-0.35398	0.1	LC1	0.1	101
7715-7744 UP9	0.03	CM+BN	LC2	1.1	-47.68	0.0028816	5.8546	0	7.5901	0.0032937	0.0	LC1	0.0	101
7719-7763 UP9	0.04	TN+BN	LC2	0.5	10.259	-0.26263	2.3852	-0.16173	9.6316	-0.10277	0.0	LC1	0.0	101
7722-7750 UP9	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-13.907	0.90441	3.474	0.28801	7.5738	-1.2494	0.0	LC1	0.0	101
7725-7755 UP9	0.04	CM+BN	LC2	0.9	-35.517	-1.678	5.8566	0	5.8279	-1.5102	0.0	LC1	0.0	101
7732-7734 UP9	0.05	TN+BN	LC2	0.0	12.093	0.47703	0.35339	0.34225	9.5438	0.060649	0.0	LC1	0.0	101
7734-7735 UP9	0.05	TN+BN	LC2	0.0	12.093	-0.26329	-2.3857	0.0042955	9.1798	0.55131	0.0	LC1	0.0	101
7735-7715 UP9	0.03	TN+BN	LC2	0.0	12.093	-0.2727	-5.1247	0	5.9986	0.28049	0.0	LC1	0.0	101
7744-7745 UP9	0.04	CM+BN	LC2	1.1	-47.68	0.0085019	2.9582	0.0025657	11.87	0.013011	0.0	LC1	0.0	101
7745-7746 UP9	0.05	CM+BN	LC2	1.1	-47.68	-0.01104	0.061752	-0.0063552	12.838	0.00039276	0.0	LC1	0.0	101
7746-7722 UP9	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-47.68	-0.0017993	-1.2628	-0.0021368	12.838	0.00039276	0.0	LC1	0.0	101
7750-7751 UP9	0.04	CM+BN	LC2	1.1	-13.907	0.90037	-0.99428	0.28616	10.408	0.81346	0.0	LC1	0.0	101
7751-7752 UP9	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-13.907	0.23179	-2.3188	-0.019042	10.408	0.81346	0.0	LC1	0.0	101

7752-7725 UPA	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-13.907	-0.94348	-5.2153	-0.55555	6.8593	1.0784	0.0	LC1	0.0	101
7755-7756 UPA	0.04	CM+BN	LC2	0.1	-34.961	0.6294	3.3554	0.0038486	5.9343	-1.0811	0.0	LC1	0.0	101
7756-7797 UPA	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-34.961	0.61281	1.5892	-0.0037263	7.798	-0.67882	0.0	LC1	0.0	101
7757-7759 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.2	-34.961	0.66817	-2.5684	0.021546	7.4517	0.3839	0.0	LC1	0.0	101
7759-7793 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.1	-35.149	0.5927	-2.6715	-0.024982	7.3714	0.37205	0.0	LC1	0.0	101
7763-7732 UPA	0.04	TN+BN	LC2	0.5	12.093	0.77049	1.6779	0.47622	9.5438	0.060649	0.0	LC1	0.0	101
7793-7701 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-35.149	0.66069	-4.0744	0.0060547	6.2729	0.59431	0.0	LC1	0.0	101
7797-7757 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-34.961	0.59932	-0.35138	-0.0098845	8.6119	-0.20941	0.0	LC1	0.0	101
7110-7900 UPA	0.04	TN+BN	LC2	0.0	24.27	-21.948	5.8138	0.17212	46.49	13.649	0.0	LC1	0.0	101
7111-7137 UPA	0.04	CM+BN	LC2	4.6	-7.6458	-2.7365	11.75	0.06949	89.452	-5.6341	0.0	LC1	0.0	101
7116-7112 UPA	0.03	CM+BN	LC2	1.8	-3.2918	5.391	-23.033	-0.00096937	40.54	8.7606	0.0	LC1	0.0	101
7117-7135 UPA	0.03	TN+BN	LC2	0.0	24.18	-3.5621	-14.76	-0.14933	91.653	1.6132	0.0	LC1	0.0	101
7124-7136 UPA	0.04	TN+BN	LC2	3.8	4.5054	-0.40227	10.743	0.037101	118.43	-1.5815	0.0	LC1	0.0	101
7135-7110 UPA	0.03	TN+BN	LC2	0.0	36.969	3.926	-24.876	0.058879	64.577	-2.0012	0.0	LC1	0.0	101
7136-7902 UPA	0.04	TN+BN	LC2	0.0	23.981	1.7568	1.1348	0.048229	106.45	-3.1758	0.0	LC1	0.0	101
7137-7116 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-3.6329	0.025622	0.65222	0.010506	90.599	-1.2053	0.0	LC1	0.0	101
7210-7124 UPA	0.02	SHEAR	LC2	0.0	12.566	-10.02	40.296	0.023696	7.6474	7.3599	0.0	LC1	0.0	101
7418-7426 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-8.2244	-5.38	23.842	0.038364	-38.103	11.074	0.0	LC1	0.0	101
7426-7210 UPA	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-7.3714	21.41	-0.082961	0.16202	17.569	-8.7548	0.0	LC1	0.0	101
7431-7432 UPA	0.02	CM+BN	LC2	1.5	-1.3472	-8.7291	-13.48	0.07711	-13.899	-10.19	0.0	LC1	0.0	101
7437-7438 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-34.949	-8.3743	8.0156	0.080778	-17.887	11.012	0.0	LC1	0.0	101
7438-7440 UPA	0.02	CM+BN	LC2	1.8	-34.949	-8.3743	-3.1188	0.080778	-12.036	-9.0023	0.0	LC1	0.0	101
7440-7111 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.6	-34.949	-8.3743	-5.9607	0.080778	-14.805	-14.111	0.0	LC1	0.0	101
7495-7418 UPA	0.02	TN+BN	LC2	3.0	2.5678	-3.042	-18.37	0.060606	-36.639	-7.6546	0.0	LC1	0.0	101
7729-7730 UPA	0.00	SHEAR	LC2	0.0	4.9071E-12	-1.5335E-13	2.4458	0	-0.64203	1.2464E-13	0.0	LC1	0.0	101
7731-7729 UPA	0.00	SHEAR	LC2	0.0	7.3606E-12	-6.1338E-13	5.1945	-1.2172E-16	-2.8959	3.7392E-13	0.0	LC1	0.0	101
7733-7764 UPA	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-18.273	-1.3412	24.85	0.049379	-26.42	5.7167	0.0	LC1	0.0	101
7764-7770 UPA	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-18.138	-0.77633	2.462	-0.051988	32.173	0.93377	0.0	LC1	0.0	101

7766-7701	UPA	0.02	TN+BN	LC2	3.1	18.797	1.2881	3.1069	0.052426	54.211	3.0245	0.0	LC1	0.0	101
7766-7731	UPA	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-0.96512	0.63862	-21.892	0.015486	36.478	1.1665	0.0	LC1	0.0	101
7770-7112	UPA	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-18.138	-0.77633	1.4915	-0.051988	32.585	0.77204	0.0	LC1	0.0	101
7900-7701	UPA	0.03	TN+BN	LC2	0.0	24.27	-22.739	3.9578	-0.31718	48.239	5.9674	0.0	LC1	0.0	101
7902-7117	UPA	0.03	TN+BN	LC2	0.0	23.981	1.5729	-11.772	-0.065551	92.28	1.6063	0.0	LC1	0.0	101
7496-7497	UPC	0.02	CM+BN	LC2	3.0	-1.1554	-0.59369	-4.5292	0.0031398	-6.2132	-1.0468	0.0	LC1	0.0	101
7497-7272	UPC	0.02	TN+BN	LC2	4.5	7.0496	-0.35143	-4.3094	0.0037082	-4.8332	-0.73497	0.0	LC1	0.0	101
7163-7164	UPD	0.01	SHEAR	LC2	0.0	1.6121	5.1282	35.829	0.0077884	0.6179	-3.1232	0.0	LC1	0.0	101
7164-7165	UPD	0.02	TN+BN	LC2	0.9	1.3393	0.011941	32.712	0.0089769	59.981	0.4728	0.0	LC1	0.0	101
7165-7251	UPD	0.03	TN+BN	LC2	1.9	1.2248	-0.057609	14.027	0.0062996	95.065	0.17306	0.0	LC1	0.0	101
7166-7174	UPD	0.04	TN+BN	LC2	0.0	0.67465	0.53549	-9.1821	-0.0028934	108.71	0.70085	0.0	LC1	0.0	101
7174-7175	UPD	0.04	TN+BN	LC2	0.8	0.028023	-12.796	-8.7422	-0.0026937	92.866	-7.6392	0.0	LC1	0.0	101
7175-7722	UPD	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-14.328	-19.548	1.5284	-0.001969	92.608	8.6859	0.0	LC1	0.0	101
7251-7252	UPD	0.04	TN+BN	LC2	1.9	1.2248	-0.06459	4.1047	0.0019817	111.27	0.050338	0.0	LC1	0.0	101
7252-7166	UPD	0.04	TN+BN	LC2	0.6	1.2248	-0.06729	0.083269	0.00031204	112.26	0.0077212	0.0	LC1	0.0	101
7720-7721	UPD	0.00	SHEAR	LC2	0.0	4.9071E-12	-6.1338E-13	2.4458	0	-0.64203	1.8696E-13	0.0	LC1	0.0	101
7723-7720	UPD	0.00	SHEAR	LC2	0.0	9.8141E-12	-6.1338E-13	5.1945	-1.5215E-17	-2.8959	4.9856E-13	0.0	LC1	0.0	101
7723-7722	UPD	0.04	CM+BN	LC2	4.7	-15.322	3.4714	8.5074	0.020421	92.845	5.5182	0.0	LC1	0.0	101
7127-7129	UPE	0.02	TN+BN	LC2	0.8	23.18	1.2338	14.936	-0.0049663	13.166	0.15744	0.0	LC1	0.0	101
7129-7180	UPE	0.02	TN+BN	LC2	0.9	22.977	-0.031149	8.7018	-0.0034487	22.077	-0.022706	0.0	LC1	0.0	101
7157-7158	UPE	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-11.055	0.52099	-4.8938	0.0039189	18.047	0.10856	0.0	LC1	0.0	101
7158-7160	UPE	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-11.215	-3.4765	-17.612	-0.014565	12.538	1.077	0.0	LC1	0.0	101
7171-7172	UPE	0.02	CM+BN	LC2	0.8	-11.58	2.5537	12.87	0.015636	7.897	0.74121	0.0	LC1	0.0	101
7172-7173	UPE	0.02	CM+BN	LC2	0.9	-11.105	-0.012501	3.8059	-0.0018493	12.179	0.26705	0.0	LC1	0.0	101
7173-7253	UPE	0.06	CM+BN	LC2	1.9	-31.489	0.0018966	3.4551	0.0059667	36.453	0.0039568	0.1	LC1	0.1	101
7180-7249	UPE	0.05	TN+BN	LC2	1.9	22.618	-0.04204	3.8824	-0.0010349	33.22	0.033467	0.0	LC1	0.0	101
7181-7182	UPE	0.03	TN+BN	LC2	0.0	22.976	-0.56143	-11.568	0.006803	27.598	0.49582	0.0	LC1	0.0	101
7182-7128	UPE	0.03	TN+BN	LC2	0.8	23.782	-5.1711	-19.294	0.0034352	1.3964	-3.1053	0.0	LC1	0.0	101
7249-7250	UPE	0.05	TN+BN	LC2	1.6	22.618	-0.038191	-0.3323	0.0010109	35.183	-0.027001	0.0	LC1	0.0	101

7250-7181 UPE	0.05	TN+BN	LC2	0.0	22.618	-0.035502	-2.032	0.0024397	34.978	-0.039095	0.0	LC1	0.0	101
7253-7254 UPE	0.06	CM+BN	LC2	1.6	-31.489	-0.0088877	-0.22419	0.00023483	38.587	-0.010115	0.1	LC1	0.1	101
7254-7157 UPE	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-31.489	-0.021581	-1.3884	-0.0065118	38.416	-0.01293	0.1	LC1	0.1	101
7247-7255 UPF	0.07	CM+BN	LC2	1.9	-25.07	-0.046809	1.9817	-0.0054998	20.573	0.099902	0.1	LC1	0.1	101
7255-7256 UPF	0.07	CM+BN	LC2	0.9	-25.07	-0.032893	0.13984	0.00085307	21.327	0.068654	0.1	LC1	0.1	101
7256-7248 UPF	0.07	CM+BN	LC2	0.0	-25.07	-0.020188	-1.7021	0.0066528	20.839	0.037405	0.1	LC1	0.1	101
7125-7126 UPG	0.03	TN+BN	LC2	0.8	41.826	14.902	53.465	-0.2136	66.327	6.5311	0.0	LC1	0.0	101
7126-7130 UPG	0.07	TN+BN	LC2	3.8	42.751	-2.435	25.412	0.034669	194.69	-3.3988	0.1	LC1	0.1	101
7130-7131 UPG	0.07	TN+BN	LC2	0.0	42.29	2.7146	-9.8513	-0.023675	194.63	-3.7479	0.1	LC1	0.1	101
7131-7132 UPG	0.06	TN+BN	LC2	0.0	36.194	-15.867	-38.454	0.18412	128.97	7.5043	0.0	LC1	0.0	101
7132-7712 UPG	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-18.105	11.261	2.6337	-0.21938	106.64	-9.2879	0.0	LC1	0.0	101
7402-7406 UPG	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-5.0248	1.1559	19.629	-0.04157	-5.2987	-4.0061	0.0	LC1	0.0	101
7408-7125 UPG	0.03	CM+BN	LC2	0.8	-10.785	-17.24	-10.633	0.22928	32.618	-12.671	0.0	LC1	0.0	101
7408-7406 UPG	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-5.0248	1.1559	-2.3915	-0.04157	35.439	-0.27082	0.0	LC1	0.0	101
7707-7712 UPG	0.04	CM+BN	LC2	4.2	-17.505	-0.85816	12.403	0.039817	106.72	-0.53552	0.0	LC1	0.0	101
7707-7713 UPG	0.01	SHEAR	LC2	0.5	-17.505	-0.85816	-34.299	0.039817	-3.0298	-3.4978	0.0	LC1	0.0	101
7100-7113 UPH	0.06	CM+BN	LC2	4.6	-18.631	0.22656	1.7334	-0.00056772	42.038	0.35221	0.1	LC1	0.0	101
7113-7115 UPH	0.06	CM+BN	LC2	0.0	-19.96	-0.25901	0.00014504	0.00077762	42.955	0.41547	0.1	LC1	0.1	101
7115-7700 UPH	0.03	CM+BN	LC2	1.8	-11.009	0.044505	0.50843	0.0027443	18.134	0.36938	0.0	LC1	0.0	101
7400-7100 UPH	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-8.2728	-0.081385	-0.17254	0.0007193	9.7126	0.36623	0.0	LC1	0.0	101
7430-7434 UPS	0.02	SHEAR	LC2	0.4	-6.2604	-11.626	59.264	0.97894	-56.822	15.483	0.0	LC1	0.0	101
7433-7434 UPS	0.01	CM+BN	LC2	0.7	-1.3472	-8.7291	-20.971	0.07711	-42.547	-23.284	0.0	LC1	0.0	101
7434-7435 UPS	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-34.949	-8.3743	15.507	0.080778	-38.338	23.574	0.0	LC1	0.0	101
7434-7442 UPS	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-2.0701	15.254	22.786	-0.044975	-37.587	-35.731	0.0	LC1	0.0	101
7429-7487 UPT	0.03	SHEAR	LC2	0.4	-62.695	17.576	-69.374	0.038494	-99.397	23.726	0.0	LC1	0.0	101
7432-7433 UPT	0.01	CM+BN	LC2	0.7	-1.3472	-8.7291	-20.971	0.07711	-26.819	-16.737	0.0	LC1	0.0	101
7435-7437 UPT	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-34.949	-8.3743	15.507	0.080778	-26.708	17.293	0.0	LC1	0.0	101
7442-7486 UPT	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-2.0701	15.254	22.786	-0.044975	-20.498	-24.291	0.0	LC1	0.0	101

7486-7443	UPT	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-2.0701	15.237	19.843	-0.055603	-18.641	-23.025	0.0	LC1	0.0	101
7487-7430	UPT	0.03	SHEAR	LC2	0.0	-6.2604	-11.626	62.601	0.97894	-99.397	23.726	0.0	LC1	0.0	101
7102-7122	US1	0.03	CM+BN	LC2	3.0	-0.61664	-0.0015912	-0.072232	0	2.398	-0.0048499	0.0	LC1	0.0	101
7104-7123	US1	0.03	TN+BN	LC2	3.0	0.050992	-0.0022854	-0.048133	0	2.4715	-0.0069659	0.0	LC1	0.0	101
7108-7133	US1	0.03	TN+BN	LC2	3.0	0.095527	-0.0018844	-0.022248	0	2.5504	-0.0057437	0.0	LC1	0.0	101
7119-7241	US1	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-4.644	-0.0099649	-0.14114	-0.00013951	1.1672	0.017937	0.0	LC1	0.0	101
7120-7134	US1	0.03	TN+BN	LC2	3.0	0.13704	-0.00021957	-0.003743	0	2.6068	-0.00066926	0.0	LC1	0.0	101
7121-7138	US1	0.03	TN+BN	LC2	3.0	1.2498	0.0030997	-0.031496	0	2.5222	0.009448	0.0	LC1	0.0	101
7122-7178	US1	0.03	CM+BN	LC2	1.5	-0.67397	-0.0010558	0.078534	8.8315E-05	2.3788	0.0032181	0.0	LC1	0.0	101
7123-7179	US1	0.03	TN+BN	LC2	1.5	0.047762	-0.0017811	0.048562	8.8202E-05	2.4702	0.0054287	0.0	LC1	0.0	101
7129-7189	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.3	-10.157	-4.5119E-18	0	0	0.50302	-6.0278E-18	0.0	LC1	0.0	101
7133-7202	US1	0.03	TN+BN	LC2	1.5	0.071223	-0.0019624	0.025057	7.3284E-05	2.5418	0.0059813	0.0	LC1	0.0	101
7134-7203	US1	0.03	TN+BN	LC2	1.5	0.13068	-0.0012288	0.0040369	5.3877E-05	2.6059	0.0037455	0.0	LC1	0.0	101
7138-7205	US1	0.04	TN+BN	LC2	1.5	1.9834	0.0010054	-0.053196	4.0002E-05	2.7803	-0.0030646	0.0	LC1	0.0	101
7139-7260	US1	0.00	SHEAR	LC2	0.4	0.044208	0	-0.22546	1.2134E-15	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7148-7172	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.3	-2.3896	-3.9232E-17	0	0	0.50302	-5.2414E-17	0.0	LC1	0.0	101
7154-7158	US1	0.01	TN+BN	LC2	1.3	3.0647	-1.6217E-17	0	0	0.50302	-2.1666E-17	0.0	LC1	0.0	101
7178-7702	US1	0.04	CM+BN	LC2	2.7	-0.15632	1.8579E-18	0	0	2.1313	5.1092E-18	0.0	LC1	0.0	101
7179-7703	US1	0.04	CM+BN	LC2	2.7	-0.024397	1.8161E-18	0	0	2.1313	4.9941E-18	0.0	LC1	0.0	101
7182-7194	US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-20.714	-3.5574E-17	0	0	0.50302	-4.7527E-17	0.0	LC1	0.0	101
7183-7293	US1	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-3.697	-0.016765	0.032865	8.2137E-05	0.85394	0.030176	0.0	LC1	0.0	101
7202-7704	US1	0.04	CM+BN	LC2	2.7	-0.074157	1.8072E-18	0	0	2.1313	4.9698E-18	0.0	LC1	0.0	101
7203-7705	US1	0.04	CM+BN	LC2	2.7	-0.11605	1.8403E-18	0	0	2.1313	5.0609E-18	0.0	LC1	0.0	101
7205-7706	US1	0.04	TN+BN	LC2	2.7	2.663	1.9242E-18	0	0	2.1313	5.2917E-18	0.0	LC1	0.0	101
7206-7216	US1	0.03	CM+BN	LC2	3.1	-0.073194	0.0027594	-0.15194	0	2.3069	0.0086737	0.0	LC1	0.0	101
7207-7217	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.5	-0.0033531	0.00013718	0.13954	0	2.133	0.00034496	0.0	LC1	0.0	101
7212-7218	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.5	-0.20557	-0.003217	0.13006	0	2.1092	-0.0080898	0.0	LC1	0.0	101
7213-7219	US1	0.02	CM+BN	LC2	3.1	-0.20533	-0.0064407	-0.19093	0	2.1844	-0.020245	0.0	LC1	0.0	101
7214-7220	US1	0.03	TN+BN	LC2	3.1	0.0030341	-0.0077778	-0.12422	0	2.3941	-0.024448	0.0	LC1	0.0	101

7215-7221 US1	0.03	CM+BN	LC2	3.1	-0.070449	-0.0060814	-0.036363	0	2.6702	-0.019116	0.0	LC1	0.0	101
7216-7222 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.6	-0.087725	-0.00037623	0.15365	-0.00018934	2.3016	0.0011826	0.0	LC1	0.0	101
7217-7223 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-0.0025192	0.0005723	-0.13966	-8.7866E-05	2.1333	-0.0014392	0.0	LC1	0.0	101
7218-7224 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-0.26474	0.0006047	-0.12178	2.6874E-05	2.0884	-0.0015206	0.0	LC1	0.0	101
7219-7225 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-0.26674	9.0266E-05	-0.15478	0.00013837	2.1713	-0.00022699	0.0	LC1	0.0	101
7220-7226 US1	0.03	TN+BN	LC2	0.6	0.0021658	0.00012623	0.12442	0.00022009	2.3935	-0.00039678	0.0	LC1	0.0	101
7221-7227 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.6	-0.077491	0.00098925	0.037326	0.00023399	2.6672	-0.0031095	0.0	LC1	0.0	101
7228-7231 US1	0.03	CM+BN	LC2	3.1	-0.080861	-0.0094347	-0.15939	0	2.2835	-0.029656	0.0	LC1	0.0	101
7229-7263 US1	0.01	SHEAR	LC2	0.0	-0.0010024	0.18261	1.7419	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7230-7233 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.5	-0.15739	-0.0096308	0.029426	0	1.8561	-0.024218	0.0	LC1	0.0	101
7231-7234 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.6	-0.076957	-0.0020401	0.15977	-9.4132E-05	2.2823	0.0064127	0.0	LC1	0.0	101
7232-7235 US1	0.02	TN+BN	LC2	1.3	0.00017939	-0.0029712	-0.12854	-0.0001019	2.1054	0.0074715	0.0	LC1	0.0	101
7233-7236 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-0.22083	-0.0013158	-0.020463	-7.1331E-05	1.8336	0.0033087	0.0	LC1	0.0	101
7238-7240 US1	0.04	CM+BN	LC2	3.0	-1.5075	-0.028595	-0.081926	0	2.3685	-0.087158	0.0	LC1	0.0	101
7239-7903 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.7	-4.7903	0.1358	-0.20774	0.00035936	1.1359	0.14676	0.0	LC1	0.0	101
7240-7300 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.8	-6.3329	-0.13377	0.11293	0.00016173	1.5231	-0.14094	0.0	LC1	0.0	101
7241-7901 US1	0.01	CM+BN	LC2	0.3	-4.433	-0.21953	1.3263	0	0.49873	-0.076837	0.0	LC1	0.0	101
7242-7792 US1	0.03	CM+BN	LC2	1.2	-16.73	-0.08323	-0.0098407	0	0.42804	-0.10404	0.0	LC1	0.0	101
7249-7255 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.013916	1.6842E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7250-7256 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.012705	2.7452E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7251-7249 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.017766	5.658E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7252-7250 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.015393	5.6628E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7253-7251 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.010784	8.7168E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7254-7252 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.012693	6.2833E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7259-7139 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	0.044208	0	0.22546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7259-7239 US1	0.03	CM+BN	LC2	1.7	-1.2365	0.023307	-0.05408	1.7845E-14	2.4053	0.016037	0.0	LC1	0.0	101
7260-7291 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.7	-0.70109	-0.028455	-0.11496	-7.2601E-14	2.2313	-0.030751	0.0	LC1	0.0	101
7262-7264 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.4	-0.22376	2.8752E-14	-0.21588	2.3214E-14	0	0	0.0	LC1	0.0	101

7263-7232	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.9	-0.0010024	-0.041153	-0.27805	1.2158E-13	2.0714	-0.054742	0.0	LC1	0.0	101
7263-7262	US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.22376	0	0.21588	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7264-7287	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.3	-0.0018452	0.019216	-0.012561	-7.3964E-15	1.9896	-0.02645	0.0	LC1	0.0	101
7267-7268	US1	0.04	CM+BN	LC2	2.8	-0.080642	0	0	0	2.2891	0	0.0	LC1	0.0	101
7269-7270	US1	0.04	CM+BN	LC2	2.8	-0.059139	0	0	0	2.2891	0	0.0	LC1	0.0	101
7283-7284	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.5	-0.14007	-0.006329	-0.015306	0	1.7436	-0.015915	0.0	LC1	0.0	101
7284-7285	US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-0.17401	0.0017199	0.020253	-5.9823E-05	1.7312	-0.004325	0.0	LC1	0.0	101
7286-7264	US1	0.01	CM+BN	LC2	0.3	-0.0018452	-0.20455	1.4914	0	0.5464	-0.070365	0.0	LC1	0.0	101
7287-7288	US1	0.02	CM+BN	LC2	1.3	-0.00014766	-0.0032065	-0.071991	-9.0004E-05	1.9631	0.0080631	0.0	LC1	0.0	101
7290-7259	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.1	-1.2365	-0.020901	1.1375	0	1.6701	-0.023911	0.0	LC1	0.0	101
7291-7905	US1	0.01	CM+BN	LC2	2.3	-2.895	-0.01443	-0.06499	0.00024269	1.3332	-0.0092332	0.0	LC1	0.0	101
7292-7260	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.1	-0.70109	0.015753	1.0766	0	1.6004	0.018021	0.0	LC1	0.0	101
7293-7904	US1	0.01	CM+BN	LC2	0.3	-3.9155	-0.50144	1.1208	0	0.42681	-0.1755	0.0	LC1	0.0	101
7300-7242	US1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-6.2173	-0.032073	-0.36852	5.1994E-05	1.5764	0.057731	0.0	LC1	0.0	101
7403-7102	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-0.12173	-1.2441E-17	0	0	1.4267	-2.7991E-17	0.0	LC1	0.0	101
7404-7104	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-0.015622	-1.2914E-17	0	0	1.4267	-2.9057E-17	0.0	LC1	0.0	101
7407-7108	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-0.047154	-1.3332E-17	0	0	1.4267	-2.9997E-17	0.0	LC1	0.0	101
7413-7120	US1	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-0.078494	-1.3635E-17	0	0	1.4267	-3.0678E-17	0.0	LC1	0.0	101
7414-7121	US1	0.02	TN+BN	LC2	2.2	1.6459	-1.3764E-17	0	0	1.4267	-3.0969E-17	0.0	LC1	0.0	101
7417-7449	US1	0.01	TN+BN	LC2	1.8	0.0075957	-1.3361E-17	0	0	0.96453	-2.4719E-17	0.0	LC1	0.0	101
7419-7450	US1	0.01	TN+BN	LC2	1.8	0.006878	-1.346E-17	0	0	0.96453	-2.4901E-17	0.0	LC1	0.0	101
7436-7510	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.8	-0.0039113	-1.0253E-17	0	0	0.96453	-1.8967E-17	0.0	LC1	0.0	101
7439-7451	US1	0.01	TN+BN	LC2	1.8	0.0184	-1.3051E-17	0	0	0.96453	-2.4144E-17	0.0	LC1	0.0	101
7441-7452	US1	0.01	TN+BN	LC2	1.8	0.016887	-1.2199E-17	0	0	0.96453	-2.2569E-17	0.0	LC1	0.0	101
7444-7494	US1	0.03	CM+BN	LC2	1.2	-17.605	-0.055353	1.6706	0	2.5286	-0.069191	0.0	LC1	0.0	101
7445-7493	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.2	-1.6563	0.01411	0.084684	0	0.5462	0.017638	0.0	LC1	0.0	101
7446-7521	US1	0.00	TN+BN	LC2	0.6	2.2901	1.3651E-16	0	0	0.11009	8.5318E-17	0.0	LC1	0.0	101
7447-7271	US1	0.02	TN+BN	LC2	2.2	0.064292	-1.3093E-17	0	0	1.4267	-2.946E-17	0.0	LC1	0.0	101
7448-7447	US1	0.01	CM+BN	LC2	1.5	-0.0039477	-2.9702E-17	0	0	0.6341	-4.4552E-17	0.0	LC1	0.0	101

7466-7459 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-0.63145	-0.20986	1.7616	0	-2.3297	0.39873	0.0	LC1	0.0	101
7467-7460 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.028332	7.7687E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7468-7461 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.13988	8.5402E-17	0	0	0.25434	8.1132E-17	0.0	LC1	0.0	101
7469-7462 US1	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-0.22729	-0.56572	1.1453	0	-1.1588	1.0749	0.0	LC1	0.0	101
7470-7463 US1	0.00	TN+BN	LC2	0.9	0.15236	6.5151E-17	0	0	0.25434	6.1893E-17	0.0	LC1	0.0	101
7471-7464 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.032611	5.2643E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7472-7465 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.20689	2.9901E-17	0	0	0.25434	2.8406E-17	0.0	LC1	0.0	101
7480-7477 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.8	-0.015848	-9.5583E-18	0	0	0.96453	-1.7683E-17	0.0	LC1	0.0	101
7481-7478 US1	0.01	TN+BN	LC2	1.8	0.019212	-9.8654E-18	0	0	0.96453	-1.8251E-17	0.0	LC1	0.0	101
7482-7489 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.5	-0.045851	-2.5984E-17	0	0	0.6341	-3.8975E-17	0.0	LC1	0.0	101
7483-7487 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.5	-0.037956	-2.8359E-17	0	0	0.6341	-4.2538E-17	0.0	LC1	0.0	101
7484-7486 US1	0.01	TN+BN	LC2	1.5	0.022546	-2.9442E-17	0	0	0.6341	-4.4163E-17	0.0	LC1	0.0	101
7485-7514 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.022264	8.9105E-17	0.53546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7486-7273 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.2	0.039728	-1.2971E-17	0	0	1.4267	-2.9184E-17	0.0	LC1	0.0	101
7487-7289 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-1.5585	-1.1733E-17	0	0	1.4267	-2.64E-17	0.0	LC1	0.0	101
7489-7237 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.2	-0.80323	-1.1729E-17	0	0	1.4267	-2.6391E-17	0.0	LC1	0.0	101
7491-7453 US1	0.01	TN+BN	LC2	0.0	1.7392	-0.026109	-0.33033	0.0099474	0.56815	0.024803	0.0	LC1	0.0	101
7491-7522 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.7	-0.14257	0.024253	0.13387	0	0.25892	0.01819	0.0	LC1	0.0	101
7492-7454 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-18.759	0.091185	-1.9162	0.0071698	2.0748	-0.086626	0.0	LC1	0.0	101
7493-7492 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-12.651	-0.17114	-0.51419	-0.012111	2.5007	0.1148	0.0	LC1	0.0	101
7494-7491 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.5	-4.3204	-0.050336	0.22627	-0.016906	1.5476	-0.040688	0.0	LC1	0.0	101
7494-7521 US1	0.03	TN+BN	LC2	0.7	0.11003	-1.145	0.17614	0	0.29063	-0.85877	0.0	LC1	0.0	101
7498-7469 US1	0.02	TN+BN	LC2	1.7	0.047658	-0.12282	-1.236	-0.00041312	-1.2637	-0.19773	0.0	LC1	0.0	101
7498-7499 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.2	-0.28557	-0.15435	-0.38731	0.0002615	-0.032498	-0.17928	0.0	LC1	0.0	101
7499-7466 US1	0.03	CM+BN	LC2	1.7	-0.047658	0.48554	-1.3342	-0.00050255	-1.4634	0.61201	0.0	LC1	0.0	101
7512-7513 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.8	-0.01247	-1.0659E-17	0	0	0.96453	-1.972E-17	0.0	LC1	0.0	101
7515-7516 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.42566	3.8383E-17	0	0	0.25434	3.6463E-17	0.0	LC1	0.0	101
7521-7493 US1	0.03	TN+BN	LC2	0.0	0.11003	1.145	-0.17614	-2.4756E-13	0.29063	-0.85877	0.0	LC1	0.0	101

7522-7492 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.0	-0.14257	-0.024253	-0.13387	-1.9026E-13	0.25892	0.01819	0.0	LC1	0.0	101
7522-7523 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	0.048506	3.956E-17	0.26773	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7708-7736 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.061482	-5.0195E-18	0	0	1.5564	-1.1796E-17	0.0	LC1	0.0	101
7709-7738 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.013091	-5.1772E-18	0	0	1.5564	-1.2166E-17	0.0	LC1	0.0	101
7719-7740 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.35859	-6.255E-18	0	0	1.5564	-1.4699E-17	0.0	LC1	0.0	101
7732-7741 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.29346	-8.1E-18	0	0	1.5564	-1.9035E-17	0.0	LC1	0.0	101
7734-7742 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.74032	-1.0623E-17	0	0	1.5564	-2.4965E-17	0.0	LC1	0.0	101
7735-7743 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.0094095	-1.3203E-17	0	0	1.5564	-3.1028E-17	0.0	LC1	0.0	101
7744-7747 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.3	-0.0056203	-8.4125E-18	0	0	1.5564	-1.9769E-17	0.0	LC1	0.0	101
7745-7748 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.019542	-7.6605E-18	0	0	1.5564	-1.8002E-17	0.0	LC1	0.0	101
7746-7749 US1	0.02	CM+BN	LC2	2.3	-0.0092406	-6.8472E-18	0	0	1.5564	-1.6091E-17	0.0	LC1	0.0	101
7750-7710 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.0040453	-4.8408E-18	0	0	1.5564	-1.1376E-17	0.0	LC1	0.0	101
7751-7753 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	0.66858	-6.5041E-18	0	0	1.5564	-1.5285E-17	0.0	LC1	0.0	101
7752-7754 US1	0.02	TN+BN	LC2	2.3	1.1753	-1.0097E-17	0	0	1.5564	-2.3727E-17	0.0	LC1	0.0	101
7755-7765 US1	0.06	CM+BN	LC2	3.1	-8.8666	0.057602	0.55111	-3.6957E-19	4.5277	0.18133	0.0	LC1	0.0	101
7756-7773 US1	0.01	TN+BN	LC2	1.6	0.016593	-5.4744E-18	0	0	0.6982	-8.6167E-18	0.0	LC1	0.0	101
7757-7791 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.5	-0.068852	-1.3852E-14	0.04171	0	0.69666	-2.0692E-14	0.0	LC1	0.0	101
7761-7806 US1	0.03	TN+BN	LC2	2.3	10.449	0.27083	-1.0238	-0.0027967	-1.5702	0.28249	0.0	LC1	0.0	101
7764-7767 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-1.9168E-14	0	1.5021	-1.9018E-18	-2.0016	0	0.0	LC1	0.0	101
7765-7758 US1	0.05	CM+BN	LC2	0.0	-5.6971	-0.27948	-2.1515	0.0056	4.018	0.43375	0.0	LC1	0.0	101
7765-7773 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.8	-0.37208	0.016335	2.2703	-7.8287E-19	1.9071	0.012529	0.0	LC1	0.0	101
7768-7764 US1	0.01	TN+BN	LC2	0.8	0.56491	-0.13514	-2.0565	0.00024716	-1.5508	0.049438	0.0	LC1	0.0	101
7768-7790 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-16.595	0.48168	0.86298	0.0064051	-0.024355	-0.37238	0.0	LC1	0.0	101
7769-7785 US1	0.03	CM+BN	LC2	1.6	-1.395	-0.27345	-1.1743	-0.0051247	-2.9078	-0.22791	0.0	LC1	0.0	101
7771-7774 US1	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-0.068852	1.1756E-14	-0.071019	1.3099E-14	0.69373	-1.6919E-14	0.0	LC1	0.0	101
7773-7799 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.8	-0.37208	0.032929	0.95141	2.2687E-13	2.8013	0.037753	0.0	LC1	0.0	101
7774-7795 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.37208	-0.022433	-1.2552	8.8089E-14	2.6848	0.073356	0.0	LC1	0.0	101
7775-7780 US1	0.03	TN+BN	LC2	0.8	0.2451	-0.3986	-2.5026	0.0048338	-3.4066	-0.20883	0.0	LC1	0.0	101
7775-7783 US1	0.03	TN+BN	LC2	0.0	0.27898	0.42057	2.1119	-0.0043787	-2.1282	-0.22969	0.0	LC1	0.0	101

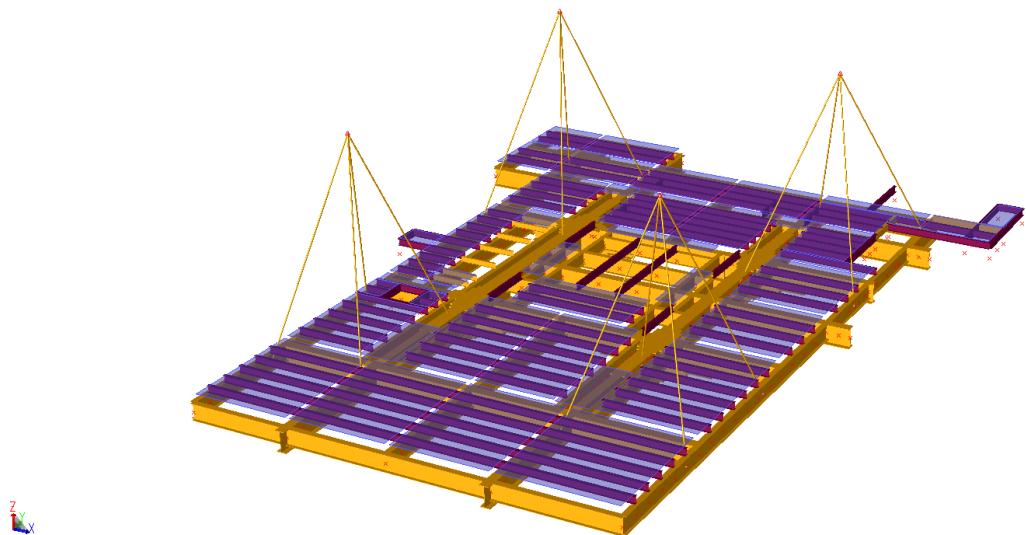
7776-7778 US1	0.04	TN+BN	LC2	0.0	0.40795	-0.21139	1.7743	0.0036961	-2.7093	0.28961	0.0	LC1	0.0	101
7777-7783 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-0.14484	-0.45846	-1.1725	0.0040278	-0.94118	-0.2316	0.0	LC1	0.0	101
7779-7778 US1	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-0.30549	0.49541	0.40423	-0.0035129	0.0071446	-0.3051	0.0	LC1	0.0	101
7780-7779 US1	0.04	CM+BN	LC2	0.0	-0.40795	-0.23803	1.9063	0.0036494	-3.0963	0.34092	0.0	LC1	0.0	101
7782-7761 US1	0.05	CM+BN	LC2	1.6	-7.062	0.079422	-3.7802	0	-5.188	0.12326	0.0	LC1	0.0	101
7783-7776 US1	0.01	CM+BN	LC2	0.8	-0.56541	-0.17948	-0.21611	0.0038043	-0.92563	-0.10917	0.0	LC1	0.0	101
7785-7775 US1	0.07	TN+BN	LC2	0.0	0.55256	0.15085	3.0961	-0.0029566	-7.7587	-0.12718	0.1	LC1	0.1	101
7790-7769 US1	0.04	CM+BN	LC2	1.2	-16.595	0.48168	0.046829	0.0064051	0.63435	0.32509	0.0	LC1	0.0	101
7791-7771 US1	0.01	CM+BN	LC2	0.1	-0.068852	3.8336E-14	0.0041336	-9.5016E-15	0.69819	-1.6919E-14	0.0	LC1	0.0	101
7792-7768 US1	0.03	CM+BN	LC2	0.4	-16.73	-0.08323	-0.24469	-5.2239E-15	0.37502	-0.13872	0.0	LC1	0.0	101
7793-7795 US1	0.01	CM+BN	LC2	1.6	-0.067989	1.0374E-18	0	0	0.6982	1.6329E-18	0.0	LC1	0.0	101
7795-7766 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-0.37208	-0.090422	-2.5088	9.5125E-14	1.7498	0.058774	0.0	LC1	0.0	101
7797-7799 US1	0.01	TN+BN	LC2	1.6	0.01349	-3.1345E-18	0	0	0.6982	-4.9338E-18	0.0	LC1	0.0	101
7799-7774 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.5	-0.37208	0.046419	-0.22397	1.5171E-13	2.7604	0.061488	0.0	LC1	0.0	101
7806-7775 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.0	-0.024619	-0.67218	-1.7113	0.0044443	-1.4845	-0.31949	0.0	LC1	0.0	101
7806-7777 US1	0.03	TN+BN	LC2	1.2	11.122	0.24621	-0.58071	-0.004507	-1.8568	0.19166	0.0	LC1	0.0	101
7900-7906 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.7911	-7.6673E-14	0.22546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7901-7804 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.2	-4.433	0.021355	0.19939	-2.1329E-13	1.1432	-0.051224	0.0	LC1	0.0	101
7901-7909 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.55021	1.4376E-14	0.22546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7902-7907 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.0	-0.18396	0	0.22546	0	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7903-7119 US1	0.02	CM+BN	LC2	0.0	-4.7903	-1.2106	-0.65865	0.00035936	1.1359	0.14676	0.0	LC1	0.0	101
7903-7908 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.4	-1.5304	-4.7921E-15	-0.0093944	0	0.045013	-1.9967E-15	0.0	LC1	0.0	101
7904-7781 US1	0.02	CM+BN	LC2	1.2	-3.9155	0.048778	0.21937	4.441E-14	1.0953	-0.117	0.0	LC1	0.0	101
7905-7183 US1	0.01	CM+BN	LC2	0.0	-2.895	1.516	-0.57434	0.00024269	1.2177	0.060019	0.0	LC1	0.0	101
7906-7901 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.6	-0.7911	2.8752E-14	-0.22546	-6.9978E-15	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7907-7903 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.6	-0.18396	9.5841E-15	-0.22546	-1.1524E-13	0	0	0.0	LC1	0.0	101
7908-7905 US1	0.00	CM+BN	LC2	0.0	-1.5304	3.8336E-14	-0.056365	4.4071E-14	0.042273	-7.79E-15	0.0	LC1	0.0	101
7909-7904 US1	0.00	SHEAR	LC2	0.3	-0.55021	-3.8336E-14	-0.22546	3.1654E-14	0	0	0.0	LC1	0.0	101

7459-7422 US2	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.31432	-2.464E-17	0	0	0.13084	-2.2176E-17	0.0	LC1	0.0	101
7460-7518 US2	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.039422	-2.4239E-17	0	0	0.13084	-2.1815E-17	0.0	LC1	0.0	101
7473-7456 US2	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.47555	-2.5011E-17	0	0	0.13084	-2.251E-17	0.0	LC1	0.0	101
7474-7455 US2	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.099318	-2.4592E-17	0	0	0.13084	-2.2133E-17	0.0	LC1	0.0	101
7475-7457 US2	0.00	TN+BN	LC2	0.9	0.0079884	-2.5345E-17	0	0	0.13084	-2.281E-17	0.0	LC1	0.0	101
7476-7458 US2	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.73279	-2.6664E-17	0	0	0.13084	-2.3997E-17	0.0	LC1	0.0	101
7520-7519 US2	0.00	CM+BN	LC2	0.9	-0.10446	-2.6507E-17	0	0	0.13084	-2.3856E-17	0.0	LC1	0.0	101
7733-7780 US3	0.13	CM+BN	LC2	0.0	-11.002	0.1735	9.6233	-1.3943	-20.967	-0.029288	0.1	LC1	0.1	101
7766-7804 US3	0.03	CM+BN	LC2	0.8	-3.3014	1.4948	0.50733	0	0.70063	1.1958	0.0	LC1	0.0	101
7780-7776 US3	0.03	SHEAR	LC2	0.0	-11.095	0.52016	3.0957	-1.5447	-1.2815	-0.23029	0.0	LC1	0.0	101
7781-7769 US3	0.01	TN+BN	LC2	0.0	0.64405	-0.53112	0.3906	-0.11905	-0.017716	0.42489	0.0	LC1	0.0	101
7782-7781 US3	0.01	SHEAR	LC2	0.0	0.69283	3.3843	1.7535	-0.11905	-0.4273	-0.42119	0.0	LC1	0.0	101
7804-7782 US3	0.03	CM+BN	LC2	0.0	-3.3227	-2.9382	-0.64527	1.4606E-13	0.70063	1.1958	0.0	LC1	0.0	101

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN KONFIGURASI *RIGGING*

This Calculation note purpose is to check the rigging requirement for Upper Deck Lifting Activity



1 . Data

Description		Load	
Crane #1	IHICCH 2800	62,07	MT
Crane #2	CKE 2500	52,17	MT
Crane #3	CKE 2500	44,03	MT
Crane #4	CKE 2500	43,89	MT

The load on each crane include 1.03 contingency factor, 1.15 DAF

$$\begin{aligned}
 \text{Load crane 1} &= \text{Load} \times \text{contingency factor} \times \text{DAF} \\
 &= 62,07 \times 1,1 \times 1,15 \\
 &= 78,52 \quad \text{MT}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Load crane 2} &= \text{Load} \times \text{contingency factor} \times \text{DAF} \\
 &= 52,17 \times 1,1 \times 1,15 \\
 &= 65,99 \quad \text{MT}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Load crane 3} &= \text{Load} \times \text{contingency factor} \times \text{DAF} \\
 &= 44,03 \times 1,1 \times 1,15 \\
 &= 55,70 \quad \text{MT}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Load crane 4} &= \text{Load} \times \text{contingency factor} \times \text{DAF} \\
 &= 43,89 \times 1,1 \times 1,15 \\
 &= 55,52 \quad \text{MT}
 \end{aligned}$$

Rigging for this lifting activity shall be using 16 sling and 16 shackle.

List of rigging equipment and its capacity :

Slings :

- Wire Sling	1	:	2 1/2" Ø x 11 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	2	:	2 1/2" Ø x 11 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	3	:	2 1/2" Ø x 11 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	4	:	2 1/2" Ø x 11 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	5	:	2 1/2" Ø x 10,2 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	6	:	2 1/2" Ø x 10,2 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	7	:	2 1/2" Ø x 10,2 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	8	:	2 1/2" Ø x 10,2 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	9	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	10	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	11	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	12	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	13	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	14	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	15	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT
- Wire Sling	16	:	2 1/2" Ø x 10,1 m	SWL	=	50	MT

Shackles

- Shackle 1	:	SWL	=	55	MT	 Attached to padeyes
- Shackle 2	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 3	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 4	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 5	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 6	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 7	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 8	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 9	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 10	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 11	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 12	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 13	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 14	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 15	:	SWL	=	55	MT	
- Shackle 16	:	SWL	=	55	MT	

The load on rigging equipment include 1.03 contingency factor, 1.05 DAF and 1.25 SKL

2 . Rigging equipment capacity check

The following tension value is generated from SACS model. The value is a resultant from structural DEAD load only and shall be multiplied by factors mentioned before.

Sling tension check

Sling	Tension (MT)	Contingency Factor	DAF	SKL	Factored Tension (MT)
	A	B	C	D	$E = A \times B \times C \times D$
Crane 1					
SL 1,1	15,16	1,1	1,05	1,25	21,89
SL 1,2	18,43	1,1	1,05	1,25	26,61
SL 1,3	12,75	1,1	1,05	1,25	18,41
SL 1,4	22,58	1,1	1,05	1,25	32,60
Crane 2					
SL 2,1	15,20	1,1	1,05	1,25	21,94
SL 2,2	10,83	1,1	1,05	1,25	15,63
SL 2,3	21,43	1,1	1,05	1,25	30,93
SL 2,4	12,64	1,1	1,05	1,25	18,25
Crane 2					
SL 3,1	7,26	1,1	1,05	1,25	10,47
SL 3,2	19,50	1,1	1,05	1,25	28,16
SL 3,3	5,10	1,1	1,05	1,25	7,37
SL 3,4	16,10	1,1	1,05	1,25	23,24
Crane 2					
SL 4,1	18,50	1,1	1,05	1,25	26,70
SL 4,2	9,37	1,1	1,05	1,25	13,53
SL 4,3	13,78	1,1	1,05	1,25	19,89
SL 4,4	6,83	1,1	1,05	1,25	9,86
				MAX	32,60

Sling capacity check

Sling	Dimension	Tension (MT)	SWL (MT)	Safety Factor	Remark
		A	B	$C = B / A$	
Crane 1					
SL 1,1	2 1/2" Ø x 11 m	21,89	50	2,28	Ok
SL 1,2	2 1/2" Ø x 11 m	26,61	50	1,88	Ok
SL 1,3	2 1/2" Ø x 11 m	18,41	50	2,72	Ok
SL 1,4	2 1/2" Ø x 11 m	32,60	50	1,53	Ok
Crane 2					
SL 2,1	2 1/2" Ø x 10,2 m	21,94	50	2,28	Ok
SL 2,2	2 1/2" Ø x 10,2 m	15,63	50	3,20	Ok
SL 2,3	2 1/2" Ø x 10,2 m	30,93	50	1,62	Ok
SL 2,4	2 1/2" Ø x 10,2 m	18,25	50	2,74	Ok
Crane 2					
SL 3,1	2 1/2" Ø x 10,1 m	10,47	50	4,77	Ok
SL 3,2	2 1/2" Ø x 10,1 m	28,16	50	1,78	Ok
SL 3,3	2 1/2" Ø x 10,1 m	7,37	50	6,79	Ok
SL 3,4	2 1/2" Ø x 10,1 m	23,24	50	2,15	Ok
Crane 2					
SL 4,1	2 1/2" Ø x 10,1 m	26,70	50	1,87	Ok
SL 4,2	2 1/2" Ø x 10,1 m	13,53	50	3,70	Ok
SL 4,3	2 1/2" Ø x 10,1 m	19,89	50	2,51	Ok
SL 4,4	2 1/2" Ø x 10,1 m	9,86	50	5,07	Ok

Shackle capacity check

Shackle	Tension (ton)	SWL (ton)	Safety Factor	Remark	
	A	B	C = B / A		
Attached to padeyes					
Crane 1					
1	21,89	55	2,51	Ok	
2	26,61	55	2,07	Ok	
3	18,41	55	2,99	Ok	
4	32,60	55	1,69	Ok	
Crane 2					
1	21,94	55	2,51	Ok	
2	15,63	55	3,52	Ok	
3	30,93	55	1,78	Ok	
4	18,25	55	3,01	Ok	
Crane 3					
1	10,47	55	5,25	Ok	
2	28,16	55	1,95	Ok	
3	7,37	55	7,47	Ok	
4	23,24	55	2,37	Ok	
Crane 4					
1	26,70	55	2,06	Ok	
2	13,53	55	4,07	Ok	
3	19,89	55	2,77	Ok	
4	9,86	55	5,58	Ok	

Crane capacity check

No	Description	Crane 1	Crane 2	Crane 3	Crane 4
		IHICCH 2800	CKE 2500	CKE 2500	CKE 2500
1	Reaction	MT	62,07	52,17	44,03
2	Main Hook Weight	MT	1,8	1,8	1,8
3	Rigging Weight	MT	0,6	0,6	0,6
4	Contingency Factor	-	1,1	1,1	1,1
5	DAF	-	1,15	1,15	1,15
6	Boom Length	M	42	48,8	51,8
7	Total Load	MT	80,92	68,39	58,10
8	Working Radius	M	12,00	12,00	14,00
9	Crane Capacity	MT	91,20	82,00	68,00
10	Lifting Ratio	%	88,72	83,40	85,44
11	Remarks		OK	OK	OK

LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN KEKUATAN PADEYE

1. DESIGN DATA

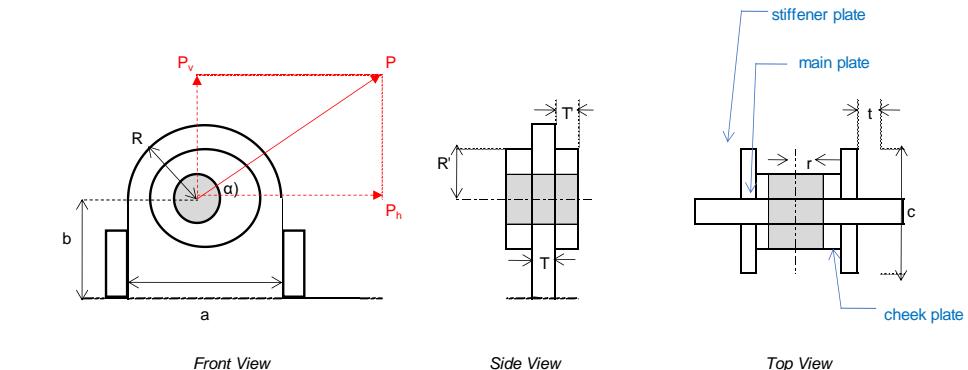
Padeye Characteristic

With cheek plates? (yes/no)	YES
With stiffener plates? (yes/no)	YES

APPLICABLE FOR DETAIL 1, 2, 3, 4

*Refer to Attachment 10

Note This illustration is not actual drawing and only used for calculation only. Please see shop drawing for details.



Front View

Side View

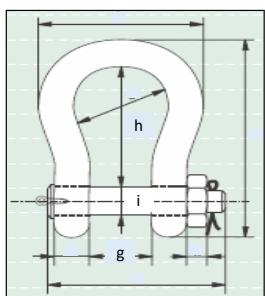
Top View

Material Specification

Name	= API 2H Gr 50
Yield stress (F_y)	= 3,62E-02 ton mm ⁻²
Elasticity modulus (E)	= 20,39 ton mm ⁻²

Design Load

Working load (P)	= 32,60 ton
Load angle (α)	= 60,00 deg
Consequence factor	= 1,35
New working load (P)	= 32,60 ton * 1,35
P_v	= 44,01 ton
P_h	= 38,12 ton
Side load (P_s)	= 6,60 ton



Front View

Side View

Main Plate Dimension

a	= 240,00 mm
b	= 250,00 mm
R	= 120,00 mm
r	= 38,00 mm
T	= 40,00 mm

Cheek Plate Dimension (If Any)

R'	= 100,00 mm
T	= 20,00 mm

*) Use additional ring plate/centralizer 10 mm both side

Stiffener Plate Dimension (If Any)

c	= 140,00 mm
t	= 25,00 mm

Welding

Welding yield stress (F_{yw})	= 5,11E-02 ton mm ⁻²
Welding thickness (t_w)	= 17,00 mm

Shackle Data

SWL	= 55 ton
g	= 104,90 mm
h	= 266,70 mm
i	= 71,12 mm

2. CALCULATION SUMMARY

No.	Item Checked	Nominal Stress	Allowable Stress	Unity Check	Status
		(ton/mm ²)	(ton/mm ²)		
1.	Plates				
A.	Bearing	0,00724	0,03258	0,222	OK
B.	Shear	0,00662	0,01448	0,457	OK
C.	Tensile	0,00265	0,02172	0,122	OK
D.	Axial Tension	0,00671	0,02172	0,309	OK
E.	Inplane Bending	0,00846	0,02389	0,354	OK
F.	Outplane Bending	0,00048	0,02389	0,020	OK
G.	Combined Axial-Bending			0,683	OK
H.	Hertz Pressure	0,05948	0,09050	0,657	OK
	Maximum			0,683	OK
2.	Welding Partial Penetration				
A.	Shear	0,02044	0,35570	0,057	OK
B.	Inplane Bending	0,02309	0,03066	0,753	OK
C.	Outplane Bending	0,00329	0,03066	0,107	OK
	Maximum			0,753	OK
3.	Local Stress Calculation				
A.	Von Mises Stress	0,01159	3,26E-02	0,356	OK

3. PADEYE PLATE STRENGTH CALCULATION

A. Bearing Stress

$$\begin{aligned}
 \text{Bearing area } (A_{br}) &= 2r T + 4r T \\
 &= 6080 \quad \text{mm}^2 \\
 \text{Nominal bearing stress } (F_{br}) &= P / A_b \\
 &= 7,24E-03 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Allowable bearing stress } (F_{br\ alw}) &= 0,9 F_y \\
 &= 3,26E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{UC} &= 0,222 \quad < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

cheek plate parameter

B. Shear Stress Check by Determining All Shear Area

$$\begin{aligned}
 \text{Shear area } (A_s) &= T (R - r) + 2T (R' - r) \\
 &= 5760 \quad \text{mm}^2 \\
 \text{Nominal shear stress } (F_s) &= P / A_s \\
 &= 6,62E-03 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Allowable shear stress } (F_{a\ alw}) &= 0,4 F_y \\
 &= 1,45E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{UC} &= 0,457 \quad < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

cheek plate parameter

C. Tensile Stress Check

$$\begin{aligned}
 \text{Tensile Area } (At) &= (T a) + 2(c t) \\
 &= 16600 \quad \text{mm}^2 \\
 \text{Nominal Tensile Stress} &= P / As \\
 &= 3,E-03 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Allowable tensile stress } (F_{t\ alw}) &= 0,6 F_y \\
 &= 2,E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{UC} &= 1,22E-01 \quad < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

D. Shear Stress Check by Determining Load Distributed on Main Plate

$$\begin{aligned}
 \text{Shear area } (A_s) &= T (R - r) \\
 &= 3280 \quad \text{mm}^2 \\
 \text{Load distributed on main plate} &= T / (2T + T) P \\
 &= 0,5 \quad P \\
 \text{Nominal shear stress } (F_s) &= 0,5 P / A_s \\
 &= 5,81E-03 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Allowable shear stress } (F_{a\ alw}) &= 0,4 F_y \\
 &= 1,45E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{UC} &= 0,401 \quad < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

E. Axial Stress

$$\begin{array}{llll}
 \text{Axial area } (A_a) &= T (2R - 2r) & \text{Axial area } (A_a) & = 97155 \quad \text{mm}^2 \\
 &= 6560 \quad \text{mm}^2 & & \\
 \text{Nominal tension stress } (F_a) &= P / A_a & \text{Nominal tension stress } (F_a) & = 1,95E-04 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 &= 6,71E-03 \quad \text{ton mm}^{-2} & & \\
 \text{Allowable tension stress } (F_{a\ alw}) &= 0,6 F_y & \text{Allowable tension stress } (F_{a\ alw}) & = 2,17E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 &= 2,17E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} & & \\
 \text{UC} &= 0,309 \quad < 1 \quad \text{...Ok!} & \text{UC} & = 8,98E-03 \quad \text{...Ok!}
 \end{array}$$

F. Bending Stress

$$\begin{aligned}
 \text{Allowable bending stress } (F_{b\ alw}) &= 0,66 F_y \\
 &= 0,66 * 3,62E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 &= 2,39E-02 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Inertia moment } x (I_x) &= (1/12) T a^3 + \{(1/12) c t^3 + c t (0,5t + 0,5a)^2\} \\
 &\quad \text{stiffener plate parameter} \\
 &= 1,08E+08 \quad \text{mm}^4 \\
 \text{Inertia moment } y (I_y) &= (1/12) T^3 a + \{(1/12) c^3 t + c t (0,5t + 0,5a)^2\} \\
 &\quad \text{stiffener plate parameter} \\
 &= 6,84E+07 \quad \text{mm}^4 \\
 \text{Inplane bending stress } (F_{bi}) &= (P b) (a/2) / I_x \\
 &= 8,46E-03 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Inplane UC} &= 0,354 \quad < 1 \quad \text{...Ok!} \\
 \text{Outplane bending stress } (F_{bo}) &= (P b) (T/2) / I_y \\
 &= 4,82E-04 \quad \text{ton mm}^{-2} \\
 \text{Outplane UC} &= 0,020 \quad < 1 \quad \text{...Ok!} \\
 \text{Combined axial and bending UC} &= 0,683 \quad < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

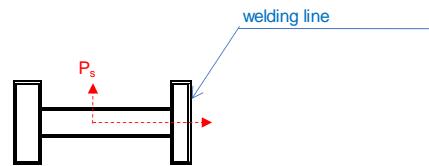
G. Stress Due to Pressure between Two Elastic Bodies

$$\begin{aligned}
 \text{Weight per unit length } (\rho) &= P / (T+2T) \\
 &\quad \text{cheek plate parameter} \\
 &= 0,550 \text{ ton mm}^{-1} \\
 \text{Coefficient } (K) &= 2r_i / (2r - i) \\
 &= 1107,607 \\
 \text{Nominal hertz pressure } (F_h) &= 0.591 (\rho E / K)^{0.5} \\
 &= 0,059 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{Allowable hertz pressure } (F_{h\text{ alw}}) &= 2.5 F_y \\
 &= 0,091 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{UC} &= 0,657 < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

4. WELDING STRENGTH CALCULATION

A. Shear Stress

$$\begin{aligned}
 \text{Shear area } (A_{sw}) &= 2a t_w \sin 45^\circ + [4t_w \sin 45^\circ] \\
 &\quad \text{stiffener plate parameter} \\
 &= 6052,834047 \text{ mm}^2 \\
 \text{Nominal shear stress } (F_s) &= P / A_{sw} \\
 &= 7,27E-03 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{Allowable shear stress } (F_{s\text{ alw}}) &= 0.4 F_{yw} \\
 &= 2,04E-02 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{UC} &= 0,356 < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$



B. Bending Stress

$$\begin{aligned}
 \text{Allowable bending stress } (F_{bw\text{ alw}}) &= 0.6 F_{yw} \\
 &= 3,07E-02 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{Inertia moment } x (I_{xw}) &= 2 \{(1/12) t_w a^3\} + [4((1/12) t_w^3 + t_w t (0.5t + 0.5a)^2)] \\
 &\quad \text{stiffener plate parameter} \\
 &= 6,91E+07 \text{ mm}^4 \\
 \text{Inplane bending stress } (F_{bw}) &= (P b) (t + 0.5a) / I_{xw} \\
 &= 2,31E-02 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{Inplane UC} &= 0,753 < 1 \quad \text{...Ok!} \\
 \text{Inertia moment } y (I_{yw}) &= 2 \{(1/12) t_w^3 a\} + [(1/12) c^3 t_w + t_w c (0.5c)^2] + [(1/12) c^3 t_w + t_w c (0.5c)^2] \\
 &\quad \text{stiffener plate parameter} \\
 &= 1,00E+07 \text{ mm}^4 \\
 \text{Outplane bending stress } (F_{bow}) &= (P_s b) (0.5t) / I_{yw} \\
 &= 3,29E-03 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{Outplane UC} &= 0,107 < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

5. LOCAL STRESS CALCULATION

A. Von Mises Stress

$$\begin{aligned}
 \text{out of plane forces} &= 5\% P_d \\
 &= 2,200648995 \text{ ton} \\
 \text{fv inplane} &= F_s / A_s \\
 &= 1,77E-06 \\
 \text{fv outplane} &= \text{out of plane force} / A_t \\
 &= 0,000132569 \text{ ton mm}^{-2} \\
 f_x &= f_t + f_{bi} + f_{bo} \\
 &= 1,E-02 \text{ ton mm}^{-2} \\
 T_x &= \sqrt{[fv(\text{inplane})]^2 + fv(\text{outplane})^2} \\
 &= 0,000132581 \text{ ton mm}^{-2} \\
 \text{Tegangan Von Mises } (F_{vm}) &= \sqrt{[fv(\text{inplane})]^2 + 3*fv(\text{outplane})^2} \\
 &= 0,01159479 \text{ ton mm}^{-2} \\
 &= 115,5306736 \text{ Mpa} \\
 \text{Allowable stress } (F_{\text{von mises}}) &= 0,9 F_y \\
 &= 3,26E-02 \\
 \text{UC} &= 0,356 < 1 \quad \text{...Ok!}
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

KATALOG SLING, SHACKLE, CRANE, DAN CRANE HOOK

Lampiran 5.1 Katalog Sling Milik PT. XYZ

NO	TAG NO	Manufacture Wire/Ferrule	MBL (kN)	SWL (TON)	DIA (INCH)	LENGTH (M)	DESCRIPTION	DATE OF 1st USED / INSPECTION	NEXT INSPECTION	REMARK	CERTIFICATE NO.
368	12 / 3538 / 1	BLUE STRAND/WIGUNA	1.080,0	18,5	1½"	15,0	Aluminium Ferrule Secured with Soft Eye on Both Ends	12-Jun-20	12-Jun-21	EXPIRED	050-01 -CGC/1022-L11/P5/20
369	12 / 3538 / 2	BLUE STRAND/WIGUNA	1.080,0	18,5	1½"	15,0	Aluminium Ferrule Secured with Soft Eye on Both Ends	12-Jun-20	12-Jun-21	EXPIRED	050-01 -CGC/1022-L11/P5/20
370	12 / 3538 / 3	BLUE STRAND/WIGUNA	1.080,0	18,5	1½"	15,0	Aluminium Ferrule Secured with Soft Eye on Both Ends	12-Jun-20	12-Jun-21	EXPIRED	050-01 -CGC/1022-L11/P5/20
371	12 / 3538 / 4	BLUE STRAND/WIGUNA	1.080,0	18,5	1½"	15,0	Aluminium Ferrule Secured with Soft Eye on Both Ends	12-Jun-20	12-Jun-21	EXPIRED	050-01 -CGC/1022-L11/P5/20
419	KIM - 43316	KTL OFFSHORE	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	18-Oct-17	18-Oct-18	VALID	0098-465-CGC/F082-K14/P8/17
420	KIM - 43317	KTL OFFSHORE	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Mar-19	15-Mar-20	VALID	BCI CERTIFICATE
421	KIM - 43318	KTL OFFSHORE	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Mar-19	15-Mar-20	VALID	BCI CERTIFICATE
422	KIM - 43319	KTL OFFSHORE	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	18-Oct-17	18-Oct-18	VALID	0098-468-CGC/F082-K14/P8/17
423	KIM - 43320	KTL OFFSHORE	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Mar-19	15-Mar-20	VALID	BCI CERTIFICATE
424	KIM - 43321	KTL OFFSHORE	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Mar-19	15-Mar-20	VALID	BCI CERTIFICATE
508	LWS - 2½ - 10.1 - 1	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Jan-20	15-Jan-21	VALID	/LHPP-LG/KAN/I/2020
509	LWS - 2½ - 10.1 - 2	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	10,1	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Jan-20	15-Jan-21	VALID	/LHPP-LG/KAN/I/2020
510	LWS - 2½ - 10.2 - 1	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	10,2	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Jan-20	15-Jan-21	VALID	/LHPP-LG/KAN/I/2020
511	LWS - 2½ - 10.2 - 2	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	10,2	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Jan-20	15-Jan-21	VALID	/LHPP-LG/KAN/I/2020
512	LWS - 2½ - 10.2 - 3	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	10,2	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Jan-20	15-Jan-21	VALID	/LHPP-LG/KAN/I/2020
513	LWS - 2½ - 10.2 - 4	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	10,2	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	15-Jan-20	15-Jan-21	VALID	/LHPP-LG/KAN/I/2020
514	LWS - 2¾ - 11-1	T&C Pte Ltd	3.530,0	64,0	2¾"	11,0	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	16-Oct-15	16-Oct-16	VALID	0052-45-CGC/F082-K14/P8/15
515	LWS - 2¾ - 11.2-2	T&C Pte Ltd	3.530,0	64,0	2¾"	11,2	Both Ends Mech-Spliced Soft Loops	16-Oct-15	16-Oct-16	EXPIRED	0052-46-CGC/F082-K14/P8/15
694	TC - 10099 - 1	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	11,0	Both Ends Mech-Spliced 60 cm Soft Eyes	13-May-20	13-May-21	VALID	BKI CERTIFICATE
695	TC - 10099 - 2	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	11,0	Both Ends Mech-Spliced 60 cm Soft Eyes	13-May-20	13-May-21	VALID	BKI CERTIFICATE
696	TC - 10099 - 3	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	11,0	Both Ends Mech-Spliced 60 cm Soft Eyes	13-May-20	13-May-21	VALID	BKI CERTIFICATE
697	TC - 10099 - 4	T&C Pte Ltd	2.691,6	50,0	2½"	11,0	Both Ends Mech-Spliced 60 cm Soft Eyes	13-May-20	13-May-21	VALID	BKI CERTIFICATE

Lampiran 5.2 Katalog Shackle Milik PT. XYZ

NO	TAG NO		SWL (TON)	DESCRIPTION	DATE OF INSPECTION	NEXT INSPECTION	REMARK	CERT NO			
	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼	▼			
	LSC	-	55	-	34	55	Crosby G-2130	10-Jul-20	10-Jul-21	VALID	065-02-CGC/1475-K14/20
	LSC	-	55	-	35	55	Crosby G-2130	20-Oct-20	20-Oct-21	VALID	096-30-CGC/1475-K14/P5/20
	LSC	-	55	-	36	55	Crosby G-2130	10-Jul-20	10-Jul-21	VALID	065-02-CGC/1475-K14/20
	LSC	-	55	-	37	55	Crosby G-2130	10-Jun-20	10-Jul-21	VALID	065-02-CGC/1475-K14/20
	LSC	-	55	-	38	55	Crosby G-2130	06-Sep-17	06-Sep-18	VALID	0066-178-CGC/F082-K14/P8/17
	LSC	-	55	-	44	55	Crosby G-2130	18-May-19	18-May-20	VALID	BCI CERTIFICATE
	LSC	-	55	-	47	55	Crosby G-2130	10-Jun-20	10-Jul-21	VALID	065-02-CGC/1475-K14/20
	LSC	-	55	-	50	55	Crosby G-2130	06-Sep-17	06-Sep-18	VALID	0066-181-CGC/F082-K14/P8/17
	LSC	-	55	-	51	55	Crosby G-2130	18-May-19	18-May-20	VALID	BCI CERTIFICATE
	LSC	-	55	-	8151	55	Crosby G-2130	20-Oct-20	20-Oct-21	VALID	096-30-CGC/1475-K14/P5/20
	LSC	-	55	-	44912	55	Crosby G-2130	06-Sep-17	06-Sep-18	VALID	0066-179-CGC/F082-K14/P8/17
	LSC	-	55	-	44910	55	Crosby G-2130	20-Dec-16	20-Dec-17	VALID	SITE MEMO BKI
	LSC	-	55	-	44911	55	Crosby G-2130	20-Dec-16	20-Dec-17	VALID	SITE MEMO BKI
	LSC	-	55	-	WAL/12/6062	55	Crosby G-2130	20-Dec-16	20-Dec-17	VALID	SITE MEMO BKI
	LSC	-	85	-	09	85	Crosby G-2130	10-Jul-20	10-Jul-21	VALID	065.01.CGC/1475.K14/P5/20
	LSC	-	85	-	17	85	Crosby G-2130	29-Mar-17	29-Mar-18	VALID	0043-127-CGC/F082-K14/P8/17
	LSC	-	85	-	18	85	Crosby G-2130	10-Jun-20	10-Jul-21	VALID	065.01.CGC/1475.K14/P5/20
	LSC	-	85	-	19	85	Crosby G-2130	28-Jan-19	28-Jan-20	VALID	080/CER-LG/CMI/I/2019
	LSC	-	85	-	20	85	Crosby G-2130	29-Mar-17	29-Mar-18	VALID	0043-122-CGC/F082-K14/P8/17

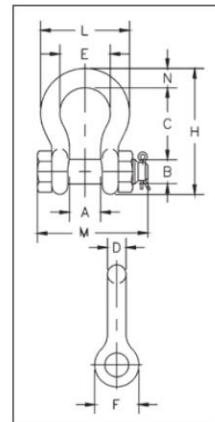
Lampiran 5.3 Katalog Shackle Crosby G-2130

Crosby® Bolt Type Shackles



G-2130 / S-2130
Bolt Type Anchor shackles with thin head bolt - nut with cotter pin. Meets the performance requirements of Federal Specification RR-C 271G, Type IVA, Grade A, Class 3, except for those provisions required of the contractor. For additional information, see page 452.

- Capacities 1/3 thru 150 metric tons, grade 6.
- Working Load Limit and grade "6" permanently shown on every shackle.
- Forged – Quenched and Tempered, with alloy bolts.
- Hot Dip galvanized or self colored. (85, 120, and 150 metric ton shackles are all hot dip galvanized bows and the bolts are Dimetcoted® and painted red)
- Sizes 3/8 and below are mechanically galvanized.
- Fatigue rated (1/3t - 55t).
- Shackles 25t and larger are **RID EQUIPPED**.
- Approved for use at -40° C (-40° F) to 204° C (400° F).
- Meets or exceeds all requirements of ASME B30.26.
- Shackles 85 metric tons and larger are individually proof tested to 2.0 times the working load limit.
- Type Approval certification in accordance with ABS 2016 Steel Vessel Rules ABS Guide for Certification of Lifting Appliances available. Certificates available when requested at time of order and may include additional charges.
- 3.1 Certification as standard available for charpy and statistical proof test from 3.25 up to 25 tons to DNV2.7-1 and EN13889.
- Crosby 3.25 through 25t G2130OC anchor shackles are type approved to DNV Certification Notes 2.7-1- Offshore Containers. These Crosby shackles are statistical proof and impact tested to 42 Joules (31 ft-lbf) min. avg. at -20° C (-4° F). The tests are conducted by Crosby and 3.1 test certification is available upon request. Refer to page 87 for Crosby COLD TUFF® shackles that meet the additional requirements of DNV rules for certification of lifting applications - Loose Gear.
- All other 2130 shackles can meet charpy requirements of 42 Joules (31 ft-lbf) avg at -20° C (-4° F) when requested at time of order.
- Look for the Red Pin® ... the mark of genuine Crosby quality.



Shackles

Load Rated Fatigue Rated

TAT

QUIC-CHECK®

OF

MAXTOUGH®

CE

SEE APPLICATION INFORMATION

On Page 92 of the General Catalog

Para Español: www.thecrosbygroup.com

G-2130 / S-2130 Bolt Type Anchor Shackles

Nominal Size (in)	Working Load Limit (t)	Stock No.			Weight Each (lb)	Dimensions (in)									Tolerance +/-		
		G-2130	S-2130	G-2130OC		A	B	C	D	E	F	H	L	M	N	C	A
3/16	1/3 ‡	1019464	—	—	.06	.38	.25	.88	.19	.60	.56	.147	.98	1.29	.19	.06	.06
1/4	1/2	1019466	—	—	.11	.47	.31	1.13	.25	.78	.61	.184	1.28	1.56	.25	.06	.06
5/16	3/4	1019468	—	—	.22	.53	.38	1.22	.31	.84	.75	.209	1.47	1.82	.31	.06	.06
3/8	1	1019470	—	—	.33	.66	.44	1.44	.38	1.03	.91	.249	1.78	2.17	.38	.13	.06
7/16	1-1/2	1019471	—	—	.49	.75	.50	1.69	.44	1.16	.106	2.91	2.03	2.51	.44	.13	.06
1/2	2	1019472	1019481	—	.79	.81	.64	1.88	.50	1.31	.119	3.28	2.31	2.80	.50	.13	.06
5/8	3-1/4	1019490	1019506	1262013	1.68	1.06	.77	2.38	.63	1.69	1.50	4.19	2.94	3.56	.69	.13	.06
3/4	4-3/4	1019515	1019524	1262022	2.72	1.25	.89	2.81	.75	2.00	1.81	4.97	3.50	4.15	.81	.25	.06
7/8	6-1/2	1019533	1019542	1262031	3.95	1.44	1.02	3.31	.88	2.28	2.09	5.83	4.03	4.82	.97	.25	.06
1	8-1/2	1019551	1019560	1262040	5.66	1.69	1.15	3.75	1.00	2.69	2.38	6.56	4.69	5.39	1.06	.25	.06
1-1/8	9-1/2	1019579	1019588	1262059	8.27	1.81	1.25	4.25	1.13	2.91	2.69	7.47	5.16	5.90	1.25	.25	.06
1-1/4	12	1019597	1019604	1262068	11.71	2.03	1.40	4.69	1.29	3.25	3.00	8.25	5.75	6.69	1.38	.25	.06
1-3/8	13-1/2	1019613	1019622	1262077	15.83	2.25	1.53	5.25	1.42	3.63	3.31	9.16	6.38	7.21	1.50	.25	.13
1-1/2	17	1019631	1019640	1262086	19.00	2.38	1.66	5.75	1.53	3.88	3.63	10.00	6.88	7.73	1.62	.25	.13
1-3/4	25	1019659	1019668	1262095	33.91	2.88	2.04	7.00	1.84	5.00	4.19	12.34	8.80	9.68	2.25	.25	.13
2	35	1019677	1019686	—	52.25	3.25	2.30	7.75	2.08	5.75	4.81	13.68	10.15	10.81	2.40	.25	.13
2-1/2	55	1019695	1019702	—	98.25	4.13	2.80	10.50	2.71	7.25	5.69	17.90	12.75	13.58	3.13	.25	.25
3	† 85	1019711	—	—	154.00	5.00	3.30	13.00	3.12	7.88	6.50	21.50	14.62	15.13	3.62	.25	.25
3-1/2	† 120 ‡	1019739	—	—	265.00	5.25	3.76	14.63	3.62	9.00	8.00	24.88	17.02	17.00	4.38	.25	.25
4	† 150 ‡	1019757	—	—	338.00	5.50	4.26	14.50	4.00	10.00	9.00	25.68	18.00	17.75	4.56	.25	.25

* NOTE: Maximum Proof Load is 2 times the Working Load Limit. Minimum Ultimate Strength is 6 times the Working Load Limit. For Working Load Limit reduction due to side loading applications, see page 94. † Individually Proof Tested with certification. ‡ Furnished in Anchor style only and furnished with eyebolts for handling.

Lampiran 5.4 Katalog Crane IHICCH 2800

Crane

CCH2800

■ Rated lifting loads (87ton counterweight, 16ton weight for body)

(Unit : Metric ton)

Boom length(m) Working radius(m)	18	21	24	27	30	33	36	39	42	45	48	51	54				
No. of Part line	20	14	14	12	11	12	11	10	9	9	7	7	6				
5.0	280.0 <small>5.6m x175.0</small>																
6.0	195.8 <small>6.1m x175.0</small>																
7.0	167.0 <small>6.6m x160.0</small>	166.3	161.2	150.0 <small>7.2m x137.5</small>	137.5	142.8 <small>7.7m x142.8</small>											
8.0	146.9 <small>8.2m x137.5</small>	146.2	145.9	145.6 <small>8.7m x125.0</small>	137.5	142.8 <small>8.7m x125.0</small>											
9.0	130.3 <small>9.8m x110.2</small>	130.4	130.1	129.7 <small>9.2m x112.5</small>	127.7	130.6 <small>9.8m x110.2</small>	128.5 <small>9.2m x112.5</small>	125.0 <small>9.8m x110.2</small>	109.1 <small>10.3m x87.5</small>	107.5 <small>10.3m x87.5</small>	106.0 <small>10.8m x87.5</small>	105.0 <small>11.3m x75.0</small>					
10.0	117.0 <small>10.9m x75.0</small>	116.9	117.2	116.9 <small>11.4m x75.0</small>	117.2	117.3 <small>11.4m x75.0</small>	116.8 <small>11.4m x75.0</small>	114.8 <small>11.4m x75.0</small>	109.1 <small>11.4m x75.0</small>	107.5 <small>11.4m x75.0</small>	106.0 <small>11.4m x75.0</small>	105.0 <small>11.4m x75.0</small>	104.0 <small>11.4m x75.0</small>				
12.0	89.8 <small>12.0m x45.2</small>	90.4	90.7	91.0 <small>12.0m x45.2</small>	91.5	91.3 <small>12.0m x45.2</small>	91.4 <small>12.0m x45.2</small>	91.2 <small>12.0m x45.2</small>	90.9 <small>12.0m x45.2</small>	87.8 <small>12.0m x45.2</small>	86.0 <small>12.0m x45.2</small>	85.7 <small>12.0m x45.2</small>	75.0 <small>12.0m x45.2</small>				
14.0	72.2 <small>14.0m x38.2</small>	72.0	72.6	72.7 <small>14.0m x38.2</small>	73.5	73.3 <small>14.0m x38.2</small>	73.3 <small>14.0m x38.2</small>	73.1 <small>14.0m x38.2</small>	72.8 <small>14.0m x38.2</small>	72.7 <small>14.0m x38.2</small>	71.3 <small>14.0m x38.2</small>	69.9 <small>14.0m x38.2</small>	69.8 <small>14.0m x38.2</small>				
16.0	60.3 <small>16.0m x32.7</small>	60.0	59.8	60.1 <small>16.0m x32.7</small>	60.9	60.9 <small>16.0m x32.7</small>	61.0 <small>16.0m x32.7</small>	60.8 <small>16.0m x32.7</small>	60.5 <small>16.0m x32.7</small>	60.3 <small>16.0m x32.7</small>	59.1 <small>16.0m x32.7</small>	58.8 <small>16.0m x32.7</small>	58.6 <small>16.0m x32.7</small>				
18.0	51.2 <small>18.0m x54.0</small>	51.0	50.7	51.7 <small>18.0m x54.0</small>	51.7	51.7 <small>18.0m x54.0</small>	51.9 <small>18.0m x54.0</small>	51.7 <small>18.0m x54.0</small>	51.4 <small>18.0m x54.0</small>	51.3 <small>18.0m x54.0</small>	50.2 <small>18.0m x54.0</small>	49.9 <small>18.0m x54.0</small>	49.7 <small>18.0m x54.0</small>				
20.0	44.4 <small>20.0m x45.2</small>	44.0	44.0	44.5 <small>20.0m x45.2</small>	44.6	44.6 <small>20.0m x45.2</small>	44.9 <small>20.0m x45.2</small>	44.9 <small>20.0m x45.2</small>	44.5 <small>20.0m x45.2</small>	44.4 <small>20.0m x45.2</small>	43.4 <small>20.0m x45.2</small>	43.1 <small>20.0m x45.2</small>	42.9 <small>20.0m x45.2</small>				
22.0	39.1 <small>22.0m x32.7</small>	38.8	39.2	38.9 <small>22.0m x32.7</small>	39.3	39.3 <small>22.0m x32.7</small>	39.3 <small>22.0m x32.7</small>	39.1 <small>22.0m x32.7</small>	39.0 <small>22.0m x32.7</small>	38.1 <small>22.0m x32.7</small>	37.8 <small>22.0m x32.7</small>	37.6 <small>22.0m x32.7</small>					
24.0	34.6 <small>24.0m x29.2</small>	34.9	34.6	34.6 <small>24.0m x29.2</small>	34.6	34.6 <small>24.0m x29.2</small>	34.7 <small>24.0m x29.2</small>	34.5 <small>24.0m x29.2</small>	34.4 <small>24.0m x29.2</small>	33.8 <small>24.0m x29.2</small>	33.4 <small>24.0m x29.2</small>	33.3 <small>24.0m x29.2</small>					
26.0	31.5 <small>26.0m x29.2</small>	31.1	31.1	31.1 <small>26.0m x29.2</small>	30.8	30.8 <small>26.0m x29.2</small>	30.6 <small>26.0m x29.2</small>	30.6 <small>26.0m x29.2</small>	30.2 <small>26.0m x29.2</small>	29.9 <small>26.0m x29.2</small>	29.7 <small>26.0m x29.2</small>						
28.0	28.2 <small>28.0m x29.2</small>				28.2	28.1 <small>28.0m x29.2</small>	27.9 <small>28.0m x29.2</small>	27.5 <small>28.0m x29.2</small>	27.4 <small>28.0m x29.2</small>	27.3 <small>28.0m x29.2</small>	26.9 <small>28.0m x29.2</small>	26.8 <small>28.0m x29.2</small>					
30.0						25.7 <small>30.0m x25.4</small>	25.6 <small>30.0m x25.4</small>	25.4 <small>30.0m x25.4</small>	25.0 <small>30.0m x25.4</small>	24.8 <small>30.0m x25.4</small>	24.7 <small>30.0m x25.4</small>	24.3 <small>30.0m x25.4</small>					
32.0						23.5 <small>32.0m x25.4</small>	23.2 <small>32.0m x25.4</small>	22.8 <small>32.0m x25.4</small>	22.7 <small>32.0m x25.4</small>	22.6 <small>32.0m x25.4</small>	22.3 <small>32.0m x25.4</small>	22.1 <small>32.0m x25.4</small>					
34.0						21.4 <small>34.0m x22.6</small>	21.4 <small>34.0m x22.6</small>	21.0 <small>34.0m x22.6</small>	20.8 <small>34.0m x22.6</small>	20.7 <small>34.0m x22.6</small>	20.4 <small>34.0m x22.6</small>	20.3 <small>34.0m x22.6</small>					
36.0						19.4 <small>36.0m x20.2</small>	19.4 <small>36.0m x20.2</small>	19.2 <small>36.0m x20.2</small>	19.1 <small>36.0m x20.2</small>	18.8 <small>36.0m x20.2</small>	18.7 <small>36.0m x20.2</small>	18.7 <small>36.0m x20.2</small>					
38.0									18.0 <small>38.0m x18.7</small>	17.8 <small>38.0m x18.7</small>	17.7 <small>38.0m x18.7</small>	17.4 <small>38.0m x18.7</small>	17.2 <small>38.0m x18.7</small>				
40.0										16.5 <small>40.0m x17.1</small>	16.4 <small>40.0m x17.1</small>	16.1 <small>40.0m x17.1</small>	15.9 <small>40.0m x17.1</small>				
42.0										15.3 <small>42.0m x16.1</small>	15.3 <small>42.0m x16.1</small>	15.0 <small>42.0m x16.1</small>	14.8 <small>42.0m x16.1</small>				
44.0										13.9 <small>44.0m x14.7</small>	13.8 <small>44.0m x14.7</small>						
46.0											12.8 <small>46.0m x13.2</small>						
48.0												12.0 <small>48.0m x11.8</small>					
50.0																	

Boom length(m) Working radius(m)	57	60	63	66	69	72	75	78	81	84	87	90
No. of Part line	6	6	6	5	5	4	4	4	3	3	3	2
10.0	11.9m <small>10.0m x75.0</small>											
12.0	12.4m <small>12.0m x75.0</small>	12.4m <small>12.0m x75.0</small>	12.9m <small>12.0m x62.5</small>	13.4m <small>12.0m x62.5</small>	13.9m <small>12.0m x62.5</small>							
14.0	69.6 <small>14.0m x54.0</small>	69.6	69.4	62.5 <small>14.0m x54.0</small>	62.5	62.5 <small>14.0m x54.0</small>	14.5m <small>14.0m x50.0</small>	15.0m <small>14.0m x50.0</small>	15.5m <small>14.0m x50.0</small>	16.5m <small>14.0m x37.5</small>	17.1m <small>14.0m x37.5</small>	17.6m <small>14.0m x25.0</small>
16.0	57.9 <small>16.0m x45.2</small>	57.8	57.7	57.5 <small>16.0m x45.2</small>	57.3	50.0 <small>16.0m x45.2</small>	50.0 <small>16.0m x45.2</small>	48.7 <small>16.0m x45.2</small>	37.5 <small>16.0m x45.2</small>	37.5 <small>16.0m x45.2</small>	37.5 <small>16.0m x45.2</small>	37.4 <small>16.0m x45.2</small>
18.0	49.7 <small>18.0m x38.2</small>	49.4	48.9	48.6 <small>18.0m x38.2</small>	48.5	48.4 <small>18.0m x38.2</small>	47.7 <small>18.0m x38.2</small>	45.5 <small>18.0m x38.2</small>	37.5 <small>18.0m x38.2</small>	37.5 <small>18.0m x38.2</small>	37.5 <small>18.0m x38.2</small>	37.4 <small>18.0m x38.2</small>
20.0	42.9 <small>20.0m x32.7</small>	42.6	42.5	42.4 <small>20.0m x32.7</small>	41.8	41.7 <small>20.0m x32.7</small>	41.6 <small>20.0m x32.7</small>	41.4 <small>20.0m x32.7</small>	37.5 <small>20.0m x32.7</small>	37.5 <small>20.0m x32.7</small>	37.5 <small>20.0m x32.7</small>	34.8 <small>20.0m x32.7</small>
22.0	37.5 <small>22.0m x29.2</small>	37.2	37.0	36.7 <small>22.0m x29.2</small>	36.5	36.3 <small>22.0m x29.2</small>	36.3 <small>22.0m x29.2</small>	35.9 <small>22.0m x29.2</small>	34.8 <small>22.0m x29.2</small>	32.3 <small>22.0m x29.2</small>	32.1 <small>22.0m x29.2</small>	32.0 <small>22.0m x29.2</small>
24.0	33.2 <small>24.0m x25.4</small>	33.0	32.8	32.6 <small>24.0m x25.4</small>	32.3	32.2 <small>24.0m x25.4</small>	32.1 <small>24.0m x25.4</small>	31.9 <small>24.0m x25.4</small>	31.6 <small>24.0m x25.4</small>	31.5 <small>24.0m x25.4</small>	29.9 <small>24.0m x25.4</small>	25.0 <small>24.0m x25.4</small>
26.0	29.6 <small>26.0m x25.4</small>	29.4	29.3	29.1 <small>26.0m x25.4</small>	28.8	28.7 <small>26.0m x25.4</small>	28.6 <small>26.0m x25.4</small>	28.3 <small>26.0m x25.4</small>	28.1 <small>26.0m x25.4</small>	28.0 <small>26.0m x25.4</small>	27.7 <small>26.0m x25.4</small>	24.4 <small>26.0m x25.4</small>
28.0	26.7 <small>28.0m x25.4</small>	26.5	26.3	26.1 <small>28.0m x25.4</small>	25.9	26.2 <small>28.0m x25.4</small>	25.6 <small>28.0m x25.4</small>	25.4 <small>28.0m x25.4</small>	25.1 <small>28.0m x25.4</small>	25.0 <small>28.0m x25.4</small>	24.8 <small>28.0m x25.4</small>	22.6 <small>28.0m x25.4</small>
30.0	24.1 <small>30.0m x22.6</small>	24.0	23.8	23.5 <small>30.0m x22.6</small>	23.4	24.0 <small>30.0m x22.6</small>	23.6 <small>30.0m x22.6</small>	23.3 <small>30.0m x22.6</small>	22.6 <small>30.0m x22.6</small>	22.5 <small>30.0m x22.6</small>	22.2 <small>30.0m x22.6</small>	21.1 <small>30.0m x22.6</small>
32.0	21.9 <small>32.0m x20.2</small>	21.8	21.6	21.3 <small>32.0m x20.2</small>	21.2	21.8 <small>32.0m x20.2</small>	21.6 <small>32.0m x20.2</small>	21.4 <small>32.0m x20.2</small>	21.1 <small>32.0m x20.2</small>	20.3 <small>32.0m x20.2</small>	20.0 <small>32.0m x20.2</small>	19.7 <small>32.0m x20.2</small>
34.0	20.0 <small>34.0m x18.7</small>	20.0	19.7	19.5 <small>34.0m x18.7</small>	19.3	19.9 <small>34.0m x18.7</small>	19.6 <small>34.0m x18.7</small>	19.6 <small>34.0m x18.7</small>	19.3 <small>34.0m x18.7</small>	18.9 <small>34.0m x18.7</small>	18.2 <small>34.0m x18.7</small>	17.9 <small>34.0m x18.7</small>
36.0	18.4 <small>36.0m x17.1</small>	18.4	18.1	17.9 <small>36.0m x17.1</small>	18.2	17.9 <small>36.0m x17.1</small>	17.9 <small>36.0m x17.1</small>	17.7 <small>36.0m x17.1</small>	17.5 <small>36.0m x17.1</small>	17.2 <small>36.0m x17.1</small>	16.5 <small>36.0m x17.1</small>	16.3 <small>36.0m x17.1</small>
38.0	16.9 <small>38.0m x15.0</small>	16.9	16.6	16.4 <small>38.0m x15.0</small>	16.2	16.7 <small>38.0m x15.0</small>	16.4 <small>38.0m x15.0</small>	16.2 <small>38.0m x15.0</small>	16.0 <small>38.0m x15.0</small>	15.7 <small>38.0m x15.0</small>	15.0 <small>38.0m x15.0</small>	14.8 <small>38.0m x15.0</small>
40.0	15.6 <small>40.0m x13.5</small>	15.6	15.3	15.1 <small>40.0m x13.5</small>	14.9	15.4 <small>40.0m x13.5</small>	15.0 <small>40.0m x13.5</small>	14.8 <small>40.0m x13.5</small> </				

Lampiran 5.5 Katalog Crane CKE 2500



Crane Boom Lifting Capacity

Unit: metric ton

Counterweight: 90.0 t, Carbody weight: 24.0 t

Boom Length (m)	15.2	18.3	21.3	24.4	27.4	30.5	33.5	36.6	39.6	42.7	45.7	48.8	51.8	Boom Length (m)	Working radius (m)
4.6	4.6 m/250.0													4.6	
5.0	230.7	226.7	5.5 m/205.0											5.0	
6.0	191.5	191.5	191.1	6.1 m/183.0	6.6 m/174.5									6.0	
7.0	165.9	165.6	165.2	165.0	164.7	7.1 m/154.2	7.7 m/143.8							7.0	
8.0	146.1	145.8	145.4	145.2	144.9	144.6	141.4	8.2 m/127.3	8.7 m/115.7					8.0	
9.0	130.4	130.1	129.8	129.6	129.2	127.0	127.3	123.8	114.8	92.6 m/107.2	98.8 m/98.3			9.0	
10.0	117.7	117.4	117.1	116.9	114.7	115.0	113.3	110.5	107.4	103.8	97.0	103.3 m/92.6	108.8 m/84.7	10.0	
12.0	90.0	90.2	90.2	90.2	90.2	90.1	90.0	89.9	87.8	85.9	83.8	82.0	79.5	12.0	
14.0	72.2	72.4	72.4	72.4	72.3	72.2	72.1	72.0	72.0	72.0	70.8	69.4	68.0	14.0	
16.0	14.6 m/65.7	60.2	60.2	60.2	60.0	59.9	59.8	59.8	59.7	59.6	59.4	59.3	58.7	16.0	
18.0		17.5 m/63.5	51.3	51.3	51.1	51.1	50.9	50.8	50.7	50.7	50.4	50.3	50.2	18.0	
20.0			44.6	44.6	44.4	44.3	44.1	44.0	43.9	43.9	43.6	43.5	43.4	20.0	
22.0			20.1 m/44.3	39.3	39.1	39.0	38.7	38.7	38.6	38.5	38.3	38.2	38.0	22.0	
24.0				22.7 m/37.6	34.8	34.7	34.5	34.4	34.3	34.2	34.0	33.8	33.7	24.0	
26.0					25.4 m/32.3	31.3	30.9	30.8	30.7	30.7	30.4	30.3	30.1	26.0	
28.0						28.3	28.0	27.9	27.8	27.7	27.4	27.3	27.1	28.0	
30.0							25.5	25.4	25.2	25.2	24.9	24.8	24.6	30.0	
32.0							30.7 m/24.8	23.4	23.1	23.0	22.7	22.6	22.4	32.0	
34.0								33.3 m/22.1	21.2	21.1	20.8	20.7	20.5	34.0	
36.0									35.9 m/19.7	19.5	19.2	19.1	18.9	36.0	
38.0										18.0	17.7	17.6	17.4	38.0	
40.0										38.6 m/17.6	16.4	16.3	16.1	40.0	
42.0											41.2 m/15.7	15.2	14.9	42.0	
44.0												43.9 m/14.2	13.9	44.0	
46.0													13.0	46.0	
48.0														46.5 m/12.8	48.0
Reeves	22	18	16	14	14	12	12	10	10	8	8	7	7	Reeves	

Boom Length (m)	54.9	57.9	61.0	64.0	67.1	70.1	73.2	76.2	79.3	82.3	85.3	88.4	91.4	Boom Length (m)	Working radius (m)	
10.0	11.4 m/81.4	11.9 m/76.1												10.0		
12.0	78.0	75.5	12.4 m/68.8	12.9 m/67.5	13.5 m/63.8									12.0		
14.0	66.5	65.2	63.3	62.5	61.3	59.4	14.5 m/54.5	15.1 m/49.1	15.6 m/44.7					14.0		
16.0	57.5	56.4	55.4	54.2	53.2	51.2	51.1	48.4	44.5	16.1 m/40.9	16.6 m/37.4	17.2 m/33.8	17.7 m/31.0	16.0		
18.0	50.0	49.5	48.6	47.6	46.8	45.6	44.9	44.2	43.2	39.7	36.6	33.3	30.9	18.0		
20.0	43.2	43.0	42.9	42.2	41.5	40.6	39.9	39.2	38.4	37.6	35.4	32.2	29.8	20.0		
22.0	37.8	37.7	37.5	37.3	37.2	36.5	35.7	35.1	34.4	33.6	32.9	31.2	28.8	22.0		
24.0	33.5	33.3	33.2	32.9	32.9	32.6	32.2	31.6	30.9	30.2	29.6	29.2	27.7	24.0		
26.0	29.9	29.7	29.6	29.4	29.3	29.0	28.9	28.6	28.0	27.3	26.8	26.3	25.7	26.0		
28.0	26.9	26.8	26.6	26.4	26.3	26.0	25.9	25.8	25.4	24.8	24.3	23.9	23.3	28.0		
30.0	24.4	24.2	24.1	23.8	23.7	23.5	23.3	23.2	23.0	22.6	22.1	21.7	21.2	30.0		
32.0	22.2	22.0	21.9	21.6	21.5	21.3	21.1	21.0	20.8	20.5	20.2	19.8	19.3	32.0		
34.0	20.3	20.1	20.0	19.7	19.6	19.4	19.2	19.1	18.9	18.6	18.4	18.1	17.6	34.0		
36.0	18.6	18.5	18.3	18.1	17.9	17.7	17.5	17.4	17.2	16.9	16.8	16.6	16.1	36.0		
38.0	17.2	17.0	16.9	16.6	16.5	16.2	16.0	15.9	15.7	15.4	15.3	15.2	14.7	38.0		
40.0	15.9	15.7	15.5	15.3	15.2	14.9	14.7	14.6	14.4	14.1	13.9	13.8	13.5	40.0		
42.0	14.7	14.5	14.4	14.1	14.0	13.7	13.5	13.4	13.2	12.9	12.8	12.7	12.4	42.0		
44.0	13.7	13.5	13.3	13.0	12.9	12.6	12.5	12.3	12.1	11.8	11.7	11.6	11.3	44.0		
46.0	12.7	12.5	12.4	12.1	12.0	11.7	11.5	11.4	11.2	10.9	10.7	10.6	10.4	46.0		
48.0	11.9	11.6	11.5	11.2	11.1	10.8	10.7	10.5	10.3	10.0	9.8	9.7	9.4	48.0		
50.0	49.1 m/11.4	10.9	10.7	10.4	10.3	10.0	9.9	9.7	9.5	9.1	8.9	8.8	8.5	50.0		
52.0		51.8 m/10.2	9.7	9.6	9.3	9.1	8.9	8.7	8.3	8.1	8.0	7.7		52.0		
54.0			9.3	9.1	8.9	8.6	8.4	8.2	7.9	7.6	7.4	7.2	7.0	54.0		
56.0			54.4 m/9.2	8.4	8.3	7.9	7.7	7.5	7.2	6.9	6.7	6.5	6.3	56.0		
58.0				57.1 m/8.1	7.7	7.3	7.1	6.9	6.6	6.3	6.1	5.9	5.6	58.0		
60.0					59.7 m/7.2	6.7	6.5	6.3	6.0	5.7	5.5	5.3	5.0	60.0		
62.0						6.2	6.0	5.8	5.5	5.1	4.9	4.8	4.5	62.0		
64.0							62.3 m/6.1	5.5	5.3	5.0	4.6	4.4	4.3	64.0		
66.0								65.0 m/5.3	4.8	4.5	4.2	4.0	3.8	3.5	66.0	
68.0									67.6 m/4.5	4.1	3.7	3.5	3.3	2.9	68.0	
70.0										3.7	3.3	3.1	2.9	2.4	70.0	
72.0										70.2 m/3.6	2.9	2.7	2.5		72.0	
74.0											72.9 m/2.8	2.4			74.0	
Reeves	7	6	6	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	Reeves		

Note: Ratings according to EN13000.

Ratings shown in [] are determined by the strength of the boom or other structural components.

Refer to notes P12.

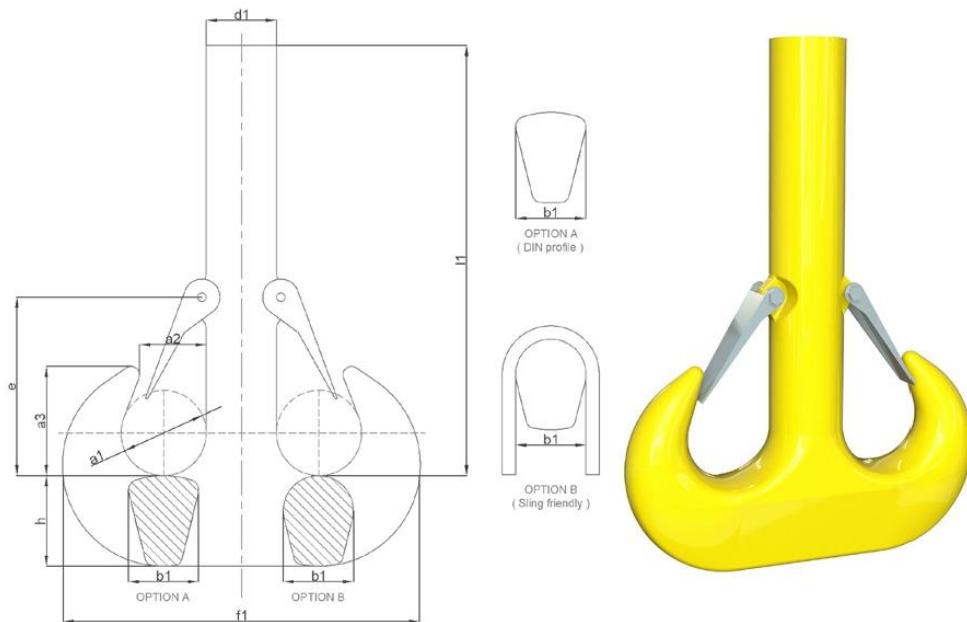
Lampiran 5.6 Katalog Crane Hook

SHANK HOOKS BASED ON EN13001-3-5:2016

Ramshorn forged hooks based on recognized european standards

Ramshorn forged hooks based on DIN15402 design

Unmachined



- WLL: from 5t to 2.000t.
- Hook forged and heat treated. Machining recommended to perform by manufacturer.
- Material: carbon, alloys and super alloys. Stainless steels available upon request.
- Mechanical properties: P, S, T, V, W.
- Safety Factor: min. 4:1 with the highest material grade.
- Load Test: requested / recommended after machining.
- Certificate: EN10204-3.1. For 3.2, ILO-3, FAT or Breaking Test available upon request.

RAMSHORN FORGED HOOKS BASED ON DIN15402 DESIGN UNMACHINED										Weight
No	a1	a2	a3	b1	d1	e	f1	h	I1	
2,5	50	40	65	40	42	112	208	50	250	6,9
4	56	45	73	48	48	124	238	60	280	9,7
5	63	50	82	53	53	143	266	67	312	13,4
6	71	56	92	60	60	160	301	75	375	16,8
8	80	63	103	67	67	182	337	85	415	25,3
10	90	71	116	75	75	192	377	95	450	36,3
12	100	80	130	85	85	210	421	106	510	50,5
16	112	90	146	95	95	237	471	118	580	71,1
20	125	100	163	106	106	265	531	132	650	99,5
25	140	112	182	118	118	315	598	150	715	138
32	160	125	205	132	132	335	672	170	790	197
40	180	140	230	150	150	375	754	190	885	286
50	200	160	260	170	170	420	842	212	965	394
63	224	180	292	190	190	460	944	236	1090	547
80	250	200	325	212	212	515	1062	265	1235	759
100	280	224	364	236	236	575	1186	300	1375	1060
125	315	250	408	265	265	645	1330	335	1550	1491
160	355	280	458	300	300	725	1505	375	1745	2115
200	400	315	515	335	335	800	1685	425	1998	3015
250	450	355	580	375	375	875	1885	475	2250	4268
320	500	400	650	425	425	950	2125	530	2550	6018
400	560	450	730	475	475	1045	2375	600	2895	8576

Tolerances: forging tolerance acc. to DIN15402.

Modifications: Shank length (L). Further dimensions upon request.

Hook section: RSN up to No 10 and greater sizes RPN. For the largest hooks, other sections b1xH can be design.

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN MANUAL KEKUATAN *CRANE HOOK*

Lampiran 6.1 Perhitungan Crane Hook dengan Penampang Circular

1. Circular Cross Section

P1	= SL 2.1 load + SL 2.3 load
	= 522490,94 N
P2	= SL 2.2 load + SL 2.4 load
	= 334739,85 N
Cross section diameter (d)	= 236 mm
Cross section height (h)	= 300 mm
Cross section area (A)	= 58.847,536 mm ² (based on CAD drawing)
Radius inner fiber (ri)	= 140 mm
Radius outer fiber (ro)	= $r_i + h$
Radius of the centroidal axis (rc)	= 440 mm
	= $h/2 + r_i$
Radius of the neutral axis (rn)	= 290 mm
	= $\frac{(\sqrt{r_0} + \sqrt{r_i})^2}{4}$
	= 260,176 mm
Distance from the centroidal axis to neutral axis (e)	= $rc - rn$
	= 29,824 mm
Distance from the neutral axis to outer fiber (ho)	= $ro - rn$
	= 179,824 mm
Distance from the neutral axis to inner fiber (hi)	= $rn - r_i$
	= 120,176 mm
Bending Moment 1 (M1)	= $P1 \times rc$
	= 2,E+08 N.mm
Stress total 1 ($\sigma 1$)	= $\frac{M1 \times h_i}{A \times e \times r_i}$
	= 83 N/mm ²
Stress total 1 + Stress total 2	= $\sigma 1 + \sigma 2$
	= 136 Mpa
	Bending Moment 2 (M2) = $P2 \times rc$
	= 1,E+08 N.mm
	Stress total 2 ($\sigma 1$) = $\frac{M2 \times h_i}{A \times e \times r_i}$
	= 53 N/mm ²

Lampiran 6.2 Perhitungan Crane Hook dengan Penampang Trapezoidal

2. Trapezoidal Cross Section

P1	= SL 2.1 load + SL 2.3 load
	= 522490,94 N
P2	= SL 2.2 load + SL 2.4 load
	= 334739,85 N
Radius inner fiber (ri)	= 140 mm
Length inner base (bi)	= 236 mm
Length outer base (bo)	= 163,7 mm
Cross section height (h)	= 300 mm
Cross section area (A)	= 59.358,807 mm ² (based on CAD drawing)
Radius outer fiber (ro)	= $r_i + h$
Radius of the neutral axis (rn)	= 440 mm
	= $\frac{A}{b_i - b_0 + [\frac{b_i r_0 - b_0 b_i}{h}] \ln(\frac{r_0}{r_i})}$
	= 250,895 mm
Radius of the centroidal axis (rc)	= $r_i + \frac{h(b_i + 2b_0)}{3(b_i + b_0)}$
	= 280,956 mm
Distance from the centroidal axis to neutral axis (e)	= $rc - rn$
	= 30,060 mm
Distance between the neutral axis to inner fiber (hi)	= $rn + ri$
	= 110,895 mm
Bending Moment 1 (M1)	= $P1 \times rc$
	= 1,47E+08 N.mm
Stress total 1 ($\sigma 1$)	= $\frac{P1 \times M1 \times h_i}{A \times e \times r_i}$
	= 74 N/mm ²
Stress total 1 + Stress total 2	= $\sigma 1 + \sigma 2$
	= 121 Mpa
	Bending Moment 2 (M2) = $P2 \times rc$
	= 9,40E+07 N.mm
	Stress total 2 ($\sigma 1$) = $\frac{M2 \times h_i}{A \times e \times r_i}$
	= 47 N/mm ²

Lampiran 6.3 Perhitungan Crane Hook dengan Penampang Rectangular

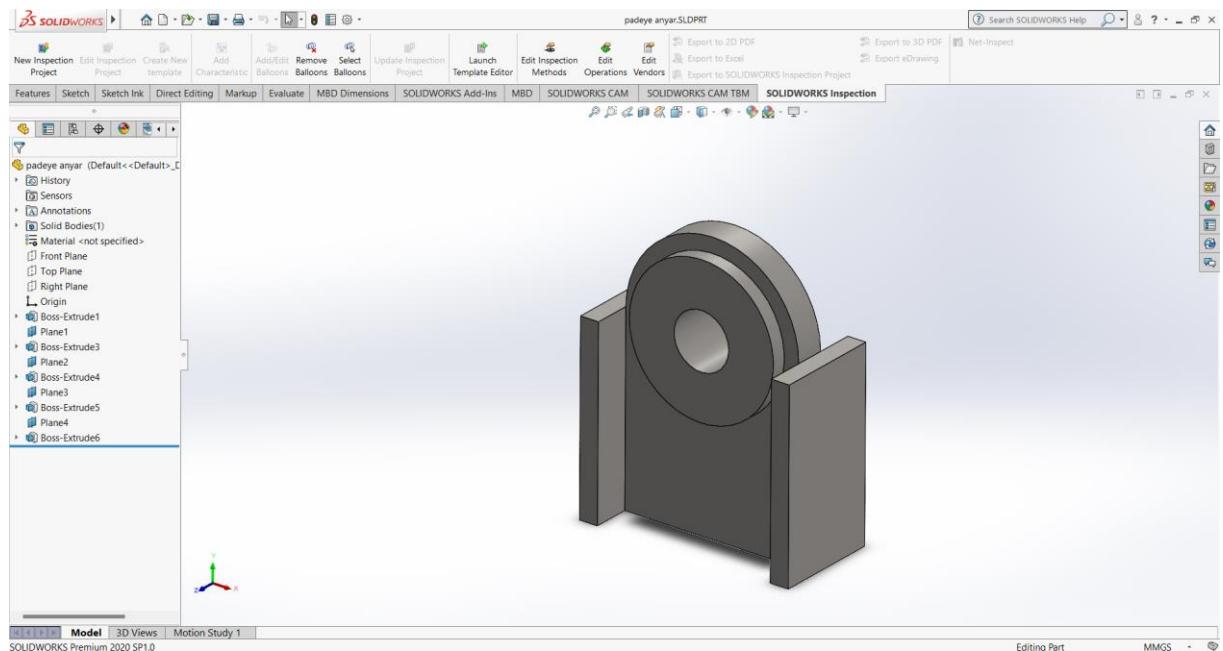
3. Rectangular Cross Section

P1	= SL 2.1 load + SL 2.3 load
	= 522490,94 N
P2	= SL 2.2 load + SL 2.4 load
	= 334739,85 N
Radius inner fiber (r_i)	= 140 mm
Base length (b)	= 196 mm
Cross section height (h)	= 300 mm
Cross section area (A)	= 58.027,433 mm ² (based on CAD drawing)
Radius outer fiber (r_o)	= $r_i + h$
	= 440 mm
Radius of the neutral axis (rn)	= $\frac{h}{\ln\left(\frac{r_o}{r_i}\right)}$
	= 261,978 mm
Radius of the centroidal axis (rc)	= $h/2 + r_i$
	= 290,000 mm
Distance from the centroidal axis to neutral axis (e)	= $rc - rn$
	= 28,022 mm
Distance between the neutral axis to inner fiber (h_i)	= $rn + r_i$
	= 121,978 mm
Bending Moment 1 (M1)	= $P_1 \times rc$
	= 1,52E+08 N.mm
Stress total 1 (σ_1)	= $\frac{M_1 \times h_i}{A \times e \times r_i}$
	= 90 N/mm ²
Stress total 1 + Stress total 2	= $\sigma_1 + \sigma_2$
	= 148 MPa
	Bending Moment 2 (M2) = $P_2 \times rc$
	= 9,71E+07 N.mm
	Stress total 2 (σ_2) = $\frac{M_2 \times h_i}{A \times e \times r_i}$
	= 58 N/mm ²

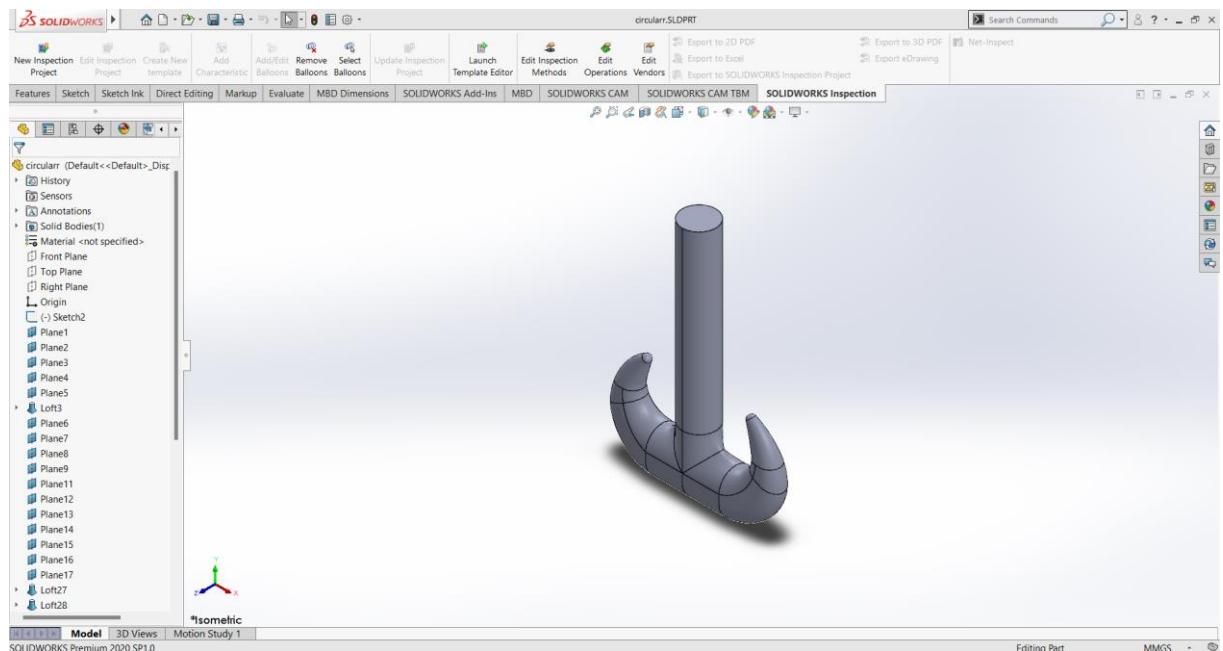
LAMPIRAN 7

PEMODELAN STRUKTUR *PADEYE* DAN *CRANE HOOK* DENGAN SOLIDWORKS

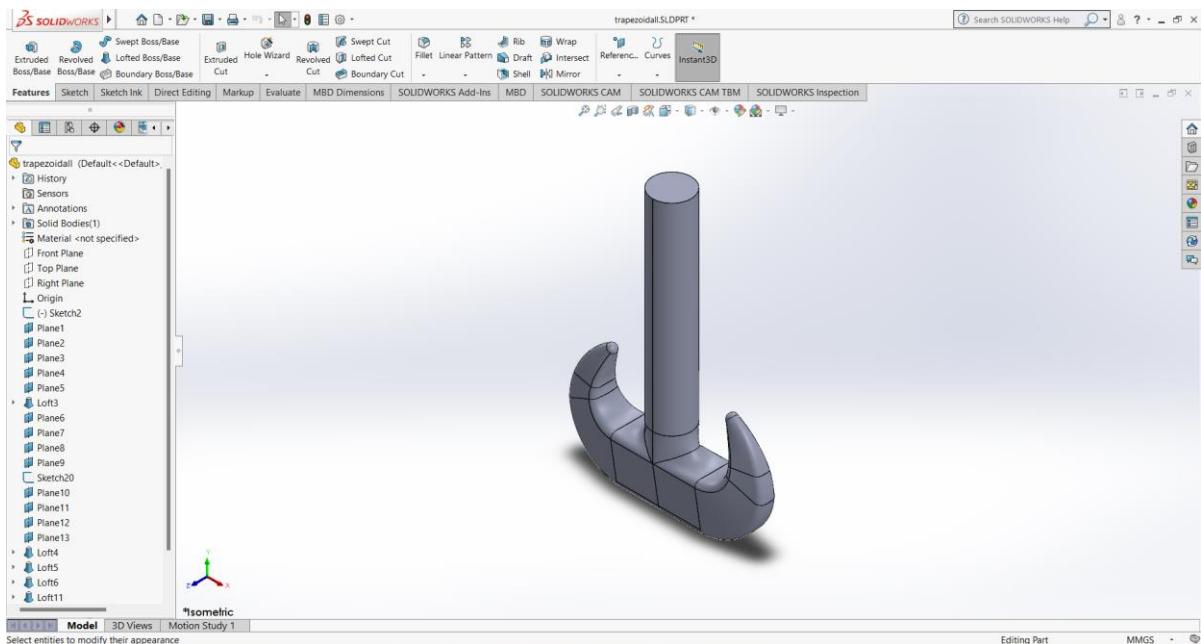
Lampiran 7.1 Model Struktur *Padeye*



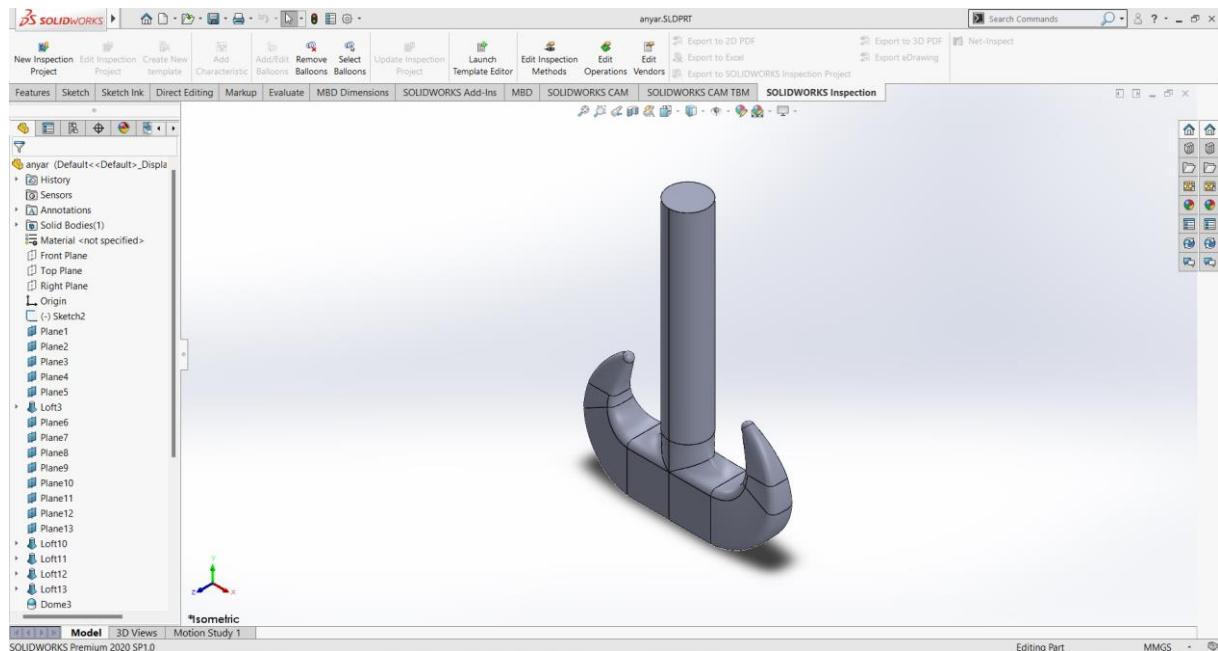
Lampiran 7.2 Model Struktur *Crane Hook* dengan Variasi Penampang Circular



Lampiran 7.2 Model Struktur Crane Hook dengan Variasi Penampang Trapezoidal



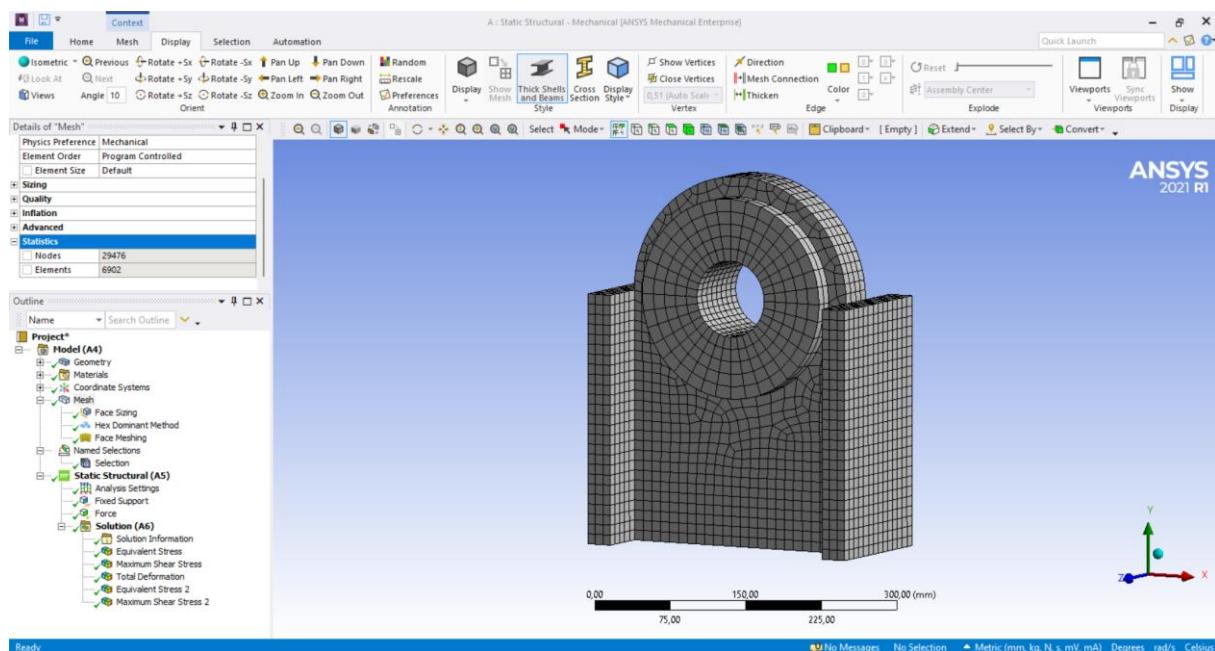
Lampiran 7.3 Model Struktur Crane Hook dengan Variasi Penampang Rectangular



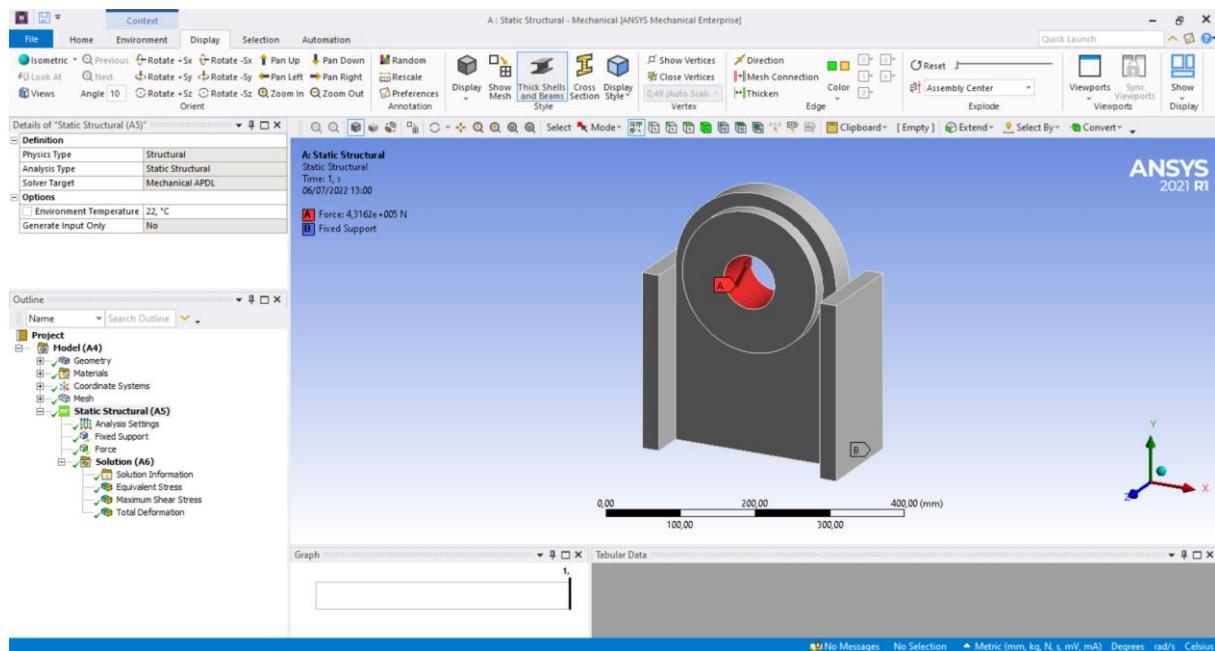
LAMPIRAN 8

ANALISA TEGANGAN LOKAL STRUKTUR PADEYE DAN *CRANE HOOK* DENGAN ANSYS WORKBENCH

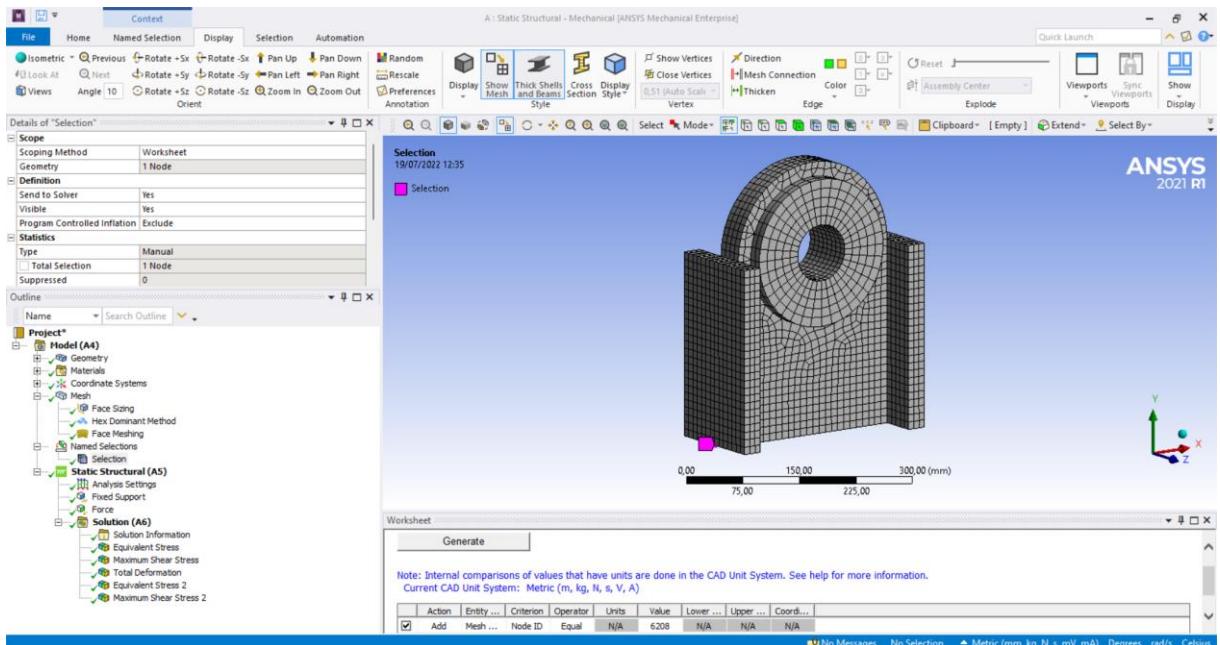
Lampiran 8.1 Meshing Model Padeye dengan Ukuran Mesh 10 mm



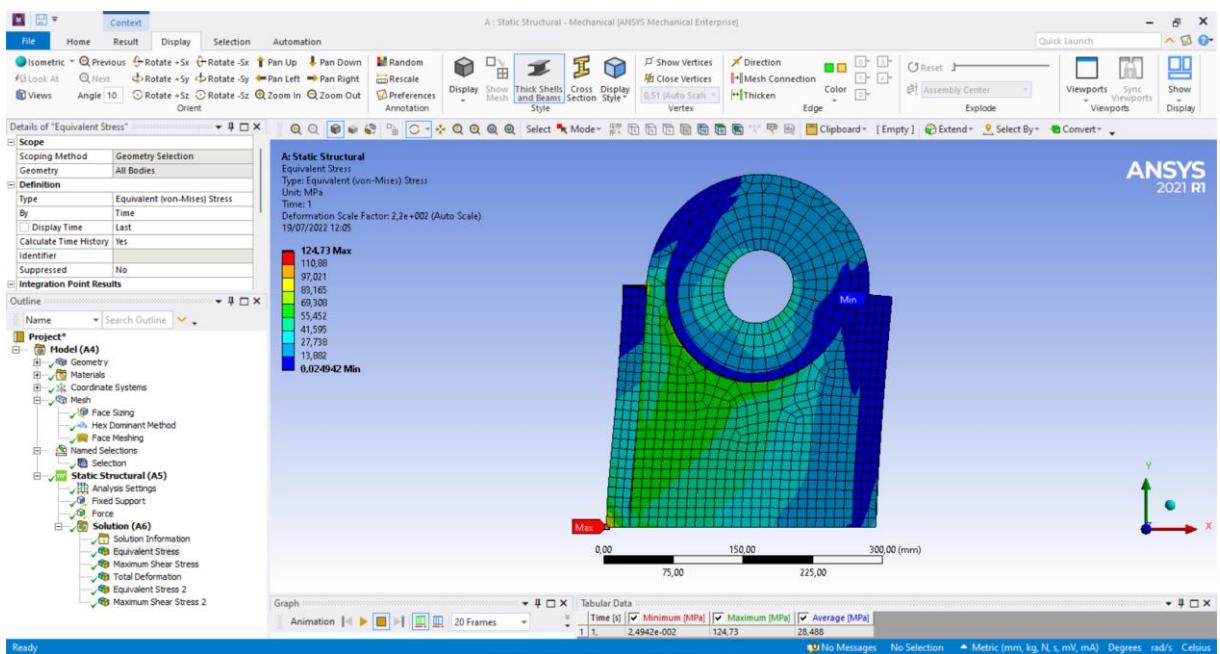
Lampiran 8.2 Input Force dan Fixed Support pada Model Padeye



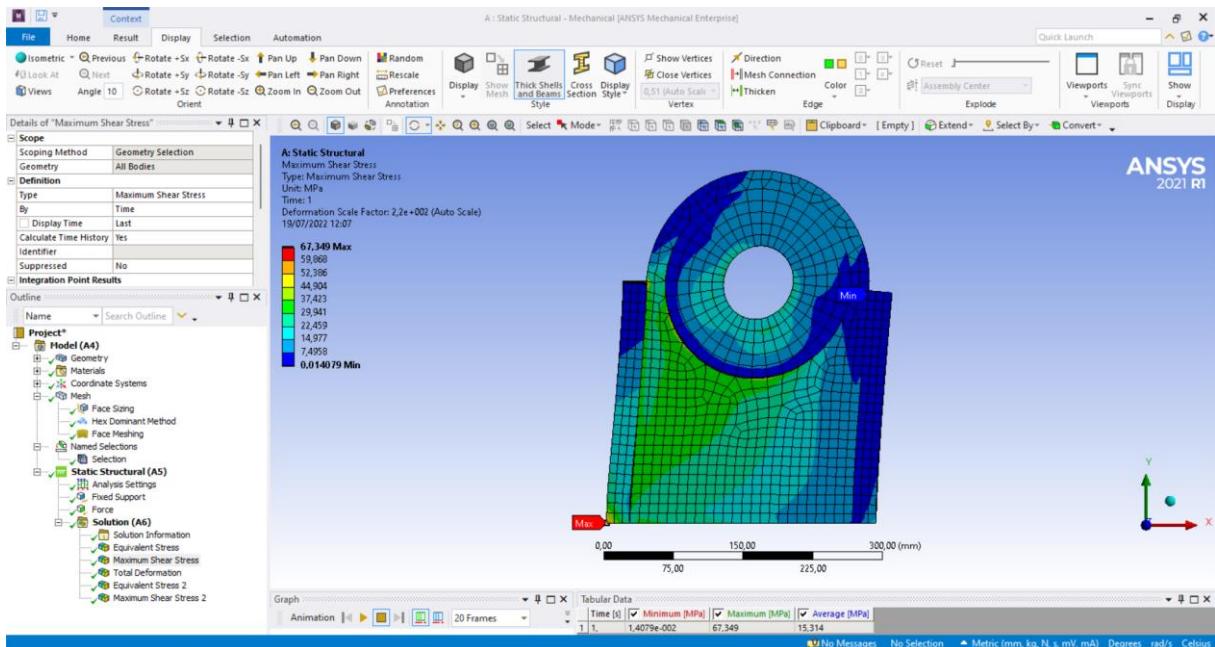
Lampiran 8.3 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Padeye



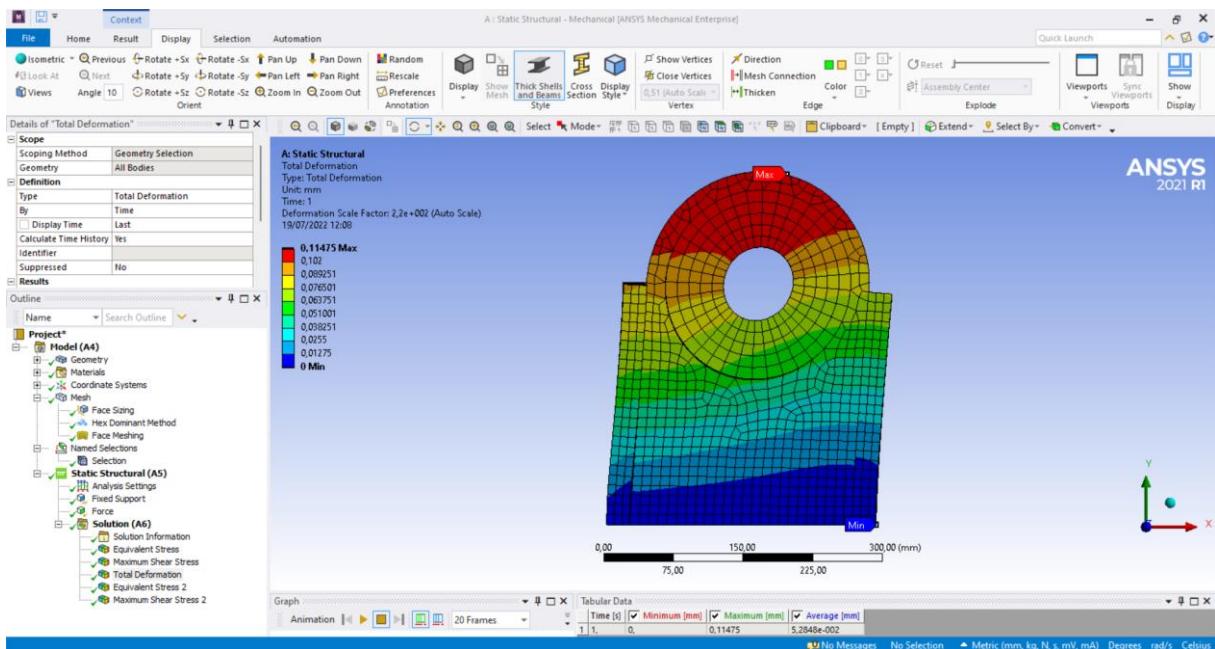
Lampiran 8.4 Tegangan Von Mises Maksimum pada Model Padeye



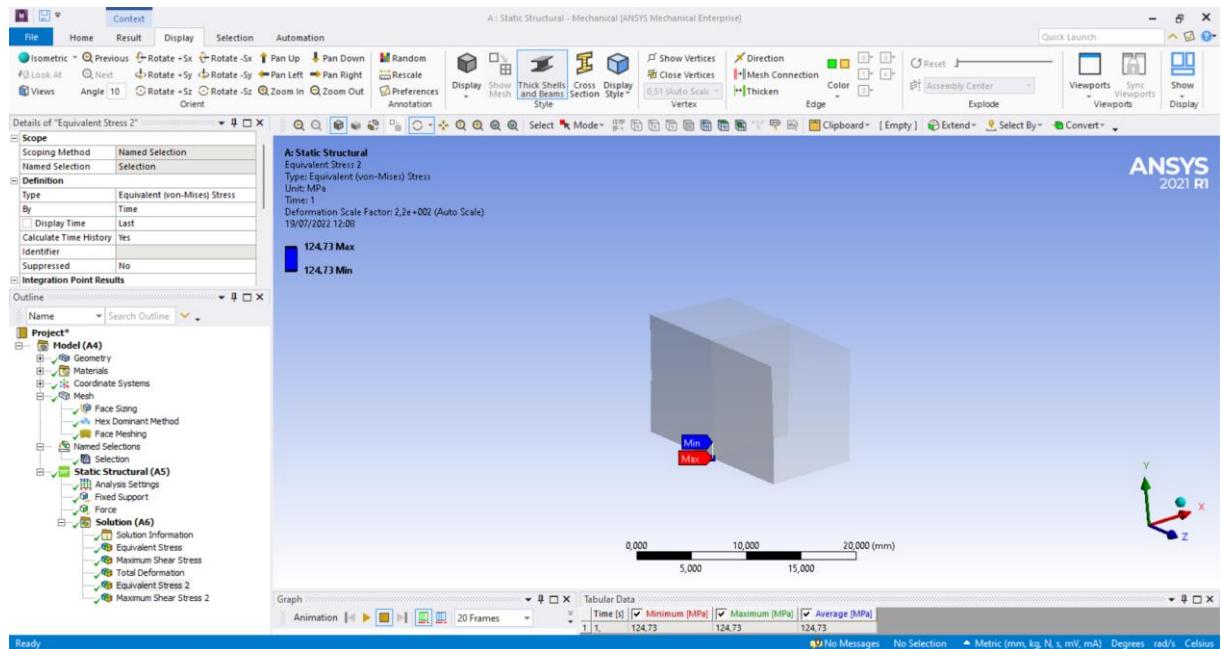
Lampiran 8.5 Tegangan Geser Maksimum pada Model Padeye



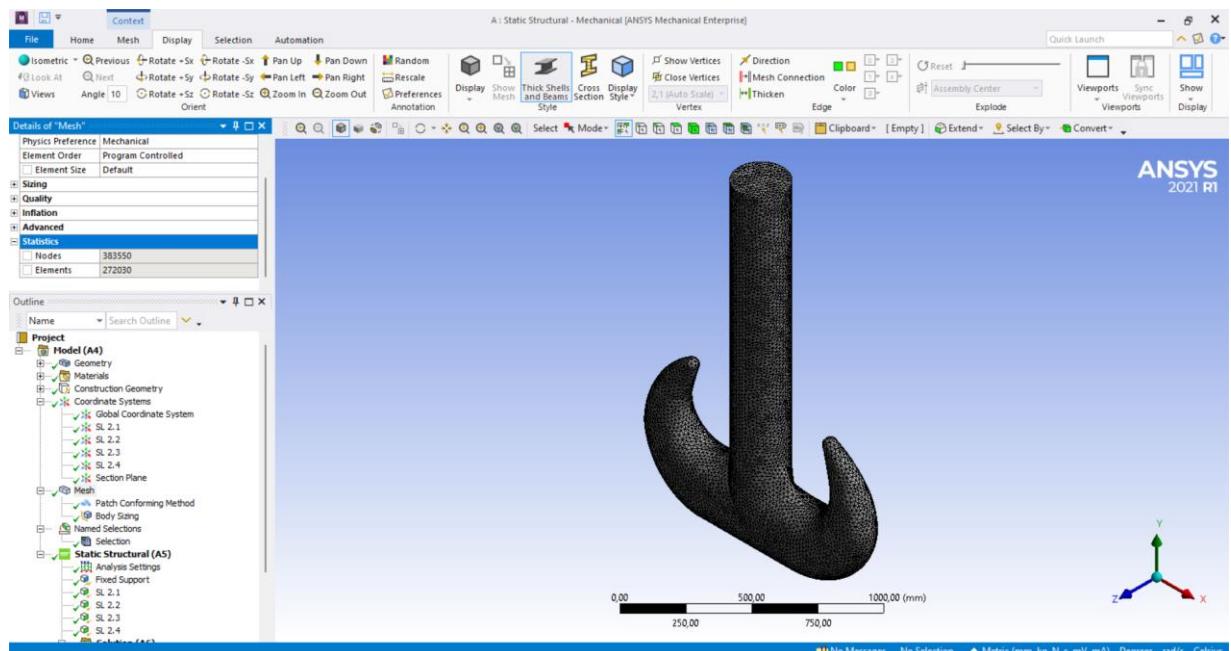
Lampiran 8.6 Deformasi Total pada Model Padeye



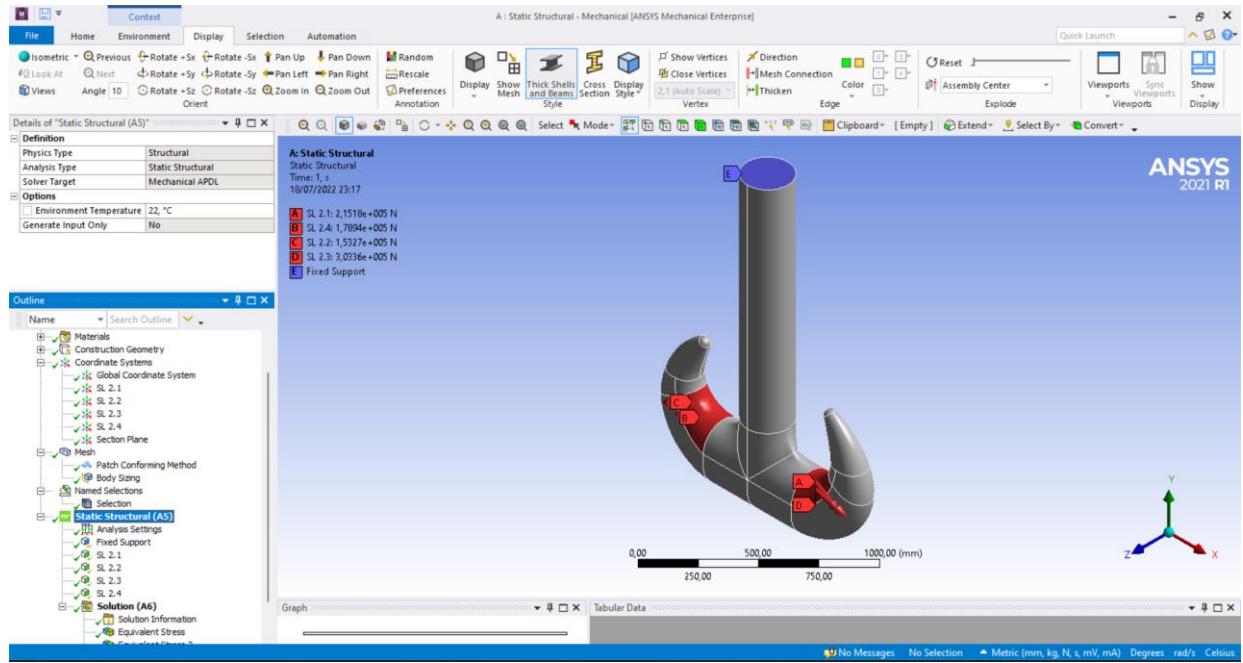
Lampiran 8.7 Tegangan Von Mises Pada Titik Analisis Mesh Sensitivity Struktur Padeye



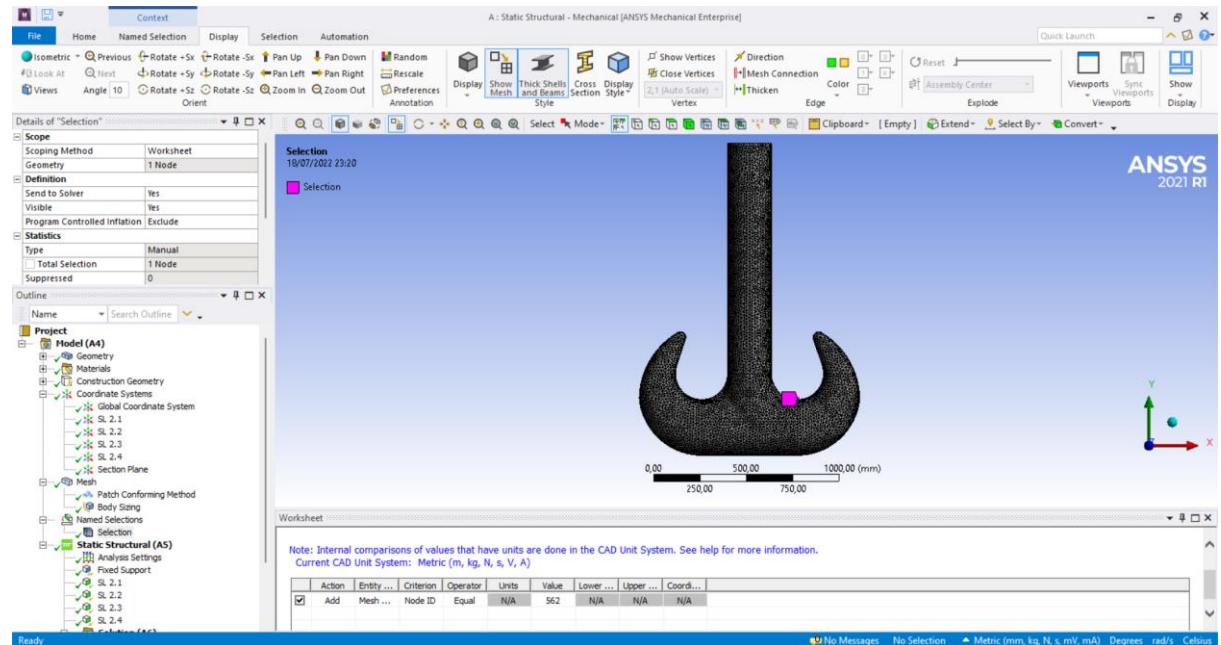
Lampiran 8.8 Meshing Model Crane Hook Penampang Circular dengan Ukuran Mesh 16 mm



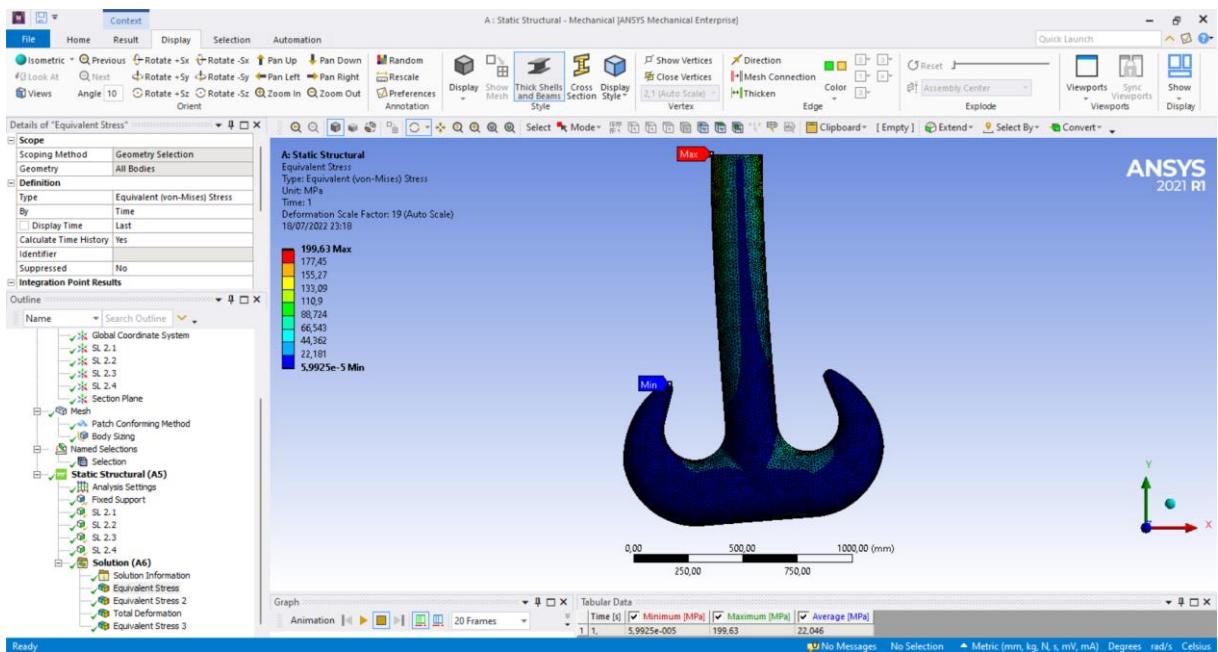
Lampiran 8.9 Input Force dan Fixed Support pada Model Crane Hook dengan Penampang Circular



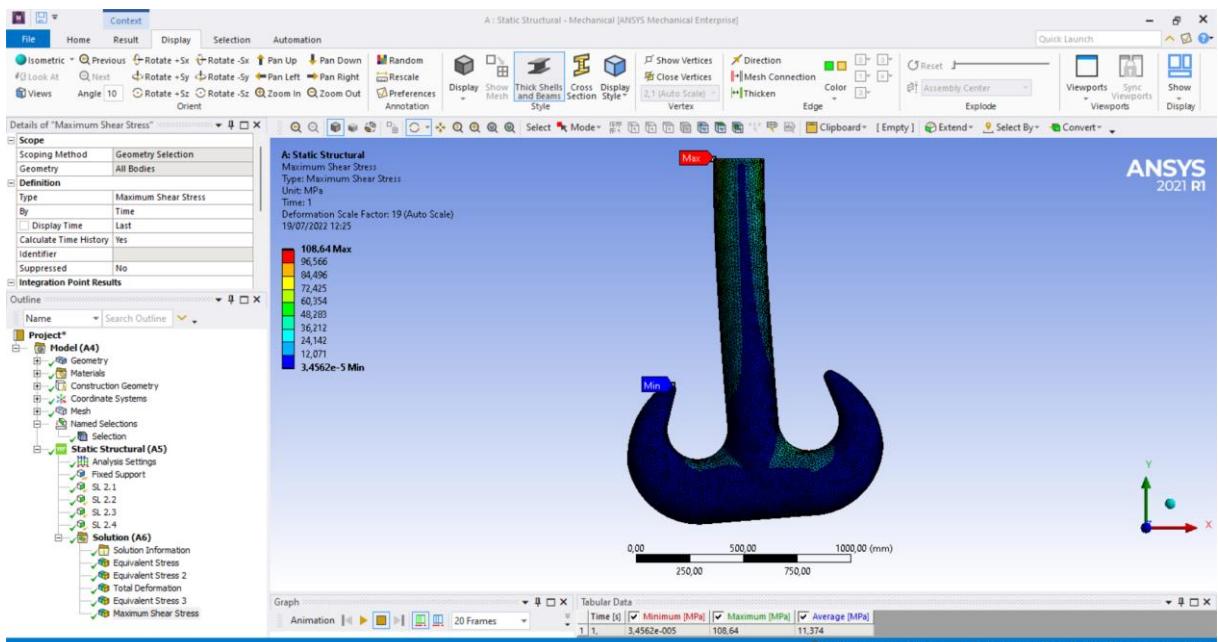
Lampiran 8.10 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Crane Hook Penampang Circular



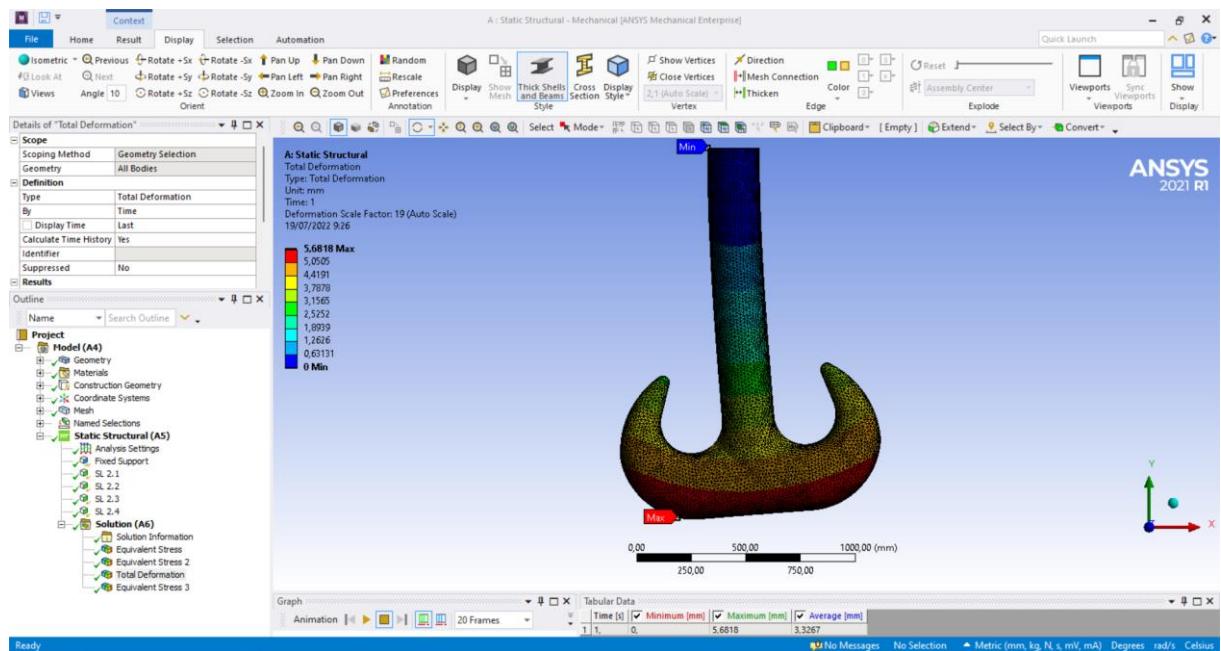
Lampiran 8.11 Tegangan Von Mises Maksimum pada Model Crane Hook Penampang Circular



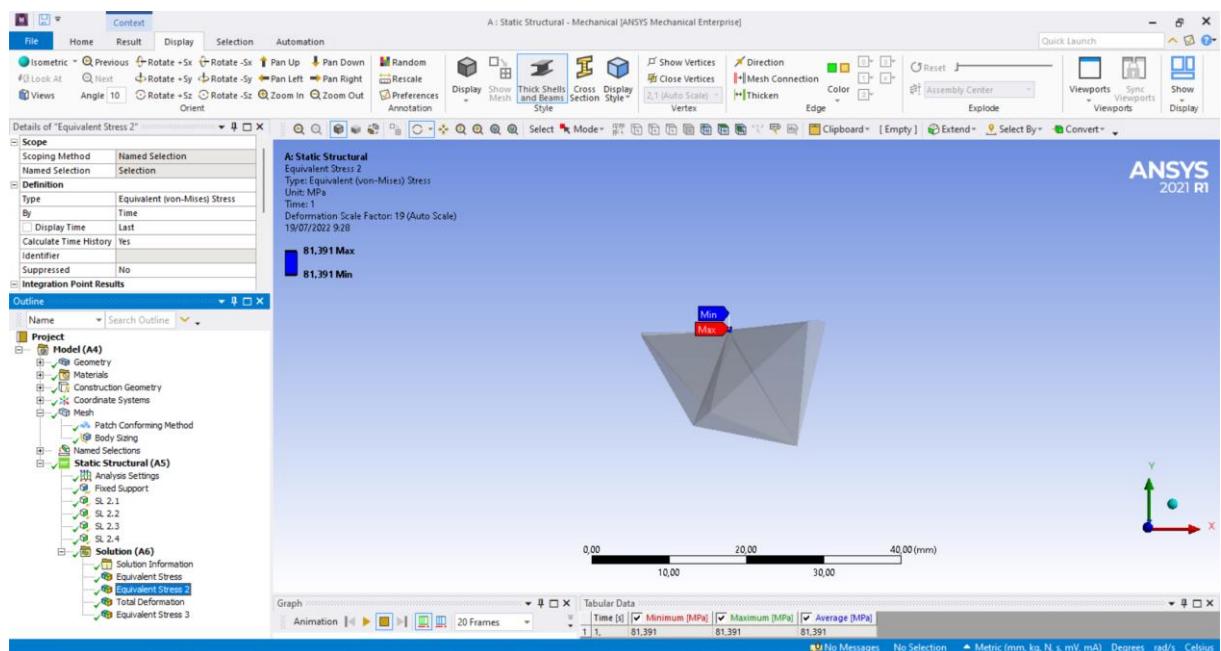
Lampiran 8.12 Tegangan Geser Maksimum pada Model Crane Hook Penampang Circular



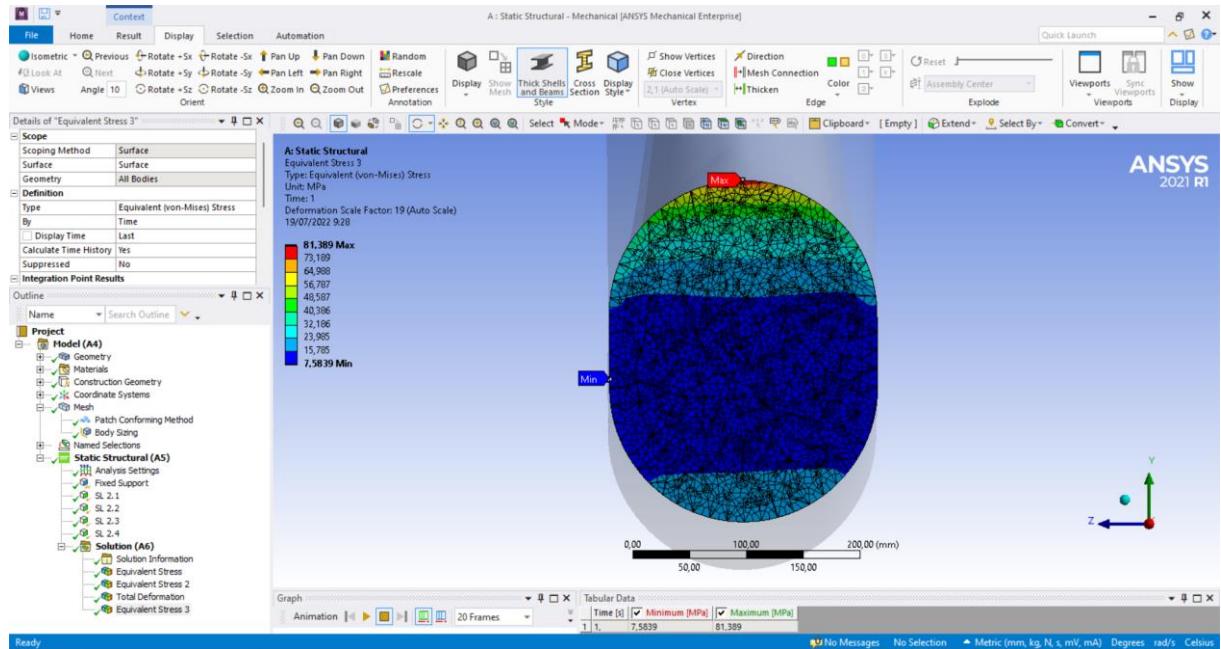
Lampiran 8.13 Deformasi Total pada Model Crane Hook Penampang Circular



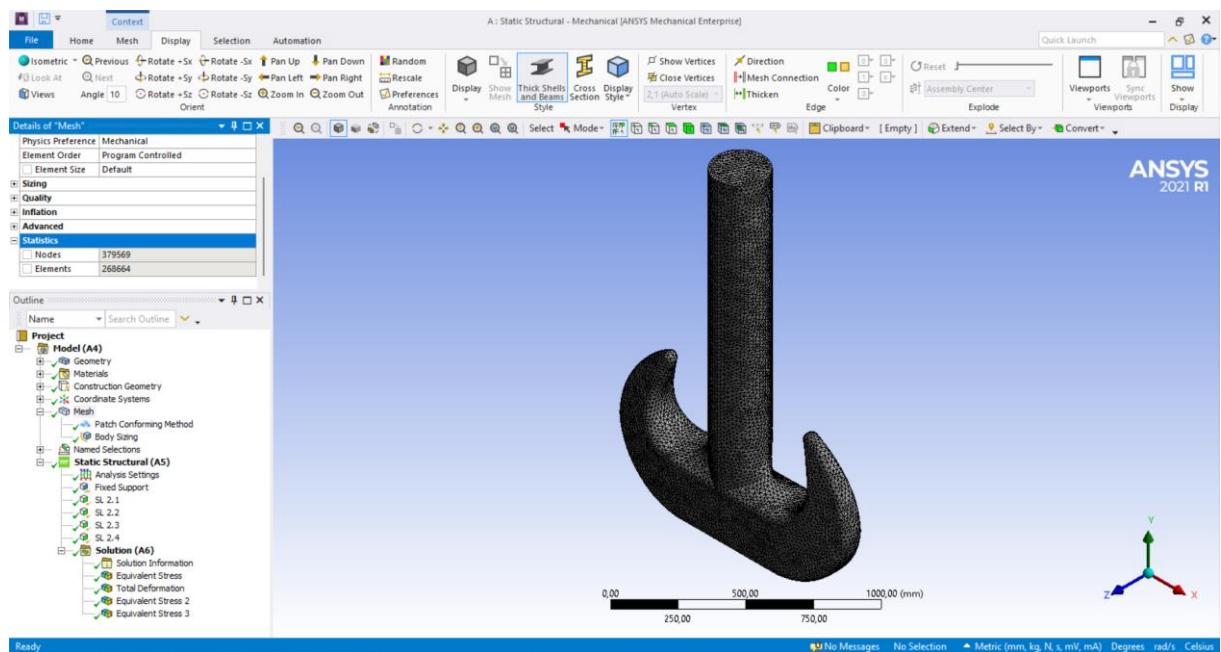
Lampiran 8.14 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Crane Hook Penampang Circular



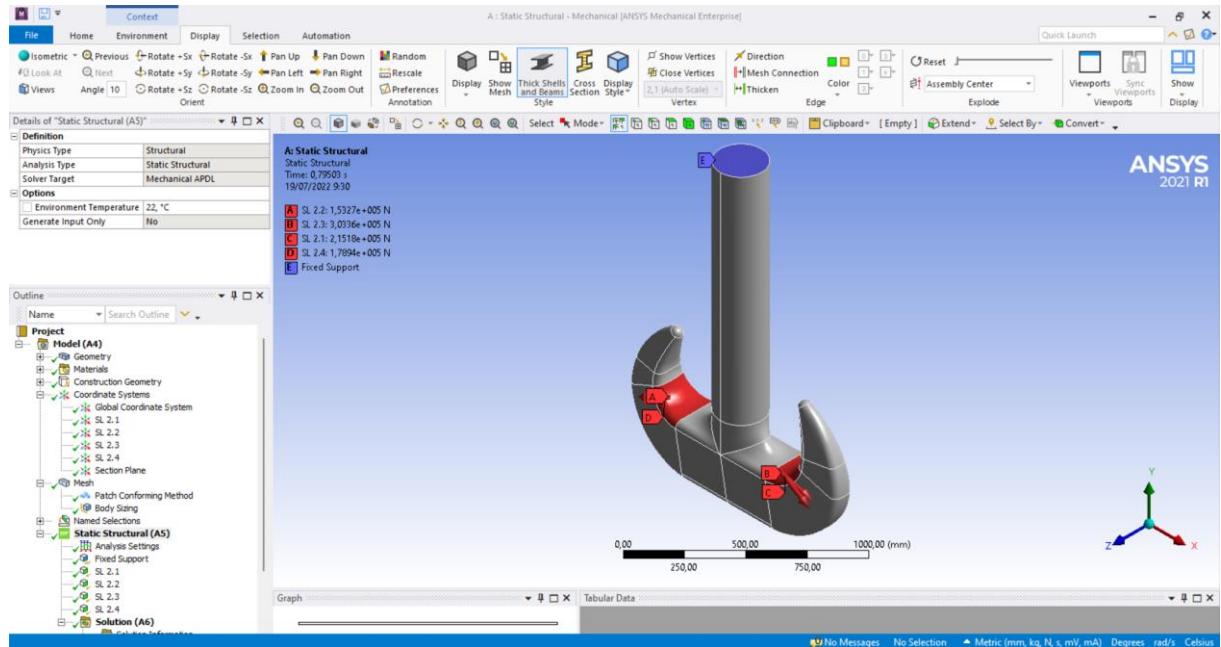
Lampiran 8.15 Tegangan Von Mises Pada Potongan Model Crane Hook Penampang Circular



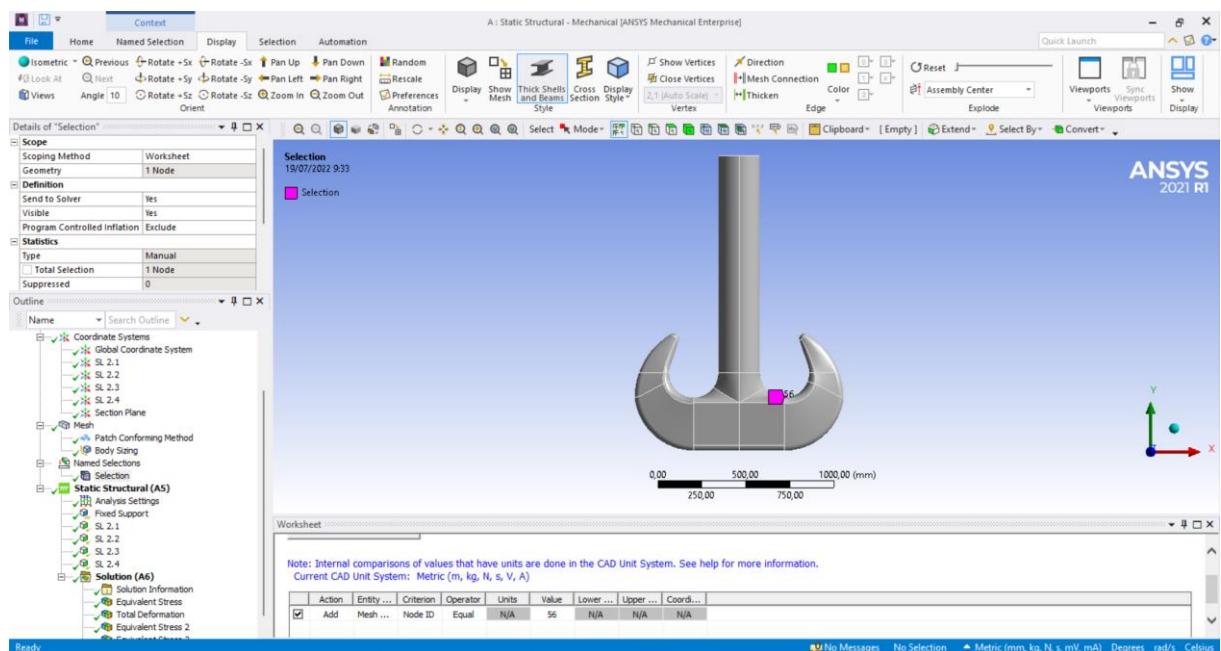
Lampiran 8.16 Meshing Model Crane Hook Penampang Trapezoidal dengan Ukuran Mesh 16 mm



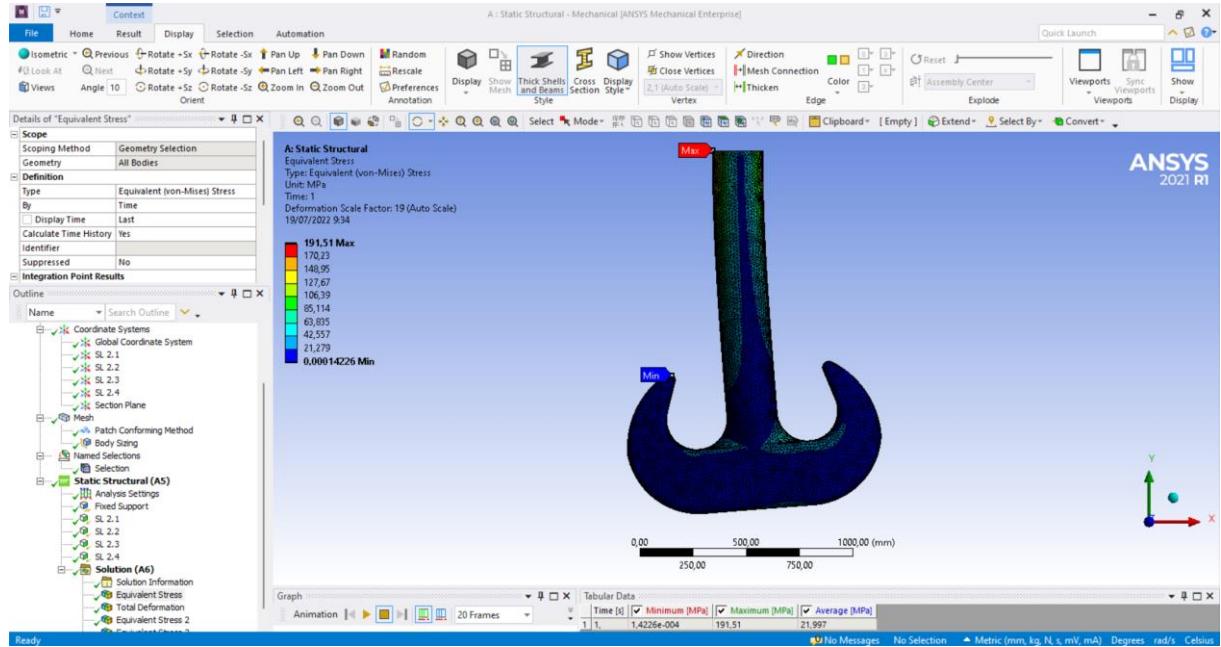
Lampiran 8.17 Input Force dan Fixed Support pada Model Crane Hook dengan Penampang Trapezoidal



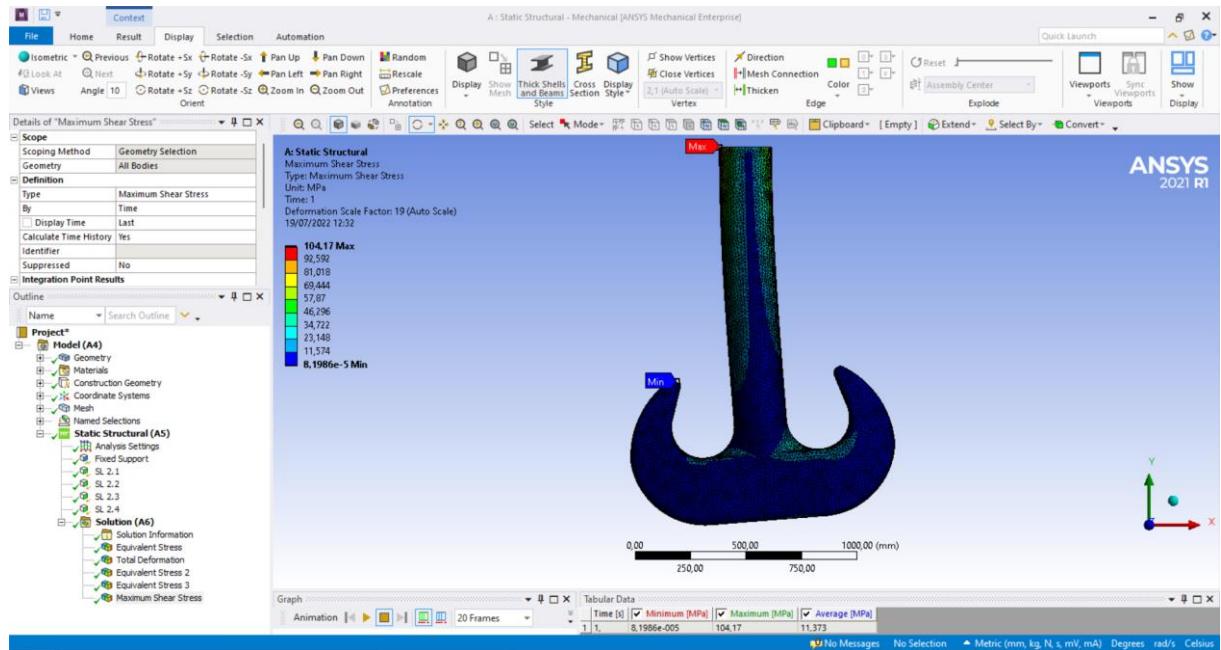
Lampiran 8.18 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Crane Hook Penampang Trapezoidal



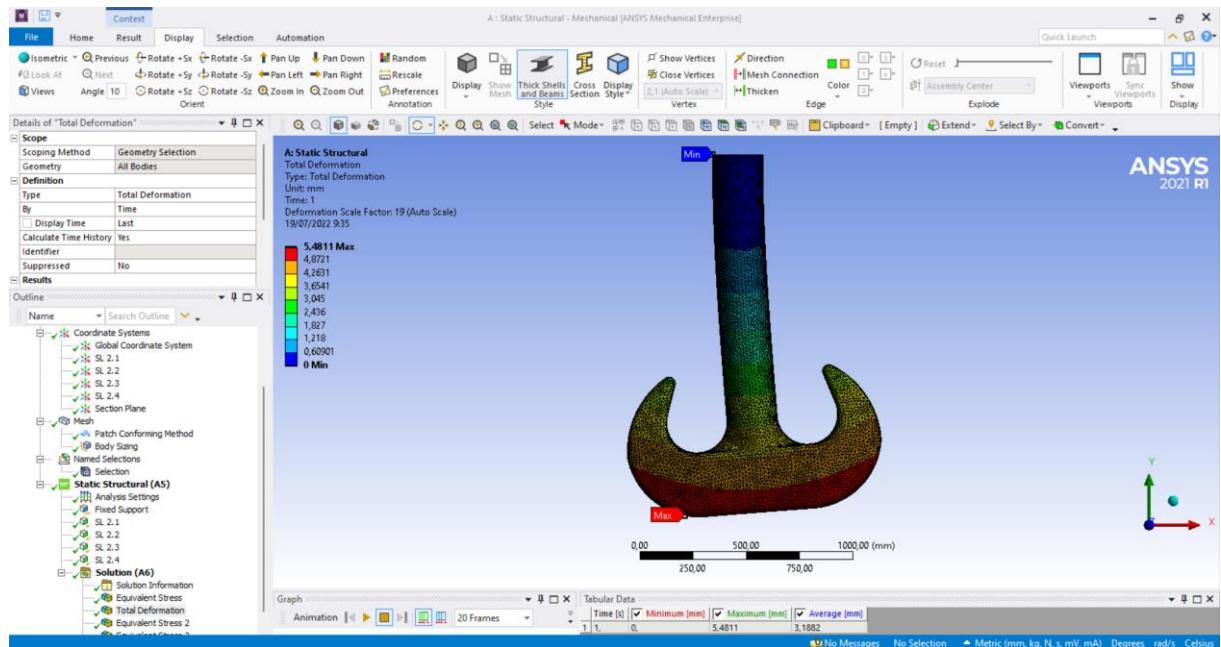
Lampiran 8.19 Tegangan Von Mises Maksimum pada Model Crane Hook Penampang Trapezoidal



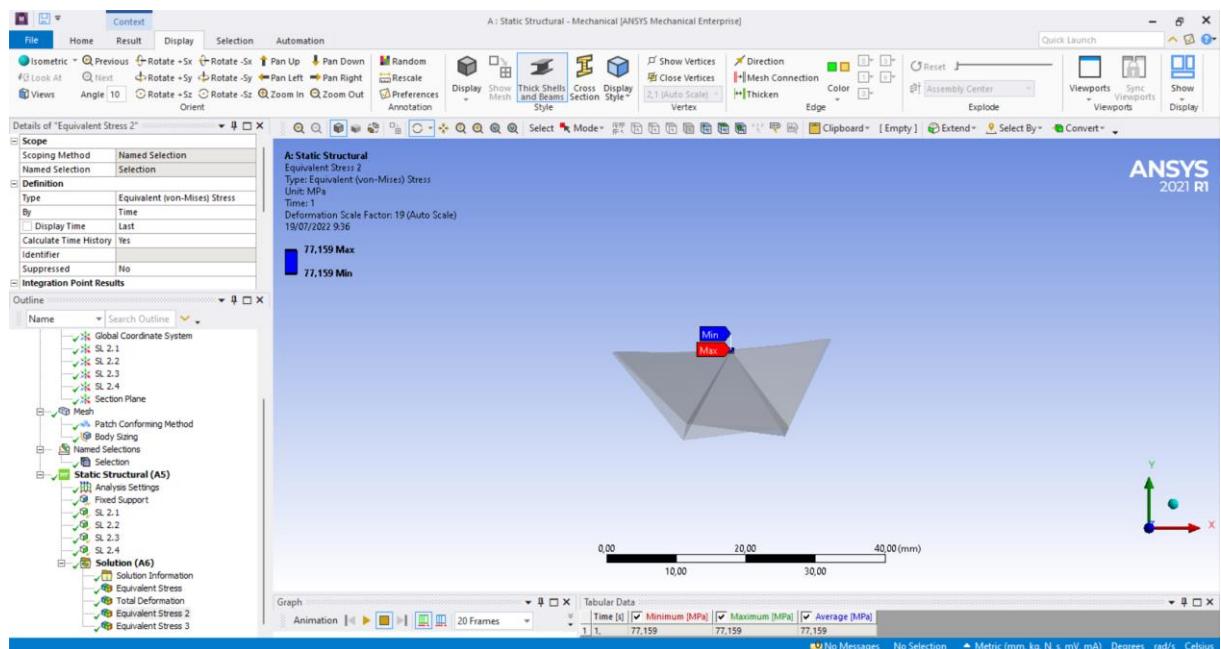
Lampiran 8.20 Tegangan Geser Maksimum pada Model Crane Hook Penampang Trapezoidal



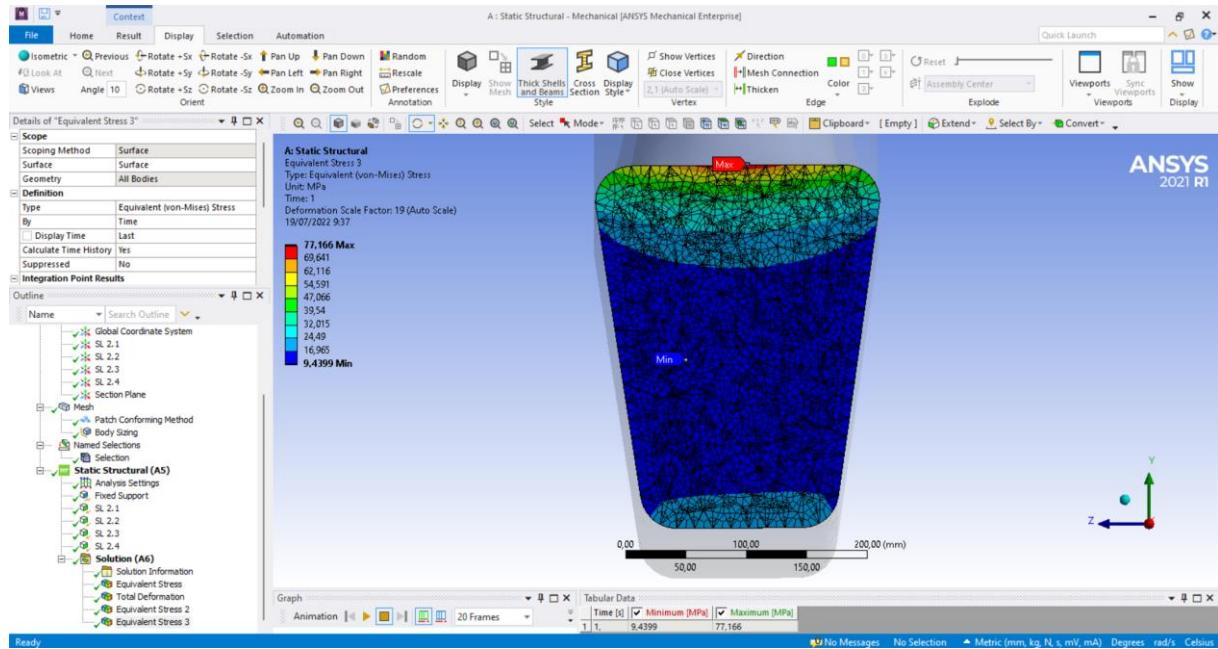
Lampiran 8.21 Deformasi Total pada Model Crane Hook Penampang Trapezoidal



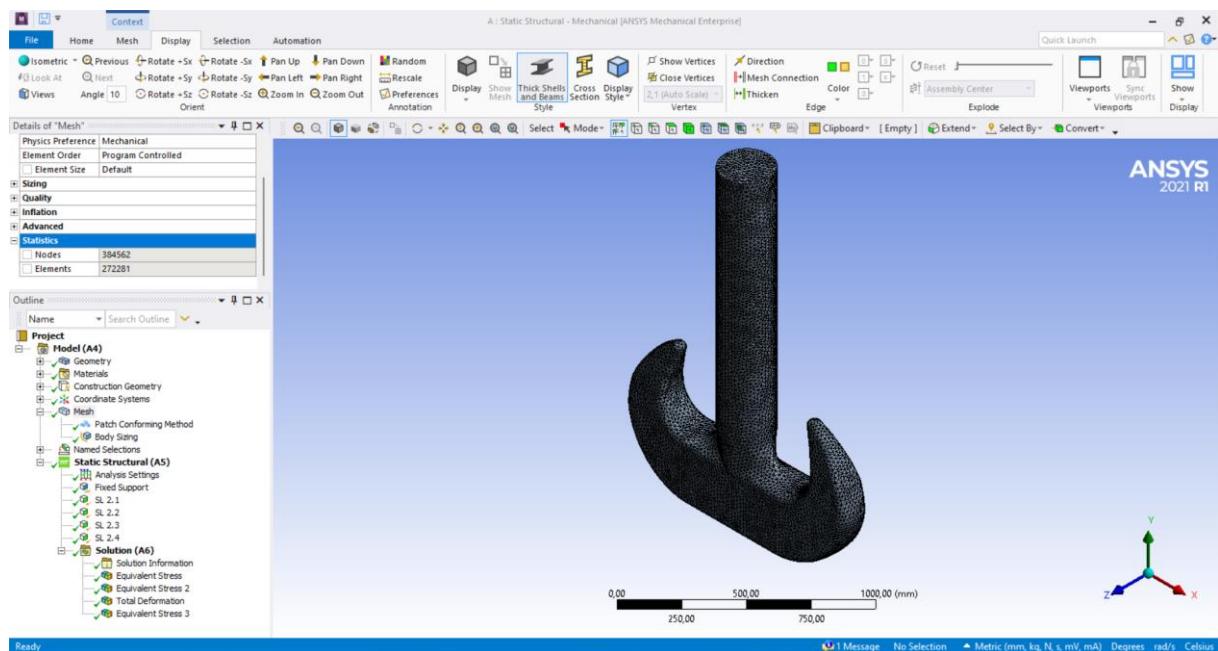
Lampiran 8.21 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Crane Hook Penampang Trapezoidal



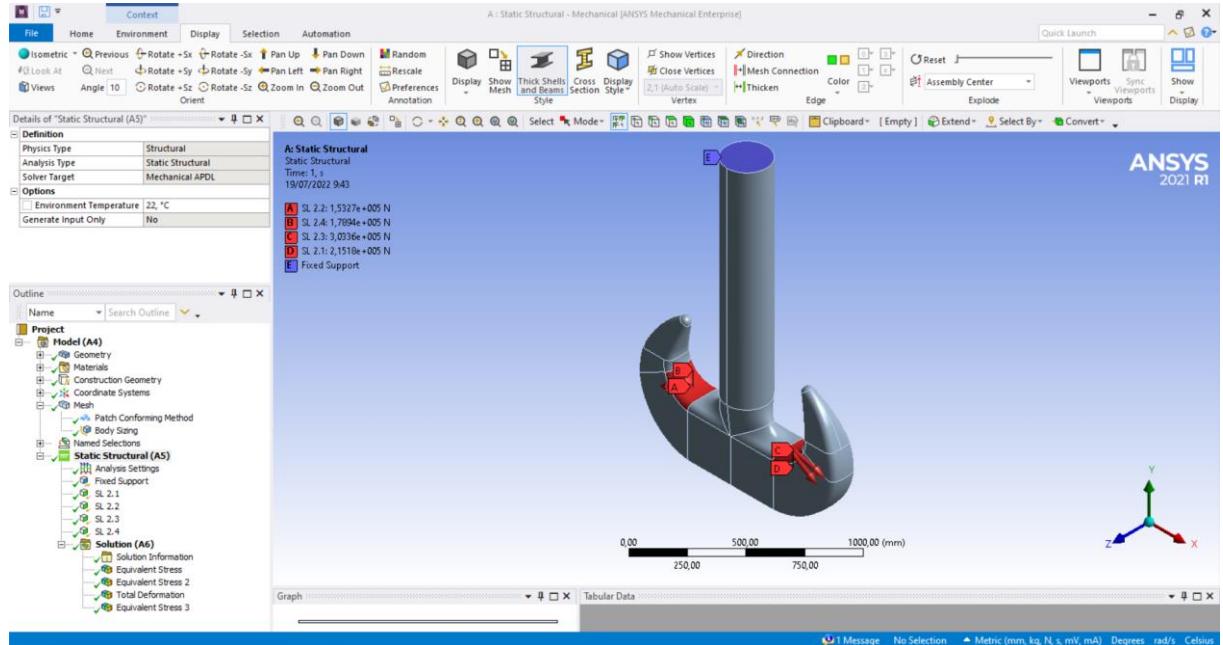
Lampiran 8.22 Tegangan Von Mises Pada Potongan Model Crane Hook Penampang Trapezoidal



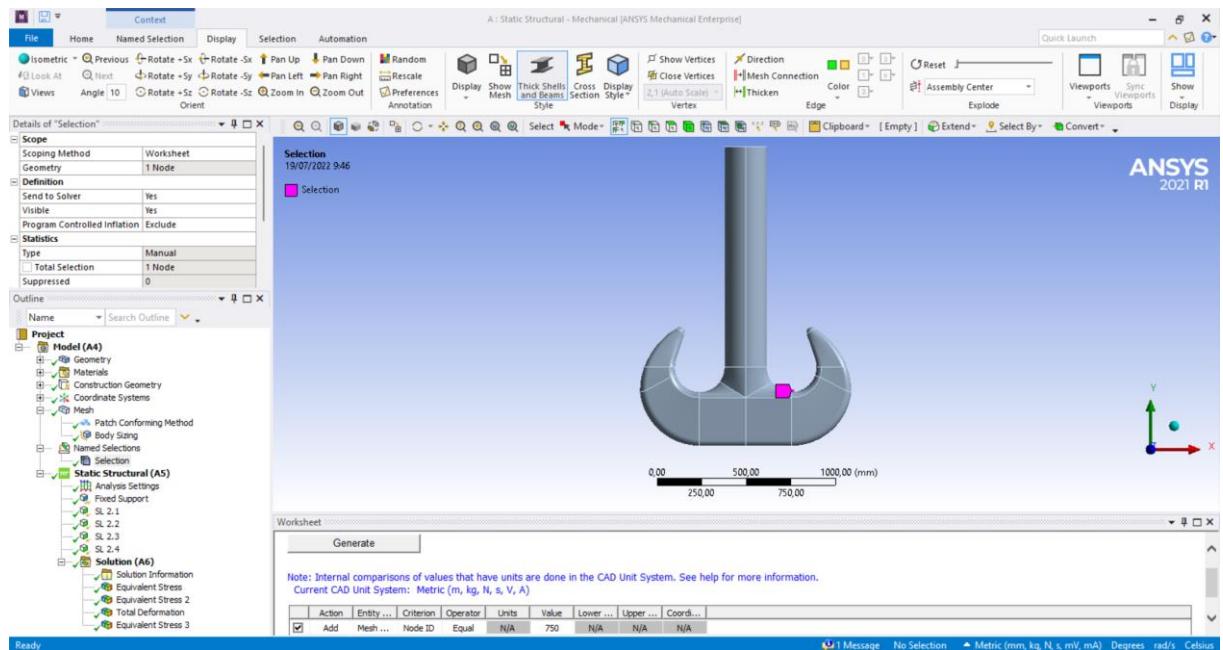
Lampiran 8.23 Meshing Model Crane Hook Penampang Rectangular dengan Ukuran Mesh 16 mm



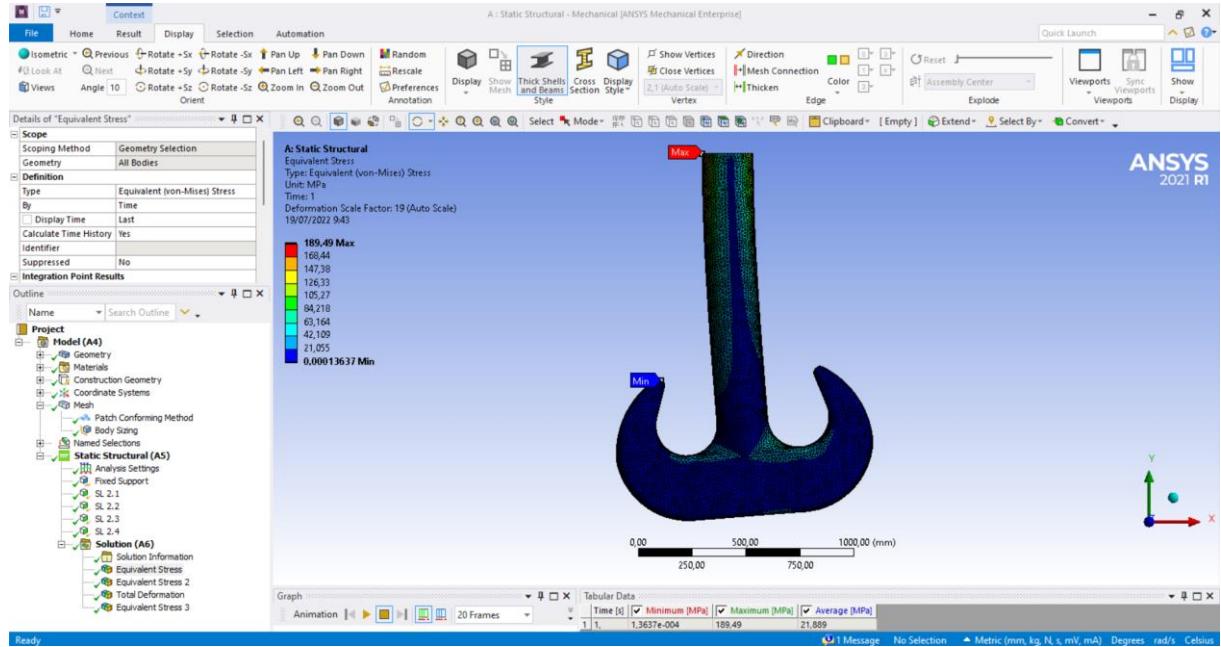
Lampiran 8.24 Input Force dan Fixed Support pada Model Crane Hook dengan Penampang Rectangular



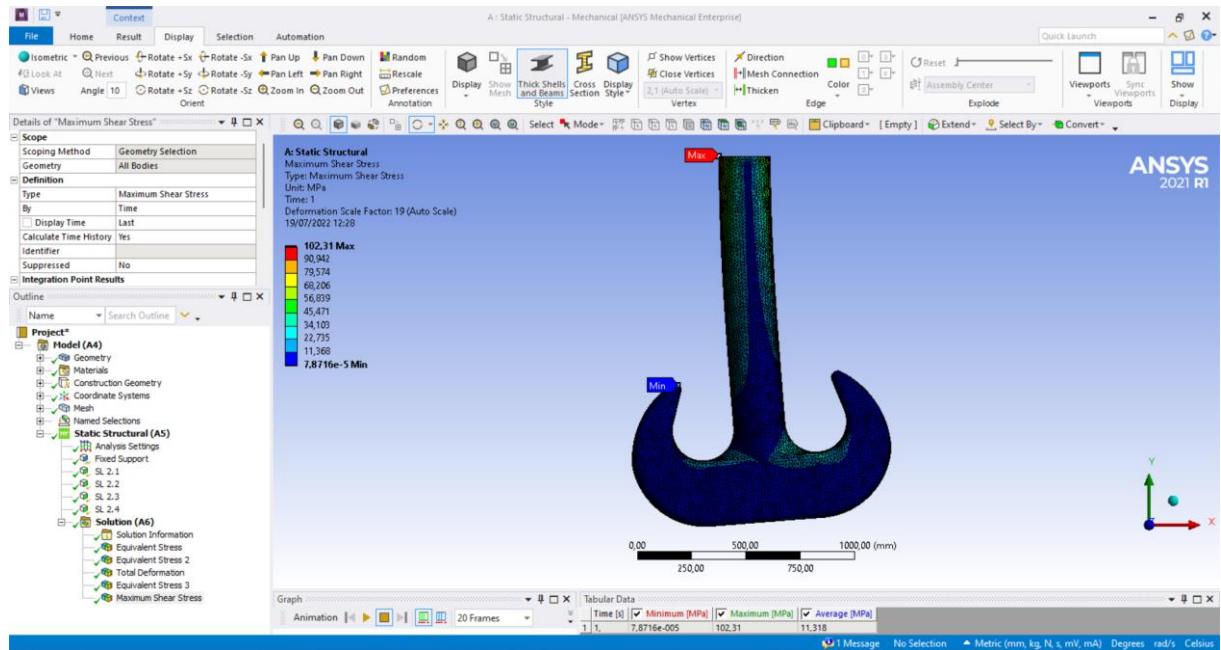
Lampiran 8.25 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Crane Hook Penampang Rectangular



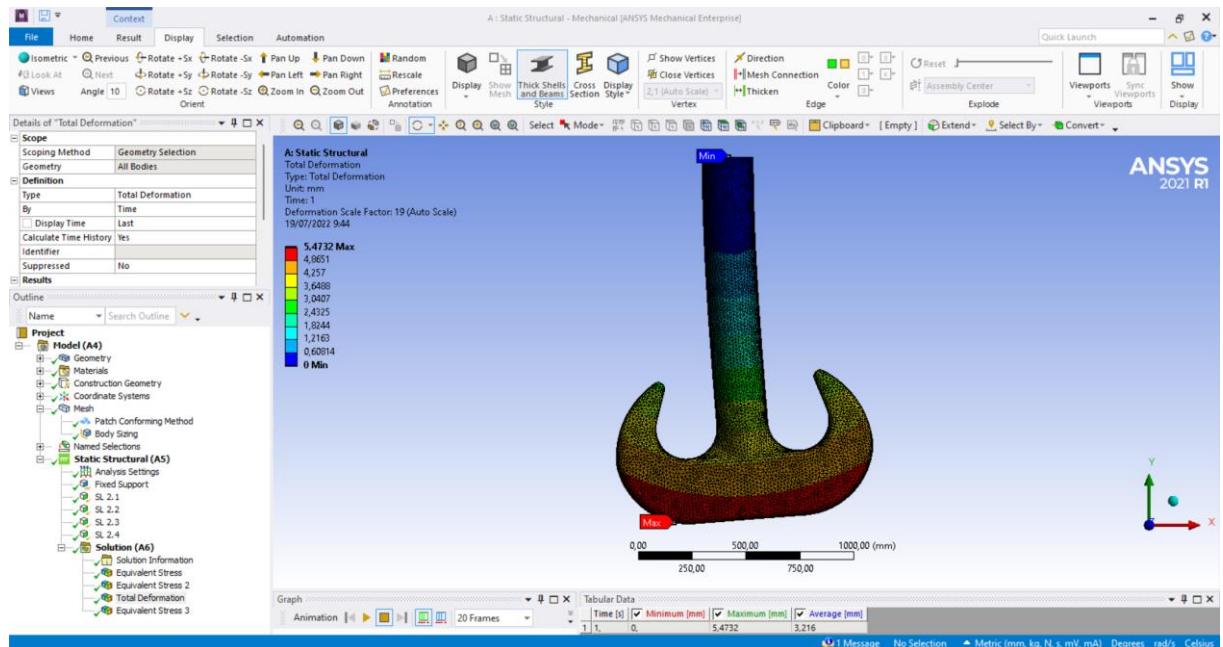
Lampiran 8.26 Tegangan Von Mises Maksimum pada Model Crane Hook Penampang Rectangular



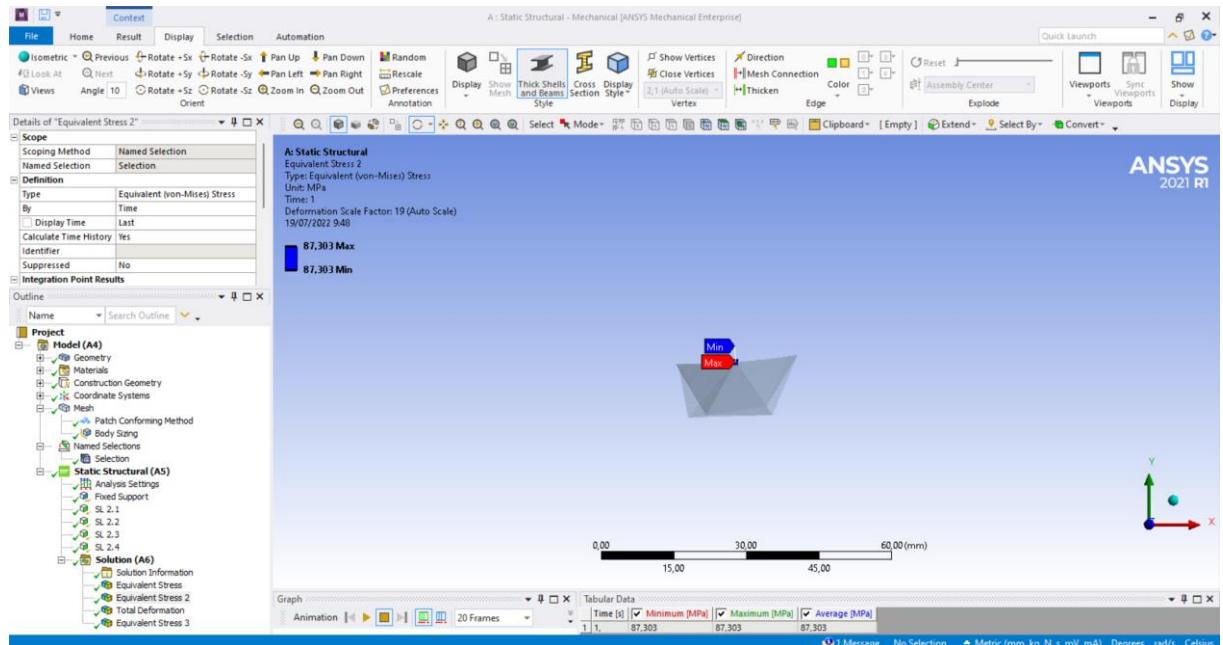
Lampiran 8.27 Tegangan Geser Maksimum pada Model Crane Hook Penampang Rectangular



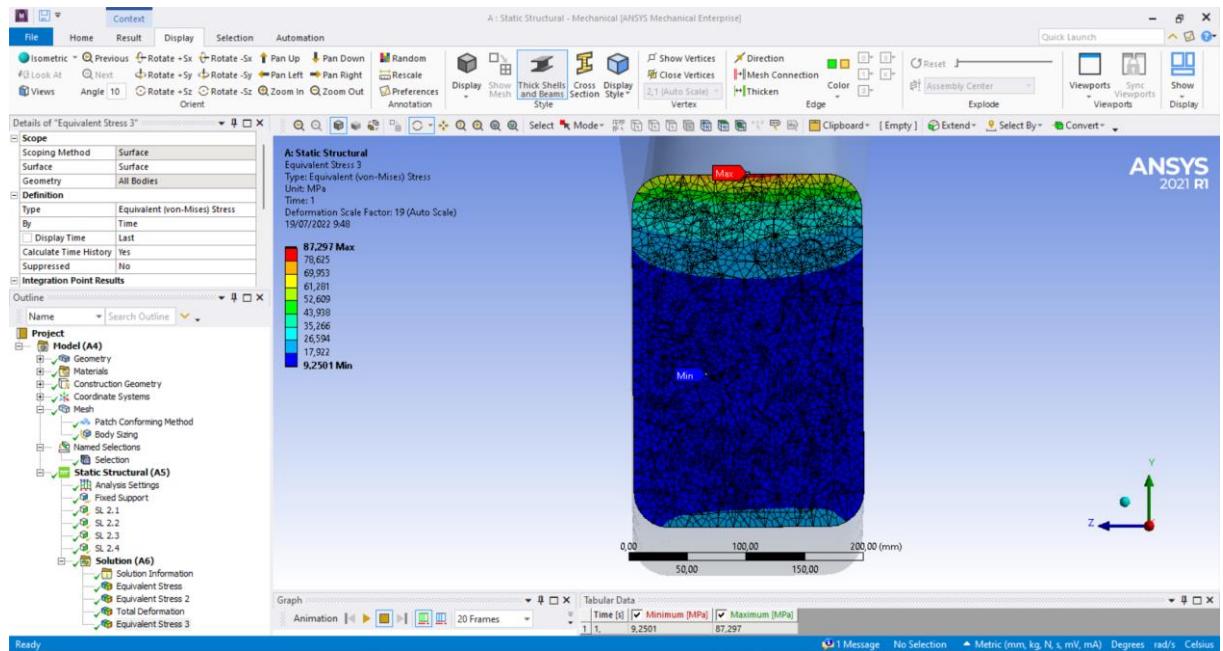
Lampiran 8.28 Deformasi Total pada Model Crane Hook Penampang Rectangular



Lampiran 8.29 Lokasi Titik Analisis Mesh Sensitivity pada Model Crane Hook Penampang Rectangular



Lampiran 8.30 Tegangan Von Mises Pada Potongan Model Crane Hook Penampang Rectangular



UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengerjaan laporan Tugas Akhir ini, penulis telah mendapatkan dukungan dan batuan dari berbagai pihak baik saat mengerjakan laporan Tugas Akhir, sebelum mengerjakan laporan, saat mengerjakan laporan, serta setelah mengerjakan laporan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini walau diterpa banyak cobaan dan halangan.
2. Kedua orangtua penulis yaitu Ibu Tentrem Sri Rahayu dan Bapak Mohamad Wahyudi serta kakak penulis yaitu Deliar Mahardika Candra yang selalu membantu dan mendukung semua kebutuhan penulis, baik itu dukungan moral maupun material.
3. Bapak Yoyok Setyo Hadiwidodo, S.T., M.T., Ph.D. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I penulis yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menjalani perkuliahan dan saat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. Handayanu, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II penulis yang bersedia membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Herman Pratikno, S.T., M.T., Ph.D. dan Bapak Nur Syahroni, S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen penguji sidang tugas akhir yang memberikan kritik serta saran dalam penyempurnaan Laporan Tugas Akhir.
6. Sobat “Kontener Santuy” yang senantiasa menemani penulis saat mengerjakan Laporan Tugas Akhir.
7. Dulur “Kontrakkan Crew” yang menemani penulis saat menjalankan dunia perkuliahan.
8. Teman-teman “REVASTRA” yang menjadi keluarga penulis saat menjalankan perkuliahan di Departemen Teknik Kelautan ITS.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Radiktya Gilang Permana dilahirkan di Probolinggo pada 26 Februari 2000, merupakan anak kedua dari pasangan Mohamad Wahyudi dan Tentrem Sri Rahayu. Penulis telah menempuh pendidikan formal dimulai di SDN Bremi 1 pada tahun 2005-2009 dilanjutkan di SDN Gending 1 pada tahun 2009-2012, melanjutkan ke SMPN 1 Kraksaan pada tahun 2012-2015, dan diakhiri di SMAN 1 Kraksaan hingga melanjutkan studi Strata 1 (S1) di Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Di Departemen Teknik Kelautan, penulis sempat aktif di berbagai organisasi, kepanitiaan dan kegiatan pelatihan. Penulis pernah menjadi bagian dari Himpunan Mahasiswa Teknik Kelautan (HIMATEKLA) ITS selama dua masa kepengurusan 2020 dan 2021. Selama dua periode kepengurusan di HIMATEKLA ITS, penulis pernah menjadi pengurus dari Departemen Keprofesian dan Keilmiahana serta *Offshore Oil Rig Club* (OORC). Penulis juga sempat menjadi finalis *Oil Rig Design Competition* (ORDC) yang diadakan Universitas Trisakti pada tahun 2019. Penulis memiliki pengalaman Kerja Praktik di PT. Gunanusa Utama Fabricators di divisi *Construction Engineer* selama dua bulan pada tahun 2021. Penulis mendapatkan inspirasi topik saat melaksanakan Kerja Praktik yang kemudian dikembangkan menjadi Tugas Akhir dengan judul “Analisis Kekuatan Struktur *Crane Hook* dengan Variasi Penampang Berdasarkan Konfigurasi *Rigging* Pada Proses *Lifting Upper Deck Tahap Stacking*”.

Ditetapkan di Surabaya

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI

SEPULUH NOPEMBER,

MOCHAMAD ASHARI
NIP 196510121990031003